



polines
politeknik negeri semarang

Bagian 2

Rencana Strategis Bisnis 2021-2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
2021**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis Bisnis (Renstrabis) tahun 2021-2025 ini dapat kami selesaikan. Dokumen Renstrabis ini sudah mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Badan Layanan Umum.

Renstrabis Polines tahun 2021-2025 digunakan sebagai acuan pelaksanaan dan pengembangan program kegiatan selama 5 (lima) tahun mendatang. Pedoman utama dari Renstrabis Polines adalah penguatan layanan pendidikan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Renstrabis digunakan sebagai acuan menjalankan aktivitas lembaga dalam rangka mencapai visi dan misi untuk menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Polines; mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis, terukur, terarah, dan berkualitas; serta menjadi salah satu dokumen perubahan dari Satuan Kerja (Satker) menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Guna mempermudah proses monitoring dan evaluasi dari implementasinya, maka Renstrabis Polines tahun 2021-2025 dilengkapi dengan target dan indikator capaian setiap aktivitas yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh proses layanan dapat dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.

Dengan tersusunnya dokumen Renstrabis Polines tahun 2021-2025 ini, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Tim Penyusun dan seluruh unsur terkait yang telah bekerja keras meskipun masih dalam masa pandemi Covid19. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dokumen Renstrabis Polines tahun 2021-2025 ini masih banyak kekurangan. Segala masukan guna penyempurnaan dokumen ini sangat kami harapkan.

Semarang, 5 Februari 2021
Direktur

Ika Supriyadi, M.T.
NIP. 195009061987031002



DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1. 1 Resume Renstra Kementerian/Lembaga | 1 |
| 1. 2 Visi dan Misi Politeknik Negeri Semarang..... | 2 |
| 1. 3 Target Rencana Strategi Bisnis | 3 |
| BAB II ANALISIS DAN STRATEGI..... | 5 |
| 2. 1 Evaluasi Kinerja BLU | 6 |
| 2. 2 Analisis SWOT | 10 |
| 2. 3 Inisiatif Strategis | 12 |
| BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS LIMA TAHUN | 13 |
| 3. 1 Program Kementerian/Lembaga..... | 13 |
| 3. 2 Strategi Bisnis BLU Polines..... | 14 |
| 3. 3 Kegiatan dan Indikator..... | 15 |
| BAB VI PENUTUP | 20 |
| LAMPIRAN 1 Evaluasi Kinerja Polines 2016-2020..... | L1-1-L1-80 |
| LAMPIRAN 2 Program dan Kegiatan Polines 2021-2025 | L2-1-L2-31 |
| LAMPIRAN 3 Proyeksi Layanan dan Keuangan Polines 2021-2025..... | L3-1-L3-28 |
| LAMPIRAN 4 Keterkaitan Antara Tujuan Strtegis, Sasaran Strategis, Kebi- jakan, Program Utama, dan Kegiatan Strategis Bisnis Polines 2021-2025..... | L4-1-L4-2 |
| LAMPIRAN 5 Indikator Kinerja Polines 2021-2025 | L5-1-L5-8 |
| LAMPIRAN 6 Perjanjian Kinerja Direktur Polines Dengan Dirjen Vokasi | L6-1-L6-4 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.2.1 Total Skor Bobot IFAS dan EFAS | 11 |
| Tabel 3.3.1 Sasaran Strategi Bisnis dan Indikator Kinerja | 16 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.2.1 Posisi Strategis Polines dari SWOT | 11 |
| Gambar 3.2.1 Arah dan Tahapan Pengembangan Polines 2015-2029 | 14 |
| Gambar 3.3.1 Framework Pengembangan Polines Sampai 2029..... | 16 |

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis (Renstrabis) Politeknik Negeri Semarang (Polines) Tahun 2021-2025 disusun berdasarkan visi dan misi Polines dengan berdasar pada visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta arah kebijakan nasional. Pedoman utama dari Renstrabis Polines adalah penguatan layanan pendidikan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Renstrabis digunakan sebagai acuan menjalankan aktivitas lembaga dalam rangka mencapai visi dan misi untuk menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Polines; mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis, terukur, terarah, dan berkualitas; serta menjadi salah satu dokumen perubahan dari Satuan Kerja (Satker) menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Hasil evaluasi capaian kinerja Polines selama 5 (lima) tahun terakhir (2016-2020) yang didukung dengan hasil analisis lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal Polines menjadi dasar penyusunan program dan kegiatan dalam Renstrabis Polines selama 5 (lima) tahun mendatang (2021-2025). Selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa kinerja Polines menunjukkan peningkatan keberadaan Polines di kancah nasional, peningkatan layanan pendidikan (peningkatan jumlah program studi, jumlah pendaftar, jumlah mahasiswa baru, kegiatan kemahasiswaan, serta prestasi mahasiswa), peningkatan layanan terhadap mitra kerja (kerjasama pendidikan dan pelatihan), serta pelayanan terhadap masyarakat sekitar kampus (kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bakti sosial, dan lain sebagainya). Hasil evaluasi kinerja tersebut digunakan sebagai dasar perencanaan peningkatan layanan 5 (lima) tahun mendatang yang dituangkan dalam Renstrabis Polines.

Strategi yang akan dilaksanakan oleh Polines selama 5 (lima) tahun ke depan (2021-2025) diselaraskan dengan program-program yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud. Strategi bisnis yang ditetapkan Polines adalah : (1) Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran *teaching industry*, program studi baru ditingkat nasional dan atau internasional, (2) Meningkatnya Publikasi Karya Ilmiah dan Karya Kreatif-Inovatif Sivitas Akademika, (3) Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas, (4) Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, professional, berkarakter dan beretika, (5) Meningkatnya kerjasama yang mendorong keparakan dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan.

Implementasi dari Renstrabis Polines tahun 2021-2025 membutuhkan komitmen dari semua unsur yang ada di lingkungan Polines beserta seluruh *stakeholder*-nya. Penataan organisasi di lingkungan Polines akan mengalami perubahan struktur. Dalam struktur organisasi Polines akan dimunculkan organ baru, antara lain Dewan Pengawas, Badan Pengembang Bisais, dan penggabungan unit-unit kerja dengan tujuan agar kinerja lebih efisien. Capaian kinerja secara berkala satu tahunan akan diukur dengan indikator yang sesuai sedemikian sehingga akan tercermin efektivitas dan efisiensi program kegiatan yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Resume Renstra Kementerian/Lembaga

Rencana Strategis Polines 2020 - 2024 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dengan tema yang difokuskan pada penguatan layanan pendidikan dengan visinya adalah Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian melalui Terciptanya Pelajar Pancasila yang Bernalar Kritis, Kreatif, Mandiri, Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Bergotong royong, dan Berkebinekaan Global. Visi tersebut menggambarkan komitmen Kemendikbud dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Sejalan dengan perwujudan visi dan misi Presiden tersebut, Kemendikbud sesuai dengan tugas dan kewenangannya, juga berkomitmen untuk menciptakan Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Dalam rangka pencapaian visi tersebut maka misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 adalah :

1. Mewujudkan Pendidikan yang Relevan dan Berkualitas Tinggi, Merata dan Berkelanjutan, Didukung oleh Infrastruktur dan Teknologi.
2. Mewujudkan Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan serta Pengembangan Bahasa dan Sastra.
3. Mengoptimalkan Peran Serta Seluruh Pemangku Kepentingan untuk Mendukung Transformasi dan Reformasi Pengelolaan Pendidikan dan Kebudayaan.

Perumusan tujuan Kemendikbud ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Kemendikbud menetapkan lima tujuan yaitu :

1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif.
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik.
3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter.

4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan.
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Arah Kebijakan Kemendikbud atau nasional (Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020 – 2024) yaitu dengan Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

1.2 Visi dan Misi Politeknik Negeri Semarang

Dalam rangka melaksanakan visi, misi, serta tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 – 2024 maka Polines (Polines) menyusun visi tahun 2020 – 2024 sebagai berikut.

“Polines menjadi Perguruan Tinggi Terapan yang Diakui secara Nasional dan Internasional, Mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Bidang Teknologi dan Bisnis”

Visi tersebut dijabarkan ke dalam 5 (lima) misi Polines tahun 2020 – 2024 yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis terapan yang unggul, berkarakter dan beretika.
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis.
3. Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik.
4. Menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter dan beretika.
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholders).

Untuk mencapai misi yang telah ditetapkan, Polines menetapkan tujuannya yaitu.

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis teaching industry.
2. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat.
3. Mewujudkan budaya akademik, organisasi, kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat.
4. Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga pendidik yang kompeten dan profesional.
5. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan tenaga terampil sebagai pelaksana Pembangunan Nasional dan sesuai Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang sistem Pendidikan Nasional, Polines mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas tridharma Perguruan Tinggi.

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Polines bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan vokasi berbentuk Politeknik dalam beberapa bidang ilmu yang bersifat terapan, dan menghasilkan lulusan yang berketuhanan, berdaya saing, berkarakter, beretika, dan bermoral baik, mandiri, siap bekerja dan/atau berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan yang terjadi.
2. Dalam bidang penelitian, Polines bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat.
3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, Polines bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaan, hasil, dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan.

1.3 Target Rencana Strategi Bisnis

Maksud penyusunan Rencana Strategis Bisnis Polines 2021 - 2025 adalah:

1. Sebagai agenda utama yang menentukan arah pembangunan pendidikan di Polines yang berisi pernyataan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaiannya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan;
2. Sebagai salah satu wujud akuntabilitas, transparansi, dan pernyataan mutu kepada para pemangku kepentingan yang dinyatakan melalui perencanaan jangka menengah; dan
3. Sebagai pedoman bagi penyusunan rencana kinerja (renja) tahunan/jangka pendek.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Bisnis Polines 2021 - 2025 adalah :

1. Mengatur distribusi sumber daya terhadap program-program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan serta sasaran lembaga;
2. Mengukur dan mengevaluasi hasil-hasil yang dicapai (kinerja) dengan membandingkan antara tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang ditentukan dan realisasinya; dan
3. Mengendalikan kesinambungan pembangunan pendidikan di Polines dari satu periode ke periode berikutnya sehingga menjamin tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan.

Rencana Strategis Bisnis Polines Tahun 2020-2024 disusun dan disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi resume Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang dilanjutkan dengan visi dan misi Politeknik Negeri Semarang (Polines). Uraian berikutnya berkaitan dengan target Rencana Strategis Bisnis Polines dan diakhiri dengan sistematika penyajian rencana strategis bisnis yang diusulkan.

Bab II : Analisis dan Strategi

Bab ini berisi hasil evaluasi capaian kinerja dan pelaksanaan tugas dan fungsi Polines selama 5 (lima) tahun terakhir (tahun 2016 hingga tahun 2020) berdasarkan Rencana Strategis sebelumnya. Bab ini juga menyajikan hasil analisis lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang mencakup kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi Polines. Pada bagian akhir Bab ini disajikan penjelasan strategi bisnis (sasaran strategis) yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis.

Bab III : Rencana Strategi Bisnis Lima Tahun

Bab ini menyajikan rencana strategis bisnis Polines selama 5 (lima) tahun mendatang (tahun 2021 hingga tahun 2025) yang searah dengan program-program dari Kemendikbud dan arah kebijakan nasional. Indikator-indikator kinerja yang relevan dengan sasaran, program, dan kegiatan yang ditetapkan juga diungkapkan dalam bab ini.

Bab IV : Penutup

Bab ini menyajikan simpulan keseluruhan Rencana Strategis Bisnis Polines Tahun 2021-2025. Bab ini juga menyajikan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian terkait dengan keyakan Polines untuk melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

2.1 Evaluasi Kinerja BLU

Berdasarkan hasil evaluasi analisis yang telah dilakukan maka diperoleh capaian kinerja utama selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2016-2020, secara umum sebanyak 24 dari 33 indikator telah tercapai sesuai dan bahkan melebihi target, sedangkan 9 indikator lainnya meskipun belum tercapai tetapi tingkat ketercapaiannya melebihi 80% dari target yang ditetapkan. Secara ringkas hasil analisis ketercapaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis disajikan sebagai berikut. Secara lengkap hasil evaluasi kinerja Polines periode tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada Lampiran 1.

- a. **Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran *teaching industry*, program studi baru serta daya saing di tingkat nasional dan atau internasional, serta hasil data luaran yang sah.**

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan dari sasaran strategis satu, program kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas input mahasiswa dilakukan penerimaan mahasiswa baru melalui 5 jalur penerimaan, dan dari hasil rasio tingkat persaingan penerimaan mahasiswa baru (D3, S.Tr, dan M. Tr) selama 5 tahun cenderung naik. Untuk pengembangan program studi pada tahun 2020, dari jumlah total 26 program studi, yang terakreditasi A sebanyak 10 Prodi (38%), akreditasi B sebanyak 13 Prodi (50%), dan terakreditasi C 3 Prodi (12%). Berkaitan dengan peningkatan kualitas dan daya saing lulusan, semua indikator telah melampaui target, selain itu berdasarkan hasil *tracer study* lulusan yang bekerja sesuai kompetensi juga melampaui target yang ditetapkan. Dengan program *teaching industry* serta profesionalisme SDM tenaga pendidik (dosen) untuk membekali mahasiswa telah menunjukkan prestasi yang baik bagi lulusan dengan Indeks prestasi lulusan rata-rata D3 3,38 dan S.Tr 3,46 dengan masa studi 3 tahun untuk D3 dan 4 tahun S.Tr. Untuk rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama 3,82 bulan

- b. **Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif sivitas akademika**

Untuk mencapai sasaran strategis ini ada tiga program kerja yang dilaksanakan yaitu: (1) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian; (2) Peningkatan kualitas & kuantitas publikasi karya ilmiah mahasiswa; (3) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian.

Sesuai kinerja tahun berjalan, jumlah penelitian dan pengabdian staf pengajar dengan melibatkan peran mahasiswa mengalami peningkatan rata-rata 6% per tahun untuk

semua skim. Dalam mendukung keterlibatan peran tersebut, mahasiswa diasah kompetensinya dalam menulis dan publikasi karya ilmiah melalui kegiatan Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTU) dan Program Kreativitas Mahasiswa atau PKM (PKMI, PKMP, PKMT, PKMK, PKMM). Publikasi karya ilmiah mahasiswa meningkat rata-rata 50% sejak tahun 2017.

c. Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Polines selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perguruan tinggi. Ada 4 (empat) program yang dilaksanakan, yaitu (1) Peningkatan citra Polines; (2) Peningkatan pengelolaan sistem keuangan; (3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik; (4) Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana.

Polines meraih peringkat ke-empat pada pemeringkatan politeknik secara nasional tahun 2019. Sebagai salah satu satuan kerja di lingkungan Kemendikbud, Polines selalu menerapkan pengelolaan keuangan sesuai dengan tata aturan yang berlaku. Prinsip efektivitas dan efisiensi selalu diterapkan dalam bidang keuangan. Hal ini terbukti dengan diperolehnya lunturn saldo pada tahun 2019 sekitar Rp 33 juta. Dalam rangka meningkatkan pelayanan di bidang pendidikan, Polines secara bertahap meningkatkan daya tampung dengan cara menambah jumlah mahasiswa tiap kelasnya serta menambah sarana dan prasarana pendidikan, berupa ruang kelas, ruang laboratorium, maupun sarana pembelajarannya. Sedangkan untuk pelayanan sarana dan prasarana non-pendidikan, Polines mengembangkan sistem pelayanan terpadu, pengembangan sarana parkir, area kantin, layanan kesehatan, layanan koperasi, layanan keuangan dengan menggandeng mitra bank, dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut mendorong Polines untuk selalu lebih baik pada masa yang akan datang.

d. Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga pendidik yang kompeten dan profesional

Dua Program kerja telah direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai sasaran strategis Meningkatkan sumberdaya Dosen dan tenaga pendidik yaitu: (1) Peningkatan kualitas peran dan sumber daya dosen; (2) Peningkatan kualitas Sumber Daya Tenaga Kependidikan. Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, indikator pada sasaran strategis ini telah dicapai dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh jurusan, bagian, pusat, dan unit di lingkungan Politeknik Negeri Semarang. Polines memiliki jumlah dosen dan tenaga pendidik yang cukup dan semua fungsi berjalan dengan baik sesuai dengan tugasnya. Pada tahun 2020 Polines memiliki total 368 dosen PNS dan 8 dosen praktisi industri. Dari total dosen tersebut Polines memiliki 1 dosen Guru Besar (*Professor*) dan 223

dosen dengan jabatan Lektor Kepala (*Associate Professor*) atau sebesar 59%. Polines memiliki total 172 tendik pada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) dan Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama (BAKPK); laboran; serta Pusat dan Unit Pelaksana Teknis. Polines senantiasa melakukan pengembangan SDM yang ada dengan mengikutkan pelatihan kompetensi, seminar, workshop, dll (Lakin Polines 2019). Dari aspek daya saing Polines baru memiliki 31 dosen berkualifikasi S3 dari total 368 dosen atau sebesar 8,2% dan 1 guru besar. Jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor kepala adalah 223, namun sebagian sudah memasuki masa pensiun dalam kurun 2-5 tahun yang harus diperhatikan sebagai isu yang serius. Hal ini akan menyebabkan penurunan kepakaran dan kompetensi dosen. Oleh karena itu, pemetaan kepakaran dosen sedari awal diperlukan agar tambahan dosen CPNS baru dapat terserap secara optimal. Demikian pula dosen yang memiliki sertifikasi profesi dan keaktifan dalam kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional dan internasional yang sudah memadahi. Program dan kebijakan pemerintah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik, serta mampu meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan. Kesempatan lain yang dapat dimanfaatkan adalah kesempatan beasiswa S3 yang semakin banyak, baik melalui program pemerintah, kerjasama dengan PT Luar Negeri maupun hal lainnya. Kesempatan ini dapat dimanfaatkan Polines agar terjadi peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi S3.

Terkait dengan perkembangan jumlah tenaga dosen berdasarkan tingkat pendidikannya. Perkembangan jumlah tenaga dosen dalam 5 (lima) tahun terakhir (2016-2020) adalah hanya 1,5% per tahun, yaitu dari 342 orang dosen pada tahun 2016 menjadi 368 pada tahun 2020. Perkembangan yang cukup rendah ini diakibatkan karena pengembangan program studi baru yang tidak signifikan serta pengembangan gedung atau ruang kuliah yang relatif stagnan selama 5 (lima) tahun terakhir, sehingga mempengaruhi pertumbuhan daya tampung peserta didik di Polines yang tidak terlalu tinggi dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan jumlah dosen dengan kualifikasi S2 dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah 18,1%, yaitu dari 306 orang pada tahun 2016 menjadi 368 orang pada tahun akhir tahun 2020. Pertumbuhan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 meningkat lebih dari dua kali lipat sebesar 106,7%, yaitu dari 15 orang dosen pada tahun 2016 menjadi 31 orang dosen pada tahun 2020. Sampai dengan akhir tahun 2020 terdapat 12 dosen yang sedang mengikuti studi lanjut S3 (8 orang dosen studi lanjut di dalam negeri dan 4 orang dosen studi lanjut di luar negeri). Dengan asumsi-asumsi seperti dijelaskan dalam Dokumen Tata Kelola, maka pada akhir tahun 2020, jumlah dosen Polines dengan kualifikasi S3 menjadi 31 dosen atau 8,2% dari jumlah seluruh dosen yang diprediksikan (368 orang). Berdasarkan addendum Renstra Polines 2020-2024 hasil capaian program sampai dengan tahun 2020 untuk indikator kinerja jumlah dosen berpendidikan S3 dengan target 30 orang dan terealisasi 31 orang. Capaian realisasi indikator kinerja ini sudah terpenuhi, namun dalam 5 tahun terakhir ada 2 orang doktor yang memasuki masa pensiun. Sampai dengan akhir tahun 2020, sebanyak 77,25% dosen Polines

telah menduduki jabatan fungsional Lektor ke atas. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang cukup strategis untuk meningkatkan jumlah dosen pada jabatan fungsional Lektor Kepala, yaitu dengan mendorong 68 dosen yang masih menempati jabatan fungsional Lektor. Peningkatan jabatan fungsional dosen adalah sangat penting karena pencapaian dosen pada jabatan fungsional tertentu mencerminkan portofolio tugas Tridharma yang mereka capai dan langsung atau tidak langsung diharapkan membawa dampak positif pada kualitas proses belajar mengajar yang mereka laksanakan. Berdasarkan hasil capaian program dan kegiatan di dalam addendum Renstra Polines 2020-2024, pada indikator kinerja persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala pada tahun 2020 memiliki target 75% sedangkan realisasi capaian kinerjanya adalah 57.7%. Mengacu pada data diatas bahwa persentase jabatan Lektor Kepala mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2020 sebesar 59,25%. Selain itu sampai dengan 5 tahun terakhir terdapat beberapa dosen yang sudah memasuki masa pensiun, sehingga mengurangi jumlah persentase jabatan Lektor Kepala di Polines. Sertifikasi keahlian merupakan bentuk lain dari pengembangan sumber daya manusia/dosen yang dilaksanakan oleh Polines. Sampai dengan tahun 2020 data jumlah dosen pemegang sertifikat keahlian (termasuk didalamnya asesor) adalah 184 orang atau sekitar 48.7% dari total jumlah dosen (368 orang).

Sampai dengan akhir Desember 2020, Polines didukung oleh 172 orang tenaga kependidikan yang tersebar pada Jurusan/Program Studi, Bagian, Unit Pelayanan Teknis, dan Kantor Pusat. Berikut ini adalah penjelasan struktur tenaga pendidikan menurut jenjang pendidikan, golongan, dan keahlian. Dari jumlah 172 orang tenaga kependidikan, jika dilihat dari jenjang pendidikan, terdiri dari S1 ke atas sebanyak 54 orang (30,5%), Diploma 3 sebanyak 30 orang (16,9%), dan di bawah Diploma 3 sebanyak 93 orang (52,5%). Polines memberi kesempatan bagi seluruh tenaga kependidikan untuk senantiasa dapat meningkatkan kompetensi keahlian melalui keikutsertaan para tenaga kependidikan dalam pelatihan/sertifikasi keahlian, baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar kampus Polines. Sampai dengan Desember 2020, terdapat 4 orang (2,33%) tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan teknis fungsional dan belum ada yang mengikuti pelatihan kepemimpinan struktural. Berkaitan dengan kompetensi keahlian, maka jumlah tenaga kependidikan yang harus mengikuti dan mendapatkan keahlian-keahlian tertentu yang dibutuhkan di dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya harus terus ditingkatkan seiring dengan tujuan pemerintah melakukan upaya reformasi dan peningkatan kualitas birokrasi serta tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan.

e. Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan.

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis peningkatan kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan melalui peningkatan jumlah kerjasama institusi, Polines telah mengadopsi kerja sama antara akademisi, pemerintah, dan industri yang diwujudkan dengan jumlah kerjasama yang telah terjalin dan masih berjalan, yaitu 70 kerjasama dalam

bidang Pendidikan, 19 dalam bidang Penelitian, dan 8 dalam bidang pengabdian masyarakat (Lakin Polines, 2019). Polines telah melakukan *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)*, serta program *inbound* yaitu mahasiswa asing yang belajar di Polines dan *outbound* yaitu mahasiswa Polines yang belajar ke luar negeri. Program ini telah dimulai pada tahun 2014. Pada tahun 2020 terdapat 28 mahasiswa inbound dan 20 mahasiswa *outbound*. Sementara untuk data MoU tahun 2020 berjumlah 15 dan 1 MoA. Dengan adanya peningkatan jumlah MoU dan mahasiswa yang mengikuti *inbound* dan *outbound* ini menjadi kekuatan untuk lebih ditingkatkan pada tahun berikutnya dengan intensitas kerjasama baik dengan industri, pemerintah maupun lembaga pendidikan. Secara kumulatif, jumlah kerja sama dengan industri mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir dari 38, 45, 45, 50, dan 72 jumlah kerja sama.

Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan didukung oleh pencapaian produktivitas (*output*) dan luaran (*outcome*) sivitas akademika, yaitu terlampauinya target publikasi ilmiah dan karya kreatif inovatif di Polines. Berdasarkan data-data, persentase dari masing-masing capaian indikator kinerja pada tahun 2020 adalah: capaian jumlah produk inovasi 6 (200%) dari target 3 produk, jumlah publikasi nasional 163 (271%) dari target 60 paper, jumlah publikasi internasional 71 (355%) dari target 20 paper, jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan 25 (312%) dari target 8 paten, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan 10 (166%) dari target 6 judul, jumlah prototipe industri 7 (116%) dari target 6 prototipe, jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional 8 (200%) dari target 4 jurnal, dan jumlah sitasi karya ilmiah 1.179 (124%) dari target 950 sitasi. Rasio serapan realisasi anggaran di bidang penelitian dan pengabdian sangat tinggi yaitu masing-masing sebesar 99,8% dan 100%.

Disamping itu, Polines juga menggandeng mitra pendidikan tinggi dan industri untuk melaksanakan pendidikan kerjasama proses penerimaan mahasiswa baru. Jalur Kerjasama MSU merupakan jalur kelas kerjasama internasional antara Polines dengan *Management Science University (MSU)* Malaysia pada program studi Teknik Informatika dan Manajemen Pemasaran. Jalur program kelas khusus SMK yang dibuka khusus untuk pendaftar tingkat akhir atau lulusan dari SMK pada program studi/program studi keahlian/kompetensi keahlian/paket keahlian Teknik Jaringan Akses, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Jalur kerjasama antara Polines dengan PT MEKAR ARMADA JAYA untuk jenjang pendidikan D3 - Teknik Mesin (Konsentrasi *Design and Tool Making Engineering*). Jalur kerjasama antara Polines dengan PT PLN (Persero) untuk program studi D3 - Teknik Listrik.

Dari sisi kebijakan pemerintah, upaya peningkatan kepakaran dan peran dosen perguruan tinggi terhadap pemangku kepentingan didukung oleh kebijakan kementerian yang terus mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan pemerintah ini menjadi peluang untuk meningkatkan kinerja Polines melalui peran dosen dan kepakarannya. Selain itu, kesempatan untuk mendapatkan dana hibah program

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemenristek-BRIN, Rispro LPDP, Kemenperin, CSR Industri dan lembaga lainnya cukup tinggi. Di bidang penelitian, kebutuhan industri terhadap hasil-hasil riset yang bersifat terapan semakin meningkat menjadi peluang bagi Polines untuk berperan memenuhi kebutuhan tersebut. Sedangkan di bidang pengabdian kepada masyarakat, masih banyak sekali persoalan masyarakat, UMKM, dan pemerintah daerah yang dapat dibantu melalui skema kerja sama program kegiatan pengabdian masyarakat.

2.2 Analisis SWOT

Kemandirian menjadi Polines melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175/O/1997, tanggal 16 Agustus 1997 yang dilengkapi dengan statuta Polines berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 311/O/1998 menjadi momentum bagi pelaksanaan tanggung jawab dan kesempatan yang lebih luas dan berharga bagi seluruh Sivitas Akademika dan segenap Tenaga Kependidikan untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, memonitor, dan mengevaluasi program-program dan kegiatan-kegiatannya sendiri secara lebih leluasa, kreatif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan. Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan aktivitas Polines dibutuhkan kondisi lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal yang mendukung. Peta potensi internal (yang meliputi kekuatan dan kelemahan) serta peta potensi lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) menjadi dasar dalam penetapan posisi strategis Polines.

Kekuatan dan kelemahan Polines merupakan dasar penetapan strategi. Polines mengalami peningkatan baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Pada tahun 2019, salah satu dosen Polines telah berhasil meraih jabatan Guru Besar (Profesor). Polines meraih akreditasi intitusi A terhitung dari 20 Desember 2016 berdasarkan SK BAN-PT nomor 2987/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 dan sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan vokasi dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015 dari PT. SGS Indonesia tentang Sistem Manajemen Mutu. Polines juga memiliki Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dan Pusat Pengembangan Pembelajaran (P3) sesuai SK Direktur Polines Nomor 0816/PL4.7.2/SK/2015 tentang Penataan Organisasi Tata Kerja (OTK) Polines tanggal 6 Juli 2015, sebagai wujud unit jaminan mutu yang bertugas untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sehingga kualitas pelayanan pendidikan tetap terjamin. Beberapa kelemahan Polines yang diidentifikasi meliputi jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih rendah (8,53%), jumlah penelitian berskala nasional masih relatif sedikit (urutan ke-7 nasional),

Dari sisi eksternal, Polines menghadapi peluang yang tinggi sekaligus juga menghadapi tantangan yang sangat serius. Dengan jumlah penduduk yang relatif besar maka Polines mendapatkan peluang untuk mendidik anak bangsa secara optimal. Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa saat sekitar 1:14. Dengan adanya peluang ini maka rasio tersebut dapat ditingkatkan menjadi 1:20 untuk bidang rekayasa dan 1:30 untuk bidang non rekayasa. Pertumbuhan industri yang semakin cepat di Indonesia juga akan meningkatkan kompetensi anak didik Polines karena

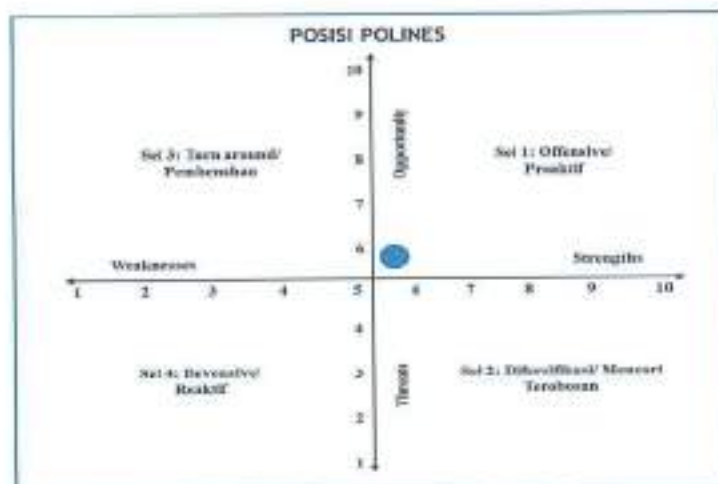
peluang menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka menjadi semakin terbuka luas. Tantangan dari pihak eksternal yang dihadapi Polines semakin kompleks. Globalisasi ekonomi, gejala perekonomian dunia, perubahan teknologi yang semakin cepat, serta perubahan sosial masyarakat yang terjadi menjadi tantangan dalam mendidik calon-calon penerus bangsa.

Berdasarkan identifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Polines dilakukan pengolahan data berdasar analisis SWOT. Bobot masing-masing faktor strategis kekuatan dan kelemahan dijumlahkan untuk memperoleh total skor pembobotan IFAS (*Internal Factor Analysis Strategy*), demikian juga bobot masing-masing faktor strategis peluang dan ancaman dijumlahkan untuk memperoleh total skor pembobotan EFAS (*External Factor Analysis Strategy*). Skor total IFAS dan EFAS masing-masing kriteria dituliskan pada Tabel 2.2.1.

Tabel 2.2.1 Total Skor bobot IFAS dan EFAS

| Kriteria | IFAS (S-W) | EFAS (O-T) | Proporsi Nilai Kriteria | Keterangan Posisi Strategis |
|--|---------------|---------------|----------------------------|--------------------------------|
| | Skor | Skor | % | |
| 1. Visi Misi | 6.66 | 5.51 | 3.35 | Offensif / Proaktif |
| 2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama | 5.46 | 5.71 | 6.69 | Offensif / Proaktif |
| 3. Mahasiswa | 4.68 | 5.25 | 9.47 | Turn around / Pembinaan |
| 4. Sumber Daya Manusia | 5.62 | 6.49 | 13.37 | Offensif / Proaktif |
| 5. Keuangan dan Sarpras | 6.06 | 6.17 | 6.71 | Offensif / Proaktif |
| 6. Pendidikan | 6.21 | 6.25 | 20.13 | Offensif / Proaktif |
| 7. Penelitian | 5.10 | 5.35 | 3.35 | Offensif / Proaktif |
| 8. Pengabdian | 5.05 | 5.50 | 3.35 | Offensif / Proaktif |
| 9. Luaran Tri Dharma | 5.10 | 5.40 | 33.58 | Offensif / Proaktif |
| Nilai Rata-rata | 5.49 | 5.78 | 100.00 | Offensif / Proaktif |

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka diperoleh kesimpulan bahwa posisi strategis Polines berada pada kondisi offensif/proaktif. Posisi strategis Polines tersebut dapat digambarkan sesuai dengan Gambar 2.2.1. Analisis SWOT secara rinci dapat dilihat pada dalam Lampiran 2.



Gambar 2.2.1 Posisi Strategis Polines dari SWOT

Polines berada pada posisi dimana kekuatan internal yang baik sekaligus mendapatkan peluang yang baik. Polines menerapkan *Growth Oriented Strategy* yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif untuk menjadi perguruan tinggi vokasi dengan bentuk politeknik yang diakui secara nasional dan internasional, mampu bersaing, akuntabel, berkarakter, dan beretika dalam bidang teknologi dan bisnis.

2.3 Inisiatif Strategis

Dari hasil analisis SWOT yang dilakukan ditetapkan Polines menerapkan *growth oriented strategy*. Strategi tersebut dilakukan dengan berfokus pada :

1. Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran *teaching industry*, program studi baru ditingkat nasional dan atau internasional.
2. Meningkatkan Publikasi Karya Ilmiah dan Karya Kreatif-Inovatif Sivitas Akademika.
3. Meningkatkan kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas.
4. Meningkatkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika
5. Meningkatkan kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan.

Program dan kegiatan yang dilakukan merupakan program yang proaktif. Beberapa program kegiatan berusaha untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan antara lain penerimaan mahasiswa dengan beberapa jalur pendaftaran (reguler maupun kerjasama), penambahan jumlah mahasiswa setiap kelas, penambahan jumlah kelas dari setiap program studi, penambahan dosen dan tenaga kependidikan (sesuai kuota pemerintah), pembangunan ruang kelas, ruang laboratorium, ruang bengkel, serta pengembangan sarana dan prasarana. Peningkatan kualitas dosen merupakan hal utama dalam peningkatan kualitas dan daya saing lulusan.

Program terkait dengan publikasi ilmiah didukung dengan peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian bagi dosen dan mahasiswa. Pelayanan terhadap seluruh stakeholder ditingkatkan secara berkesinambungan. Dukungan kompetensi sumber daya dosen maupun tenaga kependidikan merupakan kunci sukses pelayanan terhadap masyarakat. Sedangkan dukungan kerjasama dengan berbagai pihak akan menjamin kelangsungan lembaga Polines yang menerapkan PPK-BLU.

BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS LIMA TAHUN

3.1 Program Kementerian/Lembaga

Sasaran strategis Kemendikbud adalah meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang, meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang, menguatnya karakter peserta didik, meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan, dan meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Program ke-4 dari Kemendikbud untuk mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2020 adalah “Program Pendidikan Vokasi”. Untuk mencapai program ke-4 tersebut, Kemendikbud telah membaginya ke dalam beberapa sasaran program, yaitu :

1. Meningkatnya jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan.
2. Meningkatnya pendidikan SMK yang berstandar industri.
3. Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang berkualitas dan berstandar industri.
4. Terwujudnya pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar industri.
5. Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Vokasi yang berkualitas.

Program-program Polines tahun 2021 mengacu pada program ke-4 dari Kemendikbud tahun 2021, yaitu “Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”. Untuk mencapai program tersebut, Kemendikbud juga telah membaginya ke dalam beberapa sasaran program sebagai berikut.

1. Meningkatnya jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan.
2. Meningkatnya pendidikan SMK yang berstandar industri.
3. Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang berkualitas dan berstandar industri.
4. Terwujudnya pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar industri.

Dalam rangka melaksanakan visi, misi, serta tujuan Kemendikbud tahun 2020 – 2024 maka Polines telah menyusun visi dan misi yang telah dijabarkan di Bab I, serta tujuan yang dijabarkan lagi ke sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran teaching industry, program studi baru ditingkat nasional dan atau internasional.
2. Meningkatnya Publikasi Karya Ilmiah dan Karya Kreatif-Inovatif Sivitas Akademika.
3. Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas.
4. Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, professional, berkarakter dan beretika.

5. Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan.

3.2 Strategis Bisnis BLU Polines

Selaras dengan pengembangan pembangunan pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah, Polines selaku institusi pendidikan vokasi memiliki peluang untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan program dan kegiatan yang telah disesuaikan dengan tata aturan yang berlaku. Polines telah menetapkan roadmap pengembangan lembaga hingga tahun 2029 dengan tahapan tahun 1982-2014, 2015-2019, 2020-2024, dan 2025-2029.



Gambar 3.2.1 Arah dan Tahapan Pengembangan Polines 2015 – 2029

Pada kurun waktu 2020-2024 target capaian Polines adalah memiliki keunggulan inovasi terapan dan teknologi berbasis industri. Tema pengembangan selama tahun 2020-2024 menggunakan proporsi *conventional technology*, *moderate technology*, dan *advanced technology*. *Conventional-Technology* dimaknai sebagai teknologi yang mengutamakan pada pemanfaatan oleh masyarakat luas dan/atau Teknologi Tepat Guna (*applied technology*). *Moderate-Technology* dimaknai sebagai teknologi yang masih mengutamakan proses pematangan teknologi. *Advanced-Technology* dimaknai sebagai teknologi yang mengutamakan ketepatan/presisi tinggi.

Pada bidang akademik, Polines selalu mendasarkan kebijakannya pada pola pembelajaran yang mengintegrasikan antara Pengetahuan, *Skills*, dan *Attitude* yang berbasis pada *problem based learning*. Pada kurun waktu tahun 2021-2025, selain menambah ruang kelas dan laboratorium/bengkel/studio Polines akan mengisi setiap kelas dengan 30 mahasiswa (saat ini 24 mahasiswa). Penambahan kelas untuk program Sarjana Terapan merupakan target lima tahun mendatang. Demikian juga pengembangan program Magister Terapan selama lima tahun mendatang ditargetkan setiap jurusan memiliki paling tidak satu program. Selain program pendidikan reguler, Polines juga mengembangkan program kerjasama pendidikan dengan berbagai institusi (Pemerintah, BUMN, Perusahaan Swasta Nasional, dan Perusahaan Multinasional).

Dengan penelitian berbasis industri diharapkan Polines mampu berpartisipasi dalam dunia usaha sekaligus akan menjadi rujukan industri dalam pemecahan masalah industri. Demikian pula dengan program pengabdian kepada masyarakat, Polines menggandeng dunia industri untuk bekerjasama dalam menerapkan hasil penelitian sivitas akademika Polines untuk masyarakat. Selama kurun waktu lima tahun mendatang, Polines juga menargetkan program *joint research* dengan pihak lain dengan skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan arah dan tujuan Polines kurun waktu tahun 2021-2025, seluruh hasil penelitian sivitas akademika Polines akan dilakukan hilirisasi produk penelitian. Dengan menggandeng industri diharapkan seluruh produk penelitian Polines layak jual di pasar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Polines mengembangkan sebuah organ Techno Business Cencer yang akan menampung semua produk penelitian yang siap dihilirisasi.

Polines memiliki motto *Committed to Quality*. Komitmen dimaknai sebagai kemauan untuk mewujudkan tujuan institusi sesuai dengan kemampuan selalu *di-update* yang harus diselaraskan dengan sikap dan perilaku, serta lebih mengutamakan kepentingan yang lebih besar dari pada seseorang atau golongan. *Quality* dimaknai sebagai standar yang harus selalu di update, karena kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan yang selalu berubah dan dinamis.

Latihan dasar kedisiplinan selalu dilaksanakan bagi mahasiswa baru Polines. Selama kurun waktu lima tahun mendatang, Polines menargetkan peningkatan nilai IPK lulusan, peningkatan jumlah lulusan, perbaikan waktu tunggu, peningkatan jumlah karya kreatif-inovatif mahasiswa, serta peningkatan jumlah penelitian mahasiswa/dosen untuk memecahkan masalah industri.

Dalam rangka mendukung pelayanan terhadap mitra kerja, Polines mengembangkan kerjasama dengan semua pihak, baik pemerintah daerah, BUMN, perusahaan swasta, UMKM, maupun masyarakat umum. Selama kurun waktu tahun 2021-2025, Polines membuka kerjasama pendidikan semua jenjang, kerjasama pelatihan (UMKM, pemerintahan, industri, masyarakat luas), kerjasama dalam pemberdayaan fasilitas (pengujian bahan/barang pada laboratorium, pengujian model, pembuatan desain, dan lain sebagainya), serta jasa konsultansi (kebijakan pemerintah, kebijakan perusahaan, tenaga ahli, hingga pendampingan UMKM).

Organ Pusat Penjaminan Mutu dan organ Pusat Pengembangan Pembelajaran merupakan wujud nyata Polines dalam mengembangkan mutu akademik secara berkesinambungan. Sedangkan pemberdayaan agen-agen perubahan dalam rangka efisiensi dan efektivitas birokrasi merupakan wujud pengembangan mutu tata kelola.

Penjelasan secara rinci terkait Program dan Kegiatan Polines 2021-2025 dapat dilihat pada Lampiran 2. Sedangkan penjelasan secara rinci terkait Proyeksi Layanan dan Keuangan dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.3 Kegiatan dan Indikator

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Semarang dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2021, Polines berjanji akan mewujudkan target sasaran kinerja sebagai berikut : (Lampiran 6)

1. [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tersebut, Polines menyusun strategi pencapaian akuntabilitas melalui proses penyusunan rencana stratejik, rencana kinerja, dan pengukuran kinerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, Polines membangun 4 (empat) komponen (struktur), yaitu Fondasi, Pilar, Pengikat, dan Atap (Gambar 3.3.1). Bangunan dapat berdiri tegak dan kokoh harus ditopang komponen Fondasi dan Pilar yang kuat.

Komponen Pilar terdiri dari Empat Pilar pengembangan yaitu (1). Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi basis nilai tambah dan karya Kreatif-Inovatif; (2). Komitmen mutu; (3). Tata kelola yang baik (*Good Governance*); dan (4). Karakter kepoliteknikan. Komponen pengikatnya berupa visi yang digunakan sebagai media untuk penyamaan persepsi. Sedangkan Atapnya berupa karya kreatif dan inovatif yang berbasis (1). Nilai manfaat terapan; (2). Teknologi industri dan bisnis; dan (3). Keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.



Gambar 3.3.1 Framework Pengembangan Polines sampai 2029

Tabel 3.3.1 Sasaran Strategi Bisnis dan Indikator Kinerja

| No | Sasaran Strategi Bisnis | Indikator |
|----|---|--|
| 1. | Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran <i>teaching industry</i> , program studi baru ditingkat nasional dan atau internasional | 1. Jumlah pendaftar |
| | | 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar |
| | | 3. Jml rmb mengikuti kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus |
| | | 4. Jumlah Prodi |
| | | 5. Persentase program studi terakreditasi minimal B |
| | | 6. Jumlah laboratorium/ bengkel/ studio terakreditasi |
| | | 7. Pengembangan prodi baru yang bekerjasama dengan mitra. |
| | | 8. Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program Merdeka Belajar |
| | | 9. Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program SMK-D2 Fast Track |
| | | 10. Jumlah Prodi menyelenggarakan Program <i>Teaching Industry</i> |
| | | 11. Rerata IPK lulusan |

| No | Sasaran Strategi Bisnis | Indikator |
|----|--|--|
| | | 12. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa tingkat lokal, nasional dan internasional 13. Rata-rata lama studi lulusan 14. Rasio kelulusan tepat waktu 15. Waktu tunggu lulusan 16. Persentase Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya 17. Persentase jml lulusan yg bekerja di perusahaan nasional/multinasional 18. Persentase jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha 19. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi 20. Persentase mahasiswa penerima beasiswa 21. Jumlah lulusan dari Prodi kerjasama 22. Evaluasi kepuasan layanan thd pengguna lulusan dan mitra 23. Tracer study dilaksanakan setiap tahun 24. Persentase lulusan setahun terakhir, pernah bekerja 0-6 bulan, penghasilan > 1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta 25. Persentase lulusan Program Sarjana Terapan setahun terakhir yang menghabiskan waktu belajar paling tidak 1 semester di luar kampus 26. Jumlah Prodi yang persentase mata kuliahnya 15% kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri) 27. Jumlah program magang terstruktur dikelola bersama mitra 28. Persentase pekerja lulusan D3 dengan gaji minimum 1,2UMR 29. Persentase pekerja lulusan D4/Sarjana Terapan dengan gaji minimum sebesar 1,5x UMR |
| 2 | Meningkatnya Publikasi Karya Ilmiah dan Karya Kreatif-Inovatif Sivitas Akademika | 1. Jumlah penelitian 2. Jumlah pengabdian 3. Jumlah publikasi dosen 4. Jumlah tulisan dosen di media nasional dan internasional 5. Jumlah pameran/presentasi dosen dalam forum di tingkat wilayah, nasional dan internasional 6. Jumlah produk/jasa dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat 7. Jumlah luaran dosen 8. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen 9. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional 10. Persentase jumlah hasil riset/prototipe/karya seni dan/atau pengabdian pada masyarakat per dosen yang dipublikasikan secara internasional dan/atau digunakan oleh industri/masyarakat/kebijakan 11. Jumlah publikasi mahasiswa mandiri atau bersama dosen 12. Jumlah tulisan mahasiswa mandiri atau bersama dosen di media nasional dan internasional 13. Jumlah pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah, nasional dan internasional oleh mahasiswa mandiri atau bersama dosen 14. Jumlah sitasi 15. Jumlah Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat hasil karya dari mahasiswa mandiri atau bersama dosen 16. Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen 17. Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa 18. Jumlah penelitian yang menjadi rujukan tema tugas akhir 19. Jumlah pengabdian (PkM) yang melibatkan mahasiswa 20. Evaluasi kepuasan proses penelitian dan pengabdian terhadap peneliti, pengabdian dan mitra |
| 3 | Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas | 1. Akreditasi Institusi Unggul (A) 2. Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul (A) 3. Jumlah Prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah 4. Ranking Perguruan Tinggi Nasional 5. Status Perguruan Tinggi Satker menjadi PTN-BLU 6. Sasaran Organisasi & Tata Kerja (SOTK) Pendidikan Vokasi 7. Pimpinan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan |

| No | Sasaran Strategi Bisnis | Indikator |
|----|--|---|
| | | perencanaan strategik 8. Jumlah penerimaan anggaran PNPB/tahun 9. Persentase program, kegiatan, penganggaran berbasis kinerja 10. Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran /IKPA 11. Hasil penilaian terhadap AKIP 12. Indeks opini audit laporan keuangan 13. Jumlah penelitian/pengabdian yang terintegrasi ke dalam pengembangan kurikulum pembelajaran 14. Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik 15. Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi yang terintegrasi 16. Kapasitas total bandwidth internet 17. Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan 18. Jumlah kurikulum yang disusun bersama industri (materi training dan sertifikasi di industri masuk resmi) 19. Perpustakaan Digital 20. Jumlah peralatan laboratorium yang relevan dengan industri, atau mendukung teaching industry yang berkolaborasi dengan industri dan dunia kerja, serta memungkinkan untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan perkembangan situasi Covid-19 21. Revitalisasi, penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas umum, pembelajaran dan laboratorium 22. Pengembangan kampus (2) 23. Indeks penguatan karakter dan budaya kerja 24. Indeks implementasi reformasi birokrasi |
| 4 | Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, professional, berkarakter dan beretika | 1. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa 2. Persentase jumlah dosen yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi inti program studi 3. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala 4. Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar 5. Persentase dosen bersertifikat pendidik profesional 6. Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi/industri 7. Jumlah dosen yang memiliki kesesuaian bidang keahlian dengan mata kuliah yang diajari 8. Jumlah dosen berpendidikan S3 9. Persentase jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi 10. Persentase jumlah SKS dosen mengajar penuh dalam program studi 11. Jumlah dosen tidak tetap 12. Persentase jumlah dosen pembimbing tugas akhir 13. Pengakuan atau rekognisi dosen 14. Jumlah dosen asing 15. Jumlah dosen politeknik yang berasal dari industri (Dosen Praktisi) 16. Dosen tamu dari industri rutin mengajar di kampus 17. Jumlah dosen tetap yang melaksanakan kegiatan Tridharma di kampus lain, berkolaborasi dengan QS500 dan/atau bekerja sebagai praktisi minimal 6 bulan selama 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif), 18. Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industri & dunia kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri 19. Jumlah Prodi yang melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran dan perkuliahan 20. Jumlah SDM Tenaga Kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi 21. Jumlah instruktur pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti pelatihan kompetensi |
| 5 | Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepartisipatifan dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan | 1. Jumlah kerjasama (MoU/MoA) 2. Jumlah kerjasama industri 3. Jumlah industri yang berkomitmen kuat dan resmi dalam menyerap lulusan |

| No | Sasaran Strategi Bisnis | Indikator |
|----|-------------------------|---|
| | | 4. Jumlah mitra yang memberikan program beasiswa dan ikatan dinas bagi mahasiswa |
| | | 5. Jumlah mitra yang menyelenggarakan <i>bridging program</i> : Pihak industri memperkenalkan teknologi dan proses kerja industri yang diperlukan kepada para dosen |
| | | 6. Persentase sertifikasi kompetensi bagi lulusan dibesikan oleh pendidikan tinggi bersama industri |
| | | 7. Jumlah industri memberikan bantuan peralatan laboratorium kepada kampus |
| | | 8. Jumlah joint research, riset terapan dosen yang berasal dari kasus nyata di industri |
| | | 9. Persentase sumber daya (<i>resources</i>) yang dimanfaatkan oleh stakeholders dalam konteks kerjasama profesional |

Penjelasan secara rinci Keterkaitan antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis Bisnis Polines 2021-2025 dapat dilihat pada Lampiran 4. Sedangkan penjelasan secara rinci terkait Indikator Kinerja Polines 2021-2025 dapat dilihat pada Lampiran 5

BAB IV Penutup

Rencana Strategis Bisnis Polines disusun untuk mencapai visi institusi, yaitu Polines menjadi Perguruan Tinggi Terapan yang Diakui secara Nasional dan Internasional, mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Bidang Teknologi dan Bisnis. Untuk lima tahun pertama (2021 – 2025) Rencana Strategis Bisnis Polines mengarah pada Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Internal sebagai Landasan yang kuat bagi Pengembangan Daya Saing Lembaga dengan isu utama: Peningkatan kualitas dan kuantitas input mahasiswa, Pengembangan program studi, Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan, Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian, Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah mahasiswa, Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian, Peningkatan citra Polines, Peningkatan pengelolaan sistem keuangan, Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik, Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana, Peningkatan kualitas peran dan sumber daya dosen, Peningkatan kualitas Sumber Daya Tenaga Kependidikan, dan Peningkatan jumlah kerjasama institusi.

Analisis Lingkungan dengan menggunakan SWOT memberikan hasil tentang posisi Polines dalam matriks *grand strategy* berada pada kuadran I yang menunjukkan bahwa Polines mempunyai potensi yang tinggi untuk bertumbuh. Berangkat dari posisi tersebut dan berbekal kekuatan-kekuatan yang dimiliki dan adanya peluang-peluang yang memungkinkan untuk dimanfaatkan, maka Polines berupaya mengatasi berbagai kelemahan yang ada untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang ditetapkan. Dengan tekad tersebut maka seluruh insan di lingkungan Polines siap untuk mengembangkan lembaga dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Polines.

LAMPIRAN 1

EVALUASI KINERJA POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2016 – 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RI
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
FEBRUARI 2021**

1. Kinerja Tahun Berjalan

Untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan tenaga trampil sebagai pelaksana Pembangunan Nasional dan sesuai Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang sistem Pendidikan Nasional, Polines mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi.

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Polines bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan vokasi berbentuk Politeknik dalam beberapa bidang ilmu yang bersifat terapan, dan menghasilkan lulusan yang berketuhanan, berdaya saing, berkarakter, beretika, dan bermoral baik, mandiri, siap bekerja dan/atau berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan yang terjadi.
2. Dalam bidang penelitian, Polines bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat.
3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, Polines bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaan, hasil, dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan.

Berkaitan dengan pelaksanaan mandat tersebut, maka berikut ini dijelaskan kinerja 5 (lima) tahun terakhir (2016-2020) dimana seluruh program dan kegiatan dilaksanakan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Polines yang secara keseluruhan dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Ristekdikti tahun 2015-2019 dimana pembangunan pendidikan difokuskan pada peningkatan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, serta peningkatan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa.

2 Kinerja Layanan

2.1 Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa, baik aspek akademik maupun non-akademik, daya tampung, dan efisiensi penyelenggaraannya. Kualitas input (mahasiswa baru) menjadi salah satu faktor keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Memperhatikan tujuan perluasan akses pendidikan, upaya untuk menaikkan tingkat persaingan dalam proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas input. Upaya yang dilakukan adalah melalui pembukaan beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu 1) Jalur Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri (SNMPN), 2) Jalur Hafidz Al-Qur'an, 3) Jalur Seleksi Potensi Akademik (SPA), 4) Jalur Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri (SBMPN), dan 5) Jalur Ujian Mandiri (UM).

Selain jalur reguler, Polines dalam proses penerimaan mahasiswa baru juga menggandeng mitra pendidikan tinggi dan industri untuk melaksanakan pendidikan kerjasama. Jalur Kerjasama MSU merupakan jalur kelas kerjasama internasional antara Polines dengan *Management Science University (MSU)* Malaysia pada program studi Teknik Informatika dan Manajemen Pemasaran. Jalur program kelas khusus SMK yang dibuka khusus untuk pendaftar tingkat akhir atau lulusan dari SMK pada program studi/program studi keahlian/kompetensi keahlian/paket keahlian Teknik Jaringan Akses, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Jalur kerjasama antara Polines dengan PT MEKAR ARMADA JAYA untuk jenjang pendidikan D3 - Teknik Mesin (Konsentrasi *Design and Tool Making Engineering*). Jalur kerjasama antara Polines dengan PT PLN (Persero) untuk program studi D3 - Teknik Listrik.

Untuk memenuhi permintaan pasar pendidikan jenjang sarjana terapan bagi lulusan program diploma 3, Polines membuka jalur penerimaan mahasiswa baru jenjang Sarjana Terapan Lanjut Jenjang, dari jenjang pendidikan D3 ke Sarjana Terapan di Polines. Pada proses penerimaan mahasiswa baru jenjang magister terapan, Polines menggunakan jalur reguler untuk program Magister Terapan (M.Tr) Teknik Telekomunikasi.

Perkembangan aspek penjejaran/strata dan minat pendidikan merupakan penganeka-ragaman (diversifikasi) yang dimaksudkan sebagai tindakan peningkatan fungsi dan relevansi Polines sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab merespon seluruh perubahan lingkungan eksternal yang terjadi. Politeknik, termasuk Polines, diperkenankan untuk mengembangkan jenjang pendidikan, mulai dari program pelatihan, program diploma 1, diploma 2, diploma 3, sarjana terapan, magister terapan, hingga doktor terapan.

Tabel 2.1.1 Jurusan dan Program Studi di Polines

| No | Jurusan | Program Studi | Jenjang |
|----|----------------|--------------------------------------|---------|
| 1 | Teknik Sipil | Konstruksi Gedung | D3 |
| 2 | | Konstruksi Sipil | D3 |
| 3 | | Perawatan dan Perbaikan Gedung | S.Tr. |
| 4 | | Perancangan Jalan dan Jembatan | S.Tr. |
| 5 | Teknik Mesin | Teknik Mesin | D3 |
| 6 | | Teknik Konversi Energi | D3 |
| 7 | | Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi | S.Tr. |
| 8 | | Teknik Mesin Produksi dan Perawatan | S.Tr. |
| 9 | Teknik Elektro | Teknik Listrik | D3 |
| 10 | | Teknik Elektronika | D3 |
| 11 | | Teknik Telekomunikasi | D3 |
| 12 | | Teknik Informatika | D3 |
| 13 | | Teknik Telekomunikasi | S.Tr. |
| 14 | | Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik | S.Tr. |
| 15 | | Teknologi Rekayasa Komputer | S.Tr. |
| 16 | | Teknik Telekomunikasi | M.Tr. |

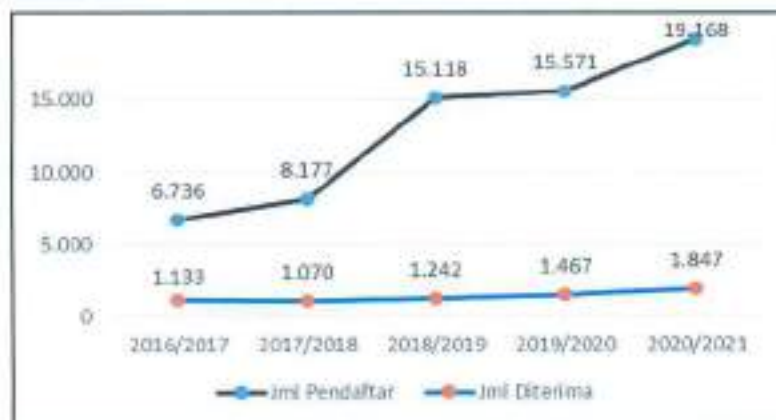
| No | Jurusan | Program Studi | Jenjang |
|----|---------------------|--------------------------------|---------|
| 17 | Akuntansi | Akuntansi | D3 |
| 18 | | Keuangan dan Perbankan | D3 |
| 19 | | Komputerisasi Akuntansi | S.Tr. |
| 20 | | Perbankan Syariah | S.Tr. |
| 21 | | Akuntansi Manajerial | S.Tr. |
| 22 | | Analisis Keuangan | S.Tr. |
| 23 | Administrasi Bisnis | Administrasi Bisnis | D3 |
| 24 | | Manajemen Pemasaran | D3 |
| 25 | | Manajemen Bisnis Internasional | S.Tr. |
| 26 | | Administrasi Bisnis Terapan | S.Tr. |

Tabel 2.1.2 menunjukkan jumlah pendaftar, jumlah diterima, dan tingkat persaingan dalam proses penerimaan mahasiswa baru dari tahun akademik 2016 sampai dengan 2020 untuk program Diploma 3.

Tabel 2.1.2 Rasio Jumlah Diterima terhadap Jumlah Pendaftar (Program Diploma 3)

| Tahun Akademik | 2016/2017 | 2017/2018 | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 | |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | | | Target | Realisasi |
| Jumlah Pendaftar | 6.736 | 8.177 | 15.118 | 15.571 | 15.750 | 19.168 |
| Jumlah Diterima | 1.133 | 1.070 | 1.242 | 1.467 | 1.850 | 1.847 |
| Tingkat Persaingan | 1 : 6 | 1 : 7,6 | 1 : 12,2 | 1 : 10,6 | 1 : 8,5 | 1 : 10,4 |

Sumber : Polines, 2020



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.1.1 Grafik Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa Baru Diploma 3 Tahun 2016-2020

Berdasarkan Tabel 2.1.1 dan Grafik 2.1.1, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah pendaftar mahasiswa baru di Polines untuk program Diploma 3 tahun akademik 2016/2017 hingga tahun akademik 2020/2021 cenderung meningkat. Dari tahun akademik 2016/2017 hingga tahun 2020/2021 secara keseluruhan jumlah pendaftar meningkat hingga 184,6%. Masyarakat secara umum, khususnya lulusan SLTA belum memahami sepenuhnya perbedaan antara Polines dengan Sekolah

Vokasi (khususnya Sekolah Vokasi Undip). Namun demikian para orang tua calon mahasiswa lebih mendambakan anaknya kuliah di Polines dibandingkan kuliah di Sekolah Vokasi. Dengan sosialisasi dan penyebaran informasi yang secara rutin kepada masyarakat, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap Polines masih tetap terjaga dengan baik.

Tabel 2.1.2 menunjukkan jumlah pendaftar, jumlah diterima, dan tingkat persaingan dalam proses penerimaan mahasiswa baru dari tahun akademik 2016 sampai dengan 2020 untuk program Sarjana Terapan.

Tabel 2.1.3 Rasio Jumlah Diterima terhadap Jumlah Pendaftar (Program Sarjana Terapan)

| Tahun Akademik | 2016/2017 | 2017/2018 | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 | |
|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | | | Target | Realisasi |
| Jumlah Pendaftar | 3.104 | 3.871 | 7.104 | 9.212 | 9.300 | 14.303 |
| Jumlah Diterima | 446 | 473 | 545 | 659 | 850 | 849 |
| Tk Persaingan | 1 : 7 | 1 : 8 | 1 : 13,0 | 1 : 13,9 | 1 : 10,9 | 1 : 16,8 |

Sumber : Polines, 2020



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.1.2 Grafik Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa Sarjana Terapan

Berdasarkan Tabel 2.1.3 dan Grafik 2.1.2, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Jumlah pendaftar mahasiswa baru program Sarjana Terapan cenderung meningkat dari tahun akademik 2016/2017 hingga tahun akademik 2020/2021. Dari tahun akademik 2016/2017 hingga tahun 2020/2021 secara keseluruhan jumlah pendaftar meningkat hingga 360,8%. Persentase peningkatan jumlah pendaftar program Sarjana Terapan lebih tinggi jika dibandingkan dengan program Diploma 3. Beberapa hal yang menyebabkan kenaikan jumlah pendaftar antara lain 1) Diterapkannya beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru, 2) Sosialisasi keberadaan Polines sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi Politeknik yang menyelenggarakan

- beberapa program Sarjana Terapan; serta 3) Harapan masyarakat (calon mahasiswa dan orang tua) untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Jumlah mahasiswa baru diterima pada program Sarjana Terapan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain 1) penambahan program studi Sarjana Terapan, dan 2) penambahan daya tampung. Permasalahan yang dihadapi adalah terdapat beberapa mahasiswa baru yang telah mendaftar ulang tetapi tidak mengikuti perkuliahan karena sudah diterima di perguruan tinggi lain.

Tabel 2.1.4 menunjukkan jumlah pendaftar, jumlah diterima, dan tingkat persaingan dalam proses penerimaan mahasiswa baru dari tahun akademik 2016/2017 sampai dengan 2020/2021 untuk program Magister Terapan.

Tabel 2.1.4 Rasio Jumlah Diterima terhadap Jumlah Pendaftar (Program Magister Terapan)

| Tahun Akademik | 2016/2017 | 2017/2018 | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 | |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | | | Target | Realisasi |
| Jumlah Pendaftar | 7 | 6 | 6 | 9 | 9 | 5 |
| Jumlah Diterima | 7 | 6 | 6 | 9 | 9 | 5 |
| Tingkat Persaingan | 1:1 | 1:1 | 1:1 | 1:1 | 1:1 | 1:1 |

Sumber : Polines, 2020



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.1.3 Grafik Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa Magister Terapan

Berdasarkan Tabel 2.1.4 dan Grafik 2.1.3, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Program Magister Terapan di lingkungan Polines merupakan program yang masih baru. Program studi yang sudah dibuka adalah Teknik Telekomunikasi yang berada di bawah pengelolaan Jurusan Elektro. Jumlah pendaftar mahasiswa baru masih relatif sedikit. Hal ini yang menyebabkan pengelola Magister Terapan, khususnya Teknik Telekomunikasi, harus melakukan strategi promosi dan sosialisasi kepada para *stakeholder* (masyarakat, industri, dan pemerintahan) secara lebih intensif, bahkan lebih agresif.
2. Jumlah mahasiswa baru yang diterima pada program Magister Terapan masih belum sesuai dengan rencana yang diharapkan. Karena jumlah pendaftar relatif sedikit maka semua pendaftar selalu diterima menjadi

mahasiswa baru. Namun demikian, manajemen Polines sudah mempersiapkan strategi promosi yang akan diterapkan untuk meningkatkan jumlah pendaftar mahasiswa baru untuk semua jenjang pendidikan, termasuk program Magister Terapan.

Tabel 2.1.5 menunjukkan data tentang jumlah pendaftar dan jumlah diterima secara total untuk program Diploma 3 dan Sarjana Terapan di Polines.

Tabel 2.1.5 Rasio Jumlah Diterima terhadap Jumlah Pendaftar (Program Diploma 3 dan Sarjana Terapan)

| Tahun Akademik | 2016/2017 | 2017/2018 | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 | |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | | | Target | Realisasi |
| Jumlah Pendaftar | 9.840 | 12.048 | 22.222 | 24.792 | 25.050 | 33.471 |
| Jumlah Diterima | 1.579 | 1.543 | 1.787 | 2.135 | 2.700 | 2.696 |
| Tingkat Persaingan | 1 : 6,6 | 1 : 7,8 | 1 : 12,4 | 1 : 11,6 | 1 : 9,3 | 1 : 12,4 |

Sumber : Polines, 2020



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.1.4 Grafik Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa Baru Tahun 2016-2020

Mengacu pada penjelasan-penjelasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Antara tahun akademik 2016/2017 sampai dengan tahun akademik 2020/2021, jumlah pendaftar Diploma 3 dan Sarjana Terapan meningkat sekitar 240,2% (atau rata-rata meningkat 48% per tahun).
2. Antara tahun akademik 2016/2017 sampai dengan tahun akademik 2020/2021, jumlah mahasiswa yang diterima Diploma 3 dan Sarjana Terapan meningkat sekitar 70,7% (atau rata-rata meningkat 14,1% per tahun).
3. Peningkatan jumlah pendaftar sebagai mahasiswa baru sangat ditentukan oleh jalur penerimaan mahasiswa baru yang digunakan, daya tampung, dan sosialisasi

(promosi) yang dilakukan Polines.

4. Peningkatan daya tampung merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Polines yang diikuti dengan penyediaan fasilitas pembelajaran kepoliteknikan. Dengan demikian Polines mampu ikut berkontribusi dalam merealisasikan tercapainya peningkatan dan perluasan akses pendidikan dan peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) secara nasional.

Salah satu hal yang menjadi daya tarik masyarakat untuk belajar di Polines salah satunya adalah capaian kinerja Polines dalam akreditasi institusi.

Tabel 2.1.6 Akreditasi Institusi Polines Tahun 2016-2020

| Tahun | Akreditasi Institusi | Keterangan |
|-------|----------------------|------------------|
| 2016 | | Belum Akreditasi |
| 2017 | A | |
| 2018 | A | |
| 2019 | A | |
| 2020 | A | |

Sumber : Polines, 2020

2.2 Kehadiran Dosen

Salah satu ukuran keberhasilan proses belajar mengajar adalah pada tingkat kehadiran dosen dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa karakteristik sistem pendidikan yang dilaksanakan di Polines adalah:

1. Pendidikan dilaksanakan dengan sistem paket selama 6 (enam) semester untuk program Diploma 3, 8 (delapan) semester untuk program Sarjana Terapan, dan 4 (empat) semester untuk program Magister Terapan;
2. Proses pembelajaran dilaksanakan secara intensif dengan jumlah tatap muka 38 jam per minggu;
3. Jumlah minggu perkuliahan setiap semester adalah 20 minggu (termasuk UTS dan UAS);
4. Alokasi waktu setiap jam perkuliahan adalah 45 menit; dan
5. Memberikan porsi yang lebih besar pada mata kuliah praktek, dengan komposisi mata kuliah teori dan praktek adalah 45% : 55%.

Sistem pendidikan dengan karakteristik tersebut di atas menghendaki tingginya kehadiran dosen dalam tatap muka sesuai dengan jadwal pada setiap semester. Sampai dengan saat ini, sistem tersebut telah membentuk budaya bagi seluruh dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib. Jumlah mata kuliah praktek yang relatif banyak juga mendorong persentase terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan jadwal menjadi tinggi. Sistem pendidikan tersebut di atas mengarahkan pada pencapaian materi belajar adalah 100%. Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran secara pribadi mungkin tidak bisa 100%, tetapi keberlangsungan proses pembelajaran sebesar 100%. Oleh karena itu, jika terdapat ketidakhadiran dosen, maka penggantian ketidakhadiran untuk pemenuhan materi dapat dilakukan pada pertemuan yang lain atau digantikan oleh

mitra dosen dalam *Team Teaching*.

2.3 Pencapaian Pembelajaran

Sebagai konsekuensi dari penerapan sistem pendidikan seperti telah dijelaskan pada Bab II tentang Karakteristik Pendidikan di Polines maka pencapaian materi pembelajaran yang dikontraskan pada setiap awal semester gasal maupun genap pada setiap tahun akademik dapat dicapai dengan baik (100%). Polines menerapkan *Team Teaching* dalam setiap mata kuliah yang diajarkan pada semester berjalan. Selain itu, pada setiap jurusan di lingkungan Polines dibentuk Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen. Hal ini sangat membantu kelancaran proses pembelajaran sedemikian sehingga Polines tidak mengenal istilah “jam kuliah kosong”. Ketidakhadiran seorang dosen dalam proses pembelajaran dapat digantikan oleh dosen lain dalam *Team Teaching*.

Proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga diterapkan di lingkungan Polines. Dalam setiap Rencana Pembelajaran Semester telah dirancang pelaksanaan pembelajaran lengkap dengan media ajar yang digunakan oleh dosen pengampu. Seorang dosen dapat menggunakan fasilitas media TIK untuk pelaksanaan pembelajaran. Polines menyediakan fasilitas pembelajaran on-line dalam bentuk LMS yang diberi label ELNINO. Selain menggunakan ELNINO yang berbasis *MOODLE SYSTEM*, setiap dosen di lingkungan Polines dapat memanfaatkan media teknologi lainnya dalam proses pembelajaran on-line, misalnya *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Teams*, *Jitsi*, dan lain sebagainya. Untuk mata kuliah yang memungkinkan sebagian proses pembelajarannya dilaksanakan dengan media pembelajaran on-line maka wajib melaksanakan model *blended learning*. Fasilitas pemanfaatan proses pembelajaran menggunakan TIK akan mendukung kehadiran dosen dalam setiap proses pembelajaran yang harus dilaksanakan.

2.4 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan

Evaluasi hasil belajar mahasiswa dinyatakan melalui sebuah indeks yang disebut dengan Indeks Prestasi (IP). IP menjadi tolok ukur keberhasilan akademik dari pelaksanaan belajar seorang mahasiswa. Di sisi lain, IP juga dapat menjadi indikator keberhasilan mengajar. Dalam hal ini, terdapat dua macam IP, yaitu IP Semester (IPS) dan IP Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif menunjukkan kualitas belajar keseluruhan dari materi program studi yang merupakan hasil studi mahasiswa dari awal sampai dengan semester tertentu. Walaupun IP bukan merupakan satu-satunya ukuran keberhasilan mahasiswa dalam dunia kerja, namun IP merupakan ukuran kecerdasan intelektual yang setidaknya secara administratif menjadi salah satu syarat utama yang harus dipenuhi oleh seorang lulusan untuk dapat mengikuti seleksi dalam memasuki dunia kerja. Saat ini, hampir semua lowongan kerja mensyaratkan IPK bagi pelamar minimal 2,75 sampai 3,00.

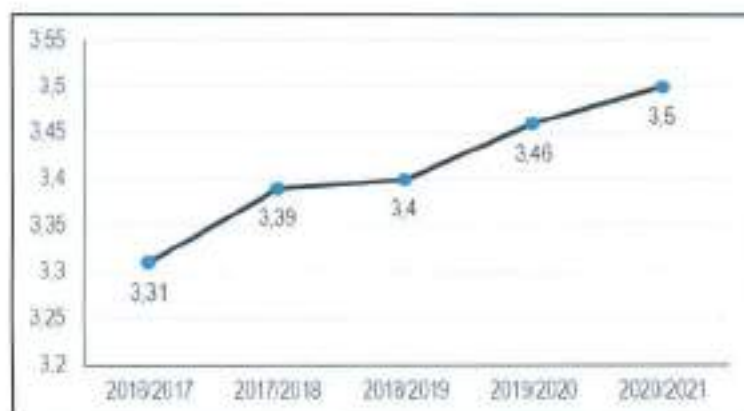
Tabel 2.4.1 menunjukkan nilai IPK lulusan setiap program studi program Diploma 3 dari tahun 2016 – 2020.

Tabel 2.4.1 Rata-rata IPK Program Studi Diploma 3 (2016-2020)

| Program Studi | 2016/2017 | 2017/2018 | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 | Rata-rata IPK |
|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| Teknik Listrik | 3,32 | 3,44 | 3,43 | 3,54 | 3,54 | 3,45 |
| Teknik Elektronika | 3,30 | 3,35 | 3,34 | 3,37 | 3,64 | 3,40 |
| Teknik Telekomunikasi | 3,31 | 3,42 | 3,29 | 3,45 | 3,50 | 3,39 |
| Teknik Informatika | 3,38 | 3,51 | 3,52 | 3,53 | 3,56 | 3,50 |
| Teknik Mesin | 3,18 | 3,24 | 3,22 | 3,25 | 3,48 | 3,27 |
| Teknik Konversi Energi | 3,11 | 3,16 | 3,24 | 3,29 | 3,46 | 3,25 |
| Konstruksi Gedung | 3,32 | 3,43 | 3,47 | 3,53 | 3,29 | 3,41 |
| Konstruksi Sipil | 3,42 | 3,51 | 3,54 | 3,54 | 3,45 | 3,49 |
| Akuntansi | 3,40 | 3,41 | 3,44 | 3,54 | 3,50 | 3,46 |
| Keuangan dan Perbankan | 3,38 | 3,44 | 3,48 | 3,51 | 3,53 | 3,47 |
| Administrasi Bisnis | 3,29 | 3,35 | 3,37 | 3,50 | 3,57 | 3,42 |
| Manajemen Pemasaran | 3,28 | 3,42 | 3,40 | 3,44 | 3,46 | 3,40 |
| Rata-rata IPK | 3,31 | 3,39 | 3,40 | 3,46 | 3,50 | 3,41 |

Sumber : Polines, 2020

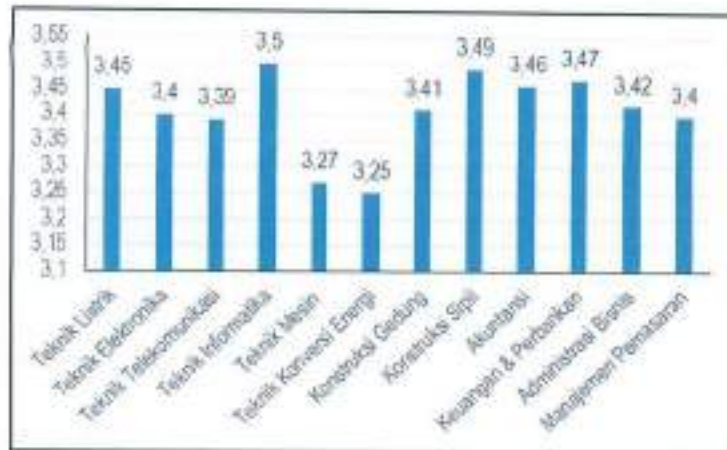
Gambar 2.4.1 merupakan grafik yang menunjukkan trend perubahan nilai rata-rata IPK lulusan program Diploma 3 Polines dari tahun 2016-2020. Rata-rata IPK selalu meningkat dari tahun ke tahun. Nilai IPK rata-rata lulusan program Diploma 3 Polines tahun ajaran 2020/2021 sebesar 3,50.



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.4.1 Trend Rata-rata IPK Lulusan Diploma 3 Tahun 2016-2020

Gambar 2.4.2 merupakan grafik yang menunjukkan besaran nilai rata-rata IPK lulusan program Diploma 3 Polines dari tahun 2016-2020 tiap program studi. Selama 5 (lima) tahun terakhir, rata-rata IPK lulusan paling tinggi adalah dari Program Studi Informatika (3,450). Sedangkan yang paling rendah adalah dari Program Studi Teknik Konversi Energi (3,25).



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.4.2 Rata-rata IPK Tiap Prodi Diploma 3 Tahun 2016-2020

Gambar 2.4.3 merupakan grafik yang menunjukkan besaran nilai rata-rata IPK lulusan tiap program studi Diploma 3 Polines dari tahun 2016-2020. Seluruh program studi memiliki nilai rata-rata IPK lulusan selama 5 (lima) tahun terakhir relatif meningkat.



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.4.3 IPK Per Program Studi Diploma 3 Tahun 2016-2020

Berdasarkan Tabel 2.4.1 hingga Gambar 2.4.3, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Lima tahun terakhir (2016-2020) menunjukkan bahwa rata-rata IPK lulusan program Diploma 3 Polines berada pada angka 3,11 sampai dengan 3,64;
2. IPK lulusan program Diploma 3 Polines memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh dunia kerja yang berada di atas 3,0;

3. Target meningkatkan IPK lulusan dari tahun ke tahun agar lulusan dapat terserap di dunia usaha dan dunia industri dengan cepat dapat dicapai oleh Polines.

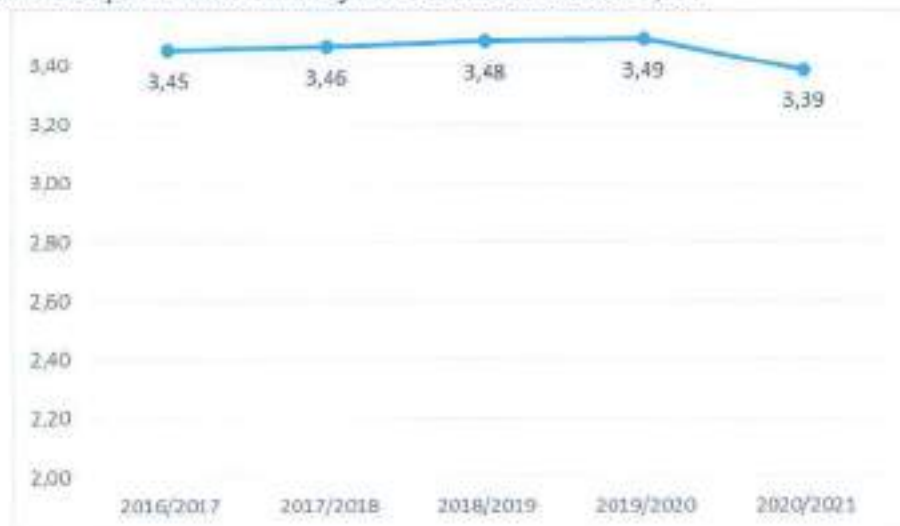
Tabel 2.4.2 menunjukkan nilai IPK lulusan setiap program studi program Sarjana Terapan dari tahun 2016 – 2020.

Tabel 2.4.2 Rata-rata IPK Program Studi Sarjana Terapan (2016-2020)

| Program Studi | 2016/2017 | 2017/2018 | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 | Rata-rata IPK |
|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| Teknik Telekomunikasi | 3,31 | 3,42 | 3,36 | 3,43 | 3,43 | 3,39 |
| Teknik Mesin Produksi dan Perawatan | | 3,32 | 3,31 | 3,29 | 3,54 | 3,37 |
| Perbaikan dan Perawatan Gedung | 3,50 | 3,62 | 3,58 | 3,58 | 3,53 | 3,56 |
| Perancangan Jalan dan Jembatan | 3,59 | 3,43 | 3,56 | 3,52 | 3,52 | 3,52 |
| Komputerisasi Akuntansi | 3,49 | 3,48 | 3,58 | 3,55 | 3,43 | 3,51 |
| Perbankan Syariah | 3,54 | 3,54 | 3,52 | 3,54 | 3,42 | 3,51 |
| Akuntansi Manajerial | | | 3,48 | 3,45 | 3,30 | 3,41 |
| Analisis Keuangan | 3,50 | 3,50 | 3,56 | 3,59 | 3,32 | 3,49 |
| Manajemen Bisnis Internasional | 3,24 | 3,39 | 3,43 | 3,50 | 3,29 | 3,37 |
| Administrasi Bisnis Terapan | | | 3,45 | 3,45 | 3,10 | 3,33 |
| Rata-rata IPK | 3,45 | 3,46 | 3,48 | 3,49 | 3,39 | 3,45 |

Sumber : Polines, 2020

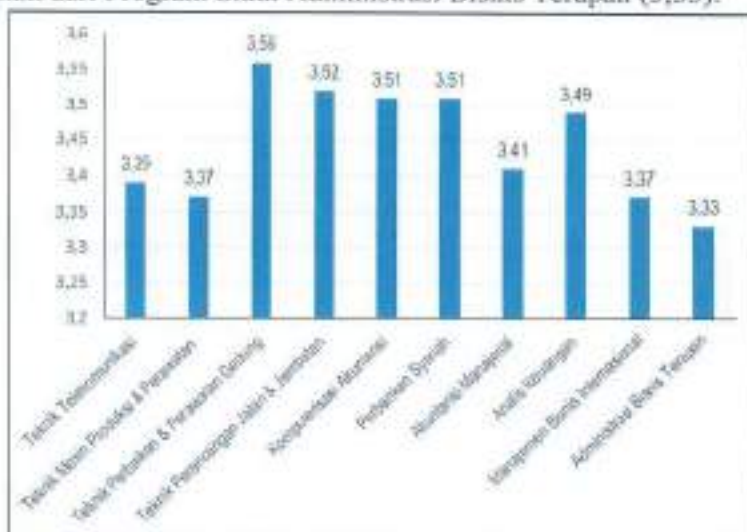
Gambar 2.4.4 merupakan grafik yang menunjukkan trend perubahan nilai rata-rata IPK lulusan program Sarjana Terapan Polines dari tahun 2016-2020. Rata-rata IPK selalu meningkat dari tahun ke tahun. Nilai IPK rata-rata lulusan program Sarjana Terapan Polines tahun ajaran 2020/2021 sebesar 3,39.



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.4.4 Trend Rata-rata IPK Lulusan Sarjana Terapan Tahun 2016-2020

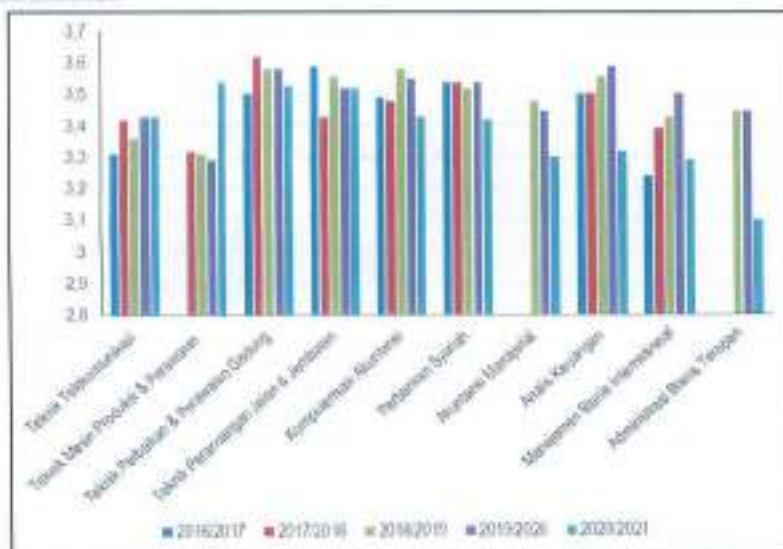
Gambar 2.4.5 merupakan grafik yang menunjukkan besaran nilai rata-rata IPK lulusan program Sarjana Terapan Polines dari tahun 2016-2020 tiap program studi. Selama 5 (lima) tahun terakhir, rata-rata IPK lulusan paling tinggi adalah dari Program Studi Perbaikan dan Perawatan Gedung (3,56). Sedangkan yang paling rendah adalah dari Program Studi Administrasi Bisnis Terapan (3,33).



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.4.5 Rata-rata IPK Lulusan per Program Sarjana Terapan Tahun 2016-2020

Gambar 2.4.6 merupakan grafik yang menunjukkan besaran nilai rata-rata IPK lulusan tiap program studi Sarjana Terapan Polines dari tahun 2016-2020. Seluruh program studi memiliki nilai rata-rata IPK lulusan selama 5 (lima) tahun cukup berfluktuasi.



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.4.6 IPK Lulusan per Program Studi Sarjana Terapan Tahun 2016-2020

Berdasarkan Tabel 2.4.2, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam lima tahun terakhir (2016-2020) menunjukkan bahwa rata-rata IPK lulusan program Sarjana Terapan Polines cenderung naik dan berada pada angka 3,24 sampai dengan 3,62;
2. IPK lulusan program Sarjana Terapan Polines memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh dunia kerja yang berada di atas 3,0;
3. Target meningkatkan IPK lulusan dari tahun ke tahun agar lulusan dapat terserap di dunia usaha dan dunia industri dengan cepat dapat dicapai oleh Polines.

2.5 Layanan Fasilitas Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris

Saat ini, kemampuan berkomunikasi dalam berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh para lulusan perguruan tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, Polines menerapkan kewajiban bagi mahasiswanya untuk mengikuti uji kompetensi kemampuan berbahasa Inggris. Layanan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa, melalui:

1. Penyelenggaraan layanan test bahasa Inggris bagi Mahasiswa Baru (*pre test*); dan
2. Penyelenggaraan layanan pelatihan dan test bahasa Inggris bagi mahasiswa yang akan lulus pada semester 6; dan
3. Penyelenggaraan layanan test bahasa Inggris bagi mahasiswa semester 6 untuk mahasiswa program Diploma 3 dan semester 8 bagi mahasiswa program Sarjana Terapan sebagai *post test*.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi berbahasa Inggris mahasiswa memiliki standar nasional maupun internasional, yaitu *Test of English as International Communication (TOIEC)*.

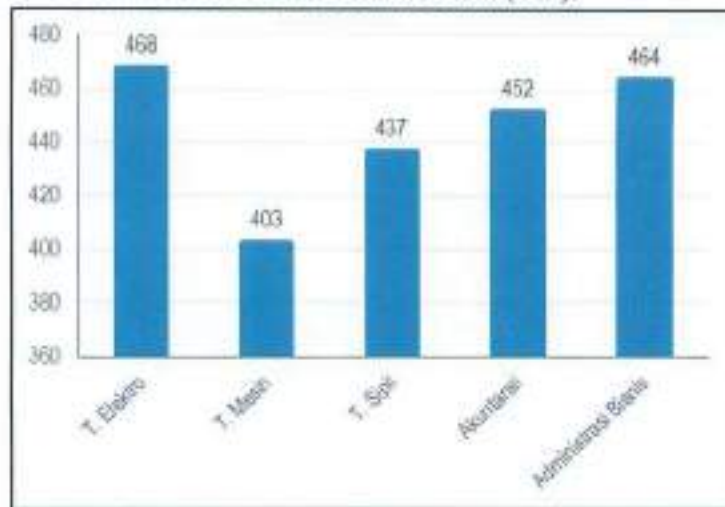
Tabel 2.5.1 Nilai Hasil Rata-Rata Skor TOEIC Internasional Mahasiswa Diploma 3

| No | Jurusan | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | Rerata 5 Tho |
|----|----------------|---------|--------------|---------|--------------|---------|--------------|---------|--------------|---------|--------------|--------------|
| | | Jml Mhs | Nilai Rerata | Jml Mhs | Nilai Rerata | Jml Mhs | Nilai Rerata | Jml Mhs | Nilai Rerata | Jml Mhs | Nilai Rerata | |
| 1 | Teknik Elektro | 318 | 439 | 318 | 439 | 336 | 471 | 342 | 452 | 351 | 540 | 468 |
| 2 | Teknik Mesin | 271 | 359 | 246 | 373 | 247 | 429 | 236 | 380 | 249 | 473 | 403 |
| 3 | Teknik Sipil | 170 | 367 | 183 | 394 | 194 | 498 | 192 | 424 | 191 | 501 | 437 |
| 4 | Akuntansi | 344 | 404 | 372 | 423 | 399 | 474 | 417 | 433 | 418 | 526 | 452 |
| 5 | Adm Bisnis | 198 | 393 | 186 | 449 | 210 | 483 | 213 | 442 | 241 | 552 | 464 |
| | Rerata | | 392 | | 416 | | 471 | | 458 | | 518 | 441 |

Sumber : Polines, 2020

Isi dari Tabel 2.5.1 memperlihatkan bahwa nilai TOEIC mahasiswa Polines berfluktuasi antara 359 hingga 552. Jika dilihat perkembangan selama 5 (lima)

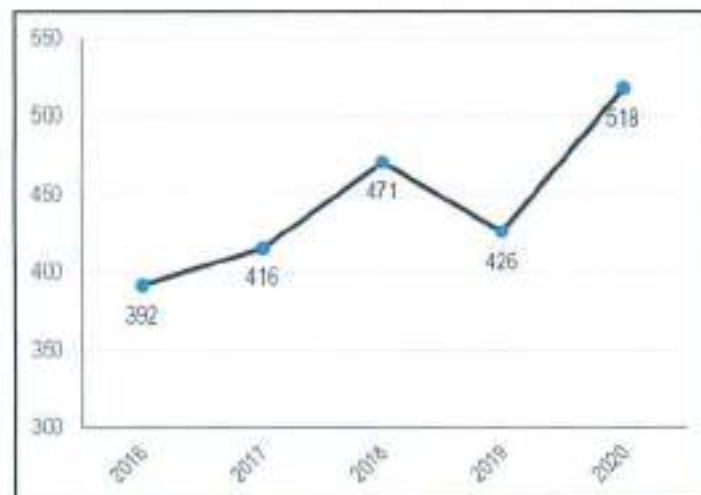
tahun, rata-rata nilai TOEIC meningkat dari tahun ke tahun. Gambar 3.2.5.1 memperlihatkan kondisi bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir, nilai TOEIC mahasiswa Jurusan Teknik Elektro memiliki rata-rata paling tinggi (468). Sedangkan nilai terendah dari Jurusan Teknik Mesin (403).



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.5.1 Nilai Rata Rata TOEIC Per Jurusan Tahun 2016-2020

Pada Gambar 2.5.2 ditunjukkan bahwa rata-rata nilai TOEIC mahasiswa Polines pada tahun 2016 sebesar 392. Sedangkan 5 (lima) tahun kemudian, yakni tahun 2020, nilai TOEIC sudah meningkat menjadi 518 (atau meningkat 32,1%).



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.5.2 Trend Rata Rata TOEIC Mahasiswa Diploma 3 Polines Tahun 2016-2020

Dari Tabel 2.5.2 menunjukkan perkembangan hasil nilai TOEIC mahasiswa program studi Diploma 3 mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, yang

menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Nilai TOEIC menunjukkan hasil yang meningkat dengan nilai rata-rata 359 (rata-rata paling rendah) menjadi 552 (rata-rata paling tinggi).
2. Secara rinci, hasil TOEIC pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan yang sangat baik, dimana 5 (lima) jurusan di lingkungan Polines memiliki nilai rata-rata sebesar 441.

Berdasarkan pada data dan penjelasan tersebut di atas, maka upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris sudah cukup berhasil, namun demikian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dari posisi yang dihasilkan pada tahun akademik selanjutnya.

2.6 Layanan Fasilitas Beasiswa

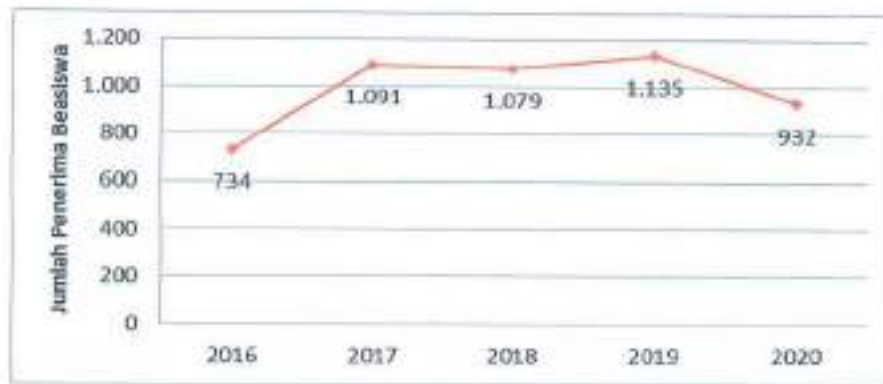
Program Penyediaan Beasiswa untuk Mahasiswa Tidak Mampu, Afirmasi dan Peningkatan Prestasi Akademik merupakan salah satu perwujudan dari upaya pemerataan, perluasan akses pendidikan, dan penyediaan kesejahteraan bagi mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjalankan tugas-tugas akademik dan kemahasiswaannya untuk mencapai prestasi. Kinerja layanan fasilitas beasiswa yang diselenggarakan oleh Polines tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 disajikan pada Tabel 2.6.1.

Tabel 2.6.1 Jenis, Sumber, dan Jumlah Penerima Beasiswa di Polines

| No. | Jenis Beasiswa | Sumber Dana | Jumlah Mahasiswa Penerima | | | | |
|-----|--------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Djarum | Djarum | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 |
| 2 | Yayasan Toyota dan Astra | Yayasan Toyota dan Astra | 10 | 10 | 8 | 8 | 8 |
| 3 | PPA | DIPA Polines | 10 | 346 | 325 | 274 | 0 |
| 4 | Bidikmisi | Dikti | 667 | 683 | 689 | 799 | 873 |
| 5 | Program Afirmasi | Dikti | 18 | 27 | 34 | 29 | 27 |
| 6 | Super Sambal "SS" | Warung SS | 5 | - | - | - | - |
| 7 | Kitano (Jepang) | Kitano | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 8 | Supersemar | Yayasan Super | - | - | - | - | - |
| | Jumlah | | 734 | 1091 | 1079 | 1135 | 932 |

Sumber : Polines, 2020

Penambahan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa belajar mulai tahun 2017 ketahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sekitar 1000an mahasiswa per tahun, tapi pada tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan salah satunya adanya wabah covid 19 dan dihentikanya beasiswa PPA. Beasiswa bersumber dari pihak pemerintah maupun dari swasta. Untuk beasiswa tahun 2016 jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa dibawah 1000, hal ini disebabkan karena ada program pemberian beasiswa yang menghentikan beasiswanya.



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.6.1 Trend Penerima Beasiswa Tahun 2016 – 2020

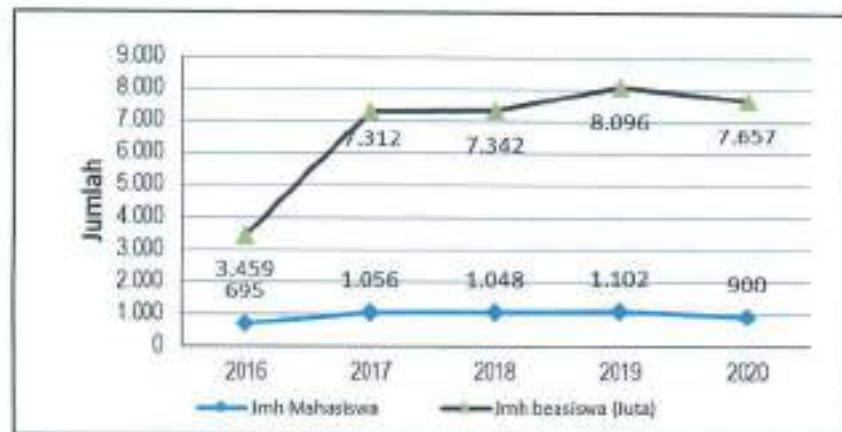
Gambar 2.6.1 menunjukkan jumlah mahasiswa Polines penerima beasiswa belajar tahun 2016 hingga tahun 2020. Trend jumlah mahasiswa penerima beasiswa mengalami kenaikan kecuali 2018 dan 2020 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2.6.2 menyajikan informasi tentang jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemerintah (PPA, Bidikmisi, dan Afrimasi). Sedangkan Gambar 3.2.6.2 menggambarkan perkembangan jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemerintah dan jumlah nominalnya.

Tabel 2.6.2 Jenis dan Jumlah Beasiswa Pemerintah melalui Polines

| No | Jenis Beasiswa | Satuan | Jumlah (Rupiah) | | | | |
|----|----------------|--------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | PPA | Mhs | 10 | 346 | 325 | 274 | 0 |
| | | Jumlah | 42.000.000 | 1.660.800.000 | 1.560.000.000 | 1.315.200.000 | 0 |
| 2 | Bidikmisi | Mhs | 667 | 683 | 689 | 799 | 873 |
| | | Jumlah | 3.201.600.000 | 5.327.400.000 | 5.374.200.000 | 6.433.200.000 | 7.333.200.000 |
| 3 | Afirmasi | Mhs | 18 | 27 | 34 | 29 | 27 |
| | | Jumlah | 216.000.000 | 324.000.000 | 408.000.000 | 348.000.000 | 324.000.000 |
| | | Mhs | 695 | 1.056 | 1.048 | 1.102 | 900 |
| | | Jml | 3.459.600.000 | 7.312.200.000 | 7.342.200.000 | 8.096.400.000 | 7.657.200.000 |

Sumber : Polines, 2020



Sumber : Polimes, 2020

Gambar 2.6.2 Jumlah Mahasiswa Penerima dan Nominal Beasiswa Pemerintah (2016-2020)

Beberapa catatan tentang penyediaan fasilitas beasiswa adalah sebagai berikut.

1. Secara total jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemerintah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 cenderung meningkat, kecuali tahun 2020 terjadi penurunan;
2. Sumber dana Pemerintah PPA, Bidikmisi, dan Afirmasi, berkontribusi besar terhadap penerimaan beasiswa bagi para mahasiswa dan jumlah yang dialokasikan cenderung meningkat kecuali tahun 2020 beasiswa PPA tidak ada;
3. Jumlah penerima beasiswa dari sumber dana yang lain belum terlalu besar, namun demikian tetap diharapkan kontribusinya dalam membantu memenuhi kebutuhan akademik dan kemahasiswaan para mahasiswa dan untuk memacu motivasi belajar dan prestasi mereka.

2.7 Layanan Fasilitas Kegiatan Kemahasiswaan

Peningkatan mutu hasil pendidikan juga dilakukan melalui aspek-aspek kemahasiswaan, seperti:

1. Kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler merupakan sarana untuk mengaktualisasikan potensi diri para mahasiswa melalui keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Melalui kegiatan ekstra kurikuler, para mahasiswa dapat berinteraksi sosial secara positif dalam lingkungannya, membentuk organisasi-organisasi, kemudian mengembangkan dan menerapkan kemampuan untuk mengelola organisasi, berkreasi, berinovasi, dan mengembangkan minat bakat hanya untuk sekedar rekreasi atau bahkan mencapai prestasi-prestasi yang menjadi sasaran. Hal-hal tersebut di atas merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan kepribadian yang baik, kedewasaan, dan kematangan diri yang menopang kemampuan intra kurikuler para mahasiswa/lulusan. Dengan

demikian, para mahasiswa/lulusan Polines menjadi individu-individu yang memiliki kompetensi yang utuh dan mampu menerapkannya di dalam kehidupan dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik serta mampu bersaing;

2. Pengembangan *soft skills* dalam kegiatan kemahasiswaan. Pengembangan *soft skills* di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui kegiatan kemahasiswaan. Selain mengajarkan aspek-aspek teknis dan taktis yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, maka aspek lain yang harus diajarkan adalah pembinaan mental untuk menanamkan jiwa sportifitas, *fair play*, siap menang dan siap kalah, persaudaraan, disiplin, semangat juang, dan lain-lain;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan untuk memfasilitasi berkembangnya minat bakat, kreatifitas, inovasi, prestasi kemahasiswaan, dan kesehatan jasmani dan rohani serta wadah bagi pelaksanaan kegiatan pembekalan atribut-atribut *soft skills*; dan
4. Peningkatan peran ikatan alumni sebagai sarana pengembangan citra almamater dan kerjasama antar lembaga untuk berbagai tujuan pengembangan.

Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang keorganisasian, manajemen, dan kepemimpinan juga dibangun melalui penyaluran minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa di bidang manajemen, seni, dan olah raga. Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan sarana yang mewadahi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di Polines. Tabel 2.7.1 dan Tabel 2.7.2 menunjukkan organisasi-organisasi kegiatan kemahasiswaan yang ada di Polines dengan kegiatan-kegiatan unggulan yang secara rutin dilaksanakan.

Tabel 2.7.1 Kegiatan Unggulan Himpunan Mahasiswa Jurusan

| No Urut | Organisasi Kegiatan Kemahasiswaan | Kegiatan Unggulan |
|---------|---|--|
| 1 | Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin | a. Bakti Masyarakat b. Buletin Presisi c. LKM3 d. <i>Open Recruitment</i> e. MEENOLOGY f. Studi Banding g. <i>Mechanical Engineering Championship</i> h. <i>Metamorfosa</i> |
| 2 | Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HIMA) | a. Warna Jurusan Akuntansi b. Makrab Jurusan Akuntansi |

| No Urut | Organisasi Kegiatan Kemahasiswaan | Kegiatan Unggulan |
|---------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. LKMM WOO d. Pekan Olahraga Akuntansi e. Pelatihan Pajak f. <i>Accounting Contest (Accest)</i> g. Studi Banding h. Temu Alumni i. Pekan Raya Akuntansi j. Penutupan Magang (Pegang) |
| 3 | Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis (HMAB) | <ul style="list-style-type: none"> a. Warna Jurusan b. LOC (<i>Language Outbond Camp</i>) c. LKMMD d. BASE (<i>Business Administration Show and Expo</i>) e. Liga AB f. BAC (<i>Business Administration Contest</i>) g. Seminar Nasional |
| 4 | Himpunan Mahasiswa Teknik Elektronika (HME) | <ul style="list-style-type: none"> a. Warna Jurusan b. Electro Sport (E-Sport) c. LMOM d. SKKI e. Temu Akademik f. <i>Sharing Technology</i> g. Bedah Buku h. <i>Electro Charity Concert</i> |
| 5 | Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil (HMS) | <ul style="list-style-type: none"> a. Warna Jurusan b. Bakti Sosial c. Pekan Olahraga dan Seni Sipil d. Pelatihan <i>Software</i> AUTO CAD e. LKMO f. Studi Banding g. Kuliah Umum h. Temu Akademis i. <i>Civil Expo</i> |

Sumber : Polines, 2020

Tabel 2.7.2 Kegiatan Unggulan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

| No Urut | Organisasi Kegiatan Kemahasiswaan | Kegiatan Unggulan |
|---------|-----------------------------------|---|
| 1 | Lembaga Pers Mahasiswa Dimensi | <ul style="list-style-type: none"> a. Dimensi <i>Creative Bound (D'Crebo)</i> b. Pelatihan Calon Crew c. Seminar Nasional d. Pendidikan Dasar Jurnalistik |
| 2 | UKM Pengembangan Pengatahuan | <ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan <i>Software</i> b. Polines <i>Weekend Technology</i> c. Studi Ilmiah |

| No Urut | Organisasi Kegiatan Kemahasiswaan | Kegiatan Unggulan |
|---------|-----------------------------------|---|
| | | d. Upgrading dan Pengemblemman |
| 3 | UKM Konsep (Komunitas Seni) | a. Pentas Kampus b. Sendratasik |
| 4 | UKM Sport | a. Ormawa CUP b. Olimpiade Polines c. <i>Polines Sport Futsal Cup</i> |
| 5 | UKM PLBS FM | a. Pendidikan Dasar Siar b. Magang Siar c. GALAKSIAR |
| 6 | UKM Resimen Mahasiswa (Menwa) | a. Latihan Bersama Menwa Se-Indonesia b. Pendidikan dan Pelatihan Anggota Provoost c. <i>Longmarch</i> , Pembaretan dan Regenerasi |
| 7 | UKM Rancana Pandawa | a. Diklat Pandhawa b. LA (Lintas Alam) |
| 8 | UKM Korps Mengabdikan | a. DIKLASAR dan DIKLAP b. KSR Mengabdikan |
| 9 | UKM Kewirausahaan | a. BMW (Belajar Manajemen Wirausaha) b. <i>Entrepreneur Training Center (ETC)</i> |
| 10 | UKM PCC | a. Pendidikan Dasar b. Techcomfest |
| 11 | UKM PECC | a. <i>TOEFL Workshop and Test</i> b. <i>Intercom (Internal Competition)</i> c. <i>Hection (High School Competition)</i> d. <i>Public Speaking Training</i> |
| 12 | UKM Wapalhi | a. Pendidikan Dasar Wapalhi b. Tradisi Naik Gunung |
| 13 | UKM Jazirah | a. Pengajian Rutin dan Tahsin Qur'an b. <i>Basic Aducation</i> |
| 13 | UKM Kopma Bahtera Manunggal | a. Pendidikan dasar, menengah dan Lanjut b. Lomba Essay dan Seminar Nasional |
| 14 | UKM Rohani Kristiani | a. Pendidikan dan Pelatihan b. Ibadah dan Perayaan Natal |

Sumber : Polines, 2020

Disamping Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), juga terdapat dua organ kemahasiswaan lain yang berfungsi sebagai lembaga perwakilan dan lembaga eksekutif mahasiswa, yaitu Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

Peningkatan kompetensi mahasiswa dari aspek kemahasiswaan juga dilakukan melalui pengembangan kemampuan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan seperti:

1. Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) dan Program Kreativitas Mahasiswa atau PKM (PKMI, PKMP, PKMT, PKMK, PKMM). Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan upaya peningkatan kompetensi mahasiswa terkait dengan bidang ilmunya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam kegiatan pendidikan dan penalaran yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

tersebut di atas. Kebijakan yang dikembangkan berkaitan dengan kegiatan LKTM dan PKM adalah bahwa seluruh mahasiswa penerima beasiswa diwajibkan membuat satu karya PKM. Tabel 2.7.3 menunjukkan jumlah kegiatan PKM yang diusulkan dan diterima.

Tabel 2.7.3 Jumlah Usulan PKM dan Jumlah Usulan Diterima

| No Urut | Tahun | Jumlah Diusulkan | Jumlah Diterima | Masuk PIMNAS |
|---------|-------|------------------|-----------------|--------------|
| 1 | 2016 | 210 | 16 | 1 |
| 2 | 2017 | 115 | 13 | 2 |
| 3 | 2018 | 249 | 22 | 1 |
| 4 | 2019 | 256 | 33 | 3 |
| 5 | 2020 | 0* | 23 | 2 |

* Kemendikbud tahun 2020 tidak membuka usulan proposal PKM

Secara umum terjadi peningkatan jumlah proposal yang diusulkan. Pada tahun 2017 terjadi penurunan yang disebabkan ada perubahan kebijakan penerimaan proposal melalui klasterisasi perguruan tinggi dan pengetatan aspek administratif proposal. Pada tahun 2020 Kemendikbud tidak menerima Proposal PKM. Secara umum jumlah proposal yang diterima secara umum mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2017 dan 2020 terjadi penurunan. Secara umum Jumlah PKM yang diterima dan yang masuk Pimnas mengalami fluktuasi.

2. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Program ini dilaksanakan sebagai ajang penerapan dari teori-teori yang diperoleh melalui mata kuliah Kewirausahaan yang diberikan mulai semester I sampai dengan semester IV. Tujuan umum dari kegiatan ini adalah: a) Mendorong tumbuhnya calon-calon wirausahawan muda yang mumpuni dalam melakukan perencanaan bisnis secara matang baik dari segi orisinalitas gagasan kelayakan maupun implementasi di lapangan; b) Menjaring rencana bisnis buah karya mahasiswa dari semua program studi yang ada di Polines yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi bisnis yang kompetitif dan berkesinambungan; dan c) Mensosialisasikan wacana kewirausahaan mahasiswa sebagai motor penggerak perekonomian bangsa dan alternatif solusi mengatasi pengangguran di Indonesia. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini adalah: a) Menumbuhkan motivasi berwirausaha di lingkungan mahasiswa; b) Membangun sikap mental wirausaha yaitu percaya diri, sadar akan jati dirinya, bermotivasi untuk meraih cita-cita, pantang menyerah, kerja keras, kreatif, inovatif, berani mengambil risiko dengan perhitungan, mempunyai jiwa pemimpin yang memiliki visi ke depan, tanggap terhadap saran dan kritik, memiliki kemampuan empati dan keterampilan sosial; dan c) Meningkatkan kecakapan dan keterampilan mahasiswa khususnya *Sense of*

Business; d) Menumbuh-kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi; e) Menciptakan unit bisnis baru yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; dan f) Membangun jejaring bisnis antar pelaku bisnis, khususnya antara wirausaha pemula dan pengusaha yang sudah mapan. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020 para mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat ke dalam dunia usaha yang sesungguhnya dengan dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) dengan rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 2.7.4 Jenis Usaha, Jumlah Mahasiswa Peserta, dan Jumlah Dana Kegiatan KBMI dan PMW

| Tahun | KBMI | | | PMW | | | Total Dana |
|-------|-------------|----------|------------|-------------|----------|-------------|-------------|
| | Jenis Usaha | Jml. Mhs | Jml. Dana | Jenis Usaha | Jml. Mhs | Jml. Dana | |
| 2018 | 2 | 9 | 30.000.000 | 15 | 55 | 85.000.000 | 115.000.000 |
| 2019 | 1 | 5 | 10.000.000 | 24 | 84 | 135.000.000 | 145.000.000 |
| 2020 | 4 | 18 | 52.250.000 | 24 | 94 | 100.000.000 | 152.250.000 |

Sumber : Polines, 2020

Penyelenggaraan PMW Polines dibagi dalam 2 kategori, yaitu:

- a. Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Merupakan kompetisi kewirausahaan dari seluruh mahasiswa di Indonesia untuk mendapatkan dana 30 juta rupiah didanai dari Dikti; dan
- b. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Merupakan kompetisi kewirausahaan antar jurusan di Polines, diutamakan anggota kelompok dari lintas jurusan. Seleksi dan sumber dana dari Polines. Dana maksimal kategori ini untuk setiap proposal bisnis adalah 10 juta rupiah.

Beberapa jenis usaha yang dikembangkan dalam kegiatan PMW antara lain adalah:

- a. Batik Plat H
 - b. "Karasum (Kaligrafi Rainbow Gypsum)"Usaha Kreatif Kaligrafi Gypsum Sebagai Upaya Pelestarian Seni Kaligrafi Indonesia
 - c. *Home Industry* dodol
 - d. *Home Industry* lumpia
 - e. Jenis-jenis Usaha Lain
3. Kegiatan-kegiatan lain. Termasuk didalamnya adalah kegiatan-kegiatan lain yang mendorong kreativitas dan inovasi, kemampuan manajerial, kepemimpinan, mengasah minat bakat dan kepedulian sosial – baik tingkat nasional maupun internal Polines seperti:
- a. *Robot Contest*
 - b. *National Polytechnic English Debate Contest*

- c. Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) Politenik Seluruh Indonesia
- d. Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) Politenik Negeri Semarang
- e. Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- f. Donor Darah

Beberapa prestasi kegiatan kemahasiswaan yang dicapai oleh para mahasiswa Polines disajikan dalam beberapa Tabel 2.7.5 sampai dengan Tabel 2.7.9.

Tabel 2.7.5 Daftar Pencapaian Prestasi Mahasiswa Polines Tahun 2016

| No | Nama Kegiatan | Waktu Penyelenggaraan | Penyelenggara | Prestasi |
|----|--------------------------------------|-----------------------|----------------------|------------------|
| 1 | Lomba Inovasi K 3 | 24-25 Februari 2016 | Cilacap Pertamina | Juara 3 Nasional |
| 2 | Pencak Silat Putri Kelas A Porseni | 15-22 Mei 2016 | Politeknik Menado | Juara 2 |
| 3 | Karate Kategori Kata Putra Porseni | 15-22 Mei 2016 | Politeknik Menado | Juara 2 |
| 4 | Pencak Silat Putra Kelas C Porseni | 15-22 Mei 2016 | Politeknik Menado | Juara 1 |
| 5 | Kompetisi Hackathon CompFest | 16-19 September 2016 | Kemenristek | Juara 2 |
| 6 | Debat NPEO | 24-29 Juli 2016 | Politeknik Batam | Juara 1 |
| 7 | Mobil Listrik Kecepatan | 18-19 Oktober 2016 | Kemenristek Bandung | Juara 2 |
| 8 | Lomba <i>Secretarial Contest</i> | 25-26 Oktober 2016 | Politeknik Sriwijaya | Juara 2 |
| 9 | Lomba <i>Meeting Design Planning</i> | 25-26 Oktober 2016 | Politeknik Sriwijaya | Juara Harapan 1 |
| 10 | Lomba <i>Filling Contest</i> | 25-26 Oktober 2016 | Politeknik Sriwijaya | Juara Harapan 3 |
| 11 | Lomba <i>Presentation Contest</i> | 25-26 Oktober 2016 | Politeknik Sriwijaya | Juara 2 |

Sumber : Polines, 2020

Tabel 2.7.6 Daftar Pencapaian Prestasi Mahasiswa Polines Tahun 2017

| No | Nama Kegiatan | Waktu Penyelenggaraan | Penyelenggara | Prestasi |
|----|---|--------------------------------------|---|---------------------|
| 1 | Lomba Karya Ilmiah AK (Nasional) | Batam, 3-6 Mei 2017 | Poli Batam | Juara 2 |
| 2 | Presentasi Terbaik Karya Ilmiah AK (Nasional) | Batam, 3-6 Mei 2017 | Poli Batam | Juara 2 |
| 3 | Karya Ilmiah AK (Nasional) | Batam, 3-6 Mei 2017 | Poli Batam | Juara Harapan 3 |
| 4 | Essay Nasional (Nasional) | Lampung, 1- 5 Mei 2017 | Universitas Lampung | Juara 1 |
| 5 | Poster PIMNAS (Nasional) | Makasar, 23 - 27 Agustus 2017 | Universitas Muslim Indonesia Makassar Kemenristek | Juara 1 |
| 6 | Lomba Karya Tulis Ilmiah Akuntansi perpajakan (LKTIAP) (Jateng dan DIY) | Salatiga, 19 September 2017 | Prop Jateng | Juara 1 |
| 7 | Kempe Putra Randori Putra Kelas 70 Kg (Jateng) | Semarang, 4-6 Agustus 2017 | Prop Jateng | Juara 3 |
| 8 | Pencak Silat Putri Kelas B Putri (Jateng) | Semarang, 4-6 Agustus 2017 | Prop Jateng | Juara 3 |
| 9 | <i>Data Processing Contest</i> | Padang, 9 - 12 Oktober 2017 | Politeknik Padang | Juara II |
| 10 | <i>Business Presentation contest</i> | Padang, 9 - 12 Oktober 2017 | Politeknik Padang | Juara Harapan II |
| 11 | <i>Filling Contest</i> | Padang, 9 - 12 Oktober 2017 | Politeknik Padang | Juara Harapan III |
| 12 | Efisiensi Kontes Mobil Listrik Indonesia | Bandung 23 - 26 2017 | Kemenristek ITB | Juara 1 |
| 13 | Sisloem Lomba Kontes Mobil Listrik Indonesia | Bandung 23 - 26 2017 | Kemenristek ITB | Juara 2 |
| 14 | Kecepatan Lomba Kontes Mobil Listrik Indonesia | Bandung 23 - 26 2017 | Kemenristek ITB | Juara 3 |
| 15 | Lomba Kontes Mobil Listrik Indonesia | Bandung 23 - 26 2017 | Kemenristek ITB | Juara Umum 2 |
| 16 | Perisai Diri International <i>Championship</i> | Malang, 26 Oktober - 2 November 2017 | Universitas Brawijaya - Malang | Juara 1 |
| 17 | Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa | Surakarta, 4 November 2017 | Prop Jateng | Juara 1 |
| 18 | NCCF | UGM, November 2017 | UGM Yogyakarta | Juara 1 |
| 19 | KJI Kategori Jembatan Busur | Malang, 18 - 22 November 2017 | Politeknik | Juara 2 |
| 20 | Audea (Karya Tulis) <i>Learning Journey</i> Tipe B | Jakarta, 27 - 30 November 2017 | Universitas Jakarta | Juara 2 |
| 21 | IMPACT | Bandung, 17 - 18 November 2017 | ITB | Juara 2 |
| 22 | <i>Annual Informatics Competition (Anforcom) 2017</i> | Semarang, 21 Oktober 2017 | UNISULA | Juara 2 Mobile AAPS |

Sumber : Polines, 2020

Tabel 2.7.7 Daftar Pencapaian Prestasi Mahasiswa Polines Tahun 2018

| No | Nama Kegiatan | Waktu Penyelenggaraan | Penyelenggaraan | Prestasi |
|----|---|-----------------------|---------------------------------------|--------------|
| 1 | Lomba Maket Nasional <i>Green Building Innovation with Sustainable Design Concept 2018</i> | Maret 2018 | Politeknik Negeri Bandung | Juara 1 |
| 2 | Lomba Jembatan <i>Civil Engineering Festival</i> | 12 Maret 2018 | Politeknik Negeri Malang | Juara 1 |
| 3 | <i>Tractor Design Competition (Tracdettan) 2018</i> Tingkat Nasional | 28 September 2018 | Unnes | Juara 2 |
| 4 | <i>Debate National Polytechnic English Olympic</i> | 15-20 April 2018 | UMK | Juara 2 |
| 5 | Lomba Estimasi Biaya Proyek, Lomba Civil National Expo (CNE) 2018 | 5 Mei 2018 | UI | Juara 1 |
| 6 | Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional "Coco interwall:beton ringan non-struktural dari sekam padi sebagai batuko interlock yang ramah lingkungan" | 19 Juli 2018 | UNISULA | Juara 1 |
| 7 | Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional "Inovasi dalam Optimalisasi Fungsi Sungai Guna Mendukung SDG's" | 26-27 November 2018 | Politeknik Negeri Jakarta | Juara 3 |
| 8 | Kumite -84Kg Senior Putra | 3-8 September 2018 | Politeknik Negeri Jakarta | Juara 3 |
| 9 | Kumite -55Kg Under 21 Putra | 3-8 September 2018 | Politeknik Negeri Jakarta | Juara 3 |
| 10 | Kategori Las Plat SMAW 3G (PF) <i>National Welding Competition 2018</i> | 5-9 Agustus 2018 | Politeknik Manufaktur Bangka Belitung | Juara 3 |
| 11 | <i>Business Presentation Competition</i> | 5-8 November 2018 | Politeknik Ambon | Juara 1 |
| 12 | <i>Filling Competition</i> | 5-8 November 2018 | Politeknik Ambon | Juara 3 |
| 13 | <i>Internet of Thing (Kompetisi Mahasiswa Bidang Informatika Politeknik Nasional 2018)</i> | 8-10 November 2018 | Politeknik Ambon | Juara 1 |
| 14 | Kategori Pengereman, dalam rangka Kompetisi Mobil Listrik Indonesia ke-10 Tingkat Nasional | 14-17 November 2018 | ITB | Juara 1 |
| 15 | Kategori Slalom, dalam rangka Kompetisi Mobil Listrik Indonesia ke -10 Tingkat Nasional | 14-17 November 2018 | ITB | Juara 2 |
| 16 | Kategori Daya Tanjak, dalam rangka Kompetisi Mobil Listrik Indonesia ke-10 Tingkat Nasional | 14-17 November 2018 | ITB | Juara 3 |
| 17 | Dalam rangka Kompetisi Mobil Listrik Indonesia ke-10 Tingkat Nasional | 14-17 November 2018 | ITB | Juara Umum 3 |
| 18 | Solo Pop dalam rangka PORSENI XII Politeknik se-Indonesia | 3-8 September 2018 | Politeknik Negeri Jakarta | Juara 3 |
| 19 | Monolog dalam rangka PORSENI XII Politeknik se-Indonesia | 3-8 September 2018 | Politeknik Negeri Jakarta | Juara 3 |
| 20 | <i>Juara Most Efficient Team "International Highest Early Strength Self-Consolidating Concrete Cube Competition 2018"</i> | 19-20 April 2018 | Taiwan | |
| 21 | <i>Juara III Place Best Presentation "International Highest Early Strength Self-Consolidating Concrete Cube Competition 2018"</i> | 19-20 April 2018 | Taiwan | Juara 3 |

Sumber : Polines, 2020

Tabel 2.7.8 Daftar Pencapaian Prestasi Mahasiswa Polines Tahun 2019

| No | Nama Kegiatan | Waktu Penyelenggaraan | Penyelenggara | Prestasi |
|----|---|------------------------|--|---|
| 1 | Gebyar mahasiswa Bidikmisi Nusantara (Gembira) tahun 2019 di Universitas Andalas | 3 - 9 April 2019 | Universitas Andalas Padang | Juara 1 Kompetisi Cerita Inspiratif |
| 2 | <i>National Kaohsiung University of Science and Technology (First Campus), Taiwan</i> | 15-21 Juli 2019 | <i>National Kaohsiung University of Science and Technology</i> | <i>Best Leader of The Year</i> |
| 3 | Lomba <i>Internet of Things Development Competition Technocorner 2019 UGM</i> | 10 maret 2019 | UGM Yogyakarta | Juara I |
| 4 | Finalis <i>Design Competition</i> Dalam Kategori Jembatan Balsa Nayang Technological University, Singapore | 9- 11 Maret 2019 | Nayang Technological University, Singapore | Juara I |
| 5 | Kompetisi Kontes Jembatan Indonesia (KJI) ke XV Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) Ke XI Tahun 2019 Poli Jakarta | 6 – 11 November 2019 | Politeknik Negeri Jakarta | Juara I |
| 6 | Kompetisi D'VILAAGE IX TENDER CUP VI Institut Teknologi Sepuluh Nopember | 29 - 31 Maret 2019 | ITS Sumbaya | Juara I Tender |
| 7 | Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional UNISSULA | 4 -6 Maret 2019 | Unissula Semarang | Juara 2 LKTI |
| 8 | Lomba Jembatan Balsa Civfest Poli Jakarta | 26-28 Maret 2019 | Politeknik Negeri Jakarta | Juara 2 |
| 9 | <i>Tender Competition ITB Civil Engineering Competition</i> | 23 - 27 Januari 2019 | ITB Bandung | Juara 3 ICEE Tender Competition |
| 10 | Lomba POM Rayon I Jawa Tengah | 20 April – 2 Mei 2019 | Prov Jawa Tengah | Juara 1 Komite Kelas 55 Kg Putri (Karate) |
| 11 | Lomba POM Rayon I Jawa Tengah | 20 April – 2 Mei 2019 | Prov Jawa Tengah | Juara 3 Komite Kelas 55 Kg Putra (Karate) |
| 12 | Lomba POM Rayon I Jawa Tengah | 20 April – 2 Mei 2019 | Prov Jawa Tengah | Juara 3 Ganda Putra (Bulutangkis) |
| 13 | Lomba POM Rayon I Jawa Tengah | 20 April – 2 Mei 2019 | Prov Jawa Tengah | Juara 1 Randori Kelas 60 Kg Putri (Kempo) |
| 14 | Lomba POM Rayon I Jawa Tengah | 20 April – 2 Mei 2019 | Prov Jawa Tengah | Juara 2 Mix Embu Berpasangan Kyu I (Kempo) |
| 15 | Lomba POM Rayon I Jawa Tengah | 20 April – 2 Mei 2019 | Prov Jawa Tengah | Juara 3 Kyoguryu 57 Kg Putri |
| 16 | <i>Speech Esa English Competition Central Java</i> | 4 Mei 2019 | Niversitas Muria Kudus Jawa Tengah | Juara I Speech Esa English Competition Central Java |
| 17 | Festival Bidikmisi Nasional 2019 UIN Alaudin Makassar | 8-13 Oktober 2019 | UIN Alaudin Makassar | Juara I Lomba Cerita Inspiratif Nasional |
| 18 | Lomba Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tahun 2019 Universitas Negeri Malang | 24 – 28 September 2019 | Universitas Negeri Malang | Juara II Pengereman |
| 19 | Lomba BAC Ke VI Tingkat | 18 - 21 Oktober | Politeknik Negeri | Juara 3 Filing |

| No | Nama Kegiatan | Waktu Penyelenggaraan | Penyelenggara | Prestasi |
|----|---|-----------------------|-----------------------------|---------------------------------------|
| | Nasional Tahun 2019 Politeknik Negeri Samarinda | 2019 | Samarinda | Competition |
| 20 | Lomba BAC Ke VI Tingkat Nasional Tahun 2019 Politeknik Negeri Samarinda | 18 - 21 Oktober 2019 | Politeknik Negeri Samarinda | Juara 1 Speech |
| 21 | Lomba BAC Ke VI Tingkat Nasional Tahun 2019 Politeknik Negeri Samarinda | 18 - 21 Oktober 2019 | Politeknik Negeri Samarinda | Juara 3 |
| 23 | LKTIN Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) | 20-22 April 2019 | UMP Purwokerto | Juara 1 |
| 24 | Estimasi CED Bidang Konstruksi (Interaksi) ITK | 26-27 April 2019 | ITB Bandung | Juara 3 |
| 25 | Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional UNISSULA | 4 - 6 Maret 2019 | Unissula Semarang | Juara 1 |
| 27 | <i>Dynamid Load Bridge Competition Civil Expo ITS 2019 ITS</i> | 1-5 Oktober 2019 | ITS Surabaya | Juara 3 |
| 28 | Kompetisi Kontes Jembatan Indonesia (KJI) ke XV Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) Ke XI Tahun 2019 Poli Jakarta | 6 - 11 November 2019 | Politeknik Negeri Jakarta | Juara 3 |
| 29 | Lomba Karya Tulis Ilmiah <i>Build Year 2019 UNS</i> | 22 - 24 November 2019 | UNS Surakarta | Juara 3 |
| 30 | <i>Golden Anniversary International Tournament Twin Plaza Hotel, Jakarta</i> | 19-21 Desember 2019 | | Juara 1 Kumite -55 Kg Senior Putri |
| 31 | <i>Golden Anniversary International Tournament Twin Plaza Hotel, Jakarta</i> | 19-21 Desember 2019 | | Juara III Kumite Senior -55 Kg Putri |
| 32 | Kejurnas Karate Kendal Cup III Tingkat Provinsi Jawa Tengah | 23-24 November 2019 | Prov Jateng | Juara 1 Kumite -65 Kg Senior Putri |
| 33 | Kejurnas Karate Kendal Cup III Tingkat Provinsi Jawa Tengah | 23-24 November 2019 | Prov Jateng | Juara 1 Kumite -60 Kg Senior Putra |
| 34 | Kejurnas Karate Kendal Cup III Tingkat Provinsi Jawa Tengah | 23-24 November 2019 | Prov Jateng | Juara III Kumite - 67 Kg Senior Putra |

Tabel 2.7.9 Daftar Pencapaian Prestasi Mahasiswa Polines Tahun 2020

| No | Nama Kegiatan | Waktu Penyelenggaraan | Penyelenggara | Prestasi |
|----|---|-------------------------|---|------------------|
| 1 | Nasional Event Essai Competition "Peran Pemuda Pada Wawan Di Era Revolusi 4.0 Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Sebagai Wujud Bela Negara | 4 Juni 2020 | Universitas Tidar Magelang | Juara 1 |
| 2 | Bogor Trading Competition 2020 "Start the Investment by being a Smart Trader | 9 Maret - 27 Maret 2020 | Institute Pertanian Bogor | Juara 3 |
| 3 | AIS Simulation Competition dengan Tema "Digital technology for Accounting Information system" | 17-21 April 2020 | Politeknik Negeri Malang | Mendali Perunggu |
| 4 | Menulis surat Harapan Sepsial Hari Kartini "Kategori Mahasiswa" Dengan Tema Perempuan berdaya sebagai kartini masa kini | 23 April -23 Juni 2020 | FIA (<i>Female In Action</i>) Padang Sumatera Barat | Juara 3 |

| No | Nama Kegiatan | Waktu Penyelenggaraan | Penyelenggara | Prestasi |
|----|--|----------------------------|---|--|
| 5 | Lomba Siaran Radio Antar SMA/SMK dan Mahasiswa tingkat Jawa Tengah | 28 Januari 2020 | Universitas Dian Nuswantoro Semarang | Juara 2 |
| 6 | Lomba Esai Nasional Technofest | 15 Mei - 5 Juni 2020 | Resimen Mahasiswa Batalton 922 "Macan Tidar" Universitas Tidar Magelang | Juara 1 |
| 7 | National English Competition | 30 Juni-15 Agustus 2020 | BEM FST UNISNU Jepara | Juara 2 |
| 8 | Lomba Video animasi creadenation | 30 Juni 2020 | UNDIP Semarang | Juara 2 |
| 9 | Olimpiade Sains Mahasiswa (OSM) Tingkat Mahasiswa dan Guru Se-Indonesia Tahun 2020 | 20 Desember 2020 | POSI (Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia) | Juara 1 |
| 10 | Lomba Paper Universal PT. Tempu Rejo | 13 Maret 2020 | PT. Tempu Rejo | Best 10 paper Finalist |
| 11 | LKTI | 2 Agustus 2020 | Unnes Semarang | Juara Harapan |
| 12 | Lomba cipta puisi tingkat Nasional | 1 Oktober-30 November 2020 | Cakrawala Aksara Indonesia Publiser | Juara 1 |
| 13 | Independence Day with CAD - Competition | 17 Agustus 2020 | Indonesia CAD | Juara 2 |
| 14 | Civil Expo | 7 Maret 2020 | Politeknik Negeri Semarang | Juara 1 Ebipro |
| 15 | Civil Expo | 7 Maret 2020 | Politeknik Negeri Semarang | Juara 2 LKTI |
| 16 | Civil Expo | 7 Maret 2020 | Politeknik Negeri Semarang | Juara 1 Balsa Bridge |
| 17 | Civil Expo | 7 Maret 2020 | Politeknik Negeri Semarang | Juara 2 Balsa Bridge |
| 18 | Civil Festival | 13 - 14 Maret 2020 | Universitas Teknologi Yogyakarta | Juara 3 Balsa Bridge |
| 19 | Smart Innovation Method for Construction | 18 April 2020 | Universitas Atma Jaya Yogyakarta | Juara 1 Tender |
| 20 | Smart Innovation Method for Construction | 18 April 2020 | Universitas Atma Jaya Yogyakarta | Juara 3 Tender |
| 21 | Green Scientific Competition | 14 - 16 Agustus 2020 | Universitas Negeri Semarang | Juara 2 LKTI; Best Video |
| 22 | Civil Race and Exhibition | 26 Oktober 2020 | Universitas Teuku Umar | Juara 1 LKTI |
| 23 | Civil Tender Competition | 15 November 2020 | PoliteknikNegeri Malang | Juara 2 |
| 24 | Civilaffectums | 26 - 27 November 2020 | Universitas Muhammadiyah Surakarta | Juara 3 jembatan Balsa |
| 25 | Civil Weeks UNS | 24 November 2020 | Universitas Sebelas Maret | Juara 3 National Paper Competition; Terfavorit |
| 26 | LKTIM (Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa) | 5 - 6 Desember 2020 | Universitas Negeri Semarang | Juara 2 Lomba Karya Tulis Mahasiswa |
| 27 | LKTIN (Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional) | 2-22 Oktober 2020 | Universitas Bangka Belitung | Juara 1 Best Paper |
| 28 | LKTIN (Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional) | 2-22 Oktober 2020 | Universitas Bangka Belitung | Juara Best Presentation |
| 29 | Lomba Karya Tulis Ilmiah dan Essay Nasional HIMAKI Festival 20 | 12-17 Oktober 2020 | Universitas Sriwijaya Palembang | Juara 2 |

2.8 Layanan Fasilitas Sertifikasi Teknologi Informasi

Untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya Polines telah memiliki perangkat lunak berlisensi yang tertera pada table 2.8.1

Tabel 2.8.1 Data Perangkat Lunak Berlisensi untuk Proses Pembelajaran

| No | Nama perangkat lunak | Jumlah | Kegunaan |
|-----|-------------------------------|--------|---|
| 1. | Microsoft Windows 7 Basic | 12 | Untuk pembelajaran Praktek Sistem Operasi Komputer di Jurusan Teknik Elektro |
| 2. | Microsoft Windows Server 2008 | 12 | Untuk pembelajaran Praktek Sistem Operasi Jaringan Komputer di Jurusan Teknik Elektro |
| 3. | RedHat Enterprise Linux 5 | 2 | Untuk pembelajaran Sistem Operasi Jaringan Komputer di Jurusan Teknik Elektro |
| 4. | Microsoft Visual Studio 2010 | 1 | Untuk pembelajaran Pemrograman Komputer di Jurusan Teknik Elektro |
| 5. | Oracle11G | 154 | Untuk pembelajaran Sistem Basis Data di Jurusan Teknik Elektro |
| 6. | SPSS | 5 | Untuk pembelajaran pengolahan data statistik di Jurusan Akuntansi |
| 7. | SAP | 5 | Untuk pembelajaran basisdata enterprise di Jurusan Akuntansi |
| 8. | Solidworks Premium Education | 20 | Untuk pembelajaran Desain Komponen Mesin di Jurusan Teknik Mesin |
| 9. | Catia | 1 | Untuk pembelajaran Desain Komponen Mesin di Jurusan Teknik Mesin |
| 10. | Emcodraft | 6 | Untuk pembelajaran Computer Aided Manufacturing (CAM) di Jurusan Teknik Mesin |

2.9 Penyelesaian Laporan Akhir dan Skripsi dan Masa Studi Mahasiswa

Sistem pendidikan di Polines dilaksanakan secara paket, yaitu bahwa seluruh mata kuliah yang diprogramkan pada 3 (tiga) tahun akademik untuk mahasiswa Diploma 3, 4 (empat) tahun untuk mahasiswa Sarjana Terapan, dan 4 semester untuk program Magister Terapan harus diselesaikan oleh mahasiswa berdasarkan kriteria ketuntasan akademik yang telah ditentukan secara tepat waktu. Melalui penerapan sistem tersebut, maka penyusunan Laporan Akhir untuk mahasiswa Diploma 3, Skripsi untuk mahasiswa Sarjana Terapan, serta Tesis untuk mahasiswa Magister Terapan merupakan tahapan akademik yang harus direncanakan dengan baik oleh mahasiswa. Polines memfasilitasi para mahasiswa dengan dosen pembimbing Laporan Akhir, Skripsi, dan Tesis yang mensupervisi pelaksanaan penulisan serta mendorong penyelesaian penulisan Laporan akhir, Skripsi, dan Tesis secara tepat waktu.

Penulisan Laporan Akhir, Skripsi, dan Tesis dimulai dengan pelaksanaan kegiatan magang industri selama 3 (tiga) bulan yang dilaksanakan pada awal semester 6 untuk mahasiswa Diploma 3, awal semester 8 untuk mahasiswa Sarjana Terapan, dan awal semester 4 untuk mahasiswa Magister Terapan. Bersamaan dengan pelaksanaan magang industri, para mahasiswa juga mulai menyusun

Laporan Akhir, Skripsi, dan Tesis. Oleh karena itu, kedisiplinan mereka dalam menjalin komunikasi dengan para dosen pembimbing menjadi salah satu kunci ketepatan waktu penyelesaian Laporan Akhir, Skripsi, dan Tesis. Waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian Laporan Akhir, Skripsi, dan Tesis adalah berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) bulan. Dalam keadaan seluruh kriteria ketuntasan akademik dapat dipenuhi dengan baik, maka rata-rata penyelesaian studi mahasiswa Diploma 3 adalah 3 tahun, Sarjana Terapan adalah 4 tahun, dan Magister Terapan adalah 2 tahun. Dengan adanya tata aturan yang baru, yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka, maka pola pelaksanaan magang industri akan disesuaikan dengan tata aturan yang berlaku.

2.10 Produktivitas Kelulusan

Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan pendidikan adalah tingkat produktivitas pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Tabel 2.10.1 menunjukkan rata-rata produktivitas kelulusan pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebesar 95% untuk program Diploma 3, 95% untuk program Sarjana Terapan, dan 95% untuk Magister Terapan. Sedangkan produktivitas kelulusan setiap program studi pada tahun akademik 2019/2020 menunjukkan tingkat produktivitas antara 90% sampai dengan 100% untuk program Diploma 3, antara 90% sampai dengan 100% untuk program Sarjana Terapan, dan 90% sampai dengan 100% untuk program Magister Terapan. Sedangkan rata-rata kelulusan total untuk tahun akademik 2019/2020 adalah 98%.

Tabel 2.10.1 Jumlah Kelulusan Berdasarkan Program Studi Tahun 2016–2020

| No | Jenjang | Program Studi | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
|-----------------------------|---------|---------------------------------------|--------------|--------------|--------------|------------|-------------|------------|
| | | | | | | | Target | Realisasi |
| 1 | D3 | Konstruksi Gedung | 63 | 65 | 63 | 65 | 68 | 68 |
| 2 | D3 | Konstruksi Sipil | 90 | 66 | 77 | 87 | 85 | 85 |
| 3 | D3 | Teknik Mesin | 186 | 148 | 127 | 125 | 129 | 128 |
| 4 | D3 | Teknik Konversi Energi | 84 | 81 | 87 | 88 | 66 | 66 |
| 5 | D3 | Teknik Listrik | 94 | 106 | 112 | 113 | 11 | 111 |
| 6 | D3 | Teknik Elektronika | 59 | 83 | 83 | 90 | 91 | 91 |
| 7 | D3 | Teknik Telekomunikasi | 64 | 64 | 43 | 42 | 48 | 47 |
| 8 | D3 | Teknik Informatika | 41 | 34 | 40 | 45 | 50 | 47 |
| 9 | D3 | Akuntansi | 163 | 128 | 146 | 143 | 149 | 144 |
| 10 | D3 | Keuangan dan Perbankan | 70 | 107 | 99 | 104 | 75 | 74 |
| 11 | D3 | Administrasi Bisnis | 110 | 93 | 91 | 86 | 86 | 84 |
| 12 | D3 | Manajemen Pemasaran | 89 | 64 | 39 | 44 | 46 | 45 |
| Sub Jumlah Diploma 3 | | | 1.113 | 1.039 | 1.007 | 975 | 1004 | 990 |
| 13 | S.Tr | Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung | 21 | 17 | 20 | 27 | 38 | 34 |
| 14 | S.Tr | Perancangan Jalan dan Jembatan | 22 | 19 | 19 | 22 | 21 | 21 |
| 15 | S.Tr | Teknik Mesin Produksi dan Perawatan | 0 | 37 | 32 | 29 | 80 | 49 |

| No | Jenjang | Program Studi | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
|------------------------------------|---------|--------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| | | | | | | | Target | Realisasi |
| 16 | S.Tr | Teknik Telekomunikasi | 43 | 45 | 35 | 52 | 42 | 51 |
| 17 | S.Tr | Komputerisasi Akuntansi | 50 | 48 | 38 | 41 | 51 | 48 |
| 18 | S.Tr | Perbankan Syariah | 49 | 47 | 41 | 51 | 49 | 47 |
| 19 | S.Tr | Analisis Keuangan | 21 | 49 | 47 | 46 | 48 | 48 |
| 20 | S.Tr | Akuntansi Manajerial | 0 | 0 | 24 | 44 | 48 | 48 |
| 21 | S.Tr | Manajemen Bisnis Internasional | 48 | 40 | 38 | 40 | 45 | 42 |
| 22 | S.Tr | Administrasi Bisnis Terapan | 0 | 0 | 21 | 43 | 44 | 41 |
| Sub Jumlah Sarjana Terapan | | | 278 | 302 | 315 | 395 | 476 | 429 |
| 23 | M.Tr | Teknik Telekomunikasi | 0 | 0 | 0 | 3 | 15 | 8 |
| Sub Jumlah Magister Terapan | | | 0 | 0 | 0 | 3 | 15 | 8 |
| Jumlah Total | | | 1.391 | 1.341 | 1.322 | 1.430 | 1495 | 1.427 |

Sumber : Polines, 2020

Produktifitas kelulusan tersebut di atas terjadi dalam waktu penyelesaian studi secara tepat waktu, yaitu 3 tahun untuk mahasiswa program Diploma 3, 4 tahun untuk mahasiswa program Sarjana Terapan, dan 2 tahun untuk Magister Terapan serta waktu penyelesaian penulisan Laporan Akhir (Diploma 3), Skripsi (Sarjana Terapan), dan Tesis (Magister Terapan) secara tepat waktu, yaitu dalam waktu 3 sampai dengan 4 bulan.



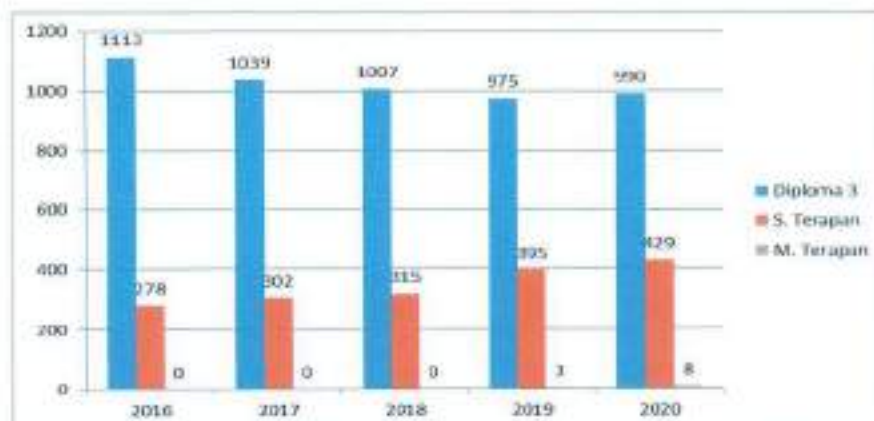
Gambar 2.10.1 Perkembangan Jumlah Kelulusan Mahasiswa Diploma 3 Tepat Waktu Tahun 2016 – 2020



Gambar 2.10.2 Perkembangan Jumlah Lulusan Sarjana Terapan Tahun 2016 – 2020



Gambar 2.10.3 Perkembangan Jumlah Lulusan Magister Terapan Tahun 2016 – 2020



Gambar 2.10.4 Perkembangan Jumlah Lulusan Diploma 3, Sarjana Terapan Magister Terapan Tahun 2016 – 2020

Pada Tabel 2.10.2 menunjukkan jumlah mahasiswa aktif tahun 2016-2020 di Polines.

Tabel 2.10.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2016-2020

| Tahun Masuk | Jumlah Mahasiswa | Persentase Peningkatan |
|-------------|------------------|------------------------|
| 2016/2017 | 4.813 | - |
| 2017/2018 | 4.837 | 0,5% |
| 2018/2019 | 5.056 | 4,5% |
| 2019/2020 | 5.396 | 6,7% |
| 2020/2021 | 5.725 | 6,1% |

Tabel 2.10.2 menunjukkan jumlah mahasiswa yang aktif pada setiap tahun ajaran dari tahun 2016/2017 hingga 2020/2021. Dari Tabel 2.10.2 dapat dijelaskan beberapa hal berikut ini:

1. Jumlah mahasiswa aktif selalu bertambah seiring dengan penambahan jumlah peningkatan mahasiswa yang diterima.

2. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif dari tahun ajaran 2017/2018 ke tahun ajaran 2018/2019 relatif tinggi, yakni dari 0,5% tahun sebelumnya menjadi 4,5%. Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa yang diterima tahun berjalan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang diterima 3-4 tahun yang lalu, yang pada tahun berjalan ini lulus kuliah.

Mengacu pada penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa aktif di Polines selalu meningkat dari tahun 2016-2020. Untuk menjaga kinerja tersebut maka beberapa hal yang dilakukan Polines antara lain :

1. Meningkatkan kuantitas sekaligus kualitas mahasiswa baru setiap tahun ajaran sedemikian sehingga terpenuhi kapasitas optimal.
2. Meningkatkan intensitas peran Dosen Wali Kelas dalam membimbing para mahasiswa.
3. Mengurangi tingkat absensi mahasiswa
4. Meningkatkan (paling tidak mempertahankan) tingkat kehadiran dosen;
5. Meningkatkan tingkat pencapaian pembelajaran;

2.11 Keterserapan Lulusan dan Waktu Tunggu Lulusan

Tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan di Polines dilakukan secara paripurna dengan menyediakan kemudahan bagi para lulusan untuk berinteraksi dengan dunia industri/usaha dalam konteks rekrutmen tenaga kerja. Polines memberikan fasilitas berupa dasar-dasar pembinaan karir melalui pembentukan *Career Development Center (CDC)* dengan tugas utamanya adalah bekerja sama dengan pihak dunia industri/usaha dalam menyelenggarakan kegiatan rekrutmen tenaga kerja. Hal tersebut diperkuat dengan kerjasama penyelenggaraan rekrutmen melalui situs <http://cdc.polines.ac.id>

Upaya ini dimaksudkan untuk mendorong peningkatan jumlah dan kecepatan keterserapan lulusan ke dalam dunia kerja. Dalam hal ini, sebagai lembaga pendidikan keahlian karya yang menghasilkan lulusan berketrampilan tinggi dan siap kerja, Polines sudah terbiasa dan secara periodik menjadi tempat penyelenggaraan rekrutmen tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan swasta baik PMDN maupun PMA, dan BUMN. Tabel 2.11.1, Gambar 2.11.1, dan Gambar 2.11.2 menunjukkan persentase keterserapan dan waktu tunggu para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama melalui fasilitas CDC.

Tabel 2.11.1 Rekrutmen Dunia Usaha/Industri terhadap Lulusan Polines

| Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Jumlah Mahasiswa Direkrut | Tingkat Keterserapan | Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama |
|--------------------------------|----------------|---------------------------|----------------------|--|
| 2016 | 1.262 | 118 | 9,4% | 3,6 Bulan |
| 2017 | 1.341 | 79 | 5,9% | 4,5 Bulan |
| 2018 | 1.322 | 115 | 8,7% | 4 Bulan |
| 2019 | 1.408 | 110 | 7,8% | 3,5 Bulan |
| 2020 | 1427 | 0 | 0 | 0 bulan |
| Rata-rata Tingkat Keterserapan | | | 8% | 3,82 Bulan |

Sumber : Polines, 2020

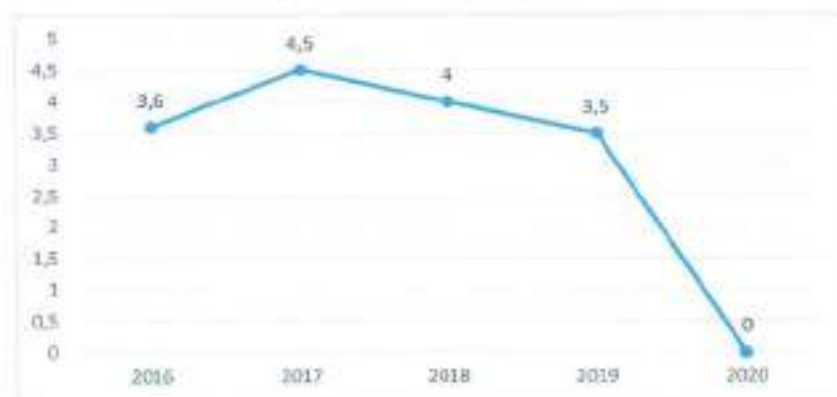
Sesuai dengan tabel 2.11.1, beberapa hal yang dapat diinformasikan terkait rekrutmen dunia usaha pada lulusan Polines sebagai berikut:

1. Dikarenakan musim pandemi Covid-19, Polines tidak mengadakan kerjasama rekrutmen dengan dunia usaha



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.11.1 Jumlah Lulusan dan Jumlah Mahasiswa yang Difasilitasi melalui Career Development Center (CDC) Tahun 2016-2020



Sumber : Polines, 2020

Gambar 2.11.1 Waktu Tunggu Lulusan (Bulan) Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Rata-rata keterserapan lulusan pada dunia industri sebanyak 8% per tahun
2. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 3,82 bulan.

Beberapa hal penting yang harus dilakukan untuk peningkatan keterserapan lulusan adalah:

1. Peningkatan kerjasama kelembagaan antara Polines dan dunia industri dan usaha;
2. Peningkatan kinerja Career Development Center (CDC) Polines dalam

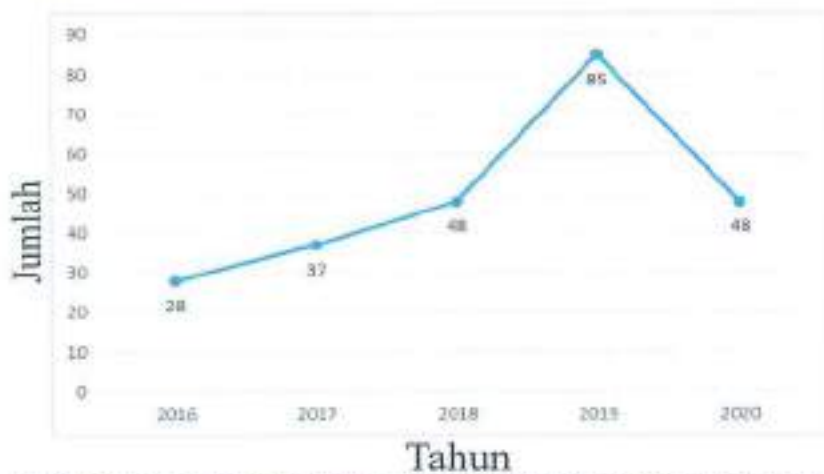
- memfasilitasi inisiasi pengembangan karir para lulusan;
3. Pemberdayaan organisasi ikatan alumni untuk berbagai kepentingan pengembangan pendidikan di Polines;
 4. Pengembangan database lulusan dan sistem informasi peluang kerja; dan
 5. Studi penelusuran alumni (*tracer study*).
 6. Peningkatan *Event job fair* di Kampus Polines

Dalam mendukung ketercapaian target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya, Polines menggandeng beberapa lembaga, baik pemerintahan maupun swasta untuk bekerjasama. Data mitra kerjasama Polines tahun 2016-2020 seperti pada Tabel 2.11.2.

Tabel 2.11.2 Jumlah Mitra Kerjasama Polines Tahun 2016-2020

| Jenis Mitra | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------|------|------|------|------|------|
| Pemerintahan | 4 | 1 | 7 | 12 | 5 |
| BUMN/BUMD | 4 | 5 | 5 | 7 | 4 |
| Swasta Nasional | 11 | 9 | 11 | 22 | 27 |
| MNC | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| Lembaga Pendidikan | 6 | 20 | 23 | 40 | 8 |
| Jumlah | 28 | 37 | 48 | 85 | 48 |

Sumber : Polines, 2020



Gambar 2.11.2 Perkembangan Jumlah Mitra Kerjasama Polines 2016-2020

Jumlah mitra kerjasama Polines selalu meningkat hingga tahun 2019. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan yang disebabkan karena keadaan nasional yang terdampak pandemi Covid-19.

2.12 Layanan Perpustakaan

Proses pendidikan diperguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan. Keberadaan perpustakaan di Polines memiliki berbagai fungsi diantaranya:

1. Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi Riset Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat di aplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
4. Fungsi Rekreasi, Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
5. Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.
6. Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
7. Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Tabel 2.12.1 menunjukkan kinerja layanan dari Perpustakaan Polines dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 2.12.1 Kinerja Layanan Perpustakaan Tahun 2016-2020

| No | Indikator Kinerja | Capaian Per 31 Desember | | | | |
|----|---|-------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Rasio Jml. Mahasiswa terhadap Jml. Pengunjung | 19 : 1 | 20 : 1 | 19 : 1 | 20 : 1 | 20 : 1 |
| 2 | Prosentase Jml. Peminjam terhadap Jml. Pengunjung | 13% | 11% | 14% | 33% | 10% |
| 3 | Frekuensi Kunjungan Mahasiswa (Mahasiswa Per Bulan) | 47 | 53 | 69 | 69 | 66 |
| 4 | Rasio Jumlah Buku Dipinjam terhadap Jumlah Peminjam | 2 : 1 | 3 : 1 | 2 : 1 | 2 : 1 | 20:1 |
| 5 | Jumlah Koleksi Bahan Pustaka (Judul) | 32.003 | 33.974 | 35.292 | 43.078 | 36.982 |
| 6 | Jumlah Koleksi Bahan Pustaka (Eksemplar) | 49.601 | 51.582 | 54.418 | 56.528 | 49.458 |
| 7 | Kepuasan Pengguna | Baik | Baik | Baik | Baik | Baik |
| 8 | Kepuasan Staf terhadap Lingkungan Kerja | Baik | Baik | Baik | Baik | Baik |

| No | Indikator Kinerja | Capaian Per 31 Desember | | | | |
|----|--|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 9 | Daya Guna Peralatan, Furnitur, dan Peralatan Lain | Jk. Panjang | Jk. Panjang | Jk. Panjang | Jk. Panjang | Jk. Panjang |
| 10 | Jumlah Bahan Pustaka Tidak Kembali (Eksemplar) | < 230 eks | < 420 eks | < 5 eks | < 20 eks | < 20 eks |
| 11 | Luas Gedung Perpustakaan | 677 m2 | 677 m2 | 677 m2 | 677 m2 | 677 m2 |
| 12 | Jumlah Alokasi Anggaran POLINES untuk Perpustakaan (dalam 000) | 230 JT | 360 JT | 491.8 JT | 491.8 JT | 141.380 JT |
| 13 | Jumlah Pengunjung Online e-Book (kohoku) | | | | | 110 |
| 14 | Jumlah Pengunjung online e-Journal (ebSCO) | | | | 1452 | 462 |
| 15 | Jumlah Pengunjung online e-Journal (Emeral) | 3459 | 5714 | 4892 | 4532 | 2620 |

Beberapa penjelasan terkait dengan kinerja layanan perpustakaan adalah sebagai berikut.

1. Peminjam buku di perpustakaan mengalami fluktuasi. Namun mulai tahun 2018 mengalami kenaikan;
2. Satu orang mahasiswa rata-rata berkunjung 6 - 7 kali per tahun;
3. Rasio peminjam terhadap jumlah buku yang dipinjam rata-rata 1:2;
4. Kepuasan pengguna dan staf terhadap lingkungan kerja rata-rata baik.
5. Pengguna layanan perpustakaan di tahun 2020, memanfaatkan online e-Book dan e-Journal untuk referensi, dikarenakan pandemi covid, yang belum memungkinkan berkunjung ke perpustakaan.

Polines berlangganan dengan dua penyedia jurnal yaitu EBSCO dan EMERALD yang masih perlu ditingkatkan jumlahnya agar bisa diakses mahasiswa dan dosen dalam rangka meningkatkan mutu referensi hasil penelitian.

Tabel 2.12.2 Jurnal Ilmiah Politeknik Negeri Semarang

| No | Jurnal Ilmiah | Akreditasi | Pengelola |
|----|--|------------|------------------------|
| 1 | Sitechmas (Jurnal Hilirisasi Technology kepada Masyarakat) | | P3M |
| 2 | TEKNIS (<i>teknologi, sans dan ekonomi</i>) | | P3M |
| 3 | ORBITH (Jurnal Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial) | | P3M |
| 4 | Ragam | | P3M |
| 5 | Bangun Rekaprima (Jurnal Pengembangan Rekayasa, Sosial, dan Humaniora) | Sinta 5 | Jurusan Teknik Sipil |
| 6 | Wahana Teknik Sipil | Sinta 4 | Jurusan Teknik Sipil |
| 7 | JRM (Jurnal Rekayasa Mesin) | Sinta 4 | Jurusan Teknik Mesin |
| 8 | EKSERGI (Jurnal Teknik Energi) | Sinta 5 | Jurusan Teknik Mesin |
| 9 | JAICT (Journal of Applied Information and Communication Technologies) | Sinta 4 | Jurusan Teknik Elektro |
| 10 | JTET (Jurnal Teknik Elektro Terapan) | | Jurusan Teknik Elektro |

| | | | |
|----|--|---------|-----------------------------|
| 11 | TELE (Teknologi Informasi) | | Jurusan Teknik Elektro |
| 12 | AKUNBISNIS (Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan) | | Jurusan Akuntansi |
| 13 | Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah | | Jurusan Akuntansi |
| 14 | KEUNIS (Jurnal Keuangan dan Bisnis) | | Jurusan Akuntansi |
| 15 | JABPI (Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia) | | Jurusan Akuntansi |
| 16 | SIMAKS (Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi) | | Jurusan Akuntansi |
| 17 | JOBS (Journal of Business Studies) | | Jurusan Administrasi Bisnis |
| 18 | Admisi dan Bisnis | Sinta 5 | Jurusan Administrasi Bisnis |

Sumber : Polines, 2020

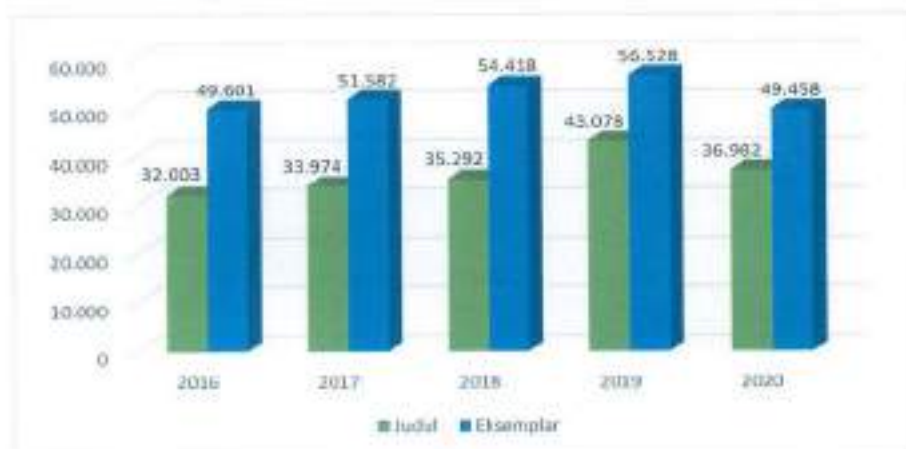
Hingga tahun 2020 Politeknik Negeri Semarang telah memiliki 18 Jurnal Ilmiah Nasional yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) maupun dikelola oleh jurusan. Jurnal nasional yang telah terakreditasi Sinta sebanyak 6 (enam) jurnal. Status akreditasi jurnal ini akan selalu ditingkatkan pada periode mendatang. Seluruh terbitan jurnal di lingkungan Polines dapat diakses secara umum baik melalui sarana yang ada di Perpustakaan maupun sarana pribadi dari jaringan internet.

Layanan Perpustakaan kepada seluruh sivitas akademika diwujudkan dalam bentuk penyediaan sumber bacaan dengan koleksi buku. Perkembangan jumlah bahan koleksi yang disediakan Perpustakaan seperti pada Tabel 2.12.3.

Tabel 2.12.3 Perkembangan Jumlah Bahan Koleksi dalam Judul dan Eksemplar

| Keterangan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Judul | 32.003 | 33.974 | 35.292 | 43.078 | 36.982 |
| Eksemplar | 49.601 | 51.582 | 54.418 | 56.528 | 49.458 |

Sumber : Polines, 2020



Gambar 2.12.1 Perkembangan Jumlah Bahan Koleksi dalam Judul dan Eksemplar

Jumlah bahan pustaka yang dikoleksi, baik dalam judul maupun eksemplar meningkat selama 5 tahun terakhir. Tabel 2.12.3 dan Gambar 2.12.1 menunjukkan perkembangan jumlah bahan koleksi mulai dari tahun 2016-2020.

Tabel 2.12.4 Perkembangan Jumlah Pengunjung, Peminjam, dan Buku Dipinjam

| Tahun | Jumlah Mahasiswa | Pengunjung | Peminjam | Buku Dipinjam |
|-------|------------------|------------|----------|---------------|
| 2016 | 4.675 | 31.246 | 4.105 | 8.667 |
| 2017 | 4.796 | 31.035 | 3.515 | 9.843 |
| 2018 | 5.056 | 31.455 | 4.266 | 9.059 |
| 2019 | 5.396 | 26.132 | 3.549 | 8.721 |
| 2020 | 5.725 | 7796 | 1286 | 2707 |



Gambar 2.12.2 Perkembangan Jumlah Pengunjung, Peminjam, dan Jumlah Buku Dipinjam

Lokasi perpustakaan berada di tempat strategis, berada di tengah area Polines. Gedung perpustakaan memiliki luas area sebesar 677 m². Area ini telah dimanfaatkan mahasiswa dan dosen untuk mencari sumber belajar melalui buku, jurnal ilmiah, dan majalah ilmiah. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan ruang layanan antara lain: ruang koleksi *text book*; ruang koleksi khusus (TA/Skripsi), ruang baca, ruang audio visual, ruang internet, ruang BI Corner, mushola, dan kamar mandi.

Tabel 2.12.5 Perkembangan dan Pembagian Ruang Gedung Perpustakaan Tahun 2016 - 2020

| No. | Ruang | Luas Ruang | | | | |
|-----|-------------------------------|------------|------|------|------|------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Ruang Koleksi | 222 | 222 | 222 | 222 | 222 |
| 2 | Ruang Koleksi Khusus | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 |
| 3 | Ruang Baca | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| 4 | Ruang Staf Adm. dan Sirkulasi | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 |
| 5 | Ruang Pengolahan | 48 | 48 | 48 | 48 | 48 |
| 7 | Ruang Audio Visual | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 8 | Ruang Ka. UPT Perpustakaan | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 9 | Mushola | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| 10 | Ruang BI Corner | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 11 | Gudang | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| 12 | Kamar Mandi | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 14 | Ruang internet | 48 | 48 | 48 | 48 | 48 |
| | Total Luas Gedung Perpustakaan | 677 | 677 | 677 | 677 | 677 |

2.13 Layanan Penjaminan Mutu Akademik Melalui Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan

Perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan serta mewujudkan visi kampus melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja, dan profesional. Sehingga, perguruan tinggi harus mampu merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu. Berkaitan penjaminan mutu, hasil-hasil yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Status akreditasi yang baik telah diperoleh program studi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.13.1 Status Akreditasi Program Studi

| No. | Program Studi | Akreditasi | Tahun | Bertaku Sampai |
|-----|--|------------|-------|----------------|
| 1 | D3 Konstruksi Gedung | A | 2018 | 2023 |
| 2 | D3 Konstruksi Sipil | A | 2018 | 2023 |
| 3 | S.Tr. Perawatan dan Perbaikan Gedung | B | 2017 | 2022 |
| 4 | S.Tr. Perancangan Jalan dan Jembatan | B | 2016 | 2021 |
| 5 | D3 Teknik Mesin | B | 2018 | 2023 |
| 6 | S.Tr. Teknik Mesin Produksi dan Perawatan | B | 2016 | 2021 |
| 7 | D3 Teknik Konversi Energi | B | 2018 | 2023 |
| 8 | S.Tr. Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi | C | 2017 | 2022 |
| 9 | D3 Teknik Listrik | B | 2018 | 2023 |
| 10 | D3 Teknik Elektronika | B | 2018 | 2023 |
| 11 | D3 Teknik Telekomunikasi | B | 2015 | 2020 |
| 12 | S.Tr. Teknik Telekomunikasi | B | 2019 | 2024 |
| 13 | S.Tr. Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik | C | 2019 | 2022 |
| 14 | S.Tr. Teknologi Rekayasa Komputer | C | 2019 | 2022 |
| 15 | M.Tr. Teknik Telekomunikasi | B | 2019 | 2024 |
| 16 | D3 Teknik Informatika | B | 2018 | 2023 |
| 17 | D3 Akuntansi | A | 2018 | 2023 |
| 18 | S.Tr. Komputerisasi Akuntansi | A | 2016 | 2021 |
| 19 | S.Tr. Akuntansi Manajerial | B | 2016 | 2021 |
| 20 | D3 Keuangan & Perbankan | A | 2018 | 2023 |
| 21 | S.Tr. Perbankan Syariah | A | 2017 | 2022 |
| 22 | S.Tr. Analisis Keuangan | B | 2019 | 2024 |
| 23 | D3 Administrasi Bisnis | A | 2018 | 2023 |
| 24 | S.Tr. Administrasi Bisnis Terapan | B | 2017 | 2022 |
| 25 | D3 Manajemen Pemasaran | A | 2017 | 2022 |
| 26 | S.Tr. Manajemen Bisnis Internasional | A | 2017 | 2022 |

2. Dibentuknya Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan hasil utama berupa diperolehnya sertifikat ISO 9001:2008 tentang implementasi sistem untuk manajemen mutu di Polines, mencakup layanan di bidang

akademik untuk program pendidikan Diploma 3 yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Listrik, Teknik Elektronika, Teknik Telekomunikasi, Manajemen Informatika, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Energi, Akuntansi, dan Administrasi Bisnis serta unit kerja pendukung lainnya, antara lain BAUK, BAAK, dan semua unit pelayanan teknis (UPT) di lingkungan Polines.

Dalam perkembangannya, PPMP telah meraih sertifikat ISO 9001:2015 tentang implementasi sistem untuk manajemen mutu di Polines berbasis risiko. Beberapa dokumen yang dihasilkan oleh PPMP antara lain adalah:

1. Dokumen Level I (Pedoman Mutu), merupakan naskah/dokumen/buku yang berisi mekanisme perencanaan, penerapan, pengendalian dan pengembangan atau peningkatan standar mutu; pedoman atau petunjuk/instruksi kerja bagi pemangku kepentingan internal yang harus menjalankan mekanisme tersebut;
2. Dokumen Level II (Prosedur Mutu), mencakup pengendalian dokumen mutu internal dan eksternal yang meliputi proses usulan perubahan/penambahan dokumen; pembuatan draft dokumen, pembahasan dokumen, penyusunan dokumen, pemeriksaan dan persetujuan dokumen, pencetakan dokumen, pendistribusian dokumen, penarikan dokumen lama, pengidentifikasian atau penyimpanan dokumen serta pemberitahuan kepada staf tentang dokumen baru;
3. Dokumen Level III yang berisikan Instruksi Kerja/*Standard Operating Procedure* (SOP); dan
4. Dokumen Level IV yang terdiri dari formulir isian/catatan mutu/rekaman mutu; kelompok formulir akademik, kelompok formulir administratif, dan kelompok formulir kemahasiswaan.

Kegiatan-kegiatan PPMP yang dilaksanakan dalam rangka implementasi ISO 9001: 2015 disajikan dalam Tabel 3.2.13.2.

Tabel 2.13.2 Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

| No | Kegiatan |
|----|---|
| 1 | Penetapan Standar, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar SPMI |
| 2 | Implementasi penjaminan mutu internal |
| 3 | Audit Internal |
| 4 | Pengendalian Dokumen ISO |
| 5 | Pengendalian Matriks Kompetensi |
| 6 | Diseminasi dan Publikasi SPMI |
| 7 | Seminar ISO |
| 8 | Pelatihan Audit Internal |
| 9 | Umpan Balik |
| 10 | Pengukuran Kepuasan <i>Stakeholder</i> |
| 11 | Dokumentasi Ketersediaan Bukti Sahih Terkait Praktik SPMI |
| 12 | Evaluasi SOP |

| No | Kegiatan |
|----|--|
| 13 | Koordinasi Implementasi Manajemen Risiko di Seluruh Unit Kerja |
| 14 | Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan |
| 15 | Usulan Peningkatan Standar |

Tabel 2.13.3. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

| No | Nama Kegiatan | Uraian Indikator | Base Line 2019 | Target 2020 | Capaian 2020 |
|---|---|---|----------------|-------------|--------------|
| 1 | Pelaksanaan audit mutu internal | Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik | 3,35 | 3,36 | |
| | | Akreditasi Institusi Unggul (A) | A | A | A |
| | | Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul (A) | 10 | 11 | |
| | | Ranking Perguruan Tinggi Nasional (Politeknik) | 4 | 3 | |
| | | Persentase Program Studi terakreditasi minimal B | 95,8% | 95,8% | 95,8% |
| | | Status PTN Satker menjadi PTN BLU | 0 | 50% | |
| | | Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program Merdeka Belajar | 1 | 1 | |
| | | Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar | 10 | 15 | |
| | | Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus minimal 1 bulan (diluar program magang industri dan didukung sistem akademik) | 0 | 1 | |
| | | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 7 | 15 | |
| | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi | 0 | 50 | | |
| 2 | Penguatan Auditor AMI Berbasis SPMI SN Dikti dan Manajemen Resiko | Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul (A) | 10 | 11 | 10 |
| | | Akreditasi Institusi Unggul (A) | A | A | A |
| | | Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan | √ | √ | √ |
| | | Persentase Program Studi terakreditasi minimal B | 95,8% | 95,8% | 95,8% |
| | | Indeks penguatan karakter dan budaya kerja | 6 | 7 | |
| | | Jumlah Prodi Diploma 3 | 12 | 12 | 12 |
| | | Jumlah Prodi Sarjana Terapan | 11 | 13 | 13 |
| | | Jumlah Prodi Magister Terapan | 1 | 1 | 1 |
| | | Pimpinan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan perencanaan stratejik | 0 | 1 | |
| Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar | 10 | 15 | | | |
| 3 | Evaluasi kepuasan | Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul (A) | 10 | 11 | 10 |

| No | Nama Kegiatan | Urutan Indikator | Base Line 2019 | Target 2020 | Capaian 2020 |
|----|--|--|----------------|-------------|--------------|
| | pelanggan bidang akademik dan non akademik | Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan | √ | √ | √ |
| | | Persentase Program Studi terakreditasi minimal B | 10 | 15 | |
| | | Ranking Perguruan Tinggi Nasional (Politeknik) | 4 | 3 | |
| | | Indeks penguatan karakter dan budaya kerja | 6 | 7 | |
| 4 | Aktivasi Gugus Kendali Mutu (GKM) | Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul (A) | 10 | 11 | 10 |
| | | Persentase Program Studi terakreditasi minimal B | 95,8% | 95,8% | 95,8% |
| | | Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan | √ | √ | √ |
| | | Indeks penguatan karakter dan budaya kerja | 6 | 7 | |
| | | Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program Merdeka Belajar | 1 | 1 | |
| | | Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar | 10 | 15 | |
| 5 | Workshop Pengembangan Dokumen SPMI Mengacu Rencana Polines 2020 - 2024 | Jumlah Prodi Diploma 3 | 12 | 12 | 12 |
| | | Jumlah Prodi Sarjana Terapan | 11 | 13 | 13 |
| | | Jumlah Prodi Magister Terapan | 1 | 1 | 1 |
| | | Persentase Program Studi terakreditasi minimal B | 95,8% | 95,8% | 95,8% |
| | | Akreditasi Institusi Unggul (A) | A | A | A |
| | | Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program Merdeka Belajar | 1 | 1 | |
| | | Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar | 10 | 15 | |
| | | Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus minimal 1 bulan (diluar program magang industri dan didukung sistem akademik) | 0 | 1 | |
| 6 | Survei ISO 9001:2015 | Akreditasi Institusi Unggul (A) | A | A | A |
| | | Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik | 3,35 | 3,36 | |
| | | Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul (A) | 10 | 11 | 10 |
| | | Ranking Perguruan Tinggi Nasional (Politeknik) | 4 | 4 | 4 |
| | | Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan | √ | √ | √ |
| | | Indeks penguatan karakter dan budaya kerja | 6 | 7 | |

Sesuai tabel Tabel 2.13.3, tentang Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), bahwa sampai dengan tahun 2020, Politeknik Negeri Semarang, telah mencapai kinerja sebagai berikut:

1. Tercapainya akreditasi institusi Unggul
2. Persentase Program Studi terakreditasi minimal B mencapai 95,8%
3. Memiliki 10 program studi yang terakreditasi A
4. Ranking Perguruan Tinggi Nasional (Politeknik) pada peringkat 4

2.14 Penjaminan Mutu Pembelajaran Melalui Pusat Pengembangan Pembelajaran

Dikembangkannya Pusat Pengembangan Pembelajaran (P3) dengan tujuan:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran yang kreatif, sistematis dan mutakhir secara berkelanjutan;
2. Meningkatkan kompetensi dosen dalam pembelajaran melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lapangan;
3. Menyelenggarakan sistem penjamin mutu pembelajaran untuk meningkatkan sistem evaluasi dalam proses belajar mengajar;
4. Mengkoordinasi program-program aktifitas instruksional yang menitikberatkan pembelajaran pada mahasiswa (*student-centered learning*) yang kreatif, efektif, dan efisien;
5. Meningkatkan layanan sumber belajar; dan
6. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh P3 sejak pembentukannya hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.14.1 Kegiatan P3 Tahun 2016 – 2020

| No. | Kegiatan | Keterangan |
|-----|---|---|
| 1 | Hibah Penyusunan buku (<i>e-book</i>) | Untuk dosen (Rutin) |
| 3 | Penyusunan Pedoman Kurikulum KKNi dan SNDikti | Tahun 2019 |
| 4 | Penyusunan Pedoman Magang | Menyesuaikan MBKM (Revisi 2017) |
| 5 | Penyusunan Pedoman Penulisan TA, Skripsi, dan Tesis | Menyesuaikan kurikulum (Revisi 2017) |
| 6 | Penyusunan Rubrik Evaluasi BKD | Sesuai rubrik nasional (Revisi 2016) |
| 7 | Pelaksanaan Evaluasi BKD | Semester Gasal dan Genap (Rutin) |
| 8 | Sosialisasi RPS | Sesuai KKNi dan SNDikti (2016) |
| 9 | Penyusunan Instrumen Evaluasi Proses Belajar Mengajar | Untuk proses monev pembelajaran |
| 10 | Workshop Penyusunan Portofolio Sertifikasi Dosen | 2 gelombang per tahun (Rutin) |
| 11 | Pelatihan dan Workshop Deskripsi Diri untuk Sertifikasi Dosen | Persiapan bagi DYS (Rutin) |
| 12 | Pengiriman Dosen Pada TOT Pekerti-AA | Untuk dosen baru (2019) |
| 13 | Semiloka Penerapan <i>Soft Skills</i> dalam Pembelajaran (Bimbingan Wali Kelas) | Peningkatan softskills mahasiswa (2019) |
| 14 | Orientasi dan Pelatihan Dosen Baru terhadap Pendidikan Politeknik | Pembekalan bagi dosen baru (2019) |
| 15 | Workshop Deskripsi Diri untuk Sertifikasi Dosen | Persiapan bagi DYS (Rutin) |
| 16 | Pelatihan dan Workshop Pendalaman Metodologi Pembelajaran Pendidikan Kepoliteknikan | Bagi dosen baru (2019) |
| 17 | Pelatihan Model pembelajaran <i>e-learning</i> | Persiapan model <i>blended learning</i> (Rutin) |
| 18 | Workshop Penyusunan Sistem Evaluasi Kurikulum dan Proses Pembelajaran | Proses monev pembelajaran (2019) |
| 19 | Pelatihan dan Workshop Penyusunan Bahan Ajar Digital | Pengisian konten <i>e-learning</i> (2019) |
| 20 | Pelatihan Pembimbingan Mahasiswa | Bagi dosen wali (2019) |

| No. | Kegiatan | Keterangan |
|-----|--|-------------------------------------|
| 21 | Penyusunan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum | Peningkatan mutu pendidikan (2019) |
| 22 | Pembuatan bahan ajar berbasis E-learning | Model pembelajaran blended learning |
| 23 | Penyusunan pedoman magang industri terstruktur bagi mahasiswa | Tahun 2020 |
| 24 | Pengembangan materi pembelajaran dengan pembuatan buku ber-isbn | Tahun 2020 |
| 25 | Penyusunan pedoman tugas akhir, skripsi dan thesis | Revisi buku pedoman sebelumnya |

Hal penting yang harus dilakukan oleh unit P3 adalah mengembangkan instrumen-instrumen peningkatan kualitas proses pembelajaran seperti Pedoman Monitoring Proses Belajar Mengajar, Pedoman Evaluasi Belajar Mengajar, Pedoman Pengembangan Kurikulum dan RPS, Pedoman Pengembangan Bahan Ajar, Pengembangan Metode Pembelajaran Berbasis Multimedia, dan kegiatan-kegiatan pengembangan aktivitas instruksional lain yang relevan.

2.15 Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)

Pengelolaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat P3M mengacu kepada Panduan PPM DIKTI edisi XII, 2019. Adapun mekanisme pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai berikut.

1. Perencanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Polines melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) menyusun agenda Renstra Strategis Penelitian secara multi-tahun (lima tahun) yang didasarkan pada peta jalan, payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Renstra Penelitian tersebut terdiri atas satu atau beberapa bidang unggulan yang mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di Polines.
 - b. Polines melalui P3M menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengacu pada buku Panduan Pelaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi.
 - c. Polines melalui P3M secara bertahap merumuskan beberapa jenis penelitian lain yang relevan dan mendukung Renstra Penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.
2. Pengusulan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Ketua peneliti, pengusul mendaftar ke <http://sitidian.polines.ac.id>.
 - b. Pengusul yang telah didaftarkan akan memperoleh *username* dan *password* wajib melengkapi usulannya dengan mengisi identitas dan mengunggah proposal sesuai dengan program skema usulan ke <http://sitidian.polines.ac.id>.
3. Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Seleksi proposal penelitian dilakukan oleh tim penilai. Seleksi proposal

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara umum dilakukan dalam dua tahapan, yaitu evaluasi dokumen dan review proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan proses seleksi, pelaksanaan penelitian, monev dan tindak lanjut kegiatan diuraikan sebagai berikut.

- a. **Evaluasi dokumen**
 - a) Penilaian proposal penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh penilai P3M.
 - b) Tahap ini penilai P3M melihat kesesuaian proposal dengan format yang telah ditetapkan dan kelengkapan proposal (lampiran - lampiran).
 - c) Penilai wajib menandatangani berita acara di setiap hasil penilaian proposal penelitian.
- b. **Review proposal**

Proposal yang dinyatakan lolos dalam evaluasi dokumen akan mengikuti *review* proposal.
- c. **Pengumuman Proposal yang Didanai**

P3M akan memutuskan proposal penelitian yang layak didanai dan keputusan P3M bersifat final.
- d. **Penandatanganan Kontrak Penelitian**

P3M melaksanakan kontrak penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a) Polines melalui P3M membuat Perjanjian Kerja Penelitian dengan ketua peneliti yang proposal penelitiannya telah dinyatakan lolos seleksi yang dituangkan dalam surat perjanjian pengutusan pelaksanaan penelitian yang di dalamnya mengatur hak dan kewajiban peneliti.
 - b) Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran.
 - c) Peneliti harus segera melaksanakan penelitian setelah dilakukan penandatanganan surat perjanjian penelitian.
- e. **Monev dan pelaporan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**
 - a) P3M melakukan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pengusulan penelitian pada tahun berikutnya.
 - c) Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitiannya melalui <http://sitidian.polines.ac.id> dengan mengunggah:
 - 1) Catatan kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
 - 2) Laporan kemajuan 3 bulanan;
 - 3) *Softcopy* laporan akhir tahun atau laporan akhir yang

telah disahkan P3M; dan

- 4) Luaran penelitian (publikasi ilmiah, HKI, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran.
- d) Setiap peneliti wajib mengikuti seminar hasil akhir penelitian. Bagi peneliti yang tidak hadir seminar hasil dikenakan sanksi tidak diperkenankan mengusulkan penelitian pada tahun selanjutnya.
- e) Hasil pelaksanaan Penelitian Pratama, Kompetitif, dan Unggulan diseminarkan di tingkat nasional yaitu Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif dan Komersial (Sentrikom) dan seminar tingkat internasional yaitu *International Conference on Innovation in Science and Technology (ICIST)*.

Tabel 2.15.1, Tabel 2.15.2, dan Tabel 2.15.3 menunjukkan data tentang kegiatan dan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 2.15.1 Jumlah Judul dan Dana Penelitian (DIPA Polines)

| Tahun | Jumlah Judul Penelitian | Jumlah Dana Penelitian |
|-------|-------------------------|------------------------|
| 2015 | 138 | 3.344.300.000 |
| 2016 | 138 | 3.344.300.000 |
| 2017 | 170 | 3.103.773.000 |
| 2018 | 190 | 5.177.226.000 |
| 2019 | 197 | 5.365.321.000 |
| 2020 | 180 | 4.747.749.000 |

Tabel 2.15.2 Rekapitulasi Jumlah Judul Kegiatan PKM (DIPA Polines)

| Tahun | Jumlah Judul Pengabdian Masyarakat | Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat |
|-------|------------------------------------|-----------------------------------|
| 2015 | 87 | 1.996.000.000 |
| 2016 | 87 | 1.996.000.000 |
| 2017 | 110 | 2.113.100.000 |
| 2018 | 129 | 2.613.500.000 |
| 2019 | 132 | 2.944.000.000 |
| 2020 | 112 | 1.878.900.000 |

Tabel 2.15.3 Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tingkat Nasional

| No | Jenis Penelitian | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | |
|----|---|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima |
| 1 | Fundamental | 11 | 3 | 3 | 1 | 11 | 5 | 11 | 5 | - | - |
| 2 | MP3EI | 1 | 2 | 3 | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Hibah Bersaing/Riset Terapan, PTUPT, PPUPT, PDUPT, Tesis magister | 39 | 23 | 38 | 21 | 35 | 22 | 35 | 22 | 23 | 14 |

| No | Jenis Penelitian | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | |
|----|------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima | Jumlah Usulan | Jumlah Diterima |
| 5 | PUSNAS | 2 | 1 | - | - | 1 | - | 1 | - | - | - |
| 6 | Pemula | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Penelitian Dasar | - | - | 3 | 1 | - | - | - | - | - | - |
| 8 | RAPID | - | - | - | - | 3 | 1 | 3 | 1 | - | - |
| 9 | Tempan | 123 | 96 | 165 | 147 | 186 | 149 | 186 | 149 | 179 | 153 |
| 10 | Unggulan PT | 4 | 2 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Hibah Disertasi Doktor | 2 | 2 | 2 | - | 5 | 5 | 5 | 5 | - | - |
| 12 | Hibah Kerjasama PLN | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 |
| 13 | PPPTV | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| 14 | INSINAS | - | - | - | - | - | - | 2 | - | 2 | 1 |
| 15 | Pengabdian Masyarakat | 82 | 63 | 115 | 94 | 101 | 97 | 101 | 97 | 124 | 102 |
| 16 | IbM/PKM | 25 | 16 | 25 | 7 | 18 | 11 | 18 | 11 | 7 | 4 |
| 17 | IbK | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - |
| 18 | IbKK | - | - | 4 | - | 3 | - | 3 | - | - | - |
| 18 | IbPE/PPPUD | 7 | 7 | 7 | 3 | 8 | 4 | 8 | 4 | 4 | 3 |
| 19 | IbPUD/PPDM | - | - | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6 | 1 |
| 20 | Hi-Link | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | - | - |
| 21 | PPTG / DPTM | - | - | 8 | 4 | 11 | 4 | 11 | 4 | 17 | 2 |
| | Jumlah Judul | 307 | 223 | 387 | 288 | 396 | 309 | 398 | 309 | 372 | 292 |

Berdasarkan data tersebut di atas, nampak bahwa:

1. Rendahnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA Polines; dan
2. Keikutsertaan staf pengajar dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional perlu ditingkatkan.

2.16 Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan diberikan sebagai upaya menjamin produktifitas bagi seluruh Sivitas Akademika (dosen dan mahasiswa), Segenap Tenaga Kependidikan, dan anggota keluarganya melalui penyediaan fasilitas poliklinik. Melalui fasilitas kesehatan yang baik, maka diharapkan seluruh anggota Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan Polines dapat berkonsentrasi penuh pada pekerjaannya. Tabel 2.16.1 menunjukkan pemanfaatan fasilitas poliklinik.

Tabel 2.16.1 Kunjungan Mahasiswa, Karyawan dan Keluarga di Poliklinik

| Keterangan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----------------------|------|------|------|------|------|
| Mahasiswa | 649 | 536 | 522 | 625 | 174 |
| Karyawan dan Keluarga | 261 | 247 | 252 | 266 | 396 |

Berdasarkan tabel tersebut di atas tampak bahwa fungsionalitas Poliklinik Polines sebagai fasilitas kesehatan yang melayani seluruh anggota Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan cukup tinggi. Secara faktual, sejak tahun 2015 kondisi fisik, kelengkapan peralatan, dan layanan Poliklinik Polines jauh

berkembang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga kecenderungan pemanfaatannya juga semakin meningkat. Semula fungsi poliklinik hanya untuk berobat, saat ini meningkat pada kegiatan uji kondisi kesehatan dan juga sebagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan tes urin untuk menentukan apakah seseorang mahasiswa merupakan pengguna narkoba atau tidak.

Dari tahun 2016 hingga 2020, jumlah mahasiswa, dosen karyawan dan keluarga yang menggunakan fasilitas Poliklinik Polines semakin meningkat seiring dengan kondisi-kondisi sebagai berikut.

1. Jumlah mahasiswa Polines secara rutin mengunjungi Poliklinik untuk memeriksakan diri;
2. Meningkatnya kesadaran Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan untuk memeriksa kondisi kesehatannya (*partially check-up*);
3. Semakin lengkapnya peralatan kesehatan untuk keperluan tes kesehatan rutin seperti kolesterol, gula darah, tekanan darah, asam urat, kondisi jantung, dan lain-lain;
4. Tempat layanan relatif memadai

Mengacu pada semakin meningkatnya fungsi layanan kesehatan di Poliklinik Polines, maka upaya peningkatan yang harus dilakukan ke depan adalah:

1. Perlunya penambahan dokter muda yang selalu siap setiap saat di jam kuliah/kerja;
2. Tersedianya obat untuk penyakit-penyakit khusus degeneratif; dan
3. Penyelenggaraan *general check up* atau tes laboratorium secara rutin dan bebas biaya.

3 Kinerja Sumber Daya Manusia

3.1 Tenaga Pendidik/Dosen

- **Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Dosen**

Tabel 3.1.1 di bawah ini menunjukkan perkembangan jumlah tenaga dosen berdasarkan tingkat pendidikannya. Perkembangan jumlah tenaga dosen dalam 5 (lima) tahun terakhir (2016-2020) adalah hanya 10.6% per tahun, yaitu dari 329 orang dosen pada tahun 2016 menjadi 364 pada tahun 2020. Perkembangan yang cukup rendah ini diakibatkan karena mulai banyak dosen yang pensiun dan meninggal selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan juga pengembangan program studi baru yang tidak signifikan serta pengembangan gedung atau ruang kuliah yang relatif stagnan selama 5 (lima) tahun terakhir, sehingga mempengaruhi pertumbuhan daya tampung peserta didik di Polines yang tidak terlalu tinggi dari tahun ke tahun.

Tabel 3.1.1 Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No. | Program Studi | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | |
|-----|---|------|----|----|------|----|----|------|----|----|------|----|----|------|----|----|
| | | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S3 |
| 1 | Jurusan Teknik Sipil | 6 | 49 | 3 | 1 | 49 | 3 | - | 49 | 3 | - | 58 | 4 | - | 52 | 5 |
| | PS Konstruksi Gedung (D3) | 3 | 16 | 2 | - | 16 | 1 | - | 16 | 1 | - | 20 | 1 | - | 17 | 1 |
| | PS Konstruksi Sipil (D3) | 3 | 19 | 1 | 1 | 20 | - | - | 20 | - | - | 19 | 1 | - | 17 | 2 |
| | PS Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung (D4) | - | 6 | - | - | 7 | 1 | - | 7 | 1 | - | 9 | 1 | - | 9 | 1 |
| | PS Perancangan Jalan dan Jembatan (D4) | - | 8 | - | - | 6 | 1 | - | 6 | 1 | - | 10 | 1 | - | 9 | 1 |
| 2 | Jurusan Teknik Mesin | 2 | 64 | 3 | 1 | 60 | 7 | - | 58 | 7 | - | 71 | 10 | - | 64 | 9 |
| | PS Teknik Mesin (D3) | 2 | 32 | 2 | 1 | 30 | 5 | - | 28 | 5 | - | 34 | 4 | - | 33 | 4 |
| | PS Teknik Konversi Energi (D3) | - | 20 | 1 | - | 11 | 1 | - | 11 | 1 | - | 15 | 1 | - | 13 | 1 |
| | PS Teknik Mesin Produksi dan Perawatan (D4) | - | 12 | - | - | 12 | - | - | 12 | - | - | 14 | 3 | - | 11 | 2 |
| | PS Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi (D4) | - | - | - | - | 7 | 1 | - | 7 | 1 | - | 8 | 2 | - | 7 | 2 |
| 3 | Jurusan Teknik Elektro | 3 | 75 | 5 | - | 75 | 6 | - | 73 | 7 | - | 86 | 9 | - | 82 | 8 |
| | PS Teknik Elektronika (D3) | 3 | 16 | 2 | - | 17 | - | - | 17 | - | - | 18 | 1 | - | 15 | 1 |
| | PS Teknik Listrik (D3) | - | 27 | - | - | 26 | - | - | 26 | - | - | 27 | - | - | 18 | - |
| | PS Teknik Telekomunikasi (D3) | - | 12 | 2 | - | 12 | - | - | 10 | - | - | 11 | - | - | 11 | - |
| | PS Teknik Informatika (D3) | - | 12 | - | - | 11 | - | - | 10 | 1 | - | 19 | 1 | - | 13 | - |
| | PS Teknik Telekomunikasi (D4) | - | 8 | 1 | - | 9 | 1 | - | 10 | 1 | - | 11 | 1 | - | 11 | 1 |
| | PS Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik (D4) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 7 | - |
| | PS Teknologi Rekayasa Komputer (D4) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 6 | 1 |
| | PS Magister Teknik Telekomunikasi (S2) | - | - | 5 | - | - | 5 | - | - | 5 | - | - | 5 | - | - | 5 |
| 4 | Jurusan Akuntansi | 1 | 67 | 4 | 1 | 67 | 4 | - | 67 | 4 | - | 82 | 5 | - | 85 | 5 |
| | PS Akuntansi (D3) | - | 23 | 2 | - | 23 | 2 | - | 23 | 2 | - | 24 | 2 | - | 22 | 2 |
| | PS Keuangan dan Perbankan (D3) | 1 | 12 | - | 1 | 12 | - | - | 12 | - | - | 15 | - | - | 15 | - |
| | PS Komputerisasi Akuntansi (D4) | - | 15 | - | - | 14 | - | - | 14 | - | - | 14 | 1 | - | 15 | 1 |
| | PS Akuntansi Manajerial (D4) | - | 7 | 1 | - | 6 | - | - | 6 | - | - | 9 | - | - | 11 | - |

| No. | Program Studi | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | |
|-----|--|------|------|-----|------|------|-----|------|------|-----|------|------|-----|------|------|-----|
| | | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S3 |
| | PS Perbankan Syariah (D4) | - | 6 | - | - | 7 | 1 | - | 7 | 1 | - | 12 | 1 | - | 14 | 1 |
| | PS Analisis Keuangan (D4) | - | 5 | 1 | - | 5 | 1 | - | 5 | 1 | - | 8 | 1 | - | 8 | 1 |
| 5 | Jurusan Administrasi Bisnis | - | 43 | 4 | - | 43 | 4 | - | 42 | 4 | - | 50 | 4 | - | 50 | 4 |
| | PS Administrasi Bisnis (D3) | - | 13 | - | - | 13 | - | - | 12 | 1 | - | 16 | 1 | - | 16 | 1 |
| | PS Manajemen Pemasaran (D3) | - | 13 | - | - | 13 | - | - | 13 | - | - | 14 | - | - | 14 | - |
| | PS Administrasi Bisnis Terapan (D4) | - | 8 | 2 | - | 8 | 2 | - | 8 | 2 | - | 10 | 2 | - | 10 | 2 |
| | PS Manajemen Bisnis Internasional (D4) | - | 9 | 2 | - | 9 | 2 | - | 9 | 1 | - | 10 | 1 | - | 10 | 1 |
| | Jumlah Menurut Pendidikan | 12 | 298 | 19 | 3 | 294 | 24 | - | 289 | 25 | - | 347 | 32 | - | 333 | 31 |
| | Total | | 329 | | | 321 | | | 314 | | | 378 | | | 364 | |
| | Persentase (%) | 3,6 | 90,6 | 5,8 | 1 | 91,5 | 7,5 | - | 92,1 | 7,9 | - | 91,8 | 8,2 | - | 91,5 | 8,5 |

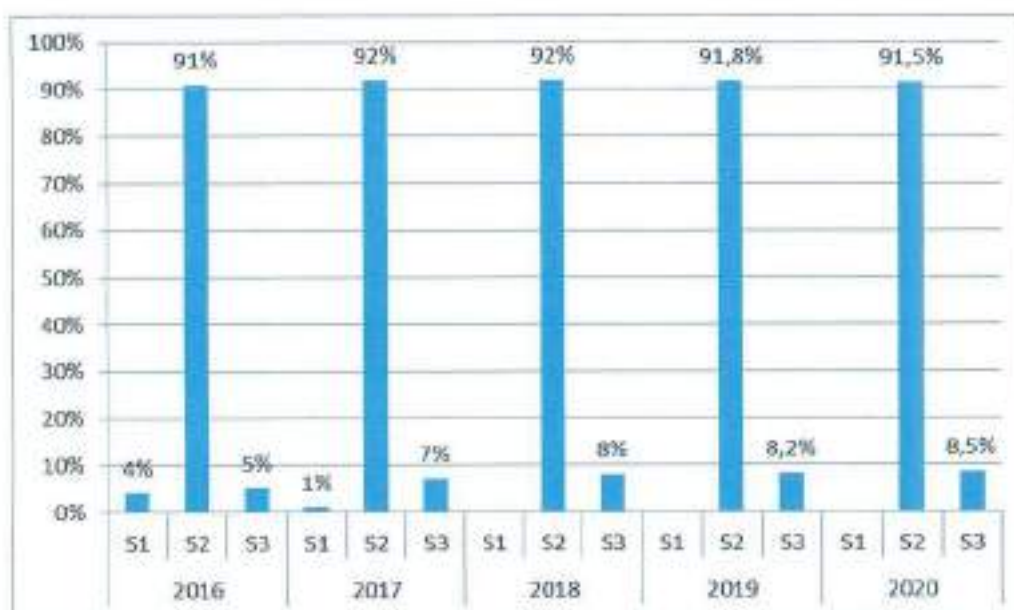
Beberapa hal yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel tersebut di atas adalah:

1. Pertumbuhan jumlah dosen dengan kualifikasi S2 dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah 11.7%, yaitu dari 298 orang pada tahun 2016 menjadi 333 orang pada tahun akhir tahun 2020.
2. Pertumbuhan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 meningkat lebih dari separuh sebesar 63.2%, yaitu dari 19 orang dosen pada tahun 2019 menjadi 31 orang dosen pada akhir tahun 2020.
3. Sampai dengan akhir tahun 2020 terdapat 17 dosen yang sedang mengikuti studi lanjut S3 (13 orang dosen studi lanjut di dalam negeri dan 4 orang dosen studi lanjut di luar negeri). Dengan asumsi-asumsi seperti dijelaskan dalam Dokumen Tata Kelola, maka pada akhir tahun 2020, jumlah dosen Polines dengan kualifikasi S3 setidaknya menjadi 31 dosen atau 8,5% dari jumlah seluruh dosen yang diprediksikan (364 orang).
4. Berdasarkan addendum Renstra Polines 2020-2024 hasil capaian program sampai dengan tahun 2019 untuk indikator kinerja jumlah dosen berpendidikan S3 dengan target 30 orang dan tercapai 31 orang. Capaian realisasi indikator kinerja ini sudah terpenuhi, namun dalam 5 tahun terakhir ada 4 orang doktor yang memasuki masa pensiun.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

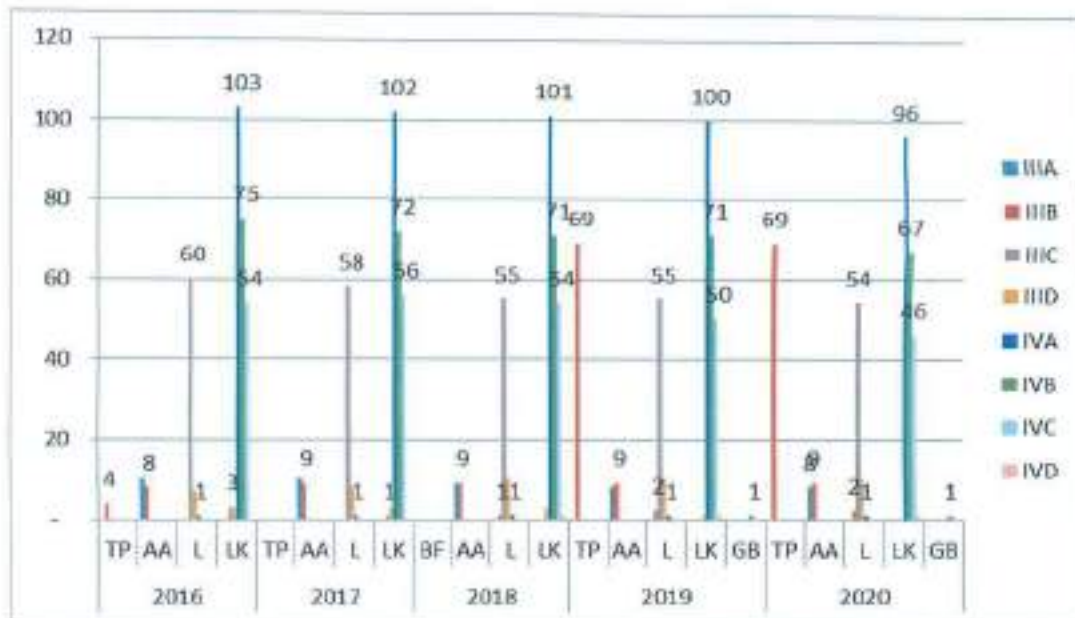
1. Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang yang lebih tinggi telah berjalan dengan baik dan mengalami pertumbuhan yang relatif tinggi dan cepat;
2. Beasiswa Pemerintah menjadi sumber dana utama yang digunakan dalam peningkatan kualifikasi dosen. Polines berperan dalam mendorong peningkatan kualifikasi dosen melalui penyediaan dana bantuan studi lanjut dan dana bantuan buku, serta bantuan penulisan tesis dan disertasi;
3. Kondisi ini mendorong Polines pada kebijakan pengembangan tenaga pendidik pada perolehan sertifikat keahlian pada bidang-bidang tertentu, sehingga diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan kompetensi mahasiswa/lulusan;
4. Pertumbuhan kualifikasi tenaga pendidik pada jenjang doktor (S3) diharapkan membawa dampak positif pada pengembangan jenjang pendidikan Magister Terapan di Polines.

Gambar 3.1.1 menunjukkan perkembangan kualifikasi/tingkat pendidikan dosen dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.



Gambar 3.1.1 Perkembangan Kualifikasi/Tingkat Pendidikan Dosen Tahun 2016-2020

- **Kondisi Kepangkatan dan Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik/Dosen**
Tabel 3.1.2 menunjukkan kondisi kepangkatan dan jabatan fungsional dari para dosen di Polines.



Gambar 3.1.2 Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016-2020

Gambar 3.1.2 tersebut di atas membantu menjelaskan perkembangan jabatan fungsional dosen di Polines, dimana jabatan fungsional merepresentasikan portofolio dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan. Beberapa hal yang dapat dijelaskan dari kondisi kepengkatan dan jabatan fungsional tersebut di atas adalah sebagai berikut.

1. Sampai dengan akhir tahun 2020, sebanyak 76.4% dosen Polines telah menduduki jabatan fungsional Lektor ke atas.
2. Menunjukkan adanya potensi yang cukup strategis untuk meningkatkan jumlah dosen pada jabatan fungsional Lektor Kepala, yaitu dengan mendorong 68 dosen yang masih menempati jabatan fungsional Lektor. Peningkatan jabatan fungsional dosen adalah sangat penting karena pencapaian dosen pada jabatan fungsional tertentu mencerminkan portofolio tugas Tridharma yang mereka capai dan langsung atau tidak langsung diharapkan membawa dampak positif pada kualitas proses belajar mengajar yang mereka laksanakan.
3. Berdasarkan hasil capaian program dan kegiatan di dalam addendum Renstra Polines 2020-2024, pada indikator kinerja persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala pada tahun 2020 memiliki target 75% sedangkan realisasi capaian kinerjanya adalah 57.9%. Mengacu pada data diatas bahwa persentase jabatan Lektor Kepala mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2020 adalah 12.8%. Hal ini dikarenakan bahwa sampai dengan 5 tahun terakhir terdapat beberapa dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala yang sudah memasuki masa pensiun dan meninggal dunia, sehingga mengurangi jumlah persentase jabatan Lektor Kepala di Polines.

- **Peningkatan Kompetensi Dosen**

Sertifikasi keahlian merupakan bentuk lain dari pengembangan sumber daya manusia/dosen yang dilaksanakan oleh Polines. Sampai dengan tahun 2020 data jumlah dosen pemegang sertifikat keahlian (termasuk didalamnya asesor) adalah 184 orang atau sekitar 50.5% dari total jumlah dosen (364 orang), sebagai berikut:

**Tabel 3.1.3 Jumlah Dosen Pemegang Sertifikat Keahlian
Per 31 Desember 2020**

| No. | Bidang Keahlian | Jumlah Dosen | Jumlah Pemegang Sertifikat | % |
|-----|---------------------|--------------|----------------------------|-------|
| 1 | Teknik Elektro | 91 | 26 | 28.6% |
| 2 | Teknik Mesin | 72 | 35 | 46.8% |
| 3 | Teknik Sipil | 58 | 39 | 67.2% |
| 4 | Akuntansi | 85 | 65 | 76.5% |
| 5 | Administrasi Bisnis | 54 | 19 | 35.2% |
| | Jumlah | 364 | 184 | 50.5% |

Tiga dampak positif yang diperoleh dari pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan keahlian/kompetensi dosen adalah:

1. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang berdampak pada meningkatnya kompetensi mahasiswa;
2. Pemberian bekal pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa untuk berwirausaha dan berpikir sistem; dan
3. Peningkatan kualitas pengelolaan penyelenggaraan pendidikan di Polines.

Pengembangan keahlian/kompetensi dosen secara terus menerus dilakukan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan relevansi pengetahuan dan kompetensi dosen. Pengembangan yang direncanakan diarahkan pada diversifikasi/penganekaragaman bidang-bidang keahlian lain, dan yang tidak kalah pentingnya adalah pentingnya insentif untuk memotivasi para dosen untuk menulis buku ajar berdasarkan keahlian yang mereka miliki setelah mendapatkan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi dosen.

- **Pengembangan Diri Tenaga Pendidik melalui Sertifikasi Dosen**

Dalam rangka mendorong seluruh tenaga pendidik untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya, maka pada tahun 2016 sampai dengan 2020 Polines telah mengusulkan 51 orang tenaga pendidiknya untuk mengikuti program sertifikasi dosen untuk mendapatkan bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional jenjang pendidikan tinggi. Dari 51 orang yang diusulkan 18 orang atau 35.3% berhasil lulus mendapatkan sertifikatnya. Walaupun pada tahun 2020 hasil ujian sertifikasi pendidik bagi dosen tidak ada yang lulus, namun sampai dengan akhir tahun 2020 terkait dengan sertifikasi pendidik merupakan prestasi yang cukup baik bagi Polines dan menjadi modal bagi upaya untuk mencapai keberhasilan yang lebih tinggi pada pengusulan tahun-tahun

berikutnya. Manfaat langsung yang harus didapatkan oleh Polines melalui capaian ini adalah semakin meningkatnya mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Polines mengingat sertifikasi ini merupakan pengakuan formal terhadap kompetensi tenaga pendidik berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Pada tahun 2021 (tahun berjalan) direncanakan lagi jumlah dosen yang diusulkan untuk mendapatkan sertifikasi dosen adalah 20 orang dosen selama 2 periode pengajuan dalam satu tahun. Sehingga diharapkan jika lulus semua pada akhir tahun 2021 terdapat 306 orang dosen telah bersertifikat atau 84.1% dari jumlah seluruh dosen 364 orang. Jika Pemerintah menargetkan penuntasan program sertifikasi dosen pada tahun 2024, maka tiga tahun ke depan rata-rata dosen yang diusulkan adalah 20 orang. Oleh karena itu, untuk membuat perkiraan tersebut dapat menjadi kenyataan, maka portofolio unsur-unsur Tridharma yang diusulkan oleh setiap dosen disertai dengan sertifikat TPA dan TOEFL/TOEIC harus disusun dan dipersiapkan dengan baik. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut, Pusat Pengembangan Pembelajaran (P3) Polines telah melaksanakan kegiatan Workshop Deskripsi Diri yang sampai dengan saat ini menunjukkan manfaat yang baik untuk membantu para dosen dalam mempersiapkan dokumen pengusulan sertifikasi dosen mereka. Tabel 3.1.4 di bawah ini menunjukkan usulan dan hasil sertifikasi dosen Polines tahun 2016 sampai dengan 2020 sedangkan Tabel 3.1.5 menunjukkan komposisi dosen yang sudah lolos sertifikasi dosen menurut jurusan.

Tabel 3.1.4 Jumlah Usulan dan Hasil Sertifikasi Dosen

| No. | Tahun | Jumlah Diusulkan | Jumlah Lulus | Rasio Kelulusan |
|-----|---------------|---------------------|-----------------|--------------------|
| 1 | 2016 | 13 | 7 | 53.8% |
| 2 | 2017 | 8 | 3 | 37.5% |
| 3 | 2018 | 12 | 6 | 50% |
| 4 | 2019 | 9 | 2 | 22.2% |
| 5 | 2020 | 9 | 0 | 0% |
| | Jumlah | 51 | 18 | 35.3% |

**Tabel 3.1.5 Jumlah Dosen yang Lolos Sertifikasi Pendidik
Per 31 Desember 2020**

| No. | Jurusan | Jumlah Dosen | Jumlah Lolos Sertifikat | Persentase |
|-----|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
| 1 | Teknik Elektro | 90 | 76 | 84.4% |
| 2 | Teknik Mesin | 73 | 53 | 72.6% |
| 3 | Teknik Sipil | 57 | 45 | 78.9% |
| 4 | Akuntansi | 90 | 66 | 73.3% |
| 5 | Administrasi Bisnis | 54 | 46 | 85.2% |
| | Jumlah | 364 | 286 | 78.6% |

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan tersebut di atas, pada dasarnya tidak terdapat permasalahan di dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia di Polines dalam hal ini dosen. Pengembangan dalam kuantitas maupun kualitas harus tetap mendapatkan perhatian utama untuk menjamin bahwa relevansi kualifikasi dan kompetensi seluruh dosen terhadap perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi tetap terjaga dan juga untuk menjaga kecukupan dosen dalam menghadapi perputaran dosen (*lecturer turnover*), terutama disebabkan adanya dosen-dosen yang pensiun.

Dosen dilihat dari sisi usia, sebagian besar dosen Polines berusia lebih dari 50 tahun. Hal ini disebabkan karena penambahan dosen baru dari pemerintah sedikit mengalami perlambatan bahkan berhenti/tidak ada penambahan selama beberapa tahun.

Tabel 3.1.6 Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Tahun 2016-2020

| Kelompok Usia | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------|------|------|------|------|------|
| 18 – 25 tahun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 – 35 tahun | 9 | 7 | 6 | 68 | 64 |
| 36 – 45 tahun | 45 | 43 | 36 | 34 | 34 |
| 46 – 55 tahun | 184 | 148 | 130 | 92 | 85 |
| 56 – 60 tahun | 70 | 91 | 99 | 115 | 108 |
| Lebih dari 60 tahun | 23 | 33 | 44 | 69 | 73 |
| Jumlah | 331 | 322 | 315 | 378 | 364 |

Dosen dilihat dari sisi status kepegawaian, sebagian besar dosen Polines berstatus pegawai negeri sipil. Proses penggantian dosen yang pensiun maupun yang sudah meninggal tidak dapat dilakukan dengan cepat karena harus menunggu proses penerimaan dosen baru dari kementerian terkait.

Tabel 3.1.7 Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2016-2020

| Kelompok Usia | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|------|------|------|------|------|
| Pegawai Negeri Sipil | 331 | 322 | 315 | 378 | 364 |
| Non Pegawai Negeri Sipil | 8 | 14 | 14 | 6 | 6 |
| Jumlah | 339 | 336 | 329 | 384 | 370 |

3.2 Tenaga Kependidikan

Sampai dengan akhir Desember 2020, Polines didukung oleh 250 orang tenaga kependidikan yang tersebar pada Jurusan/Program Studi, Bagian, Unit Pelayanan Teknis, dan Kantor Pusat. Berikut ini adalah penjelasan struktur tenaga pendidikan menurut jenjang pendidikan, golongan, dan keahlian.

- **Struktur Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang Pendidikan**

Dari jumlah 250 orang tenaga kependidikan, jika dilihat dari jenjang pendidikan, terdiri dari S1 ke atas sebanyak 50 orang (20%), Diploma 3 sebanyak 64 orang (25.6%), dan di bawah Diploma 3 sebanyak 200 orang (54.4%). Tabel 3.2.1 menunjukkan struktur tenaga kependidikan Polines menurut jenjang pendidikan yang dimiliki.

**Tabel 3.2.1 Kondisi Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang Pendidikan
(Per 31 Desember 2020)**

| No | Jenis Jabatan | Pendidikan | | | | Jumlah |
|----|--|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| | | < D3 | D3 | S1 | S2 | |
| 1 | Pranata Hubungan Masyarakat Madya | | | | 1 | 1 |
| 2 | Pranata Hubungan Masyarakat Muda | | | 1 | | 1 |
| 3 | Pranata Hubungan Masyarakat Penyelia | 1 | | | | 1 |
| 4 | Analisis Kepegawaian Muda | | | 1 | | 1 |
| 5 | Analisis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan | 1 | | | | 1 |
| 6 | Pranata Laboratorium Pendidikan Muda | | 1 | 4 | | 5 |
| 7 | Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama | | 1 | | | 1 |
| 8 | Pranata Laboratorium Pendidikan Penyelia | 4 | 4 | | | 8 |
| 9 | Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana Lanjutan | 1 | 2 | | | 3 |
| 10 | Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana | | 1 | | | 1 |
| 11 | Pustakawan Muda | | 1 | 6 | 1 | 8 |
| 12 | Pustakawan Penyelia | | 1 | | | 1 |
| 13 | Pustakawan Pelaksana Lanjutan | | 1 | | | 1 |
| 14 | Pranata Komputer Muda | | | 1 | | 1 |
| 15 | Arsiparis Muda | | | 1 | 1 | 2 |
| 16 | Analisis Anggaran Ahli Muda | | | 1 | | 1 |
| 17 | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya | | | | 1 | 1 |
| 18 | Pelaksana | 129 | 52 | 28 | 3 | 212 |
| | Jumlah | 136 | 64 | 43 | 7 | 250 |
| | Persentase | 54.4% | 25.6% | 17.2% | 2.8% | 100% |

▪ **Struktur Tenaga Kependidikan Menurut Golongan**

Tabel 3.2.2 di bawah ini menunjukkan struktur tenaga kependidikan menurut golongan.

**Tabel 3.2.2 Tenaga Kependidikan Menurut Golongan
Per 31 Desember 2020**

| No. | Golongan | Jumlah | Persentase |
|-----|--------------|------------|-------------|
| 1 | Golongan I | 46 | 18.4% |
| 2 | Golongan II | 88 | 35.2% |
| 3 | Golongan III | 113 | 45.2% |
| 4 | Golongan IV | 3 | 1.2% |
| | Total | 250 | 100% |

▪ **Kompetensi Keahlian Tenaga Kependidikan di Polines**

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Disamping latar belakang pendidikan, sebagai tenaga kependidikan suatu institusi pendidikan vokasi seperti Polines, dituntut untuk memiliki kompetensi keahlian di bidangnya. Untuk itu, setiap tahun Polines memberi kesempatan bagi seluruh tenaga kependidikan untuk senantiasa dapat meningkatkan kompetensi keahlian melalui keikutsertaan para tenaga kependidikan dalam pelatihan/sertifikasi keahlian, baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar kampus Polines. Sampai dengan

Desember 2020, terdapat 4 orang (1,6%) tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan teknis fungsional dan belum ada yang telah mengikuti pelatihan kepemimpinan struktural. Kondisi tenaga kependidikan Polines yang telah mengikuti pelatihan keahlian tertentu ditunjukkan pada Tabel 3.3.2.3.

Tabel 3.2.3 Kondisi Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Keahlian Per 31 Desember 2020

| No. | Nama Pelatihan Keahlian | Jumlah | Persentase |
|-----|--------------------------------|------------|-------------|
| 1 | Diklat Teknis Fungsional | 4 | 1,6% |
| 2 | Diklat Kepemimpinan Struktural | 0 | 0 |
| 3 | Belum Mengikuti Pelatihan | 246 | 98,4% |
| | Total | 250 | 100% |

Berkaitan dengan kompetensi keahlian, maka jumlah tenaga kependidikan yang harus mengikuti dan mendapatkan keahlian-keahlian tertentu yang dibutuhkan di dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya harus terus ditingkatkan seiring dengan tujuan pemerintah melakukan upaya reformasi dan peningkatan kualitas birokrasi serta tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan.

Tenaga kependidikan dilihat dari sisi usia tersebar pada berbagai kelompok usia. Hal ini memudahkan Polines dalam mengatur penggantian jika terjadi pensiun.

Tabel 3.2.4 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Tahun 2016-2020

| Kelompok Usia | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------|------|------|------|------|------|
| 18 – 25 tahun | 1 | 1 | 0 | 4 | 6 |
| 26 – 35 tahun | 18 | 9 | 12 | 9 | 7 |
| 36 – 45 tahun | 101 | 64 | 83 | 72 | 59 |
| 46 – 55 tahun | 197 | 112 | 183 | 162 | 164 |
| 56 – 60 tahun | 10 | 9 | 15 | 36 | 30 |
| Jumlah | 327 | 195 | 293 | 283 | 266 |

Tenaga kependidikan dilihat dari sisi status kepegawaian, sebagian besar tenaga kependidikan Polines berstatus pegawai negeri sipil.

Tabel 3.2.5 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2016-2020

| Kelompok Usia | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|------|------|------|------|------|
| Pegawai Negeri Sipil | 202 | 196 | 183 | 177 | 165 |
| Non Pegawai Negeri Sipil | 59 | 80 | 87 | 85 | 85 |
| Jumlah | 261 | 276 | 270 | 262 | 250 |

4. Kinerja Aspek Keuangan

4.1 Pendapatan

Kondisi perkembangan pendapatan Polines dari tahun 2016 sampai dengan 2020 disajikan dalam Tabel 3.4.1.1. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Negeri vokasi, Polines menerima pendapatan dari beberapa sumber, antara lain adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, dan Pendapatan Usaha Lainnya. Sumber pendapatan Polines tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut.

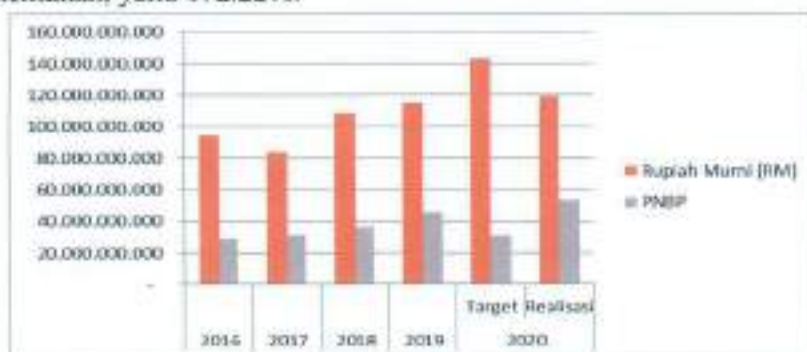
1. Pendapatan dari APBN, yaitu pendapatan yang diperoleh dari Pemerintah Pusat yang tertuang di dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) setiap tahunnya, disebut dengan Pendapatan Rupiah Murni yang terdiri dari Rupiah Murni Mengikat dan Rupiah Murni Tidak Mengikat;
2. Pendapatan Jasa Layanan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pungutan kepada mahasiswa dengan jenis pungutan:
 - a. Uang Kuliah Tetap/UKT (dipungut setiap semester);
 - b. Biaya Seleksi Ujian Masuk Politeknik;
 - c. Uang Ujian Tugas Akhir (dipungut satu kali selama studi);
 - d. Biaya Wisuda (dipungut satu kali selama studi);
 - e. Diklatsar MABA (dipungut sekali selama studi);
 - f. Biaya Kelengkapan Mahasiswa Baru (dipungut sekali selama studi);
 - g. Sumbangan Pengembangan Institusi/SPI (dipungut sekali selama studi).
3. Pendapatan Usaha Lainnya, yaitu pendapatan yang diperoleh dari kerjasama dengan pihak lain; dan
4. Pendapatan Lainnya, yaitu pendapatan yang diperoleh dari sewa ruang kantor, Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro), Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL.

Tabel 4.1.1 Pendapatan Tahun 2016 – 2020

| No. | Sumber Dana | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | | % |
|-----|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------|
| | | | | | | Target | Realisasi | |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | 94.651.509.000 | 83.867.320.000 | 106.816.366.315 | 115.207.461.841 | 143.624.722.000 | 119.212.928.914 | 83,00 |
| 2 | PNBP | 29.342.341.842 | 31.475.995.649 | 36.153.004.259 | 46.258.703.430 | 31.168.000.000 | 53.877.144.240 | 172,22 |
| | PENDAPATAN PNBP LAINNYA | | | | | | | |
| | a. Pendapatann Pendidikan | | | | | | | |
| | - Pendapatan Uang Pendidikan | 19.219.361.367 | 29.401.893.066 | 33.619.249.500 | 37.714.754.750 | 31.168.000.000 | 43.366.730.641 | 139,14 |
| | - Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan | 1.456.659.000 | 1.875.573.000 | 2.113.219.000 | 1.918.156.000 | - | 2.010.245.000 | - |
| | - Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek | 65.550.000 | - | - | - | - | - | - |
| | - Pendapatan Pendidikan Lainnya | 8.266.988.708 | 133.930.000 | 18.945.951 | 5.986.900.000 | - | 8.218.487.153 | - |
| | b. Pendapatann Pendidikan lain | | | | | | | |
| | - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan | - | - | 326.325.750 | 32.888.888 | - | 65.416.000 | - |
| | - Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) | 7.981.562 | 7.455.455 | 5.803.054 | 531.862.300 | - | 2.307.779 | - |
| | - Pendapatan iuran dan Denda | 28.050.831 | 9.217.787 | | | | 2.722.867 | - |
| | - Pendapatan lain-lain (Belanja Pegawai TAYL) | 1.874 | 1.788.761 | 22.827.004 | 22.831.710 | | - | - |
| | - Pendapatan lain-lain (Belanja Barang TAYL) | 78.322.500 | 46.137.580 | 46.634.000 | 51.309.762 | | 11.234.800 | - |
| | - Pendapatan lain-lain (Belanja Modal TAYL) | 192.756.200 | | - | - | | | - |
| | - Pendapatan lain-lain (Belanja Hibah TAYL) | 19.100.000 | | - | - | | | - |
| | - Pendapatan lain-lain (Belanja Bansos TAYL) | 7.570.000 | | - | - | | | - |
| | c. Saldo Awal (Luncuran tahun n-1) | | | | | | | |
| 3 | Jumlah (RM + PNBP) | 123.993.850.842 | 115.343.315.649 | 144.969.370.574 | 161.466.165.271 | 174.792.722.000 | 172.890.073.154 | 98,91 |

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pendapatan terbesar Polines bersumber dari dana RM;
2. Kenaikan anggaran dari tahun ke tahun untuk alokasi yang bersumber dari Rupiah Murni disebabkan terjadinya:
 - a. Peningkatan Belanja Gaji Pegawai, seperti penyesuaian gaji pokok, tunjangan PNS, dan sertifikasi dosen;
 - b. Peningkatan Belanja Barang yang terdiri dari peningkatan Layanan Perkantoran dan Pimpinan seperti keperluan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, biaya pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan peralatan dan mesin, biaya bantuan studi Lanjut LN S2/S3 bagi dosen;
 - c. Peningkatan belanja modal, seperti program penguatan bidang ilmu dan realokasi (program prioritas DIKTI) untuk pembangunan sarana dan prasarana gedung, pengadaan perlengkapan sarana gedung, pengadaan meubelair, pengadaan alat pendidikan, dan kendaraan dinas;
 - d. Belanja sosial (Beasiswa PPA dan BBM);
3. Realisasi penerimaan pendapatan Rupiah Murni pada tahun 2020 sebesar 83% disebabkan oleh target belanja gaji pegawai yang terlalu besar; dan
4. Realisasi penerimaan dari PNBP tahun 2020 adalah di atas target yang ditentukan, yaitu 172,22%.



Gambar 3.4.1.1 Realisasi PNBP Tahun 2016 - 2020



Gambar 3.4.1.2 Persentase Realisasi Pendapatan Tahun 2020

4.2 Belanja

Dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Polines telah mengalokasikan biaya di dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang diperoleh dari dua sumber yaitu Rupiah Murni dan PNBK. Rupiah Murni digunakan untuk membiayai kegiatan rutin dan pembangunan, sedangkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk membiayai kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jenis Belanja sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintah (PP 24 tahun 2005) terdiri atas:

1. **Belanja Operasional**, dengan rincian belanja terdiri atas:
 - a. Belanja Pegawai
 - b. Belanja Barang
 - c. Bunga
 - d. Subsidi
 - e. Hibah
 - f. Bantuan Sosial
2. **Belanja Modal**, dengan rincian belanja terdiri atas:
 - a. Belanja Aset Tetap
 - b. Belanja Aset Lainnya
3. **Belanja Lain-lain/Tak Terduga**

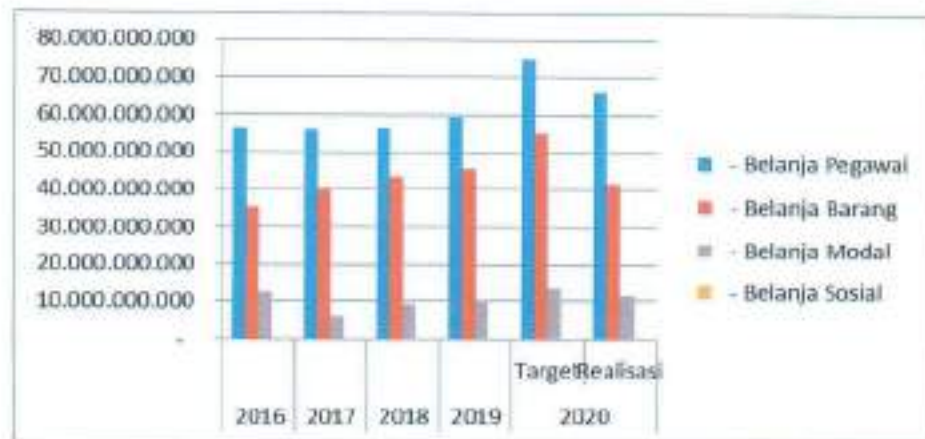
Belanja diproyeksikan dan direalisasikan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan Polines dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Realisasi belanja netto Polines pada tahun anggaran 2016 sampai dengan 2020 disajikan dalam Tabel 3.4.2.1:

Tabel 4.2.1 Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2016 - 2020

| No | Jenis Belanja | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | | |
|----------|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | % |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | 67.980.887.560 | 75.747.806.182 | 79.509.150.923 | 80.453.404.907 | 104.213.389.000 | 89.753.746.232 | 86.12 |
| | - Belanja Pegawai | 56.100.978.224 | 55.832.997.222 | 56.062.718.318 | 59.531.404.652 | 75.176.065.000 | 66.280.958.866 | 88.17 |
| | - Belanja Barang | 6.960.566.136 | 19.476.555.460 | 22.062.088.655 | 19.223.744.055 | 22.901.026.000 | 17.725.565.016 | 77.40 |
| | - Belanja Modal | 4.919.343.200 | 438.253.500 | 1.384.343.950 | 1.698.256.200 | 6.136.298.000 | 5.747.222.350 | 93.66 |
| | - Belanja Sosial | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Pinjaman dan Hibah | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Belanja Pegawai | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Belanja Barang | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Belanja Modal | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Belanja Sosial | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | PNBP | 35.751.830.202 | 26.113.047.176 | 29.307.215.392 | | 39.411.333.000 | 29.459.182.682 | 74.75 |
| | - Belanja Pegawai | - | - | - | | - | - | - |
| | - Belanja Barang | 28.235.551.982 | 20.622.295.016 | 21.309.807.892 | | 32.159.397.000 | 23.772.428.582 | 73.92 |
| | - Belanja Modal | 7.516.278.220 | 5.490.752.160 | 7.997.407.500 | | 7.251.936.000 | 5.686.754.100 | 78.42 |
| | - Belanja Sosial | | | | | | | |
| 4 | Jumlah (RM + PINJAMAN HIBAH) | 103.732.717.762 | 101.860.853.358 | 108.816.366.315 | 115.204.461.841 | 143.624.722.000 | 119.212.928.914 | 83.00 |
| | - Belanja Pegawai | 56.100.978.224 | 55.832.997.222 | 56.062.718.318 | 59.531.404.652 | 75.176.065.000 | 66.280.958.866 | 88.17 |
| | - Belanja Barang | 35.196.118.118 | 40.098.850.476 | 43.371.896.547 | 45.509.218.914 | 55.060.423.000 | 41.497.993.598 | 75.37 |
| | - Belanja Modal | 12.435.621.420 | 5.929.005.660 | 9.381.751.450 | 10.163.838.275 | 13.388.234.000 | 11.433.976.450 | 85.40 |
| | - Belanja Sosial | - | - | - | - | - | - | - |

Beberapa hal yang dapat dijelaskan terkait dengan realisasi belanja tahun 2020 (tahun berjalan) adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai RM. Pada tahun 2019 realisasi Belanja Pegawai Rp. 59.531.404.652 dan tahun 2020 Rp. 66.280.958.866. Terdapat kenaikan Rp. 6.749.554.214 atau 11,34%. Kenaikan tersebut disebabkan adanya gaji pokok 10%, kenaikan tarif uang makan rata-rata Rp. 20.000.00 menjadi Rp. 35.000.00 per hari untuk golongan I dan II, Rp 37.000 untuk golongan III, dan Rp 41.000 untuk golongan IV serta adanya tambahan dosen yang mendapat tunjangan sertifikasi dari 7 orang menjadi 18 orang pada tahun 2020;
2. Belanja Barang RM. Pada tahun 2019 realisasi Belanja Barang Rp. 19.223.744.055 dan tahun 2020 sebesar Rp. 17.725.565.016. Terdapat penurunan Rp. 1.498.179.039 atau 8,45%. Penurunan tersebut diantaranya karena berkurangnya beasiswa luar negeri (dosen) yang ada tahun 2019 yang teralokasi pada akun Belanja Barang, sedangkan pada tahun 2020 juga teralokasi pada akun Belanja Barang.
Belanja Barang PNB. Pada tahun 2019 realisasi Belanja Barang Rp. 26.285.474.859 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 23.772.428.582. Terdapat penurunan Rp. 2.513.046.277 atau 10,57%.
3. Belanja Modal RM. Pada tahun 2019 realisasi Belanja Modal Rp. 1.698.256.200 dan tahun 2020 sebesar Rp. 5.747.222.350. Terdapat kenaikan Rp. 4.048.966.150 atau 338,42%. Kenaikan tersebut karena pada tahun 2020 terdapat pengadaan peralatan laboratorium/bengkel untuk semua jurusan/program studi dengan sumber dana APBN-P.
Belanja Modal PNB. Pada tahun 2019 realisasi Belanja Modal Rp. 8.465.582.075 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 5.686.754.100. Terdapat penurunan Rp. 2.778.827.975 atau 48,86%.
4. Daya serap tahun 2016 sampai 2020 adalah sebesar 73,92% sampai dengan 93,66%. Tidak tercapainya serapan hingga 100% disebabkan pagu anggaran untuk belanja barang dan juga belanja gaji seringkali melebihi dari kebutuhan. Kondisi tersebut seolah-olah mencerminkan tingkat serapan pembiayaan kegiatan yang rendah. Namun demikian, secara faktual semua kegiatan yang direncanakan untuk penyelenggaraan pembangunan dan operasional pendidikan di Polines dapat terlaksana.



Gambar 4.2.1 Grafik Anggaran Pembiayaan Kegiatan 2016-2020



Gambar 4.2.1 Grafik Serapan Anggaran Pembiayaan Kegiatan 2016-2020

3.5 Kinerja Sarana Prasarana

Pengembangan pengadaan perbaikan dan pemeliharaan/perawatan sarana dan prasarana dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan pendidikan di Polines dilaksanakan dengan mengacu pada standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sarana belajar lain yang diperlukan untuk memenuhi standar mutu penyelenggaraan pendidikan yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa secara optimal, termasuk di dalamnya adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Berikut adalah penjelasan tentang perkembangan jumlah lahan dan fasilitas-fasilitas fisik lain di Polines.

3.5.1 Lahan

Sejak berdirinya kampus Polines pada tahun 1982 sampai dengan Tahun 2020, belum pernah ada penambahan lahan. Kebutuhan lahan untuk pengembangan dan peningkatan fasilitas fisik pendidikan, sampai saat ini dipenuhi dengan cara menggunakan lahan yang ada. Luas lahan yang ditempati Polines sejak berdirinya sampai sekarang seluas 111.251 m² atau sekitar 11 hektar lebih. Dari luas lahan seluas itu, telah dipakai untuk gedung perkantoran dan pendidikan sebanyak 54.090 m², sisanya digunakan untuk jaringan, jalan, fasilitas, sarana, dan prasarana perkantoran lainnya, serta zona hijau/penghijauan kampus. Praktis dari luas lahan yang dikelola tidak memungkinkan lagi untuk pengembangan sarana prasarana perkantoran dan pendidikan.

Dalam upaya untuk pengembangan dan mengakomodasi kebutuhan pendidikan dan operasional perkantoran, tentunya masih sangat dibutuhkan luas lahan yang cukup. Dengan pengembangan luas lahan, diharapkan pengembangan seluruh pengadaan fasilitas fisik baru yang dibutuhkan untuk gedung kuliah bersama, gedung laboratorium/bengkel/workshop pendidikan, perkantoran, dan fasilitas fisik lain pendukung penyelenggaraan pendidikan dapat dipenuhi.

Gedung kuliah bersama saat ini dirasa sangat dibutuhkan mengingat proses pembelajaran yang dilaksanakan sekarang ini dilakukan dengan bergantian dan memanfaatkan waktu yang luang untuk menggunakannya. Saat ini, jumlah kelas yang ada sebanyak 227 kelas, namun hanya memiliki 87 fisik ruang kelas saja. Di samping itu, jumlah mahasiswa yang harus menggunakan ruang kuliah sebanyak 5 ribu mahasiswa lebih. Hal ini tentu saja menjadikan pembangunan Gedung Kuliah Terpadu ini menjadi prioritas pertama dan mendesak untuk diadakan. Di samping pembangunan gedung kuliah terpadu, sarana pendidikan yang penting lagi adalah gedung laboratorium/bengkel/workshop untuk praktik mahasiswa.

Saat ini, selain lahan untuk pendidikan tersebut di atas, Polines juga memiliki lahan perumahan dengan luas 3.640 m². Tabel 3.5.1.3 menunjukkan jumlah seluruh lahan yang dikelola oleh Polines sebagai berikut.

Tabel 3.5.1.3 Luas Lahan yang Dikelola Polines

| Fungsi Lahan | Luas Lahan |
|--|------------------------------|
| Perkantoran, Pendidikan, Sarana, Prasarana | 111.251 m ² |
| Perumahan Dinas | 3.640 m ² |
| Jumlah | 114.891 m² |

3.5.2 Gedung dan Bangunan

Sampai dengan tahun 2020, kebutuhan gedung/bangunan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar (kelas, laboratorium, bengkel, studio) dan kebutuhan gedung dan bangunan untuk operasional perkantoran serta gedung dan bangunan lain pendukung penyelenggaraan pendidikan telah cukup terpenuhi dengan baik meskipun pada beberapa gedung dan ruang penggunaannya menggunakan sistem penjadwalan dan dalam keadaan yang baik.

Peruntukan, luas gedung, dan bangunan sampai dengan tahun 2020 ditunjukkan dalam Tabel 3.5.2.1 dan Gambar 3.5.2.1.

Tabel 3.5.2.1 Luas Gedung/Bangunan Tahun 2016-2020

| Gedung | Luas Gedung/Bangunan | | | | |
|--|----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Gedung kantor/tempat kerja | 13.154 | 13.154 | 13.154 | 13.154 | 13.154 |
| Gedung pendidikan/bengkel/ laboratorium | 22.515 | 22.515 | 22.515 | 22.185 | 22.185 |
| Gedung tempat ibadah | 1.548 | 1.548 | 1.548 | 1.548 | 1.548 |
| Gedung olah raga | 3.648 | 3.648 | 3.648 | 3.648 | 3.648 |
| Gedung lainnya | 12.465 | 12.465 | 12.465 | 13.555 | 13.555 |
| Total | 53.330 | 53.330 | 53.330 | 54.090 | 53.890 |

Tabel 3.5.2.1 Nilai Perolehan Gedung/Bangunan Tahun 2016-2020

| Gedung | Nilai Perolehan Gedung/Bangunan | | | | |
|--|---------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Gedung kantor/tempat kerja | 36.529.619.000 | 36.529.619.000 | 36.529.619.000 | 36.782.236.000 | 36.782.236.000 |
| Gedung pendidikan/bengkel/ laboratorium | 60.004.405.000 | 60.004.405.000 | 60.004.405.000 | 60.337.857.000 | 60.514.921.000 |
| Gedung tempat ibadah | 6.488.577.000 | 6.488.577.000 | 6.488.577.000 | 6.488.577.000 | 6.488.577.000 |
| Gedung olah raga | 10.462.423.000 | 10.462.423.000 | 10.462.423.000 | 4.499.174.000 | 4.499.174.000 |
| Gedung lainnya | 33.998.985.000 | 33.998.985.000 | 33.998.985.000 | 19.397.302.775 | 19.488.853.575 |
| | 147.484.009.000 | 147.484.009.000 | 147.484.009.000 | 127.505.146.775 | 127.793.761.575 |

Guna pengembangan dan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana sangat dirasa perlu untuk mengadakan penambahan lahan. Seperti telah di utarakan sebelumnya, dengan jumlah kelas yang ada sekarang sebanyak 227 kelas. Sementara jumlah fisik kelas yang saat ini dimiliki hanya sebanyak 87 ruang, sehingga kebutuhan ruang kelas saat ini masih dirasa kurang. Oleh karena itu, rencana pengembangan gedung dan bangunan di masa yang akan datang di arahkan pada peningkatan kapasitas ruang khususnya ruang kelas.

Nilai perolehan dari gedung olah raga dan gedung lainnya mengalami penurunan nilai dikarenakan adanya revitalisasi nilai aset yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

Disamping aset gedung dan bangunan seperti telah dijelaskan di atas, maka aset tetap lainnya yang ada di lingkungan kampus Polines adalah seperti disajikan dalam Tabel 3.5.2.3.

Tabel 3.5.2.3 Perkembangan Fasilitas/Aset Tetap Lainnya Tahun 2016-2020

| Aset Tetap Lainnya | Satuan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Bahan Perpustakaan Tercetak | Buah | 13.837 | 13.838 | 13.839 | 14.497 | 14.497 |
| Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro | Buah | 4 | 4 | 4 | 179 | 179 |
| Kartografi, Naskah dan Lukisan | Buah | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Barang Bercorak Kesenian | Buah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Alat Bercorak Kebudayaan | Buah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

3.5.3 Peralatan/Barang

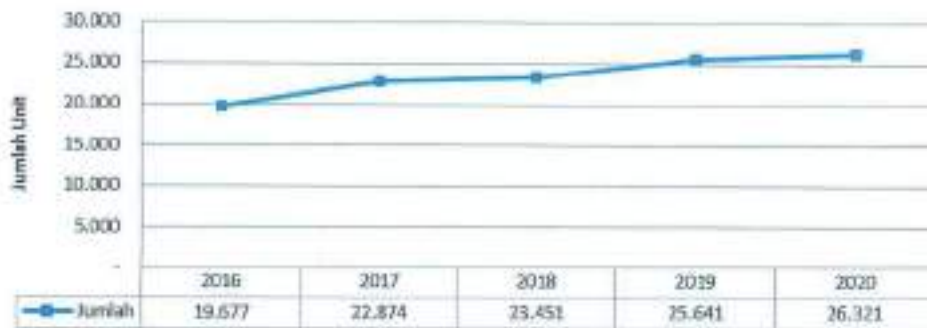
Sarana dan prasarana pendidikan juga menyangkut peralatan pendidikan dan alat bantu belajar mengajar, baik yang digunakan di dalam kelas, laboratorium, bengkel, maupun studio. Beberapa program studi tertentu telah memiliki peralatan dalam jumlah dan mutu yang memadai, sementara beberapa program studi yang lain masih belum, sehingga membutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan praktek. Namun demikian, secara umum, lembaga pendidikan tinggi berbentuk politeknik seperti Polines harus secara terus menerus meningkatkan dan memenuhi kebutuhan peralatan praktek yang mutakhir dengan tujuan untuk selalu meningkatkan relevansi pendidikan terhadap perubahan teknologi yang diterapkan dalam dunia industri. Selain peralatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, juga dibutuhkan peralatan yang digunakan dalam operasional kantor dan pendukung lainnya.

Berkaitan dengan kebutuhan dan penggunaan peralatan, Tabel 3.5.3.1, Gambar 3.5.3.1, dan Gambar 3.5.3.2 menunjukkan perkembangan jumlah unit peralatan dan mesin milik Negara yang berada dalam pengelolaan Polines.

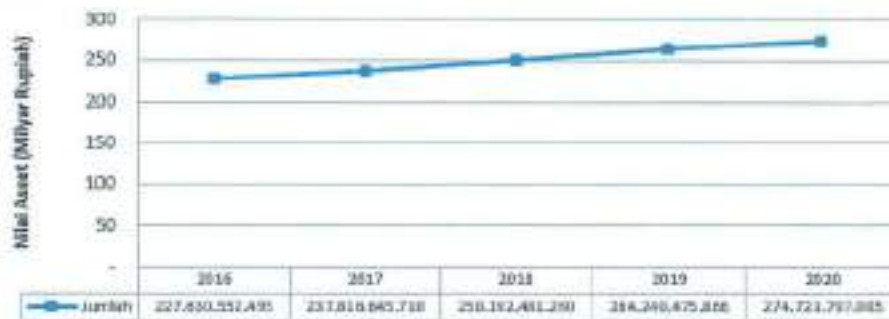
Tabel 3.5.3.1 Perkembangan Jumlah Unit dan Nilai Peralatan dan Mesin

| Keterangan | Sat. | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|------------|------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah | Unit | 19.677 | 22.874 | 23.451 | 25.641 | 26.321 |
| Nilai | Rp. | 227.630.552.495 | 237.816.645.710 | 250.192.481.260 | 264.240.475.866 | 274.723.797.005 |

Secara umum, jumlah unit peralatan dan mesin mengalami peningkatan. Namun demikian juga terdapat beberapa detil peralatan dan mesin yang mengalami penurunan baik unit maupun nilainya yang disebabkan oleh kerusakan dari peralatan/barang, sudah tidak memiliki nilai buku, dan penghapusan. Sedangkan peningkatan jumlah unit dan nilai peralatan/barang disebabkan oleh pengadaan peralatan/barang baru. Sumber dana APBN-P merupakan sumber dana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan jumlah unit dan nilai peralatan dan mesin, sedangkan sebagian lain diperoleh melalui sumber dana PNPB dan Rupiah Murni.



Gambar 3.5.3.1 Grafik Perkembangan Jumlah Unit Peralatan dan Mesin



Gambar 3.5.3.2 Grafik Perkembangan Nilai Asset Peralatan dan Mesin

Detil dari perkembangan jumlah unit dan nilai dari peralatan dan mesin Tahun 2016 sampai dengan 2020 yang dikelola Polines, ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5.3.2 Jumlah Unit dan Nilai Peralatan dan Mesin Tahun 2016 - 2020

| Kode Barang | Uraian | Sat. | Saldo Per 31 Desember 2016 | | Saldo Per 31 Desember 2017 | | Saldo Per 31 Desember 2018 | | Saldo Per 31 Desember 2019 | | Saldo Per 31 Desember 2020 | |
|-------------|--|------|----------------------------|------------------------|----------------------------|------------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------------|------------------------|
| | | | Qty | Nilai | Qty | Nilai | Qty | Nilai | Qty | Nilai | Qty | Nilai |
| 131311 | PERALATAN DAN MESIN | | 19,677 | 227,639,552,495 | 22,874 | 237,916,645,719 | 23,451 | 250,192,481,26 | 25,641 | 264,248,475,86 | 25,321 | 274,723,797,085 |
| 3.01.01 | Alat Besar Berat | Unit | 6 | 8.084.000 | 6 | 8.084.000 | 6 | 8.084.000 | 7 | 207.954.000 | 7 | 207.954.000 |
| 3.01.02 | Alat Besar Ageng | Unit | 1 | 630.000 | 1 | 630.000 | 1 | 630.000 | 1 | 630.000 | 1 | 630.000 |
| 3.01.03 | Alat Berat | Unit | 26 | 505.132.000 | 26 | 505.132.000 | 27 | 1.859.384.300 | 28 | 3.035.124.140 | 28 | 3.035.124.140 |
| 3.05.01 | Alat Angkutan Darat Bermotor | Unit | 33 | 4.427.126.920 | 33 | 4.427.126.920 | 33 | 4.427.126.920 | 30 | 6.118.623.386 | 30 | 6.118.623.386 |
| 3.05.01 | Alat Bengkel Bermesin | Buah | 105 | 2.181.997.400 | 133 | 2.254.078.280 | 134 | 2.711.377.780 | 156 | 2.987.824.080 | 166 | 3.073.701.090 |
| 3.05.02 | Alat Bengkel Tak Bermesin | Buah | 133 | 1.803.538.550 | 246 | 1.972.846.330 | 253 | 2.018.804.250 | 301 | 2.180.791.550 | 317 | 2.214.124.950 |
| 3.05.03 | Alat Ukur | Buah | 171 | 7.050.286.800 | 236 | 9.934.671.100 | 239 | 9.975.955.660 | 252 | 10.049.824.660 | 298 | 10.318.644.810 |
| 3.06.01 | Alat Pengolahan | Buah | 2 | 21.171.700 | 27 | 70.117.800 | 27 | 70.117.800 | 27 | 70.117.800 | 35 | 100.941.300 |
| 3.05.01 | Alat Kantor | Buah | 2.638 | 10.670.193.708 | 2.777 | 11.332.837.088 | 2.876 | 11.934.455.458 | 2.962 | 12.482.997.262 | 3.066 | 12.957.083.762 |
| 3.05.02 | Alat Rumah Tangga | Buah | 6.493 | 18.033.893.733 | 10.515 | 20.436.507.035 | 10.723 | 20.825.453.935 | 12.660 | 25.421.772.241 | 12.732 | 25.769.372.241 |
| 3.06.01 | Alat Studio | Buah | 756 | 9.556.377.400 | 787 | 11.450.356.000 | 820 | 11.804.603.920 | 822 | 11.800.444.730 | 987 | 12.228.868.550 |
| 3.06.02 | Alat Komunikasi | Buah | 194 | 468.339.404 | 210 | 543.744.634 | 215 | 638.250.354 | 191 | 634.828.334 | 189 | 721.728.334 |
| 3.06.03 | Peralatan Pemancar | Buah | 118 | 1.839.168.750 | 123 | 3.287.742.050 | 26 | 1.978.733.350 | 32 | 2.022.336.850 | 34 | 3.278.536.850 |
| 3.06.04 | Peralatan Komunikasi Navigasi | Buah | 8 | 366.688.000 | 8 | 366.688.000 | 8 | 366.688.000 | 8 | 366.688.000 | 8 | 366.688.000 |
| 3.07.01 | Alat Kedokteran | Buah | 102 | 558.748.500 | 124 | 592.940.500 | 125 | 843.131.100 | 116 | 724.479.100 | 116 | 724.479.100 |
| 3.07.02 | Alat Kesehatan Umum | Buah | 12 | 3.046.803.870 | 12 | 3.846.803.870 | 12 | 3.051.098.570 | 24 | 3.106.223.070 | 24 | 3.106.223.070 |
| 3.08.01 | Unit Alat Laboratorium | Buah | 2.638 | 94.236.123.920 | 2.736 | 81.394.801.640 | 2.842 | 88.389.757.090 | 2.977 | 90.204.179.290 | 3.061 | 91.873.371.340 |
| 3.08.02 | Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir | Buah | 37 | 138.827.000 | 42 | 590.426.600 | 68 | 851.787.800 | 68 | 852.787.800 | 68 | 852.787.800 |
| 3.08.03 | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika | Buah | 74 | 11.632.945.000 | 146 | 11.887.867.500 | 147 | 11.994.365.500 | 157 | 12.043.765.300 | 164 | 12.051.336.000 |
| 3.08.04 | Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan | Buah | 7 | 19.530.530.000 | 8 | 25.129.880.000 | 8 | 25.129.880.000 | 8 | 25.129.880.000 | 8 | 25.129.880.000 |
| 3.08.05 | Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory | Buah | 1 | 13.177.000 | 2 | 16.477.000 | 2 | 16.477.000 | 3 | 36.172.000 | 3 | 36.172.000 |
| 3.08.06 | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | Buah | 13 | 3.539.851.800 | 20 | 3.450.600.500 | 21 | 3.595.526.250 | 21 | 3.595.526.250 | 22 | 3.647.386.250 |
| 3.08.07 | Peralatan Laboratorium Hydrodromics | Buah | 891 | 4.318.547.300 | 898 | 4.378.300.700 | 890 | 4.296.016.200 | 894 | 4.371.576.145 | 894 | 4.371.576.145 |
| 3.08.08 | Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi | Buah | 48 | 1.784.558.600 | 65 | 1.835.735.600 | 74 | 1.852.416.200 | 75 | 1.857.380.010 | 77 | 1.871.025.010 |

| Kode Barang | Uraian | Sat. | Saldo Per 31 Desember 2016 | | Saldo Per 31 Desember 2017 | | Saldo Per 31 Desember 2018 | | Saldo Per 31 Desember 2019 | | Saldo Per 31 Desember 2020 | |
|-------------|--------------------------------|------|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|
| | | | Qty | Nilai | Qty | Nilai | Qty | Nilai | Qty | Nilai | Qty | Nilai |
| 3.11.02 | Pemeliharaan Non-Surgata Api | | 14 | 4.421.000 | 81 | 311.013.800 | 81 | 311.013.800 | 87 | 330.113.820 | 87 | 330.315.820 |
| 3.09.04 | Alat Klitoris Kepelisan | Buah | 4 | 32.349.000 | 81 | 1.373.516.060 | 84 | 1.417.910.460 | 80 | 1.450.965.460 | 80 | 1.450.965.460 |
| 3.13.01 | Komputer Ulah | Buah | 1.823 | 17.342.423.130 | 1.925 | 18.324.475.510 | 2.021 | 19.103.217.230 | 2.046 | 20.729.043.925 | 2.215 | 27.030.842.225 |
| 3.13.02 | Peralatan Komputer | | 1.283 | 9.756.921.788 | 1.445 | 13.272.815.745 | 1.527 | 15.412.154.053 | 1.414 | 16.708.177.663 | 1.480 | 20.284.442.860 |
| 3.13.03 | Alat Eksplosif Topografi | Buah | 7 | 3.137.773.000 | 6 | 3.117.331.500 | 6 | 3.117.331.500 | 8 | 3.117.331.500 | 6 | 3.117.331.500 |
| 3.13.02 | Alat Eksplosif Geofisika | Buah | 13 | 19.841.000 | 15 | 19.841.000 | 15 | 19.841.000 | 13 | 19.841.000 | 13 | 19.841.000 |
| 3.14.02 | Alat Pengelohan Non-Metal | Buah | | | 7 | 4.880.000 | 7 | 4.880.000 | 7 | 4.880.000 | 7 | 4.880.000 |
| 3.13.02 | Produksi | Buah | | | 1 | 2.480.000 | 1 | 2.480.000 | 1 | 2.480.000 | 1 | 2.480.000 |
| 3.15.03 | Pengalihan Dan Pemurnian | Buah | 5 | 1.120.834.000 | 5 | 1.162.070.250 | 5 | 1.202.118.250 | 5 | 1.202.118.250 | 5 | 1.202.118.250 |
| 3.15.01 | Alat Deokse | Buah | | | 1 | 4.282.500 | 1 | 4.282.500 | 1 | 4.282.500 | 1 | 4.282.500 |
| 3.17.02 | Alat Peledang | Buah | | | 9 | 30.701.100 | 9 | 30.701.100 | 9 | 30.701.100 | 9 | 30.701.100 |
| 3.17.03 | Alat S.A.R | Buah | 22 | 16.428.000 | 86 | 60.772.900 | 86 | 60.772.900 | 88 | 65.191.400 | 88 | 65.191.400 |
| 3.15.04 | Alat Kerja Penebangan | Buah | 1 | 84.197.000 | 9 | 335.534.200 | 6 | 131.660.000 | 27 | 380.496.500 | 27 | 380.496.500 |
| 3.19.01 | Urah Peralatan Proses/Produksi | Buah | 18 | 406.314.000 | 24 | 554.595.850 | 26 | 732.998.850 | 26 | 732.998.850 | 26 | 732.998.850 |

3.6 Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020

Sebagai salah satu pemenuhan kewajiban setiap Satuan Kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Polines telah melaksanakan implementasi SAKIP setiap tahunnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Sekretariat Jenderal Kemendikbud melalui Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jenderal, telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di Polines pada Tahun 2020, yang berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Tujuan evaluasi SAKIP ini dilaksanakan adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Metode evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2020 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi 5 (lima) komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021, Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dan Rencana Aksi Tahun 2020;
2. Pengukuran Kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi pada laman <http://e-kinerja.kemdikbud.go.id>;
3. Pelaporan Kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2019;
4. Evaluasi Kinerja, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;
5. Capaian Kinerja, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2019.

Hasil evaluasi implementasi SAKIP Polines Tahun 2020 adalah masuk dalam kategori A dengan nilai 80,47% dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Artinya capaian Polines untuk indikator ini adalah melebihi target yang telah ditetapkan, baik dalam Renstra Polines 2020-2024 maupun dalam Perjanjian Kinerja yang menargetkan minimal BB. Target pada akhir periode Renstra di Tahun 2024 yang ditargetkan berkategori A, juga telah tercapai pada Tahun 2020 ini. Adapun rincian nilai evaluasi kinerja Tahun 2018-2020 seperti disajikan dalam Tabel 3.6.1 berikut.

Tabel 3.6.1. Bobot dan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP 2018-2020

| No. | Komponen | Bobot | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | Perencanaan Kinerja | 30% | 23,53 | 26,58 | 22,21 |
| 2 | Pengukuran Kinerja | 25% | 18,75 | 21,25 | 22,97 |
| 3 | Pelaporan Kinerja | 15% | 8,68 | 13,44 | 10,88 |
| 4 | Evaluasi Kinerja | 10% | 6,57 | 7,77 | 5,67 |
| 5 | Pencapaian Sasaran/kinerja Organisasi | 20% | 13,95 | 16 | 18,75 |
| Jumlah Nilai | | | 71,48 | 85,04 | 80,47 |

Capaian nilai indikator kinerja ini adalah merupakan hasil dari strategi yang diterapkan Polines dalam rangka mencapainya. Strategi pelaksanaan pencapaian target indikator ini adalah melaksanakan kegiatan yang mempunyai outcome nilai evaluasi SAKIP, yang beberapa diantaranya adalah melakukan kegiatan :

1. Penyusunan pedoman penyusunan laporan kinerja Jurusan/Bagian/Unit/Pusat di lingkungan Polines, yang menghasilkan buku pedoman dalam menyusun laporan kinerja yang akan berdampak pada peningkatan nilai SAKIP.
2. Melakukan monitoring dan inventarisasi capaian indikator kinerja, yang dilaksanakan setiap triwulan/semester, dengan berkoordinasi seluruh jurusan/bagian/unit/pusat pelaksana, sehingga pencapaian indikator ini termonitor.
3. Menyusun rencana program dan kegiatan, sehingga pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian target program dan anggaran dapat terencana dengan baik.
4. Menyusun dokumen-dokumen perencanaan (Renstra dan Rencana Operasional) dan mensosialisasikannya kepada seluruh civitas akademika Polines.

Pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang mendukung akuntabilitas kinerja Polines ditunjukkan dari hasil pengukuran kinerja atas capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran belanja pada bidang, jurusan, bagian, pusat, dan unit kerja di lingkungan Polines, baik yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), maupun Pinjaman/Hibah Tahun Anggaran 2020.

Proses pengukuran kinerja, adalah salah satu penilaian dalam evaluasi penerapan SAKIP, Capaian Kinerja Organisasi/Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur dengan pejabat kementerian atau eselon satu. Sampai dengan Tahun 2019, Perjanjian Kinerja yang dilakukan adalah antara Direktur dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sedangkan di Tahun 2020 Perjanjian Kinerja dilakukan antara Direktur Polines dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Tabel 3.6.2 menunjukkan ringkasan indikator dan capaian LAKIN yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada tahun 2017 - 2019 yang diselenggarakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran Polines. Indikator kinerja yang dicapai merupakan indikator perjanjian kinerja yang disepakati antara Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan Direktur Polines yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Tabel 3.6.2 Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2016-2020

| Sasaran Strategis | Indikator | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--|--|--------|-----------|-------------|--------|-----------|-------------|--------|-----------|-------------|--------|-----------|-------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target | Realisasi | Capaian (%) |
| Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing di tingkat nasional / internasional. | 1. Rata-rata IPK lulusan | 3,30 | 3,38 | 102 | 3,35 | 3,39 | 101 | 3,30 | 3,41 | 101 | 3,37 | 3,47 | 102 |
| | 2. Jumlah Prodi Magister Terapan | 1 | 1 | 100 | 2 | 1 | 50 | 2 | 1 | 50 | 2 | 1 | 50 |
| | 3. Jumlah Prodi yang menyelenggarakan kelas internasional | 1 | 1 | 100 | 2 | 1 | 50 | 4 | 2 | 50 | 5 | 1 | 20 |
| | 4. Rata-rata kemuajian studi lulusan D3 | 3 | 3 | 100 | 3 | 3 | 100 | 3 | 3 | 100 | 3 | 3 | 100 |
| | 5. Rata-rata kemuajian studi lulusan D4 | 4 | 4 | 100 | 4 | 4 | 100 | 4 | 4 | 100 | 4 | 4 | 100 |
| | 6. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | 35 | 38 | 109 | 45 | 47,4 | 105 | 50 | 65 | 130 | 90 | 94,5 | 105 |
| | 7. Jumlah mahasiswa berprestasi | 15 | 20 | 206 | 15 | 31 | 206 | 20 | 54 | 270 | 22 | 59 | 268 |
| | 8. Jumlah mahasiswa yang berwirasaha | 40 | 27 | 67,5 | 40 | 27 | 67,5 | 60 | 78 | 130 | 80 | 118 | 147 |
| | 9. Jumlah prodi berakreditasi unggul (A) | 8 | 8 | 100 | 8 | 8 | 100 | 13 | 9 | 69 | 13 | 10 | 77 |
| | 10. Persentase Prodi terakreditasi minimal B | 96 | 96 | 100 | 96 | 96 | 100 | 100 | 91 | 91 | 91 | 95,8 | 105 |
| | 11. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja (sesuai bidangnya) | 22 | 25 | 113 | 22 | 25 | 113 | 24 | 28,1 | 117 | 15 | 28,5 | 190 |
| Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika. | 1. Jumlah Produk Inovasi | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 7 | 2 | 28,6 | 3 | 6 | 200 |
| | 2. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 100 | 1 | 1 | 100 |
| | 3. Jumlah Publikasi Nasional | 9 | 36 | 400 | 9 | 36 | 400 | 12 | 20 | 166 | 60 | 163 | 271 |
| | 4. Jumlah Publikasi Internasional | 8 | 18 | 225 | 8 | 18 | 225 | 13 | 58 | 446 | 20 | 71 | 355 |
| | 5. Jumlah Keluasan intelektual yang Didistribusikan | 6 | 6 | 100 | 6 | 6 | 100 | 6 | 6 | 100 | 8 | 25 | 312 |
| | 6. Jumlah Prototype Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) | 6 | 6 | 100 | 6 | 6 | 100 | 8 | 6 | 75 | 6 | 10 | 166 |
| | 7. Jumlah Prototype Industri | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 6 | 120 | 6 | 7 | 116 |
| | 8. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 200 | 4 | 8 | 200 |
| | 9. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah | 935 | 1217 | 130 | 935 | 1217 | 130 | 1035 | 12654 | 1222 | 950 | 1179 | 124 |
| Meningkatnya aktivitas berbasis | 1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (industri) dan masyarakat | 7 | 11 | 157 | 7 | 11 | 157 | 7 | 12 | 171 | 8 | 14 | 175 |

| Sasaran Strategis | Indikator | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--|--|--------|-----------|-------------|--------|-----------|-------------|--------|-----------|-------------|--------|-----------|-------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target | Realisasi | Capaian (%) |
| Rencana Strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika. | 2. Jumlah prototipe hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan | 17 | 19 | 111 | 17 | 19 | 111 | 18 | 30 | 166 | 20 | 28 | 140 |
| | 3. Jumlah kerjasama dengan industri | 38 | 38 | 100 | 38 | 38 | 100 | 45 | 45 | 100 | 50 | 72 | 144 |
| Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik secara berkelanjutan. | 1. Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik | 3,33 | 3,30 | 99 | 3,33 | 3,30 | 99 | 3,34 | 3,34 | 100 | 3,35 | 3,1 | 92,5 |
| | 2. Ranking PT Politeknik Nasional | 42 | 64 | 97 | 62 | 64 | 97 | 61 | 3 | * | 3 | 4 | 75 |
| | 3. Akreditasi Institusi | A | A | 100 | A | A | 100 | A | A | 100 | A | A | 100 |
| | 4. Persentase kuantitas tidak lanjut teman BPK | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 100 | 100 | 100 |
| | 5. Persentase tidak lanjut bernilai rupiah teman BPK | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 56 | 81,2 | 145 |
| Meningkatnya kepekaan dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (mabekhdosen) | 1. Persentase Dosen Berkeahlian S3 | 6,9 | 7,8 | 113 | 6,9 | 7,8 | 113 | 7,5 | 8,5 | 113 | 9 | 8,3 | 92 |
| | 2. Persentase dosen bersertifikat pendidik | 93 | 96,3 | 103 | 93 | 96,3 | 103 | 94 | 97 | 103 | 95 | 94,5 | 99 |
| | 3. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala | 75 | 73 | 97,3 | 75 | 73 | 97,3 | 80 | 73 | 91 | 75 | 57,7 | 76 |
| | 4. Persentase dosen dengan jabatan guru besar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,003 | 0,003 | 100 |
| | 5. Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,2 | 1,8 | 42 |

Sedangkan di Tahun 2020 terdapat perubahan pada indikator kinerja dan target yang harus dicapai, dikarenakan mengikuti Rencana Strategis Kementerian yang baru. Indikator kinerja dan target yang harus dicapai dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Polines dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun indikator dan capaiannya di Tahun 2020, disajikan dalam Tabel 3.6.3 berikut.

Tabel 3.6.3. Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2020

| Indikator | Satuan | 2020 | | |
|---|-----------------------------------|--------|-----------|-------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian (%) |
| 1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | Predikat | BB | A | - |
| 2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 | Nilai | 93,00 | 94,36 | 101,46 |
| 3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | % | 55 | 79,79 | 145,08 |
| 4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | % | 10 | 15,76 | 157,55 |
| 5. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja se bagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | % | 15 | 21,58 | 143,90 |
| 6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | % | 30 | 51,37 | 171,22 |
| 7. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | hasil penelitian per jumlah dosen | 0,10 | 0,29 | 286,89 |
| 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | % | 35 | 76,92 | 219,78 |
| 9. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. | % | 35 | 31,20 | 89,13 |
| 10. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | % | 2.50 | 0,00 | 0,00 |

LAMPIRAN 2

PROGRAM DAN KEGIATAN POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2021 – 2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
FEBRUARI 2021**

I. PENDAHULUAN

Selaras dengan pengembangan pembangunan pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah, Polines selaku institusi pendidikan vokasi memiliki peluang untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan program dan kegiatan yang telah disesuaikan dengan tata aturan yang berlaku. Polines telah menetapkan roadmap pengembangan lembaga hingga tahun 2029 dengan tahapan tahun 1982-2014, 2015-2019, 2020-2024, dan 2025-2029.



Gambar 2.1.1 Arah dan Tahapan Pengembangan Polines 2015 – 2029

Target capaian Rencana Strategis Bisnis Polines periode tahun 2021-2025 berada pada rencana strategis jangka panjang kurun waktu 2020-2024 dan 2025-2029. Target capaian Polines adalah memiliki keunggulan inovasi terapan dan teknologi berbasis industri. Tema pengembangan selama tahun 2020-2024 menggunakan proporsi conventional technology, moderate technology, dan advanced technology. *Conventional-Technology* dimaknai sebagai teknologi yang mengutamakan pada pemanfaatan oleh masyarakat luas dan/atau Teknologi Tepat Guna (*applied technology*). *Moderate-Technology* dimaknai sebagai teknologi yang masih mengutamakan proses pematangan teknologi. *Advanced-Technology* dimaknai sebagai teknologi yang mengutamakan ketepatan/presisi tinggi. Hal ini akan dilanjutkan dengan pencapaian periode 2025-2029 yakni Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan.

Sebelum menetapkan program sasaran lima tahun ke depan, Polines telah melakukan analisis SWOT untuk melihat peta kekuatan sekaligus kelemahan internal serta peluang dan ancaman dari eksternal. Analisis SWOT dilihat dari 9 (sembilan) kriteria, yakni (1) visi dan misi, (2) tata pamong, (3) mahasiswa, (4) sumber daya manusia, (5) keuangan dan sarana prasarana, (6) pendidikan, (7) penelitian, (8) pengabdian kepada masyarakat, dan (9) luaran tridharma.

1) Visi dan Misi

Secara internal, kekuatan utama pada kriteria ini terdiri dari 11 item dan kelemahan utama terdiri dari 3 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.1.

Tabel 2.1.1 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 1

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|---|--------------|--------|---------------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan berbagai program studi | 0,086 | 7 | 0,602 |
| 2 | Peningkatan mutu pendidikan di Polines | 0,058 | 7 | 0,407 |
| 3 | Peringkat ke-4 Pendidikan Vokasi terbaik tahun 2019 | 0,044 | 9 | 0,396 |
| 4 | Institusi Polines memiliki dasar hukum yang kuat | 0,087 | 7 | 0,609 |
| 5 | Memiliki visi, misi, tujuan dan strategi yang jelas dan spesifik dinyatakan secara sederhana, logis dan dinamis. | 0,087 | 7 | 0,609 |
| 6 | Komitmen yang kuat dalam pencapaian visi, misi dan tujuan | 0,058 | 7 | 0,406 |
| 7 | Peningkatan peminat/pendaftar dan jumlah mahasiswa D3/STr/MTr | 0,051 | 8 | 0,408 |
| 8 | Memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia | 0,045 | 9 | 0,405 |
| 9 | Visi, misi, tujuan dan strategi disusun melalui kesepakatan bersama antara dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni & masyarakat | 0,086 | 7 | 0,602 |
| 10 | Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan menerima dan melaksanakan dengan penuh kesadaran menuju ke arah peningkatan mutu | 0,086 | 7 | 0,602 |
| 11 | Penerapan keterbukaan manajemen dan kepedulian pada masyarakat dalam peningkatan kepercayaan stakeholder. | 0,050 | 8 | 0,400 |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Belum terdapat program evaluasi yang memadai untuk pencapaian visi, misi dan tujuan, dan strategi. | 0,100 | 4 | 0,400 |
| 2 | Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan strategi kepada para stakeholder belum optimal. | 0,081 | 5 | 0,405 |
| 3 | Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan sesuai tuntutan dunia kerja. | 0,081 | 5 | 0,405 |
| TOTAL | | 1,000 | | 6,6557 |

Tabel 2.1.1 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 6,66 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.2. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 5 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 3 item.

Tabel 2.1.2 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 1

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|--|-------|--------|-------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | Peningkatan pemerataan akses masuk Polines | 0,074 | 8 | 0,592 |
| 2 | Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan sesuai tuntutan dunia kerja. | 0,126 | 7 | 0,882 |

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|---|--------------|--------|--------------|
| 3 | Kebijakan pengembangan pendidikan nasional diprioritaskan pada pendidikan vokasi Adanya jalinan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi dalam pengembangan pendidikan di Polines. | 0,124 | 7 | 0,868 |
| 4 | Peluang jalinan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi dalam pengembangan pendidikan di Polines. | 0,109 | 7 | 0,763 |
| 5 | Jalinan kerjasama dengan industri yang relevan | 0,108 | 8 | 0,864 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Perkembangan bidang pendidikan vokasi yang cepat memerlukan antisipasi pengembangan sistem pendidikan oleh institusi. | 0,140 | 3 | 0,420 |
| 2 | Perkembangan dinamis bidang Ipteks, sehingga perlu beradaptasi dengan kebutuhan industri/dunia kerja | 0,154 | 3 | 0,462 |
| 3 | Meningkatnya jumlah lembaga pendidikan pesaing yang memberikan pendidikan vokasi sejenis (Diploma III, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan), sehingga memberikan dampak persaingan yang kompetitif. | 0,165 | 4 | 0,660 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,511 |

Tabel 2.1.2 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 5,51 dengan skala penilaian 10.

2) Tata Pamong

Faktor internal kriteria 2 ini terdiri dari faktor kekuatan utama sebanyak 5 item dan kelemahan utama sebanyak 3 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.3.

Tabel 2.1.3 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 2

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|---|-------|--------|-------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Akreditasi institusi A. | 0,111 | 8 | 0,888 |
| 2 | Adanya unit jaminan mutu, untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. | 0,081 | 7 | 0,567 |
| 3 | Adanya struktur organisasi yang memadai dilengkapi dengan deskripsi tugas secara jelas. | 0,082 | 7 | 0,574 |
| 4 | Dari keseluruhan prodi yang dimiliki (26 prodi), hanya 3 program studi yang masih dalam izin penyelenggaraan dikarenakan program studi tersebut masih baru dan statusnya belum meluluskan mahasiswa | 0,121 | 8 | 0,968 |
| 5 | Kerjasama baik dengan lembaga lain maupun industry baik dalam maupun luar negeri yang telah terjalin cukup bervariasi dan terus meningkat. | 0,079 | 7 | 0,553 |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Pemanfaatan Teknologi informasi perlu lebih dioptimalkan dalam memaksimalkan pelayanan. | 0,139 | 4 | 0,556 |
| 2 | Kepakaran dan kompetensi dalam kurun 2-5 tahun terancam menurun karena sejumlah Dosen akan segera pensiun (purna tugas). | 0,196 | 4 | 0,784 |
| 3 | Penerapan GUG (<i>Good University Governance</i>) yang | 0,191 | 3 | 0,573 |

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|--------------|--|--------------|--------|--------------|
| | belum cukup optimal. | | | |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,463 |

Tabel 2.1.3 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 5,46 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.4. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 5 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 3 item.

Tabel 2.1.4 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 2

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|---|--------------|--------|--------------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | Kesempatan kerjasama dengan industri baik dalam maupun LN dalam rangka mendukung upaya untuk selalu berusaha mendekatkan kompetensi lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. | 0,139 | 7 | 0,973 |
| 2 | Adanya aturan yang memberikan kesempatan pembukaan program studi S2 Terapan, kelas internasional, maupun double degree. | 0,136 | 6 | 0,816 |
| 3 | Kesempatan Akreditasi internasional baik bagi institusi maupun prodi yang sudah mendapatkan akreditasi A. | 0,156 | 6 | 0,936 |
| 4 | Adanya arahan dari Kementerian terkait kebebasan bagi Satker untuk menjadi PTNBH. | 0,139 | 7 | 0,973 |
| 5 | Kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah diluar prodi, melakukan magang industri, dan pertukaran pelajar baik dalam maupun luar negeri. | 0,098 | 5 | 0,490 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Perubahan regulasi dalam bidang pendidikan tinggi yang terus berkembang. | 0,078 | 5 | 0,390 |
| 2 | Adanya akreditasi internasional pada Politeknik Negeri Lain pada program studi sejenis. | 0,120 | 5 | 0,600 |
| 3 | Peningkatan persaingan global, khususnya pada Pendidikan vokasi di Indonesia, yang dapat dilihat dari pembukaan Pendidikan vokasi yang tidak hanya berfokus pada Politeknik, tetapi juga meningkatnya Universitas yang membuka Pendidikan vokasi. | 0,134 | 4 | 0,536 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,714 |

Tabel 2.1.4 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 5,71 dengan skala penilaian 10.

3) Mahasiswa

Faktor internal kriteria 3 ini terdiri dari faktor kekuatan utama sebanyak 10 item dan kelemahan utama sebanyak 6 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.5.

Tabel 2.1.5 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 3

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|--|--------------|--------|--------------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Peningkatan peminat dari calon mahasiswa tiap tahunnya menurut data panitia penerimaan mahasiswa baru | 0,039 | 8 | 0,312 |
| 2 | Polines memiliki mahasiswa dari berbagai seleksi ujian masuk yang terstruktur dan sistematis | 0,037 | 7 | 0,259 |
| 3 | Polines menghasilkan lulusan dengan tingkat kompetensi yang baik. | 0,058 | 7 | 0,406 |
| 4 | Polines memiliki program sertifikasi kompetensi/profesi/industri | 0,051 | 8 | 0,408 |
| 5 | Polines memiliki kemampuan untuk mendidik mahasiswanya, sehingga mampu berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik di tingkat Nasional | 0,058 | 7 | 0,406 |
| 6 | Polines tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap kerja tetapi juga melahirkan wirausahawan-wirausahawan muda yang siap berkiprah di masyarakat | 0,086 | 7 | 0,602 |
| 7 | Polines menyelenggarakan berbagai bidang studi bagi mahasiswa Indonesia | 0,057 | 8 | 0,456 |
| 8 | Politeknik Negeri Semarang sudah memiliki sistem pembelajaran terstruktur dan sistematis (hardskill dan softskill) yang didukung oleh pedoman yang jelas | 0,051 | 7 | 0,357 |
| 9 | Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata dibawah 6 bulan serta kesesuaian bidang pekerjaan lulusan | 0,048 | 9 | 0,432 |
| 10 | Polines telah menjalin kerjasama dengan industri, terkait rekrutmen lulusan dan peningkatan kompetensi | 0,051 | 8 | 0,408 |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Terbatasnya tim promosi dalam sosialisasi terhadap calon mahasiswa di Masyarakat | 0,101 | 4 | 0,404 |
| 2 | Belum optimalnya penggunaan teknologi terbaharukan serta materi-materi baru dalam kurikulum di tingkat jurusan yang mengikuti perkembangan zaman saat ini dalam pembelajaran di beberapa program studi (Peralatan praktik sudah memiliki usia rata-rata 30 tahun, terutama di jurusan teknik | 0,078 | 3 | 0,234 |
| 3 | Layanan bimbingan karir, softskill, layanan melamar pekerjaan, dan layanan penempatan kerja masih kurang secara kuantitas | 0,071 | 4 | 0,284 |
| 4 | Belum optimalnya program jalinan kerjasama industri dan sertifikasi kompetensi/profesi/industri untuk dosen dan mahasiswa | 0,081 | 5 | 0,405 |
| 5 | Kurangnya akses informasi yang dapat diakses bagi mahasiswa terkait dengan beasiswa maupun lowongan kerja | 0,082 | 5 | 0,410 |
| 6 | Kurangnya peran dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen | 0,051 | 5 | 0,255 |
| TOTAL | | 1,000 | | 4,684 |

Tabel 2.1.5 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 4,68 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang

terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.6. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 5 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 8 item.

Tabel 2.1.6 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 3

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|---|--------------|--------|-------------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | Adanya Permendikbud yang menganjurkan kampus untuk menambah jumlah mahasiswa baru | 0,060 | 7 | 0,420 |
| 2 | Kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan yang selalu dinamis | 0,067 | 6 | 0,402 |
| 3 | Adanya peluang untuk menjalin kerjasama dengan stakeholder (masyarakat, asosiasi, sekolah menengah atas/kejuruan, pemerintah daerah, lembaga litbang, dan industri) di dalam negeri | 0,060 | 7 | 0,420 |
| 4 | Adanya peluang untuk menjalin kerjasama antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri yang bisa meningkatkan kinerja Polines | 0,063 | 8 | 0,504 |
| 5 | Pengguna lulusan menyatakan puas terhadap hasil proses pendidikan yang diselenggarakan oleh program studi di Polines | 0,075 | 8 | 0,600 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Jumlah mahasiswa baru Polines setiap tahunnya di dominasi oleh kalangan menengah ke bawah | 0,015 | 5 | 0,075 |
| 2 | Mahasiswa sekarang adalah generasi yang semakin aktif dalam penggunaan teknologi terbaru, sebaliknya dengan dosen yang kurang familiar dengan teknologi terkini. | 0,100 | 4 | 0,400 |
| 3 | Maraknya paham-paham yang tidak sesuai Pancasila di kalangan mahasiswa Indonesia, seperti sekularisme, radikalisme, vandalisme, dan anarkisme | 0,043 | 5 | 0,215 |
| 4 | Belum optimalnya dukungan industri yang optimal dalam rekrutmen lulusan, pengembangan kompetensi mahasiswa maupun dosen | 0,080 | 5 | 0,400 |
| 5 | Cepatnya perubahan kebutuhan pasar dalam dunia kerja, akan mempengaruhi kompetensi lulusan | 0,135 | 3 | 0,405 |
| 6 | Peningkatan keberadaan sekolah vokasi akan menambah persaingan dengan lulusan perguruan tinggi sejenis | 0,101 | 4 | 0,404 |
| 7 | Belum optimalnya sistem treasurer study yang akurat dan bisa memetakan informasi dari para alumni | 0,120 | 5 | 0,600 |
| 8 | Belum optimalnya jalinan kerjasama stakeholder dalam memanfaatkan produk karya teknologi mahasiswa (masih sedikit prodi yang melakukan pameran). | 0,081 | 5 | 0,405 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,25 |

Tabel 2.1.6 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 5,25 dengan skala penilaian 10.

4) Sumber Daya Manusia

Faktor internal kriteria 4 ini terdiri dari faktor kekuatan utama sebanyak 4 item dan kelemahan utama sebanyak 4 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.7.

Tabel 2.1.7 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 4

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|--|--------------|--------|--------------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Memiliki jumlah yang dosen yang cukup baik di tiap Program studi | 0,170 | 7 | 1,190 |
| 2 | Jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor Kepala yang meningkat | 0,190 | 8 | 1,520 |
| 3 | Memiliki jumlah dosen tidak tetap yang ideal | 0,080 | 7 | 0,560 |
| 4 | Memiliki Rasio dosen mahasiswa yang baik | 0,150 | 8 | 1,200 |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Dosen dengan kualifikasi S3 yang masih sedikit | 0,130 | 3 | 0,390 |
| 2 | Produktivitas penelitian dosen yang masih belum maksimal | 0,100 | 3 | 0,300 |
| 3 | Belum Optimalnya kinerja Pengabdian kepada masyarakat | 0,100 | 3 | 0,300 |
| 4 | Kurangnya rekognisi dosen | 0,080 | 2 | 0,160 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,620 |

Tabel 2.1.7 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 5,62 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.8. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 3 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 2 item.

Tabel 2.1.8 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 4

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|---|--------------|--------|--------------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | Meningkatnya jumlah industri dan PT Lain yang membuka peluang kerjasama | 0,290 | 8 | 2,320 |
| 2 | Meningkatnya kesempatan Beasiswa S3 | 0,280 | 8 | 2,240 |
| 3 | Meningkatnya kesempatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah | 0,160 | 7 | 1,120 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Meningkatnya jumlah dosen S3 di perguruan tinggi lain | 0,138 | 3 | 0,414 |
| 2 | Meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian di perguruan tinggi lainnya | 0,132 | 3 | 0,396 |
| TOTAL | | 1,000 | | 6,490 |

Tabel 2.1.8 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 6,49 dengan skala penilaian 10.

5) Keuangan dan Sarana Prasarana

Faktor internal kriteria 5 ini terdiri dari faktor kekuatan utama sebanyak 5 item dan kelemahan utama sebanyak 5 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.9.

Tabel 2.1.9 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 5

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|---|--------------|--------|--------------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Mekanisme pengalokasian dana di Politeknik Negeri Semarang akuntabel dan transparan | 0,150 | 9 | 1,350 |
| 2 | Kenaikan anggaran total yang konsisten dari tahun ke tahun | 0,120 | 7 | 0,840 |
| 3 | Tata letak kampus yang dikelilingi fasilitas yang memudahkan mahasiswa | 0,095 | 8 | 0,760 |
| 4 | Investasi sarana yang mengalami peningkatan tiap tahun | 0,085 | 7 | 0,595 |
| 5 | Adanya sistem teknologi informasi terintegrasi yang baik | 0,120 | 8 | 0,960 |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Dana operasional proses pembelajaran yang masih rendah | 0,100 | 4 | 0,400 |
| 2 | Kecukupan dan penggunaan Dana Penelitian yang masih rendah | 0,080 | 4 | 0,320 |
| 3 | Kecukupan dan penggunaan Dana Pengabdian kepada masyarakat yang masih rendah | 0,080 | 4 | 0,320 |
| 4 | Sumber dana Polines hanya dari satu sumber yaitu Dana DIPA | 0,100 | 3 | 0,300 |
| 5 | Pembangunan prasarana yang terbatas | 0,070 | 3 | 0,210 |
| TOTAL | | 1,000 | | 6,055 |

Tabel 2.1.9 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 6,06 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.10. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 2 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 3 item.

Tabel 2.1.10 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 5

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|---|--------------|--------|--------------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | kebijakan pemerintah yang mempermudah PTNBH | 0,250 | 9 | 2,250 |
| 2 | Rencana dana revitalisasi pendidikan vokasi | 0,230 | 8 | 1,840 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Dampak demokrasi dan globalisasi terhadap dinamika perubahan terhadap lingkungan global, komitmen internasional | 0,170 | 4 | 0,680 |
| 2 | Banyaknya perguruan tinggi lain yang sudah berstatus PTN-BH | 0,200 | 4 | 0,800 |
| 3 | Kebutuhan akan Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan makin canggih | 0,150 | 4 | 0,600 |
| TOTAL | | 1,000 | | 6,170 |

Tabel 2.1.10 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 6,17 dengan skala penilaian 10.

6) Pendidikan

Faktor internal kriteria 6 ini terdiri dari faktor kekuatan utama sebanyak 5 item dan kelemahan utama sebanyak 4 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.11.

Tabel 2.1.11 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 6

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|---|--------------|--------|--------------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Kurikulum yang dikembangkan sudah merujuk pada KKN | 0,150 | 7 | 1,050 |
| 2 | Implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik | 0,150 | 8 | 1,200 |
| 3 | Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik yang baik | 0,150 | 8 | 1,200 |
| 4 | Memiliki bobot pembelajaran yangimbang antara teori dan praktik | 0,120 | 7 | 0,840 |
| 5 | Memiliki suasana akademis yang terjaga dengan baik | 0,100 | 6 | 0,600 |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Integrasi antara penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran masih kurang | 0,100 | 3 | 0,300 |
| 2 | Pemanfaatan kuliah daring yang masih rendah | 0,100 | 5 | 0,500 |
| 3 | Kapasitas total bandwitch yang masih kurang | 0,060 | 4 | 0,240 |
| 4 | Implementasi digital library yang masih rendah | 0,070 | 4 | 0,280 |
| TOTAL | | 1,000 | | 6,210 |

Tabel 2.1.11 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 6,21 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.12. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 4 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 2 item.

Tabel 2.1.12 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 6

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|--|--------------|--------|--------------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | Meningkatnya Jumlah alumni yang sudah pada posisi mapan di perusahaan | 0,200 | 8 | 1,600 |
| 2 | Adanya program retooling dosen Vokasi oleh ristekdikti | 0,200 | 7 | 1,400 |
| 3 | Adanya program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Dosen Industri oleh ristekdikti | 0,100 | 8 | 0,800 |
| 4 | Adanya Kebijakan Merdeka belajar – kampus merdeka | 0,150 | 7 | 1,050 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Perkembangan dunia industri yang cepat, sehingga merubah kebutuhan Industri terhadap kompetensi tenaga kerja | 0,200 | 4 | 0,800 |
| 2 | Tuntutan fasilitas pendidikan yang makin baik dan canggih | 0,150 | 4 | 0,600 |
| TOTAL | | 1,000 | | 6,250 |

Tabel 2.1.12 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 6,25 dengan skala penilaian 10.

7) Penelitian

Faktor internal kriteria 7 ini terdiri dari faktor kekuatan utama sebanyak 4 item dan kelemahan utama sebanyak 4 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.13.

Tabel 2.1.13 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 7

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|--|--------------|--------|--------------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Memiliki dokumen renstra dan pedoman kegiatan penelitian yang jelas sebagai dasar untuk melakukan kegiatan penelitian (dasar dan terapan) | 0,100 | 7 | 0,700 |
| 2 | Memiliki sumber daya (SDM, pendanaan, dan fasilitas) yang potensial dalam melakukan kegiatan penelitian | 0,100 | 8 | 0,800 |
| 3 | Rasio serapan realisasi anggaran di bidang penelitian sangat tinggi | 0,100 | 8 | 0,800 |
| 4 | Kinerja penelitian baik berupa riser dasar dan riset terapan yang memiliki target luaran berupa prototipe penelitian & pengembangan, prototipe industri, produk inovasi, HKI, dan publikasi (nasional & internasional) | 0,200 | 7 | 1,400 |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Rendahnya kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa. | 0,150 | 3 | 0,450 |
| 2 | Rendahnya kegiatan penelitian yang menjadi rujukan tugas akhir, dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan. | 0,100 | 2 | 0,200 |
| 3 | Jadual perkuliahan yang padat, sehingga menjadi salah satu faktor penghambat civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian | 0,100 | 3 | 0,300 |
| 4 | Rendahnya partisipasi civitas akademika dalam kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian di level nasional dan internasional | 0,150 | 3 | 0,450 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,100 |

Tabel 2.1.13 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 5,10 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.14. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 4 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 3 item.

Tabel 2.1.14 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 7

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|---|--------------|--------|--------------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | Kebijakan pemerintah melalui kementerian terus mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian (Kemenristek-BRIN, Kemenperin, CSR Industri dan lembaga lainnya) | 0,150 | 8 | 1,200 |
| 2 | Kebutuhan industri terhadap hasil-hasil riset yang bersifat terapan semakin meningkat menjadi peluang untuk pendidikan vokasi memenuhi kebutuhan tersebut | 0,200 | 7 | 1,400 |
| 3 | Memiliki potensi program riset terapan kerjasama dengan stakeholder (masyarakat, industri, pemerintah, dan lain-lain) | 0,150 | 7 | 1,050 |
| 4 | Tuntutan kegiatan penelitian setiap dosen dalam memenuhi kewajiban tri dharma pendidikan | 0,050 | 7 | 0,350 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Perkembangan teknologi yang sangat cepat sehingga penelitian juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada | 0,150 | 3 | 0,450 |
| 2 | Program kegiatan penelitian juga harus menyesuaikan dengan dinamika perubahan politik, ekonomi, sosial, dan budaya. | 0,150 | 3 | 0,450 |
| 3 | Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam mendapatkan dana hibah (eksternal) program penelitian semakin ketat | 0,150 | 3 | 0,450 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,350 |

Tabel 2.1.14 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 5,35 dengan skala penilaian 10.

8) Pengabdian kepada Masyarakat

Faktor internal kriteria 8 ini terdiri dari faktor kekuatan utama sebanyak 5 item dan kelemahan utama sebanyak 4 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.15.

Tabel 2.1.15 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 8

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|-----------------|--|-------|--------|-------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Memiliki dokumen renstra dan pedoman kegiatan pengabdian yang jelas sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat | 0,075 | 7 | 0,525 |
| 2 | Memiliki sumber daya (SDM, pendanaan, dan fasilitas) yang potensial dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat | 0,075 | 8 | 0,600 |
| 3 | Memiliki program pengabdian kerjasama dengan stakeholder (masyarakat, industri, pemerintah, dan lain-lain) | 0,075 | 7 | 0,525 |
| 4 | Rasio serapan realisasi anggaran di bidang pengabdian kepada masyarakat sangat tinggi | 0,075 | 8 | 0,600 |
| 5 | Kinerja pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari pengabdian terapan dana DIPA Polines, IbPE, | 0,200 | 7 | 1,400 |

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|--|--------------|--------|--------------|
| | lbM, PPDM, Hi-LINK, PPUD, PPTTG, DPTM, dan Diseminasi TTG | | | |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Rendahnya kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa, | 0,150 | 3 | 0,450 |
| 2 | Rendahnya kegiatan pengabdian yang menjadi rujukan tugas akhir, dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan. | 0,100 | 2 | 0,200 |
| 3 | Jadwal perkuliahan yang padat, sehingga menjadi salah satu faktor penghambat civitas akademika dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat | 0,100 | 3 | 0,300 |
| 4 | Rendahnya partisipasi civitas akademika dalam kompetisi program pengabdian kepada masyarakat di level nasional dan internasional | 0,150 | 3 | 0,450 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,050 |

Tabel 2.1.15 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 5,05 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.16. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 4 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 3 item.

Tabel 2.1.16 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 8

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|---|--------------|--------|--------------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | Kebijakan pemerintah melalui kementerian terus mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat (Kemenristek-BRIN, Kemenperin, CSR Industri dan lembaga lainnya) | 0,150 | 8 | 1,200 |
| 2 | Masih banyak permasalahan masyarakat, UMKM, dan pemerintah daerah yang dapat dibantu melalui skema program kegiatan pengabdian masyarakat. | 0,200 | 7 | 1,400 |
| 3 | Kuantitas skim PkM dan ketersediaan dana dari DRPM menjadi peluang dosen untuk mengusulkan proposal dan memenangkan program PkM melalui simlibtabmas | 0,150 | 7 | 1,050 |
| 4 | Tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kewajiban tri dharma pendidikan | 0,050 | 7 | 0,350 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Perkembangan teknologi yang sangat cepat sehingga penelitian dan pengabdian masyarakat juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada | 0,150 | 4 | 0,600 |
| 2 | Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus menyesuaikan dengan dinamika perubahan politik, ekonomi, sosial, dan budaya. | 0,150 | 3 | 0,450 |
| 3 | Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam mendapatkan dana hibah (eksternal) program pengabdian kepada masyarakat semakin ketat | 0,150 | 3 | 0,450 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,500 |

Tabel 2.1.16 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 5,50 dengan skala penilaian 10.

9) Luaran Tridharma

Faktor internal kriteria 9 ini terdiri dari faktor kekuatan utama sebanyak 5 item dan kelemahan utama sebanyak 5 item. Hasil analisis faktor internal kriteria ini seperti tertuang pada Tabel 2.1.17.

Tabel 2.1.17 Hasil Analisis Faktor Internal Kriteria 9

| No | IFAS (INTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|------------------|--|--------------|--------|--------------|
| KEKUATAN | | | | |
| 1 | Kinerja lulusan yang mencakup rerata IPK lulusan, rasio kelulusan tepat waktu, lulusan bersertifikat kompetensi, persentase lulusan langsung bekerja, dan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri serta tingkat kepuasan pengguna lulusan | 0,150 | 8 | 1,200 |
| 2 | Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional (59 mahasiswa) dan jumlah mahasiswa yang berwirausaha (118 mahasiswa) | 0,100 | 7 | 0,700 |
| 3 | Memiliki jumlah lulusan prodi kerjasama industri (32 mahasiswa) | 0,100 | 7 | 0,700 |
| 4 | Memiliki beberapa Program Unggulan yaitu Kelas kerjasama industri, Kerjasama kuliah magang industri dan Skripsi berbasis penyelesaian masalah di industri | 0,100 | 8 | 0,800 |
| 5 | Memiliki fasilitas penunjang kegiatan akademik (laboratorium, bengkel, kelas, perpustakaan, internet) dan non akademik yang cukup lengkap dan memadai | 0,050 | 7 | 0,350 |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1 | Rendahnya tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian | 0,100 | 3 | 0,300 |
| 2 | Produktivitas luaran mahasiswa berupa karya ilmiah, publikasi, prototype, produk TTG, HKI, buku, dll masih belum maksimal | 0,150 | 2 | 0,300 |
| 3 | Jadwal perkuliahan yang padat, sehingga mengurangi waktu mahasiswa untuk melakukan kegiatan ekstra kurikuler dan mengembangkan serta mendalami bakat dan minat mahasiswa. | 0,050 | 3 | 0,150 |
| 4 | Layanan himpunan karir, layanan melamar pekerjaan, dan layanan penempatan kerja masih kurang secara kuantitas. | 0,100 | 3 | 0,300 |
| 5 | Kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan soft-skill kurang | 0,100 | 3 | 0,300 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,100 |

Tabel 2.1.17 menunjukkan bahwa total skor kekuatan-kelemahan dari kriteria ini sebesar 5,10 (dengan skala penilaian 10). Untuk analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang-ancaman dituangkan pada Tabel 2.1.18. Peluang utama dari kriteria ini terdiri dari 4 item, sedangkan ancaman utama dari kriteria ini terdiri dari 2 item.

Tabel 2.1.18 Hasil Analisis Faktor Eksternal Kriteria 9

| No | EFAS (EKSTERNAL FAKTOR ANALYSIS STRATEGY) | BOBOT | RATING | SKOR |
|----------------|--|--------------|--------|--------------|
| PELUANG | | | | |
| 1 | Peran alumni dan mitra industri untuk meningkatkan kompetensi dosen, mahasiswa, dan lulusan melalui program pengembangan kurikulum berbasis teaching industri, kelas kerasama industri, program magang industri (dosen dan mahasiswa), kuliah tamu, dosen praktisi, riset terapan bersama industri, dan rekrutmen lulusan. | 0,200 | 7 | 1,400 |
| 2 | Program Kampus Merdeka (Kemendikbud) memiliki potensi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa baik softskill maupun hardskill sesuai dengan bakat dan minat masing-masing mahasiswa dan meningkatkan kompetensi lulusan bersertifikat kompetensi. | 0,200 | 6 | 1,200 |
| 3 | Meningkatnya kesempatan penelitian dan pengabdian melalui beberapa program hibah kementerian memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian serta meningkatkan produktivitas luaran mahasiswa. | 0,100 | 7 | 0,700 |
| 4 | Adanya program hibah P3TV dari ditjen diksi memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas sarpras pendukung kegiatan akademik dan meningkatkan kompetensi SDM. | 0,150 | 7 | 1,050 |
| ANCAMAN | | | | |
| 1 | Perkembangan teknologi di industri yang cepat dan tuntutan kompetensi lulusan yang semakin dinamis dan bervariasi. | 0,200 | 3 | 0,600 |
| 2 | Semakin meningkatnya persaingan dengan lulusan perguruan tinggi lain yang sejenis. | 0,150 | 3 | 0,450 |
| TOTAL | | 1,000 | | 5,400 |

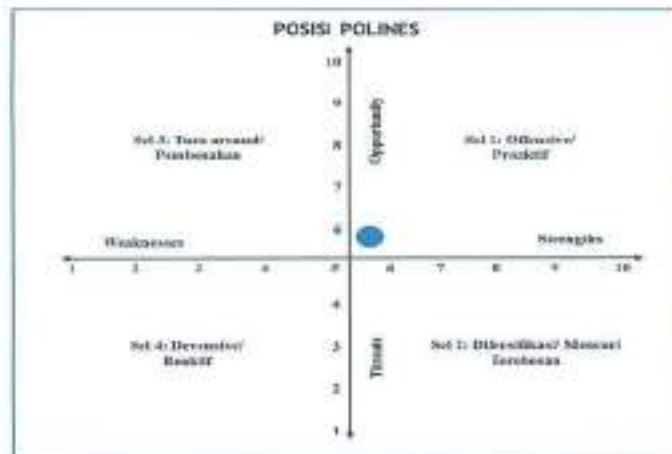
Tabel 2.1.18 menunjukkan total skor dari analisis peluang-ancaman sebesar 5,40 dengan skala penilaian 10.

Berdasarkan pada hasil analisis 9 kriteria di atas maka dirangkum menjadi hasil akhir penilaian seperti pada Tabel 2.1.19.

Tabel 2.1.19 Hasil Total Skor SWOT

| Kriteria | Faktor Internal (S-W) Skor | Faktor Eksternal (O-T) Skor | Proporsi Nilai Kriteria % | Keterangan Posisi Strategis |
|-------------------------|----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Visi Misi | 6.66 | 5.51 | 3.35 | Offensif / Proaktif |
| 2. Tata Pamong | 5.46 | 5.71 | 6.69 | Offensif / Proaktif |
| 3. Mahasiswa | 4.68 | 5.25 | 9.47 | Turn around / Pembenahan |
| 4. Sumber Daya Manusia | 5.62 | 6.49 | 13.37 | Offensif / Proaktif |
| 5. Keuangan dan Sarpras | 6.06 | 6.17 | 6.71 | Offensif / Proaktif |
| 6. Pendidikan | 6.21 | 6.25 | 20.13 | Offensif / Proaktif |
| 7. Penelitian | 5.10 | 5.35 | 3.35 | Offensif / Proaktif |
| 8. Pengabdian | 5.05 | 5.50 | 3.35 | Offensif / Proaktif |
| 9. Lunan Tri Dharma | 5.10 | 5.40 | 33.58 | Offensif / Proaktif |
| Nilai Rata-rata | 5.49 | 5.78 | 100.00 | Offensif / Proaktif |

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka diperoleh kesimpulan bahwa posisi strategis Polines berada pada kondisi offensif/proaktif. Posisi strategis Polines tersebut dapat digambarkan sesuai dengan Gambar 2.1.20.



Gambar 2.1.20 Posisi Strategis Polines

Polines berada pada posisi dimana kekuatan internal yang baik sekaligus mendapatkan peluang yang baik. Polines menerapkan *Growth Oriented Strategy* yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif untuk menjadi perguruan tinggi vokasi dengan bentuk politeknik yang diakui secara nasional dan internasional, mampu bersaing, akuntabel, berkarakter, dan beretika dalam bidang teknologi dan bisnis.

Pada bidang akademik, Polines selalu mendasarkan kebijakannya pada pola pembelajaran yang mengintegrasikan antara Pengetahuan, *Skills*, dan *Attitude* yang berbasis pada *problem based learning*. Pada kurun waktu tahun 2021-2025, selain menambah ruang kelas dan laboratorium/bengkel/studio Polines akan mengisi setiap kelas dengan 30 mahasiswa (saat ini 24 mahasiswa). Penambahan kelas untuk program Sarjana Terapan merupakan target lima tahun mendatang. Demikian juga pengembangan program Magister Terapan selama lima tahun mendatang ditargetkan setiap jurusan memiliki paling tidak satu program. Selain program pendidikan reguler, Polines juga mengembangkan program kerjasama pendidikan dengan berbagai institusi (Pemerintah, BUMN, Perusahaan Swasta Nasional, dan Perusahaan Multinasional).

Dengan penelitian berbasis industri diharapkan Polines mampu berpartisipasi dalam dunia usaha sekaligus akan menjadi rujukan industri dalam pemecahan masalah industri. Demikian pula dengan program pengabdian kepada masyarakat, Polines menggandeng dunia industri untuk bekerjasama dalam menerapkan hasil penelitian sivitas akademika Polines untuk masyarakat. Selama kurun waktu lima tahun mendatang, Polines juga menargetkan program joint research dengan pihak lain dengan skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan arah dan tujuan Polines kurun waktu tahun 2021-2025, seluruh hasil penelitian sivitas akademika Polines akan dilakukan hilirisasi produk penelitian.

Dengan menggandeng industri diharapkan seluruh produk penelitian Polines layak jual di pasar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Polines mengembangkan sebuah organ Techno Business Center yang akan menampung semua produk penelitian yang siap dihilirisasi.

Polines memiliki motto *Committed to Quality*. Komitmen dimaknai sebagai kemauan untuk mewujudkan tujuan institusi sesuai dengan kemampuan selaha di update yang harus diselaraskan dengan sikap dan perilaku, serta lebih mengutamakan kepentingan yang lebih besar dari pada seseorang atau golongan. *Quality* dimaknai sebagai standar yang harus selalu di update, karena kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan yang selalu berubah dan dinamis.

Latihan dasar kedisiplinan selalu dilaksanakan bagi mahasiswa baru Polines. Selama kurun waktu lima tahun mendatang, Polines menargetkan peningkatan nilai IPK lulusan, peningkatan jumlah lulusan, perbaikan waktu tunggu, peningkatan jumlah karya kreatif-inovatif mahasiswa, serta peningkatan jumlah penelitian mahasiswa/dosen untuk memecahkan masalah industri.

Dalam rangka mendukung pelayanan terhadap mitra kerja, Polines mengembangkan kerjasama dengan semua pihak, baik pemerintah daerah, BUMN, perusahaan swasta, UMKM, maupun masyarakat umum. Selama kurun waktu tahun 2020-2024, Polines membuka kerjasama pendidikan semua jenjang, kerjasama pelatihan (UMKM, pemerintahan, industri, masyarakat luas), kerjasama dalam pemberdayaan fasilitas (pengujian bahan/barang pada laboratorium, pengujian model, pembuatan desain, dan lain sebagainya), serta jasa konsultasi (kebijakan pemerintah, kebijakan perusahaan, tenaga ahli, hingga pendampingan UMKM)

Organ Pusat Penjaminan Mutu dan organ Pusat Pengembangan Pembelajaran merupakan wujud nyata Polines dalam mengembangkan mutu akademik secara berkesinambungan. Sedangkan pemberdayaan agen-agen perubahan dalam rangka efisiensi dan efektivitas birokrasi merupakan wujud pengembangan mutu tata kelola.

Pada pematapan eksistensi sebagai perguruan tinggi terapan berbentuk Politeknik, Polines menetapkan visi:

“Polines menjadi Perguruan Tinggi Terapan yang Diakui secara Nasional dan Internasional, mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Bidang Teknologi dan Bisnis”

Rumusan visi tersebut mengandung makna kunci:

1. Perguruan Tinggi Terapan, menegaskan bahwa Polines, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, merupakan perguruan tinggi vokasi, yang menyelenggarakan Tri Dharma dalam pengembangan penalaran, keahlian terapan (*applied knowledge, technology transfer, economic development*), serta penyelesaian masalah (*problem solving*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) berupa relevan, responsif, dan adaptif dengan kebutuhan dan perkembangan industri, memenuhi tuntutan global, bernilai tambah, mendukung efisiensi dan efektivitas kehidupan. Polines diharapkan tidak hanya sebagai mediator

applied knowledge dan *technology transfer* tetapi juga sebagai mediator *economic development* dalam memperkuat kekuatan ekonomi nasional dan daya saing global;

2. Diakui (Nasional dan Internasional) dan Bersaing, menyatakan bahwa tata kelola penyelenggaraan pendidikan harus terakreditasi, unggul, baik nasional maupun internasional, serta kualifikasi lulusan yang unggul, mampu merespon, beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta relevan dengan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan (industri, dunia usaha, masyarakat nasional dan internasional) dengan berkomitmen pada kualitas yang dinamis;
3. Akuntabel, dimaknai sebagai tanggung jawab penyelenggaraan kepada masyarakat, mahasiswa, orang tua, dosen, manajemen, dan pemerintah, yang mengacu pada sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang antara lain berupa: implementasi jaminan mutu, transparan, audit secara berkala dan perolehan nilai akuntabilitas kinerja institusi;
4. Karakter dan Etika, menguraikan pentingnya nilai untuk membangun semangat kerja, etos kerja, sikap kerja, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, cara berkomunikasi, menghargai orang lain, serta kepedulian sosial. Hal tersebut diikuti dengan etika sebagai aturan perilaku, adab kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya yang terbuka, menghargai keberagaman dengan kesantunan, kepedulian dan empati pada orang lain.

Dalam upaya untuk mewujudkan visi yang ditetapkan, misi Polines adalah:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis terapan yang unggul, berkarakter dan beretika;
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis;
3. Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik;
4. Menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter dan beretika; dan
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Semangat mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan pengembangan, peningkatan kapasitas dan penguatan program serta kegiatan. Tujuan ini menjadi *outcome* dari pelaksanaan tugas dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Polines, dengan rumus sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis *teaching industry*;
2. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat;
3. Mewujudkan budaya akademik, organisasi, kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penciptaan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat;
4. Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga pendidik yang kompeten dan profesional; dan

5. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Untuk mencapai tujuan-tujuan Polines, maka ditetapkan sasaran-sasaran strategis dan indikator-indikator kinerja sasaran tahun 2021-2025. Sasaran-sasaran strategis dari setiap tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis *teaching industry*

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran *teaching industry*, program studi baru ditingkat nasional dan atau internasional.

Tujuan 2 : Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat.

Sasaran 2 : Meningkatnya Publikasi Karya Ilmiah dan Karya Kreatif-Inovatif Sivitas Akademika

Tujuan 3: Mewujudkan budaya akademik, organisasi, kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat

Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas.

Tujuan 4: Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga pendidik yang kompeten dan profesional.

Sasaran 4 : Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika

Tujuan 5. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional

Sasaran 5 : Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan

Sejalan dengan RPJMN tahun 2020-2024 dan Renstra Kemendikbud dan Kemenristek/BRIN 2020-2024 yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. Hal ini berarti bahwa pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan SDM yang cerdas dan memiliki keunggulan kompetitif yang akan meningkatkan daya saing bangsa (Rencana Jangka Panjang Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025). Selaras dengan pengembangan pembangunan pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah, hal ini menjadikan peluang bagi Polines selaku institusi pendidikan vokasi untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan program dan kegiatan yang telah disesuaikan dengan instrumen BAN-PT sesuai dengan Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2019 untuk mencapai visi dan misi melalui kebijakan strategis sebagai dasar penentuan program utama untuk mencapai keunggulan inovasi terapan dan *technology based industry*.

Dengan memperhatikan ekspektasi masyarakat, kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagaimana diuraikan sebelumnya, arah kebijakan Polines agar menjadi perguruan tinggi terapan yang memiliki keunggulan kompetitif serta daya saing dalam menghadapi ancaman/tantangan ke depan adalah sebagai berikut.

1. Polines harus memiliki: keunggulan, nilai, fokus, dan identitas. Untuk itu Polines harus memiliki komitmen menjadi PT vokasi yang bermutu, diakui secara nasional, maupun internasional, mengimplementasikan tata kelola yang baik, serta memiliki karakter kepoliteknikan dalam penerapan Iptek;
2. Polines harus melakukan penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap peran Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengantisipasi dinamika perubahan serta pesatnya tuntutan kompetisi global yaitu: (a) integritas dalam peran dharma pendidikan sehingga bisa menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas, relevan, dan memiliki daya saing yang ditandai dengan karya kreatif, inovatif dan produktif, (b) peran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, harus nyata (konkret) dalam pemberdayaan masyarakat serta mampu mendatangkan nilai manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas (masyarakat, industri/bisnis, global), serta (c) penguatan hubungan masyarakat, UMKM, industri dan masyarakat global; dan
3. Polines harus melakukan antisipasi terhadap dampak demokrasi, globalisasi, serta pesatnya pengaruh teknologi informasi dan komunikasi yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat (bisnis/industri), tata nilai, serta karakter bangsa.

Tabel 3.4.1. Rincian Kebijakan Strategis

| No | Kebijakan Strategis | Rincian Program Kegiatan |
|----|------------------------------|--|
| 1 | Pengembangan Bidang Akademik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Program <i>Fast Track</i> yang mensinergikan antara SMK 4 tahun, Polines, dan industri melalui program lanjut jenjang untuk memperoleh ijazah (D2, D3, atau S.Tr) dan atau sertifikat kompetensi. 2. Menyediakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dan lain lain). 3. Melakukan monitoring, evaluasi dan perbaikan terus-menerus secara terdokumen, terhadap dinamika perubahan tentang: kurikulum, karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. 4. Melaksanakan Akreditasi Internasional program studi melalui tahapan yang mengacu pada Roadmap Akreditasi / Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi Indonesia, yang diterbitkan oleh Direktorat Penjaminan Mutu Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud tahun 2018, atau standar baku yang relevan. 5. Mengimplementasikan keterlibatan dosen industri/praktisi yang masih aktif sebagai pengampu secara penuh dan atau sebagai bagian dan kelompok dosen dan atau team teaching pada mata kuliah teori/praktik kompetensi inti (utama). 6. Implementasi proses belajar mengajar (PBM) teori dilakukan dengan <i>blended learning</i>. 7. Implementasi tugas akhir mahasiswa berbasis <i>project-based, problem-solving</i> dan atau tematik. 8. Implementasi Reward Kinerja (Dosca), dengan instrumen penilaian yang melibatkan mahasiswa, sejawad, dan atasan langsung. 9. Melakukan sertifikasi dosen tetap yang ditugaskan sebagai |

| No | Kebijakan Strategis | Rincian Program Kegiatan |
|----|--|---|
| | | <p>pengampu mata kuliah kompetensi inti, baik yang sesuai atau yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya wajib memiliki keahlian berstandar/sertifikasi industri (<i>up date upskilling dan reskilling</i>).</p> <p>10. Penguatan Daya Saing Lulusan dengan cara meningkatkan kemampuan bahasa asing, penguatan kompetensi profesi sesuai program studinya, dan menanamkan, menumbuhkan dan menguatkan pola pikir (<i>mindset</i>) terhadap kepedulian lingkungan (kerja dan sosial), serta budaya kreatif-inovatif untuk berwirausaha yang berkarakter dan beretika.</p> |
| 2 | Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian pada program studi memiliki relevansi dengan kebutuhan di masyarakat/industri/dunia usaha. 2. Pengabdian kepada Masyarakat pada program studi memiliki relevansi dengan kebutuhan di masyarakat. 3. Luaran dbarna Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan pada luaran karya kreatif-inovatif yang memberikan nilai manfaat di masyarakat/industri/dunia usaha. 4. Memiliki kelompok pelaksana dan sasaran Pengabdian kepada Masyarakat. 5. Jurusan dan program studi memiliki fokus, grand research dan Peta Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan pengembangan bidang keilmuan program studi serta trend kebutuhan di masyarakat/industri/dunia usaha. 6. Penguatan kinerja Polines dalam berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan dan daya saing bangsa. |
| 3 | Sistem Manajemen Informasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun <i>Techno Business Center</i> 2. Melaksanakan <i>teaching industry</i>. 3. Mengintegrasikan (sinergi dan kolaborasi) inovasi teknologi dan bisnis serta memberi kontribusi nyata dalam mencerdaskan kehidupan, memajukan kesejahteraan dan daya saing bangsa. 4. Memetakan, menyeleksi, menilai terhadap produk/karya kreatif-inovatif yang berkelanjutan yang memiliki nilai manfaat (<i>profit</i> dan <i>non-profit</i>) di masyarakat; 5. Mengembangkan <i>industrial partnership</i>. |
| 4 | Bidang Tata Kelola | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan Unit Bisnis 2. Mengimplementasikan Sistem Informasi untuk layanan administrasi yang terintegrasi. 3. Meningkatkan indeks kepuasan layanan akademik dan non-akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dan terintegrasi. 4. Penguatan kapasitas kinerja laboratorium/bengkel dan sarana prasarana dengan sistem informasi elektronik yang terintegrasi sebagai bahan perencanaan dan pengembangan terhadap pengadaan, revitalisasi, serta perbaikan dan perawatan berbasis skala prioritas kebutuhan; 5. Melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia secara terprogram, untuk penguatan karakter dan semangat kerja dalam menjalankan fungsi manajemen (induksi manajemen), serta pelayanan prima (<i>Service of Excellence</i>); 6. Menanamkan dan menumbuhkan semangat budaya kerja efisien, produktif dan inovatif dengan strategi menguatkan <i>mindset</i> (pola pikir), <i>attitude</i> (sikap), <i>behavior</i> (perilaku), kepedulian lingkungan (kerja dan sosial), komitmen, dedikasi dan integritas. 7. Pelaksanaan program, kegiatan dan penganggaran berbasis kinerja. 8. Memiliki Laporan Keuangan yang terstandar meliputi laporan pokok, realisasi anggaran, posisi keuangan, aktivitas dan aliran kas. 9. Mengimplementasikan Tata kelola Pendidikan Tinggi menjadi satuan kerja berbasis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). |
| 5 | Bidang Kemahasiswaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan yang mencakup |

| No | Kebijakan Strategis dan Alumni | Rincian Program Kegiatan |
|----|----------------------------------|---|
| | | <p>bimbingan dan konseling, pengembangan walar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik, seperti: penguatan kualitas kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku; 3. Pelaksanaan tracer study. 4. Penguatan peran dan kontribusi alumni dalam monitoring dan evaluasi kualitas lulusan terhadap hasil pembelajaran, karya kreatif-inovatif serta pengembangan nalar, minat dan bakat; 5. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan. 6. Menguatkan pembentukan karakter dan etika. 7. Kedisiplinan menjadi indikator utama membentuk jatidiri dan karakter, sehingga kedisiplinan menjadi persyaratan kelulusan, yang dievaluasi tiap semester. |
| 6 | Bidang Perencanaan dan Kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi Penetapan Standar, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan Standar. 2. Pelaksanaan program, kegiatan dan penganggaran direncanakan berbasis kinerja. 3. Merumuskan instrument untuk memonitor, mengevaluasi, dan memastikan perencanaan program/kegiatan yang diusulkan berbasis dari hasil capaian kinerja unit kerjanya dan atau unit kerja terkait yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan prinsip sinergi, terintegrasi dan perbaikan terus menerus; 4. Mengimplementasikan manajemen risiko dalam perencanaan 5. Mutu kerjasama diutamakan memberi nilai manfaat, kepuasan dan keberlanjutan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi. 6. Memberikan kontribusi berupa benefit yang menambah jumlah nilai PNBK; 7. Bukti pelaksanaan kerjasama, dapat berupa Surat Penugasan, Surat Perjanjian Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan lain seperti magang terstruktur dosen/ mahasiswa, penyerapan lulusan, beasiswa, bantuan alat laboratorium, joint researc terapan, penyusunan kurikulum, pembimbing penguji, pengajar, dan bukti lain yang relevan; 8. Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (<i>full-time</i>) atau paruh waktu (<i>part-time</i>). 9. Mengkoordinasikan dengan unit kerja lain (internal/eksternal) untuk menguatkan dan meningkatkan pengakuan eksternal, branding, citra lembaga, serta media promosi lain. |
| 7 | Penjaminan Mutu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan implementasi sistem penjaminan Mutu Internal (SPMI) 2. Implementasi penjaminan mutu internal 3. Melakukan pengukuran tingkat kepuasan terhadap pemangku kepentingan (stakeholder) baik internal maupun eksternal 4. Mendokumen ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu, melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan terhadap: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan; 5. Melakukan evaluasi standar operasional prosedur (SOP) dengan memprioritaskan tingkat ketidakpuasan (complain) terhadap |

| No | Kebijakan Strategis | Rincian Program Kegiatan |
|----|---------------------|--|
| | | <p>layanan akademik, non-akademik, pelaksanaan Tri Dharma, dll yang berdampak negatif terhadap: anggaran, kepercayaan, citra baik lembaga/unit kerja dll. SOP harus divalidasi oleh pihak-pihak yang terlibat serta atasan langsung;</p> <p>6. Merumuskan instrument monitoring dan evaluasi serta tindak lanjutnya, yang memastikan usulan perencanaan program/kegiatan berbasis dari hasil capaian kinerja unit kerjanya dan atau unit kerja terkait yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan prinsip sinergi, terintegrasi dan perbaikan terus menerus;</p> <p>7. Mengkoordinasi implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja</p> <p>8. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan berbasis dari hasil capaian kinerja unit kerjanya dan atau unit kerja terkait yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan prinsip sinergi, terintegrasi dan perbaikan terus menerus; dan</p> <p>9. Mengusulkan peningkatan standart kepada manajemen untuk ditetapkan menjadi standar kegiatan tahun berikutnya.</p> |

a. Pengembangan Bidang Akademik

Pola pembelajaran yang dikembangkan di Polines adalah pola pembelajaran yang mengintegrasikan antara Pengetahuan, *Skills*, dan *Attitude*, yang berbasis pada *problem based learning*. Penguatan Pengetahuan (teori) berbasis pada keseimbangan dan sinergi antara teori (keilmuan) dan pengetahuan praktis (teknologi), yang diselaraskan dengan jenjang program. Kompetensi teknis (*skills*) didekati dengan: (1). Model simulasi di laboratorium dan bengkel, serta (2). Pengalaman kerja dengan magang terstruktur di industri, pelaku usaha dan pelaku bisnis yang disinergikan dengan *teaching industry*. *Teaching industry* dimaknai sebagai kolaborasi yang sinergi antara riset, pengembangan, dan inovasi perguruan tinggi dan industri yang melembaga. *Teaching industry* dikelola dengan pendekatan model bisnis, kolaborasi yang sinergi untuk menguatkan capaian pembelajaran dan penelitian, serta menghasilkan karya inovasi dan invensi yang bermanfaat di industri. Sedangkan attitude diarahkan untuk membangun jati diri, sikap, perilaku dan budaya kerja di pemangku kepentingan. Pembinaan attitude dilakukan dengan budaya tertib (waktu, aturan dan ukuran) serta keteladanan, bertujuan untuk membangun pola pikir (*mindset*) dan mental (akhlak) yang memiliki komitmen, dedikasi, dan integritas.

Program kegiatan strategis yang dilaksanakan adalah :

1. Melaksanakan Program *Fast Track* yang mensinergikan antara SMK 4 (empat) tahun, Polines, dan industri.

Dalam rangka menjamin ketersediaan tenaga kerja siap pakai sekaligus menampung lulusan SMK yang akan melanjutkan kuliah di Politeknik, Polines akan menyelenggarakan program fast track siswa SMK (empat tahun) untuk studi lanjut pada program Diploma 2, Diploma 3, maupun Sarjana Terapan. Pelaksanaan program ini membutuhkan berbagai instrumen pendukung antara lain kurikulum fast track, kerjasama dengan SMK, kerjasama dengan industri, serta kerjasama dengan pemerintah. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan pendidikan Polines bagi masyarakat yang membutuhkan.

2. Menyediakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan.
Proses pembelajaran di lingkungan Polines wajib dipahami oleh masyarakat (industri, pemerintah, dan masyarakat). Guna melaksanakan tugas tersebut maka Polines secara berkala dan berkelanjutan akan memanfaatkan dan menerapkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Beberapa aktifitas yang dilaksanakan antara lain Sistem Informasi Pendidikan, Sistem Informasi Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian, Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat, Sistem Informasi Perpustakaan, Sistem Informasi Manajemen Polines, dan sistem informasi lainnya. Pelaksanaan program kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan Polines dalam rangka peningkatan keterbukaan dan akuntabilitas.
3. Melakukan monitoring, evaluasi dan perbaikan terus-menerus secara terdokumen, terhadap dinamika perubahan.
Program kegiatan ini meliputi dinamika perubahan kurikulum, karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran. Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan. Program kegiatan ini membutuhkan berbagai instrumen untuk proses monitoring dan evaluasi setiap aktifitas. Pelaksanaan program kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan Polines terhadap kebutuhan mahasiswa dan dosen. Hal ini akan berdampak positif dalam peningkatan pelayanan terhadap stakeholder Polines.
4. Melaksanakan Akreditasi Internasional program studi.
Program kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan yang mengacu pada Roadmap Akreditasi / Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi Indonesia, yang diterbitkan oleh Direktorat Penjaminan Mutu Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud tahun 2018, atau tata aturan lainnya yang berlaku saat ini. Sesuai dengan visi dan misi Polines, melaksanakan akreditasi internasional program studi merupakan sebuah keniscayaan. Target capaian program kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan Polines dalam bidang akademik secara global.
5. Mengimplementasikan keterlibatan dosen industri/praktisi.
Polines merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi berbentuk Politeknik memiliki kewajiban untuk menyediakan calon tenaga kerja siap pakai bagi stakeholder. Guna mendukung ketercapaian target tersebut maka Polines wajib merangkul para praktisi dari industri untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di Polines. Para praktisi ditempatkan sebagai dosen industri yang secara aktif, rutin dan terjadwal melaksanakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Polines. Para dosen industri yang direkrut oleh Polines adalah pelaku bisnis dari industri yang mendukung kurikulum inti program studi. Pelaksanaan program kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan Polines dalam bidang akademik khususnya peningkatan kompetensi lulusan yang siap kerja di dunia industri.

6. Implementasi proses belajar mengajar (PBM) teori dilakukan dengan *blended learning* dalam rangka penerapan model pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Guna mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan pokok maupun penunjang yang dibutuhkan dalam dunia kerja, maka Polines menerapkan model *blended learning* berbasis teknologi informasi (kombinasi antara tatap muka luring dengan tatap muka daring). Sesuai dengan pemodelan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki hak belajar 3 (tiga) semester di luar program studi. Dalam MBKM, mahasiswa diberi hak belajar 1 (satu) semester atau setara dengan 20 sks di luar program studi pada Polines; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Kegiatan pembelajaran di luar Perguruan Tinggi meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Setiap aktifitas pembelajaran di luar kampus wajib dibimbing oleh dosen. Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan berbagai instrumen pendukung yaitu kurikulum, kerjasama dengan perguruan tinggi lain, kerjasama dengan industri, kerjasama dengan pihak pemerintah, maupun kerjasama dengan masyarakat terinstitusi lainnya. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan pendidikan Polines bagi mahasiswa sekaligus melaksanakan kebijakan pemerintah terkait dengan MBKM dan *blended learning*.

7. Implementasi tugas akhir mahasiswa berbasis *project-based*, *problem-solving* dan atau tematik.

Project-based merupakan sebuah karya ilmiah yang menghasilkan produk, model, ataupun aktifitas ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa. *Problem solving* merupakan pemecahan masalah yang dihadapi industri oleh mahasiswa. Tugas Akhir tematik merupakan karya ilmiah mahasiswa yang berbasis pada pelaksanaan aktifitas dengan tema tertentu yang sudah dipetakan oleh Polines bekerjasama dengan pihak lain (industri, pemerintah, maupun masyarakat umum).

8. Implementasi Reward Kinerja (Dosen), dengan instrumen penilaian yang melibatkan mahasiswa, sejawad, dan atasan langsung.

Pelayanan yang meningkat merupakan salah satu dampak positif yang disebabkan adanya peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja dilakukan pada semua lini, mulai dari lini terbawah hingga jajaran manajerial paling tinggi di Polines. Setiap pegawai yang memiliki kinerja yang baik (lebih dari rata-rata) maka diberikan reward kinerja. Dengan demikian setiap pegawai berusaha untuk meningkatkan kinerja dengan harapan akan mendapatkan reward kinerja.

9. Melakukan sertifikasi dosen tetap.

Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah kompetensi inti, baik yang sesuai atau yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya wajib memiliki keahlian berstandar/sertifikasi industri (*up date upskilling dan reskilling*).

10. Penguatan Daya Saing Lulusan.

Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan bahasa asing, penguatan kompetensi profesi sesuai program studinya, dan menanamkan, menumbuhkan dan menguatkan pola pikir (*mindset*) terhadap kepedulian lingkungan (kerja dan sosial), serta budaya kreatif-inovatif untuk berwirausaha yang berkarakter dan beretika.

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Implementasi penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendekatan dengan model tematik, yang memadukan antara problem-solving terapan di pemangku kepentingan dengan bidang keilmuan program studi yang berbasis pada nilai manfaat, efisiensi, efektifitas, dan produktifitas, sehingga integrasi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi semakin dirasakan memberikan kontribusi baik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa maupun memajukan kesejahteraan masyarakat.

Program kegiatan strategis yang dilaksanakan adalah :

1. Penelitian pada program studi memiliki relevansi dengan kebutuhan di masyarakat/ industri/dunia usaha.
2. Pengabdian kepada Masyarakat pada program studi memiliki relevansi dengan kebutuhan di masyarakat.
3. Luaran dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan pada luaran karya kreatif-inovatif yang memberikan nilai manfaat di masyarakat/industri/dunia usaha.
4. Memiliki kelompok pelaksana dan sasaran Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Jurusan dan program studi memiliki fokus, *grand research* dan Peta Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan pengembangan bidang keilmuan program studi serta trend kebutuhan di masyarakat/industri/dunia usaha.
6. Penguatan kinerja Polines dalam berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan dan daya saing bangsa.

c. Sistem Manajemen Informasi

Pembentukan Sistem Manajemen Inovasi *Techno Business Centre* dimaksudkan untuk mengintegrasikan (kolaborasi dan sinergi) kegiatan proses belajar mengajar, pengembangan riset, dan inovasi (teknologi dan bisnis) perguruan tinggi dengan industri (*teaching industry*). Tujuannya untuk meningkatkan pembelajaran dan penelitian serta mendorong hasil inovasi dan invensi perguruan tinggi ke industri. Implementasi Sistem Manajemen Inovasi sekaligus dimanfaatkan menjadi: (1). Media meng-hilirisasi hasil-hasil karya kreatif-inovatif civitas akademika, mendorong (trigger) budaya entrepreneurship, meningkatkan akademik atmosfer civitas akademika, collaboration dan sinergi antara Polines dengan pemangku kepentingan (kelompok masyarakat/UMKM, Industri/Usaha, Pemerintah dan Perguruan Tinggi), melindungi inovator (HKI), serta media dalam beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan iptek; (2). Media implementasi Teaching Industry.

Polines harus selalu mengintegrasikan kinerja Tri Dharma dalam Sistem Manajemen Inovasi Teknologi dan Bisnis dengan mitra industri sekaligus menjadi

media implementasi *teaching industry*. Struktur ini merupakan Rintisan Pusat (lembaga) Inovasi Teknologi dan Bisnis yang terintegrasi (selanjutnya disebut *Techno Business Centre (TBC)*) yang diharapkan dapat menjadi media untuk melahirkan wirausaha atau perusahaan pemula (*start-up*) berbasis inovasi teknologi.

Program kegiatan strategis yang dilaksanakan adalah :

1. Membangun *Techno Business Center*
2. Melaksanakan *teaching industry*.
3. Mengintegrasikan (sinergi dan kolaborasi) inovasi teknologi dan bisnis serta memberi kontribusi nyata dalam mencerdaskan kehidupan, memajukan kesejahteraan dan daya saing bangsa.
4. Memetakan, menyeleksi, menilai terhadap produk/karya kreatif-inovatif yang berkelanjutan yang memiliki nilai manfaat (*profit dan non-profit*) di masyarakat;
5. Mengembangkan *industrial partnership*.

d. Bidang Tata Kelola

Motto yang digunakan sebagai media untuk menggelorakan semangat, motivasi dan inspirasi dalam pengembangan budaya kerja, pola pikir, serta sikap dan perilaku *professional* adalah *Committed to Quality*. Maksudnya adalah (1). Komitmen dimaknai sebagai kemauan untuk mewujudkan tujuan institusi sesuai dengan kemampuan selalu di up date yang harus diselaraskan dengan sikap dan perilaku, serta lebih mengutamakan kepentingan yang lebih besar dari pada seseorang atau golongan, sedangkan, (2). *Quality* dimaknai sebagai standar yang harus selalu di update, karena kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan yang selalu berubah dan dinamis. *Quality* dimaksudkan untuk memotivasi kinerja semua unsur, agar menghasilkan relevansi antara mutu lulusan dan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Pemangku kepentingan. Motto (semboyan) digunakan untuk mensinergikan antara software (pelaku-sumber daya manusia) dengan *hardware* (instrument-alat)

Program kegiatan strategis yang dilaksanakan adalah :

1. Mengembangkan Unit Bisnis

Dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Polines dengan PPK-BLU maka dibutuhkan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan sumber daya yang tersedia. Peningkatan pemanfaatan sumber daya yang ada diarahkan untuk meningkatkan pelayanan dan atau peningkatan revenue (pendapatan) bagi Polines. Meskipun belum berbentuk kelembagaan namun sebagai embrio unit bisnis di lingkungan Polines, saat ini telah terdapat beberapa program untuk menghasilkan revenue (meskipun masih dalam model in/out) antara lain :

- 1) Kerjasama pendidikan dengan industri
- 2) Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pihak lain
- 3) Layanan Penerbitan Buku bagi sivitas akademika Polines
- 4) Pelayanan Klinik Kesehatan bagi sivitas akademika Polines
- 5) Penyewaan sarana (ruang) untuk kantin, Bank, dan pemasangan tower antena.

Program kegiatan tersebut wajib ditingkatkan keberadaannya dengan diwadahi pada sebuah unit bisnis agar mampu menopang pembiayaan operasional Polines sebagai

Badan Layanan Umum (BLU). Beberapa unit bisnis yang akan dikembangkan di lingkungan Polines adalah:

- 1) Unit bisnis berbasis akademik (kerjasama pendidikan dengan industri, pengembangan Paten/HAKI, Techno Business Center, Book Center)
- 2) Unit bisnis berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian kepada masyarakat/CSR)
- 3) Unit bisnis berbasis SDM (jasa konsultasi, training center, uji kompetensi)
- 4) Unit bisnis pemberdayaan laboratorium/bengkel/studio (jasa uji laboratorium, jasa broadcasting, inkubator bisnis)
- 5) Unit bisnis berbasis layanan terhadap sivitas akademika (culinary center, copy center, phone center, jasa klinik kesehatan, layanan perdagangan)
- 6) Unit bisnis berbasis layanan tour and travel

2. Mengimplementasikan Sistem Informasi untuk layanan administrasi yang terintegrasi.
3. Meningkatkan indeks kepuasan layanan akademik dan non-akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dan terintegrasi.
4. Penguatan kapasitas kinerja laboratorium/bengkel dan sarana prasarana dengan sistem informasi elektronik yang terintegrasi sebagai bahan perencanaan dan pengembangan terhadap pengadaan, revitalisasi, serta perbaikan dan perawatan berbasis skala prioritas kebutuhan;
5. Melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia secara terprogram, untuk penguatan karakter dan semangat kerja dalam menjalankan fungsi manajemen (induksi manajemen), serta pelayanan prima (*Service of Excellence*);
6. Menanamkan dan menumbuhkan semangat budaya kerja efisien, produktif dan inovatif dengan strategi menguatkan *mindset* (pola pikir), *attitude* (sikap), *behavior* (perilaku), kepedulian lingkungan (kerja dan sosial), komitmen, dedikasi dan integritas.
7. Pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran berbasis kinerja.
8. Memiliki Laporan Keuangan yang terstandar meliputi laporan pokok, realisasi anggaran, posisi keuangan, aktivitas dan aliran kas.
9. Mengimplementasikan Tata kelola Pendidikan Tinggi menjadi satuan kerja berbasis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

e. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kegiatan kemahasiswaan ditampung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu: BPM, BEM, HMI, dan UKM. Peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi mahasiswa di Polines tidak cukup dibekali kemampuan teknis akademik saja tetapi juga pendidikan karakter mahasiswa (*soft skill*) melalui berbagai kegiatan penalaran, minat bakat, kesejahteraan dan spiritual, serta pendidikan karakter dimulai sejak kegiatan awal mahasiswa baru, guna melatih kedisiplinan, ketekunan, orientasi akademik, dan spiritual keagamaan.

Untuk membentuk kedisiplinan mahasiswa dilaksanakan Latihan Dasar Kedisiplinan (LDK) di Resimen Induk Kodam (Rindam) IV Diponegoro Magelang. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membangun mental kedisiplinan, membentuk sikap

peduli serta kesadaran Bela Negara, cinta tanah air, dan memiliki wawasan kebangsaan.

Program kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan yang mencakup bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan;
2. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik, seperti: penguatan kualitas kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku;
3. Pelaksanaan tracer study.
4. Penguatan peran dan kontribusi alumni dalam monitoring dan evaluasi kualitas lulusan terhadap hasil pembelajaran, karya kreatif-inovatif serta pengembangan nalar, minat dan bakat;
5. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
6. Memperkuat pembentukan karakter dan etika.
7. Kedisiplinan menjadi indikator utama membentuk jatidiri dan karakter, sehingga kedisiplinan menjadi persyaratan kelulusan, yang dievaluasi tiap semester.

f. Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Bidang perencanaan berpedoman pada visi polines, yaitu menjadi perguruan tinggi terapan, yang diakui secara nasional dan internasional, mampu bersaing, akuntabel, berkarakter dan beretika dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis. Pernyataan visi sangat penting, mengingat visi menjadi media untuk: (1). Menyamakan persepsi; (2). Pedoman untuk mewujudkan cita-cita; (3). Sumber inspirasi, motivasi, dan kreativitas; (4). Arah kebijakan penyelenggaraan agar lebih fokus. Selanjutnya, dalam pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) penguatan sistem monitoring dan evaluasi serta tindaklanjutnya menjadi unsur yang sangat penting untuk memastikan kesesuaian antara rencana strategis (Renstra) dengan realisasi target capaian.

Bidang kerjasama meliputi pengelolaan kerjasama nasional maupun internasional yang mencakup tentang organisasi pengelola kerjasama, mekanisme/prosedur kerjasama, dokumen kerjasama dan pengendalian internal. Pelaksanaan kerjasama meliputi tujuh tahapan kegiatan yaitu tahap penjangjagan, pengesahan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengembangan program, penghentian/pemutusan kerjasama dan pelaporan kerjasama.

Program kegiatan strategis yang dilaksanakan adalah :

1. Terlaksananya siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi Penetapan Standar, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan Standar.
2. Pelaksanaan program, kegiatan dan penganggaran direncanakan berbasis kinerja.
3. Merumuskan instrument untuk memonitor, mengevaluasi, dan memastikan perencanaan program/kegiatan yang diusulkan berbasis dari hasil capaian kinerja unit

- kerjanya dan atau unit kerja terkait yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan prinsip sinergi, terintegrasi dan perbaikan terus menerus;
4. Mengimplementasikan manajemen risiko dalam perencanaan
 5. Mutu kerjasama diutamakan memberi nilai manfaat, kepuasan dan keberlanjutan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi.
 6. Memberikan kontribusi berupa benefit yang menambah jumlah nilai PNBSP;
 7. Bukti pelaksanaan kerjasama, dapat berupa Surat Penugasan, Surat Perjanjian Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan lain seperti magang terstruktur dosen/ mahasiswa, penyerapan lulusan, beasiswa, bantuan alat laboratorium, joint research terapan, penyusunan kurikulum, pembimbing pengujian, pengajar, dan bukti lain yang relevan;
 8. Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (*full-time*) atau paruh waktu (*part-time*).
 9. Mengkoordinasikan dengan unit kerja lain (internal/eksternal) untuk menguatkan dan meningkatkan pengakuan eksternal, branding, citra lembaga, serta media promosi lain.

g. Penjaminan Mutu

Dalam pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) penguatan sistem monitoring dan evaluasi serta tindak lanjutnya menjadi unsur yang sangat penting untuk memastikan kesesuaian antara Rencana Strategis (Renstra) dengan Realisasi Target Capaian. Strategi capaian kinerja, dilakukan dengan mengimplementasi jaminan mutu yaitu fokus pada kepuasan pemangku kepentingan, keterlibatan semua unsur, rencana berbasis monitoring dan evaluasi, hasil berbasis pendekatan proses, serta perbaikan secara berkelanjutan (KAIZEN). Hasil monitoring, dan evaluasi menjadi basis perencanaan standar/sasaran berikutnya (sasaran mutu).

Program kegiatan strategis yang dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan implementasi sistem penjaminan Mutu Internal (SPMI)
2. Implementasi penjaminan mutu internal
3. Melakukan pengukuran tingkat kepuasan terhadap pemangku kepentingan (stakeholder) baik internal maupun eksternal
4. Mendokumen ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu, melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan terhadap: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan;
5. Melakukan evaluasi standar operasional prosedur (SOP) dengan memprioritaskan tingkat ketidakpuasan (complain) terhadap layanan akademik, non-akademik, pelaksanaan Tri Dharma, dll yang berdampak negatif terhadap: anggaran, kepercayaan, citra baik lembaga/unit kerja dll. SOP harus divalidasi oleh pihak-pihak yang terlibat serta atasan langsung;

6. Memutuskan instrument monitoring dan evaluasi serta tindak lanjutnya, yang memastikan usulan perencanaan program/kegiatan berbasis dari hasil capaian kinerja unit kerjanya dan atau unit kerja terkait yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan prinsip sinergi, terintegrasi dan perbaikan terus menerus;
7. Mengkoordinasi implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja
8. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan berbasis dari hasil capaian kinerja unit kerjanya dan atau unit kerja terkait yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan prinsip sinergi, terintegrasi dan perbaikan terus menerus; dan
9. Mengusulkan peningkatan standart kepada manajemen untuk ditetapkan menjadi standar kegiatan tahun berikutnya.

LAMPIRAN 3

PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2021 – 2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RI
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
FEBRUARI 2021**

I. ASUMSI

Proyeksi pendapatan menjadi salah satu kelengkapan perencanaan kegiatan dan anggaran yang harus disusun untuk mengukur dan mengarahkan kemampuan Polines dalam membiayai kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran, tujuan, dan visinya. Berikut disajikan beberapa asumsi yang digunakan sebagai dasar bagi penyusunan Proyeksi Pendapatan yang harus dipenuhi oleh Polines dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam pembangunan pendidikan dalam kurun waktu tahun 2021 sampai dengan 2025. Secara garis besar Proyeksi Pendapatan disusun dengan memperhatikan Asumsi Makro dan Asumsi Mikro yang pada dasarnya terdiri dari Tarif dan Proyeksi Layanan.

I.1. Asumsi Makro

1. Nilai Tukar Rupiah

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (tahun 2016 hingga 2020), rata-rata nilai tukar Rupiah (IDR) terhadap 1 Dollar Amerika (USD) berada pada kisaran Rp 13.436 (tahun 2016) hingga Rp 14.481 (tahun 2018). Sedangkan hingga tahun 2020, rata-rata nilai tukar Rupiah (IDR) terhadap 1 Dollar Amerika (USD) berada pada kisaran Rp 14.653 (<https://www.bi.go.id>, 2021). Diperkirakan nilai tukar Rupiah terhadap 1 USD akan sulit turun pada tahun mendatang. Hal ini perlu dipertimbangkan bagi lembaga-lembaga yang memiliki perencanaan pembelian barang dan jasa dengan basis nilai harganya adalah dollar Amerika.

Tabel 3.1.1. Nilai Tukar Rata-Rata Tahun 2016 – 2020 (2025*)

| Tahun | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020* | 2025* |
|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Nilai Tukar | 13.795 | 13.496 | 13.548 | 14.481 | 13.901 | 14.653 | 10.000 |

Sumber : <https://www.bi.go.id>

*) Perkiraan

Pada tahun 2025 diperkirakan nilai tukar Rupiah terhadap 1 USD akan menjadi Rp 10.000. Hal ini sangat dimungkinkan karena saat ini sedang dalam proses pembangunan pabrik raksasa berskala internasional di Indonesia, dimana produknya akan dibutuhkan oleh semua negara di dunia. Alasan lainnya adalah usaha pemerintah dalam kebijakan redenominasi mata uang rupiah.

2. Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga

Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2015 sebesar Rp 11.526.333 Milyar. Kondisi mengalami peningkatan sebesar 37,37% hingga tahun 2019 (sebesar Rp 15.833.943 Milyar). Namun demikian jika dilihat peningkatan tiap tahunnya, sejak tahun 2017 peningkatannya mengalami penurunan, yakni 9,58% pada tahun 2017, 9,19% pada tahun 2018, dan 6,71% pada tahun 2019. Diperkirakan pada tahun 2020 akan menurun cukup drastis. Hal ini disebabkan terjadinya pandemi Covid-19 yang diperkirakan akan sangat mengganggu kinerja ekonomi dunia. Pandemi Covid-19 memberikan

dampak terhadap rendahnya kinerja industri, rendahnya kesempatan kerja, meningkatnya jumlah pengangguran, serta menurunnya daya beli masyarakat. Namun demikian, diperkirakan pandemi ini akan berakhir pada awal tahun 2021 seiring dengan ditemukannya vaksin dari virus corona. Dengan demikian ada harapan akan terjadinya lompatan pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Pada sisi yang lain, tingkat inflasi negara Indonesia terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 inflasi sebesar 4,9% dan pada tahun 2019 sebesar 2,7%. Diperkirakan inflasi pada tahun 2020 sebesar 2,5%, yang berarti ada tarik ulur kepentingan antara produsen dan konsumen. Konsumen akan memiliki peningkatan daya beli namun pada sisi produsen akan sedikit sulit untuk meningkatkan produktivitas. Tugas dari pendidikan tinggi salah satunya adalah mempersiapkan mental calon lulusannya untuk menghadapi hal tersebut.

Tabel 3.1.2. Kinerja Ekonomi Tahun 2016 – 2020 (2021*)

| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020* | 2021* |
|----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PDB | 12.401.729 | 13.589.826 | 14.838.312 | 15.833.943 | 15.220.729 | 15.951.324 |
| Inflasi | 3,0 | 3,6 | 3,1 | 2,7 | 2,5 | 3,0 |
| SBI (12) | 6,00 | 5,75 | 5,75 | 5,50 | 4,50 | 5,0 |

Sumber : <https://www.bi.go.id>

*]Perkiraan

3. Daya Beli Masyarakat

Pendidikan merupakan kebutuhan primer dan tidak terpisahkan dari aktivitas kehidupan masyarakat Indonesia karena pendidikan merupakan investasi bagi masa depan individu dan bangsa Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, maka sudah pasti bahwa pendidikan menjadi salah satu komponen konsumsi rumah tangga. Kemampuan masyarakat untuk memenuhi konsumsi mereka terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh tinggi seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. Pada tahun 2015 pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 6.490.930 Milyar, sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 8.965.837. Hal ini berarti selama 5 (lima) tahun terjadi peningkatan sebesar 38,13% (atau 9,5% per bulan).

Tabel 3.1.3 Faktor-faktor yang Mendorong Pendapatan Masyarakat

| Faktor-faktor yang Mendorong Peningkatan Pendapatan Masyarakat |
|--|
| Kenaikan rata-rata Upah Minimum Provinsi 8% |
| Kenaikan Gaji Pegawai Negeri 10 – 15% |
| Pembayaran Gaji ke 13 Pegawai Negeri |
| Bantuan langsung tunai |
| Perbaikan Remunerasi Aparat Negara Terkait Reformasi Birokrasi |
| Pendapatan Hasil Ekspor |

Peningkatan pendapatan masyarakat diharapkan semakin memperkuat kemampuan ekonomi masyarakat dan menjadikan biaya pendidikan – khususnya pendidikan bagi para lulusan sekolah menengah (SMA/MA/SMK) untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi – sebagai prioritas utama dalam konsumsi rumah tangganya.

1.2. Asumsi Mikro

1. Asumsi Jumlah Mahasiswa Baru

Meskipun bukan kota pelajar tetapi Kota Semarang merupakan salah satu alternatif utama pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Untuk jenjang pendidikan tinggi vokasi politeknik, Polines memiliki nilai jual yang relatif tinggi. Selain merupakan salah satu lembaga pendidikan politeknik tertua di Indonesia, Polines juga merupakan politeknik terbesar di Jawa Tengah. Pada saat ini, persaingan untuk mendapatkan peserta didik bagi seluruh perguruan tinggi di kota Semarang adalah sangat ketat, terutama karena kegiatan ekspansif dari Universitas Diponegoro melalui Sekolah Vokasi-nya.

Berbagai upaya dilakukan oleh Polines untuk tetap eksis dalam penyelenggaraan pendidikan di kota Semarang yaitu melalui keunikan karakteristik pendidikannya, yakni pendidikan vokasi politeknik, perbaikan kualitas pendidikan secara terus menerus, dan pengembangan kerjasama pendidikan dengan berbagai lembaga. Berkaitan dengan hal tersebut, maka asumsi jumlah penerimaan mahasiswa baru sampai dengan 5 tahun ke depan (2021 – 2025) disajikan dalam Tabel 3.1.4.

Tabel 3.1.4 Asumsi Jumlah Mahasiswa Baru per Tahun Ajaran 2021 – 2025

| Jenjang/Jurusan | Asumsi Jumlah Mahasiswa Baru Setiap Tahun Ajaran | | | | |
|--|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2021/2022 | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 |
| Diploma 3 | | | | | |
| Jurusan Rekayasa | 804 | 828 | 974 | 974 | 974 |
| Jurusan Non-Rekayasa | 510 | 510 | 510 | 510 | 510 |
| Jumlah Mhs. Baru Diploma 3 | 1.314 | 1.338 | 1.484 | 1.484 | 1.484 |
| Sarjana Terapan | | | | | |
| Jurusan Rekayasa | 224 | 302 | 476 | 476 | 476 |
| Jurusan Non-Rekayasa | 420 | 540 | 540 | 540 | 540 |
| Jumlah Mhs. Baru Sarjana Terapan | 644 | 842 | 1.016 | 1.016 | 1.016 |
| Magister Terapan | | | | | |
| Rekayasa | 7 | 15 | 60 | 80 | 80 |
| Non-Rekayasa | | | 30 | 40 | 40 |
| Jumlah Mhs. Baru Magister Terapan | 7 | 15 | 90 | 120 | 120 |
| Jumlah Mhs. Baru Seluruh Jurusan | 1.965 | 2.195 | 2.590 | 2.620 | 2.620 |

2. Asumsi Jumlah Pendaftar

Dengan asumsi bahwa rasio antara jumlah mahasiswa baru yang diterima dan jumlah pendaftar berkisar 1 : 10 (kecuali jenjang Magister Terapan), maka jumlah pendaftar pada jenjang Diploma 3 dan Sarjana Terapan adalah seperti disajikan pada Tabel 3.1.5.

Tabel 3.1.5 Asumsi Jumlah Pendaftar

| Jenjang/Jurusan | Asumsi Jumlah Pendaftar Setiap Tahun Ajaran | | | | |
|--|---|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2021/2022 | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 |
| Diploma 3 | | | | | |
| Jurusan Rekayasa | 7.638 | 8.280 | 10.174 | 11.688 | 12.662 |
| Jurusan Non-Rekayasa | 4.845 | 5.100 | 5.610 | 6.120 | 6.630 |
| Jumlah Pendaftar Diploma 3 | 12.483 | 13.380 | 15.784 | 17.808 | 19.292 |
| Sarjana Terapan | | | | | |
| Jurusan Rekayasa | 2.128 | 3.020 | 5.236 | 5.712 | 6.188 |
| Jurusan Non-Rekayasa | 3.990 | 5.400 | 5.940 | 6.480 | 7.020 |
| Jumlah Pendaftar Sarjana Terapan | 6.118 | 8.420 | 11.176 | 12.192 | 13.208 |
| Magister Terapan | | | | | |
| Jurusan Rekayasa | 7 | 15 | 60 | 120 | 160 |
| Jurusan Non-Rekayasa | | | 45 | 60 | 80 |
| Jumlah Pendaftar Magister Terapan | 7 | 15 | 135 | 180 | 240 |
| Jumlah Pendaftar Seluruh Jurusan | 18.608 | 21.815 | 27.635 | 30.180 | 32.740 |

3. Asumsi Jumlah Peserta Didik

Untuk mengembangkan Proyeksi Pendapatan secara rinci dan mendekati realitas yang akan datang, maka perlu dikembangkan asumsi jumlah peserta didik di Polines selama 5 tahun ke depan, dari tahun 2021 sampai dengan 2025. Asumsi jumlah peserta didik disusun dengan memperhatikan jumlah mahasiswa yang sudah ada (*existing*), asumsi jumlah mahasiswa baru, dan asumsi jumlah pendaftar. Tabel 3.1.6 menunjukkan asumsi jumlah peserta didik untuk 5 tahun ke depan (2021 – 2025), baik untuk jenjang Diploma 3, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan.

**Tabel 3.1.6 Asumsi Jumlah Peserta Didik Tahun Akademik 2021 – 2025
Diploma 3, Sarjana Terapan (STr), dan Magister Terapan (MTr)**

| Uraian | Ganjil | | Genap | | Ganjil | | Genap | | Ganjil | | Genap | | Ganjil | | Genap | | Ganjil | | Genap | | |
|-----------------------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--|
| | 2021/2022 | | 2021/2022 | | 2022/2023 | | 2022/2023 | | 2023/2024 | | 2023/2024 | | 2024/2025 | | 2024/2025 | | 2025/2026 | | 2025/2026 | | |
| PROGRAM D 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jurusan Rekayasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TK. I | 804 | Mhs | 804 | Mhs | 828 | Mhs | 828 | Mhs | 974 | Mhs | 974 | Mhs | 974 | Mhs | 974 | Mhs | 974 | Mhs | 974 | Mhs | |
| TK. II | 804 | Mhs | 804 | Mhs | 804 | Mhs | 804 | Mhs | 828 | Mhs | 828 | Mhs | 974 | Mhs | 974 | Mhs | 974 | Mhs | 974 | Mhs | |
| TK. III | 800 | Mhs | 800 | Mhs | 804 | Mhs | 804 | Mhs | 804 | Mhs | 804 | Mhs | 828 | Mhs | 828 | Mhs | 958 | Mhs | 958 | Mhs | |
| Jurusan Non-Rekayasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TK. I | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | |
| TK. II | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | |
| TK. III | 402 | Mhs | 402 | Mhs | 510 | Mhs | 480 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | 510 | Mhs | |
| Jumlah | 3.830 | Mhs | 3.830 | Mhs | 3.936 | Mhs | 3.936 | Mhs | 4.136 | Mhs | 4.136 | Mhs | 4.306 | Mhs | 4.306 | Mhs | 4.436 | Mhs | 4.436 | Mhs | |
| PROGRAM STr | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jurusan Rekayasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TK. I | 224 | Mhs | 224 | Mhs | 302 | Mhs | 302 | Mhs | 476 | Mhs | 476 | Mhs | 476 | Mhs | 476 | Mhs | 476 | Mhs | 476 | Mhs | |
| TK. II | 176 | Mhs | 176 | Mhs | 224 | Mhs | 250 | Mhs | 302 | Mhs | 302 | Mhs | 476 | Mhs | 476 | Mhs | 476 | Mhs | 476 | Mhs | |
| TK. III | 202 | Mhs | 250 | Mhs | 250 | Mhs | 250 | Mhs | 298 | Mhs | 324 | Mhs | 376 | Mhs | 376 | Mhs | 550 | Mhs | 550 | Mhs | |
| TK. IV | 202 | Mhs | 202 | Mhs | 202 | Mhs | 202 | Mhs | 250 | Mhs | 250 | Mhs | 324 | Mhs | 324 | Mhs | 376 | Mhs | 376 | Mhs | |
| Jurusan Non-Rekayasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TK. I | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | |
| TK. II | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | |
| TK. III | 304 | Mhs | 304 | Mhs | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | |
| TK. IV | 304 | Mhs | 304 | Mhs | 304 | Mhs | 304 | Mhs | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 420 | Mhs | 540 | Mhs | 540 | Mhs | |
| Jumlah | 2.278 | Mhs | 2.278 | Mhs | 2.688 | Mhs | 2.688 | Mhs | 3.272 | Mhs | 3.272 | Mhs | 3.718 | Mhs | 3.718 | Mhs | 4.038 | Mhs | 4.038 | Mhs | |
| PROGRAM MTr | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Uraian | 2021/2022 | | 2022/2023 | | 2023/2024 | | 2024/2025 | | 2025/2026 | |
|-----------------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap |
| Jurusan Rekayasa | | | | | | | | | | |
| TK. I | 7 | Mhs | 15 | Mhs | 15 | Mhs | 80 | Mhs | 80 | Mhs |
| TK. II | 6 | Mhs | 7 | Mhs | 15 | Mhs | 15 | Mhs | 80 | Mhs |
| Jurusan Non-Rekayasa | | | | | | | | | | |
| TK. I | | Mhs | | Mhs | 30 | Mhs | 40 | Mhs | 40 | Mhs |
| TK. II | | Mhs | | Mhs | | Mhs | 30 | Mhs | 40 | Mhs |
| Jumlah | 13 | Mhs | 22 | Mhs | 60 | Mhs | 165 | Mhs | 240 | Mhs |

4. Asumsi Tarif Layanan Pendidikan

Untuk dapat menyusun Proyeksi Pendapatan, maka salah satu variabel yang diperlukan adalah tarif pungutan layanan pendidikan yang dilakukan di Polines. Tabel 3.1.7 menyajikan informasi tentang tarif Uang Kuliah Tetap (UKT) yang diterapkan.

Tabel 3.1.7. Tarif UKT Mahasiswa

| Level UKT | Tarif | Persentase (%) |
|-----------|-----------|----------------|
| 1 | 500.000 | 1 |
| 2 | 1.000.000 | 10 |
| 3 | 2.500.000 | 10 |
| 4 | 3.500.000 | 14 |
| 5 | 4.200.000 | 15 |
| 6 | 5.100.000 | 20 |
| 7 | 5.900.000 | 20 |
| 8 | 6.700.000 | 10 |
| Jumlah | | 100 |

Tabel 3.1.7. menampilkan besaran tarif UKT mahasiswa beserta persentase jumlah mahasiswa. Dengan demikian, tarif UKT secara rata-rata berada pada level UKT ke 5 yaitu sebesar Rp 4.200.000. Pada saat pendaftaran mahasiswa baru, proses pendaftaran dilakukan secara on-line. Setiap pendaftar diwajibkan membayar layanan sebesar Rp 150.000. Pendaftaran dilakukan secara bertahap sesuai dengan jalur pendaftarannya. Pada jalur yang terakhir, yakni jalur pendaftaran Ujian Mandiri (UM), semua orang tua mahasiswa yang diterima diwajibkan mengisi kesanggupan dana Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI). Nilai SPI berkisar antara Rp 10.000.000 hingga Rp 20.000.000. Penataan persentase SPI diatur seperti pada Tabel 3.1.8.

Tabel 3.1.8. Nilai dan Persentase SPI Jalur UM

| Level SPI | Tarif SPI | Persentase (%) |
|-----------|------------|----------------|
| 1 | 10.000.000 | 20 |
| 2 | 15.000.000 | 70 |
| 3 | 20.000.000 | 10 |

Tabel 3.1.8. menyajikan tarif SPI beserta persentase jumlah mahasiswa baru. Dengan demikian maka tarif rata-rata yang digunakan sebagai penghitung pendapatan lembaga Polines dari SPI sebesar Rp 15.000.000. Jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur UM ditetapkan sebesar 10% dari daya tampung tahun berjalan. Secara lebih lengkap Tabel 3.1.9 dan Tabel 3.1.10 menyajikan unsur pendapatan dari layanan pendidikan.

Tabel 3.1.9 Tarif Rata-Rata Layanan Pendidikan

| No | Uraian | 2021/2022 | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 | Keterangan |
|--------------|--|------------|------------|------------|------------|-------------------------------------|--|
| 1 | Uang Kuliah Tetap (UKT) | | | | | | |
| | Diploma 3 | | | | | | |
| | Rekayasa | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | Tiap semester |
| | Non-Rekayasa | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | Tiap semester |
| | Sarjana Terapan | | | | | | |
| | Rekayasa | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | Tiap semester |
| | Non-Rekayasa | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | Tiap semester |
| | Magister Terapan | | | | | | |
| | Rekayasa | 5.000.000 | 5.000.000 | 5.000.000 | 5.000.000 | 5.000.000 | Tiap semester |
| | Non-Rekayasa | 5.000.000 | 5.000.000 | 5.000.000 | 5.000.000 | 5.000.000 | Tiap semester |
| 2 | Layanan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) | | | | | | |
| | Diploma 3 | | | | | | |
| | Rekayasa | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | Dibayar sekali saat maba (jalur UM) |
| | Non-Rekayasa | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | Dibayar sekali saat maba (jalur UM) |
| | Sarjana Terapan | | | | | | |
| | Rekayasa | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | Dibayar sekali saat maba (jalur UM) |
| Non-Rekayasa | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | 15.000.000 | Dibayar sekali saat maba (jalur UM) | |
| 3 | Layanan Pendaftaran Ujian Masuk Mahasiswa Baru (PUM) | | | | | | |
| | Diploma 3 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | Dibayar sekali saat pendaftaran Camaba |
| | Sarjana Terapan | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | Dibayar sekali saat pendaftaran Camaba |
| | Magister Terapan | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | Dibayar sekali saat pendaftaran Camaba |

II. PROYEKSI VOLUME DAN KUALITAS LAYANAN

2.1 Proyeksi Volume Pelayanan

Program kegiatan 5 (lima) tahun ke depan tahun 2021 hingga 2025 akan dilaksanakan sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan. Prinsip efisiensi dan efektifitas merupakan salah satu faktor kunci dalam pelaksanaan program kegiatan. Seluruh program kegiatan diarahkan dalam rangka pencapaian target peningkatan layanan dan atau revenue untuk memenuhi belanja operasional (rutin) dan belanja modal (investasi).

Dalam rangka peningkatan pelayanan di bidang pendidikan, Polines memproyeksikan pengembangan Program Studi sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri dan masyarakat umum. Pada tahun 2020, Polines memiliki 12 program studi jenjang Diploma 3, 13 program studi jenjang Sarjana Terapan, dan 1 (satu) program studi jenjang Magister Terapan. Tabel 3.2.1 menyajikan proyeksi perkembangan jumlah program studi di lingkungan Polines tahun 2021-2025.

Tabel 3.2.1 Proyeksi Perkembangan Program Studi Tahun 2021-2025

| No | Jenjang Program Studi | Tahun | | | | |
|----|-----------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Diploma 3 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 2 | Sarjana Terapan | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| 3 | Magister Terapan | 1 | 1 | 6 | 6 | 6 |
| | Jumlah | 26 | 26 | 31 | 31 | 31 |

Hingga tahun 2022 Polines memantapkan dan meningkatkan status akreditasi program studi menjadi unggul sambil mempersiapkan pengajuan program studi magister terapan baru. Diproyeksikan mulai tahun 2023, program studi bidang rekayasa bertambah 3 program studi dan bidang non-rekayasa bertambah 2 program studi. Dengan demikian mulai tahun 2023 setiap jurusan telah memiliki minimal sebuah program studi magister terapan.

Peningkatan pelayanan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Polines memproyeksikan perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan meningkat, baik dalam kuantitas maupun kualitas.

Tabel 3.2.2 Proyeksi Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2025

| Tahun | Jumlah Judul Penelitian | Jumlah Dana Penelitian | Jumlah Judul Pengabdian | Jumlah Dana Pengabdian |
|-------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| 2021 | 195 | 4.985.136.450 | 120 | 1.972.845.000 |
| 2022 | 205 | 5.234.393.273 | 125 | 2.071.487.250 |
| 2023 | 215 | 5.496.112.936 | 132 | 2.175.061.613 |
| 2024 | 225 | 5.770.918.583 | 140 | 2.283.814.693 |
| 2025 | 235 | 6.059.464.512 | 150 | 2.398.005.428 |

Selain penyediaan dana secara internal, sivitas akademika Polines diproyeksikan mampu memperoleh dana penelitian dari kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Selain itu juga diproyeksikan Polines akan mendapatkan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak selama tahun 2021-2025.

Proyeksi kerjasama Polines dengan pihak lain akan semakin berkembang selama tahun 2021-2025. Kerjasama dilakukan dalam berbagai bidang kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra dan kompetensi Polines. Tabel 3.2.3 menunjukkan proyeksi perkembangan jumlah kerjasama tersebut.

Tabel 3.2.3 Proyeksi Jumlah Kerjasama Tahun 2021-2025

| No | Kelembagaan | Jumlah/Tahun | | | | |
|----|------------------------|--------------|------|------|------|------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Pemerintahan | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 |
| 2 | BUMN | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| 3 | Swasta Nasional | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 |
| 4 | Multi Nasional Company | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Jumlah | 14 | 27 | 40 | 53 | 66 |

Proyeksi akan kebutuhan dosen selama tahun 2021-2025 selalu mengikuti rasio antara dosen dan mahasiswa. Kondisi saat ini rasio dosen dan mahasiswa berkisar 1:14. Kondisi ini akan ditingkatkan sesuai dengan standar rasio dosen dan mahasiswa untuk bidang rekayasa adalah 1:20, sedangkan untuk bidang non-rekayasa adalah 1:30.

Tabel 3.2.4 Proyeksi Kebutuhan Dosen Tahun 2021-2025

| No | Jurusan | Jumlah/Tahun | | | | |
|----|---------------------|--------------|------|------|------|------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | TEKNIK ELEKTRO | 89 | 93 | 107 | 115 | 115 |
| 2 | TEKNIK MESIN | 71 | 71 | 71 | 75 | 75 |
| 3 | TEKNIK SIPIL | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| 4 | AKUNTANSI | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 5 | ADMINISTRASI BISNIS | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| | Jumlah | 362 | 366 | 380 | 392 | 392 |

Asumsi yang dibangun dalam memproyeksikan kebutuhan dosen adalah bahwa setiap ada dosen yang pensiun akan langsung dicarikan penggantinya (rekrutmen) sedemikian sehingga rasio dosen dan mahasiswa akan selalu seimbang (sama). Pada tahun 2021 hingga 2025 Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Administrasi Bisnis jumlah dosen masih mencukupi rasio dosen dan mahasiswa. Sedangkan untuk Jurusan Teknik Elektro mulai tahun 2022 harus melakukan rekrutmen dosen sebanyak minimal 4 (empat) dosen baru. Kondisi tersebut berlanjut hingga tahun 2024 yakni rekrutmen dosen sebanyak 14 dosen (2023), 8 dosen (2024). Demikian juga dengan Jurusan Teknik Mesin akan melakukan rekrutmen sebanyak 4 (empat) dosen pada tahun 2024.

Proyeksi kebutuhan tenaga kependidikan selalu berlandaskan kepada kebutuhan kompetensi dan posisi pekerjaan yang dibutuhkan. Tabel 3.2.5 menunjukkan kebutuhan jumlah tenaga kependidikan tahun 2021-2025.

Tabel 3.2.5 Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan Tahun 2021-2025

| No | Pendidikan | Jumlah/Tahun | | | | |
|----|---------------------------|--------------|------|------|------|------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Kurang dari Diploma 3 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 |
| 2 | Diploma 3 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 |
| 3 | Sarjana/Sarjana Terapan | 43 | 43 | 43 | 45 | 45 |
| 4 | Magister/Magister Terapan | 7 | 8 | 10 | 12 | 12 |
| | Jumlah | 250 | 251 | 253 | 257 | 257 |

Tenaga kependidikan yang dibutuhkan ke depan adalah tenaga dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan Polines. Dengan demikian lebih banyak dibutuhkan tenaga kependidikan dengan tingkat pendidikan minimal Diploma 3.

Proyeksi kebutuhan sarana dan prasarana tahun 2021-2025 lebih banyak untuk meningkatkan pelayanan bidang pendidikan maupun pelayanan bisnis dengan mitra kerjasama.

Tabel 3.2.6 Proyeksi Pengembangan Sarana Prasarana Tahun 2021-2025

| Tahun | Sarana Prasarana | Keterangan |
|-------|---|--|
| 2021 | 1. Pembangunan ruang laboratorium 2. Peningkatan layanan ruang dan peralatan bisnis copy center, book center, culinary center, dan klinik kesehatan. | Diperkirakan bangunan 3 lantai dengan biaya Rp 22 milyar |
| 2022 | 1. Pembangunan sarana pendidikan 2. Peningkatan layanan training center, techno business center, dan keperluan pengembangan bisnis lainnya | Diperkirakan bangunan 8 lantai dengan biaya Rp 111 milyar secara berkelanjutan (multi tahun) |
| 2023 | Pembangunan sarana pendidikan lanjutan | |
| 2024 | 1. Pembangunan sarana pendidikan lanjutan 2. Pembelian tanah untuk kampus kedua | Pembelian tanah diperkirakan senilai Rp 50 milyar. |
| 2025 | Pembangunan sarana pendidikan lanjutan | |

Pada awal pelaksanaan Polines sebagai PPK-BLU masih mengandalkan peningkatan jumlah mahasiswa. Secara bertahap, Polines mengembangkan unit bisnis untuk meningkatkan layanan sekaligus revenue Polines. Pengembangan layanan dan unit bisnis diawali dengan pasar yang sudah jelas, yakni sivitas akademika. Selanjutnya berkembang ke pasar eksternal, yakni pasar industri (besar, menengah, dan kecil), pemerintah (pusat maupun daerah), dan masyarakat umum (komunitas dan individu).

Pengembangan bisnis berbasis akademik maupun non-akademik (manajemen aset) diharapkan mampu dilaksanakan setelah Polines melaksanakan PPK-BLU. Dengan status sebagai PPK-BLU akan dipercayakan pengelolaan keuangan secara lebih fleksibel, transparan, dan akuntabel. Seluruh aktifitas bisnis bermuara kepada lembaga Unit Bisnis

Polines. Setiap aktifitas peningkatan pelayanan dan atau revenue akan ditunjuk pelaksana kegiatan secara kelembagaan.

Tabel 3.2.7. Pelaksana Kegiatan Pengembangan Unit Bisnis

| No | Program | Kegiatan | Pelaksana |
|----|---|--|--|
| 1 | Pengembangan Unit bisnis berbasis akademik | 3. Kerjasama pendidikan dengan industri 4. Pengembangan Paten/HaKI 5. Techno Business Center 6. Book Center | Prodi/Jur/Polines P3M/Polines P3M/Polines P3/UB/Polines |
| 2 | Pengembangan Unit bisnis berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | 3. Kerjasama penelitian 4. Kerjasama pengabdian kepada masyarakat/CSR | Prodi/Jur/P3M Prodi/Jur/P3M |
| 3 | Pengembangan Unit bisnis berbasis SDM | 1. Jasa Konsultasi 2. Training Center 3. Uji kompetensi | UB/Polines Prodi/Jur/Polines Prodi/LSP/Polines |
| 4 | Pengembangan Unit bisnis pemberdayaan laboratorium/bengkel/studio | 1. Jasa uji laboratorium 2. Jasa broadcasting 3. Inkubator bisnis | Lab/Jur/UB Lab/Jur/UB Lab/Jur/UB |
| 5 | Pengembangan Unit bisnis berbasis layanan terhadap sivitas akademika | 1. Culinary Center 2. Copy Center 3. Phone Center 4. Jasa klinik kesehatan 5. Jasa Layanan perdagangan | Jur/UB Jur/UB Jur/UB UB/Polines UB/Polines |
| 6 | Pengembangan Unit bisnis berbasis layanan tour and travel | Tour and Travel | Prodi/Jur/UB |

Keterangan :

Prodi (Program Studi); Jur (Jurusan); P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat); P3 (Pusat Pengembangan Pembelajaran); UB (Unit Bisnis); LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi); Lab (Laboratorium)

Selain pengembangan unit bisnis, Polines telah melakukan pengembangan pelayanan pada bidang akademik yang secara rutin dan terstruktur dilaksanakan. Kegiatan akademik yang merupakan unsur pelayanan sekaligus sebagai sumber revenue Polines beserta pelaksanaannya seperti pada Tabel 3.2.8.

Tabel 3.2.8. Sumber Revenue dari Bidang Akademik

| No | Kegiatan | Jenis Revenue | Pelaksana |
|----|--------------------------|-------------------|------------------------------|
| 1 | Ujian masuk | Biaya pendaftaran | Polines |
| 2 | Pelayanan pendidikan | 1. UKT 2. SPI | Polines Polines |
| 3 | Program hibah komoetitif | Hibah | Prodi/Jur/Pusat/Unit/Polines |

2.2 Pengembangan Pelayanan baru

Ada beberapa aktifitas yang menghasilkan revenue yang dapat dilakukan Polines, baik dengan bekerjasama dengan pihak lain maupun dilaksanakan oleh kelembagaan unit bisnis. Polines akan mengembangkan kedua model tersebut.

1. Model yang pertama adalah pendirian Unit bisnis sebagai sumber revenue yang pengelolannya di bawah Ditrektor. Bentuk kelembagaannya sebagai Pusat Bisnis. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang dibantu oleh beberapa devisi. Dalam melaksanakan kegiatannya, Pusat Bisnis akan bekerjasama dengan seluruh bidang,

jurusan program studi, pusat, unit serta bagian-bagian yang ada di lingkungan Polines, sesuai dengan jenis bisnis yang dikembangkan.

2. Model yang kedua, Polines bekerjasama dengan badan hukum yang lain dalam menghasilkan revenue. Polines akan menggandeng Koperasi Karyawan Polines, provider seluler, lembaga ticketing, perusahaan catering, badan penerbit buku, BUMN/BUMD, dan kelembagaan lainnya. Dengan bekerjasama dengan badan hukum yang lain diharapkan Polines memperoleh sharing income dari kerjasama tersebut.

2.3 Sumber Revenue dan Pengembangan Bisnis

Sumber revenue Polines sebagai BLU terdiri dari sumber akademik dan sumber non-akademik. Sumber revenue dari bidang akademik seperti pada Tabel 3.2.9.

Tabel 3.2.9. Pendapatan Dari Layanan Pendidikan

| NO | JENJANG C/ Kelas | Baseline 2020 | | 2021/2022 | | 2022/2023 | | 2023/2024 | | 2024/2025 | | 2025/2026 | |
|----|--------------------------|----------------|------------------|----------------|------------------|----------------|------------------|----------------|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | REKAYASA | NON- REKAYASA | REKAYASA | NON- REKAYASA | REKAYASA | NON- REKAYASA | REKAYASA | NON- REKAYASA | REKAYASA | NON-REKAYASA | REKAYASA | NON-REKAYASA |
| 1 | PROGRAM DIPLOMA 3 | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 5.898.000.000 | 3.860.000.000 | 5.898.000.000 | 3.860.000.000 | 7.155.200.000 | 4.332.000.000 | 8.381.600.000 | 4.332.000.000 | 8.381.600.000 | 4.332.000.000 | 8.381.600.000 | 4.332.000.000 |
| | 2 | 5.894.000.000 | 3.450.000.000 | 5.898.000.000 | 3.860.000.000 | 5.898.000.000 | 3.860.000.000 | 7.155.200.000 | 4.332.000.000 | 8.381.600.000 | 4.332.000.000 | 8.381.600.000 | 4.332.000.000 |
| | 3 | 5.486.000.000 | 2.846.000.000 | 6.062.000.000 | 2.886.000.000 | 5.898.000.000 | 3.860.000.000 | 5.898.000.000 | 3.860.000.000 | 7.155.200.000 | 4.332.000.000 | 8.247.200.000 | 4.332.000.000 |
| 2 | PROGRAM SARJANA TERAPAN | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 1.232.000.000 | 2.940.000.000 | 1.568.000.000 | 2.940.000.000 | 2.536.800.000 | 4.536.000.000 | 3.998.400.000 | 4.536.000.000 | 3.998.400.000 | 4.536.000.000 | 3.998.400.000 | 4.536.000.000 |
| | 2 | 1.414.000.000 | 2.520.000.000 | 1.232.000.000 | 2.940.000.000 | 1.568.000.000 | 2.940.000.000 | 2.536.800.000 | 4.536.000.000 | 3.998.400.000 | 4.536.000.000 | 3.998.400.000 | 4.536.000.000 |
| | 3 | 1.232.000.000 | 2.128.000.000 | 1.414.000.000 | 2.128.000.000 | 1.853.600.000 | 2.940.000.000 | 2.188.600.000 | 2.940.000.000 | 3.158.400.000 | 4.536.000.000 | 4.620.000.000 | 4.536.000.000 |
| | 4 | 1.414.000.000 | 2.128.000.000 | 1.414.000.000 | 2.128.000.000 | 1.414.000.000 | 2.128.000.000 | 1.853.600.000 | 2.940.000.000 | 2.171.600.000 | 2.940.000.000 | 3.158.400.000 | 4.536.000.000 |
| 3 | PROGRAM MAGISTER TERAPAN | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 70.000.000 | - | 70.000.000 | - | 150.000.000 | - | 600.000.000 | 300.000.000 | 880.000.000 | 440.000.000 | 880.000.000 | 440.000.000 |
| | 2 | 80.000.000 | - | 60.000.000 | - | 70.000.000 | - | 150.000.000 | - | 800.000.000 | 300.000.000 | 860.000.000 | 440.000.000 |
| | TOTAL | 22.680.000.000 | 19.472.000.000 | 23.616.000.000 | 20.342.000.000 | 26.543.600.000 | 24.196.000.000 | 32.760.200.000 | 27.576.000.000 | 38.806.200.000 | 30.284.000.000 | 42.500.600.000 | 32.020.000.000 |
| | NILAI UKT | | 42.152.000.000 | | 43.958.000.000 | | 50.730.600.000 | | 60.339.200.000 | | 69.189.200.000 | | 74.525.000.000 |
| | UANG SPI | | 820.960.750 | | 2.025.000.000 | | 3.270.000.000 | | 3.750.000.000 | | 3.750.000.000 | | 3.750.000.000 |
| | UANG PENDAFTARAN | | 2.636.850.000 | | 2.791.200.000 | | 3.272.250.000 | | 4.145.250.000 | | 4.527.900.000 | | 4.911.000.000 |
| | PENDAPATAN PENDIDIKAN | | 45.619.810.750 | | 49.674.200.000 | | 57.281.850.000 | | 68.234.450.000 | | 77.466.200.000 | | 83.186.000.000 |

Polines mempersiapkan 6 (enam) devisi pengembangan bisnis selama 5 (lima) tahun mendatang (tahun 2021 – 2025), yakni (1) devisi pengembangan unit bisnis berbasis akademik, (2) devisi pengembangan unit bisnis berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) devisi pengembangan unit bisnis berbasis SDM, (4) devisi pengembangan unit bisnis pemberdayaan laboratorium/bengkel/studio, (5) devisi pengembangan unit bisnis berbasis layanan terhadap sivitas akademika, serta devisi pengembangan unit bisnis berbasis layanan tour and travel.

1. Devisi Pengembangan Unit bisnis berbasis akademik.

Pengembangan unit bisnis berbasis akademik meliputi kerjasama pendidikan dengan industri, pengembangan Paten/HaKI, Techno Business Center, dan Book Center. Kerjasama pendidikan dengan industri, polines membidik kerjasama pendidikan program Diploma 3 maupun Sarjana Terapan Alih Jenjang. Target capaian mitra kerjasama pendidikan adalah BUMN/BUMD, Pemerintah Daerah, serta Multinational Company. Setiap jurusan paling tidak memiliki 1 (satu) mitra kerjasama pendidikan per tahun dengan pendapatan bersih Rp 20.000.000 per program per Jurusan.

Pengembangan paten/HaKI akan dikembangkan dengan pengguna paten/HaKI dari industri. Paten/HaKI akan digunakan oleh industri dan Polines akan menerima sharing profit atau royalti atas paten/HaKI tersebut. Ditargetkan setiap tahun terdapat 2 (dua) paten/HaKI yang dimanfaatkan oleh industri dengan nilai bersih masing-masing Rp 50.000.000.

Keberadaan Techno Business Center merupakan wadah untuk hilirisasi hasil penelitian sivitas akademika Polines. Produk penelitian terapan yang dilakukan oleh sivitas akademika Polines dipajang dan ditawarkan kepada dunia industri melalui Techno Business Center. Ditargetkan setiap tahun akan bertambah 3 (tiga) produk yang dapat dihilirisasi dengan nilai bersih masing-masing Rp 50.000.000.

Book Center merupakan program pengembangan bisnis untuk meningkatkan pelayanan akan kebutuhan sumber bacaan bagi sivitas akademika Polines. Polines akan bermitra penerbit buku pendidikan tinggi serta pengelola jurnal ilmiah baik yang berskala nasional maupun internasional. Selain itu, Polines juga akan menawarkan seluruh buku terbitan Penerbit Polines. Ditargetkan setiap semester sivitas akademika akan membeli 5 buah buku. Book Center akan mengutip keuntungan sebesar Rp 10.000 per buku

Tabel 3.2.10. Proyeksi Revenue Unit Bisnis Berbasis Akademik

| No | Program Kegiatan | RmD Bersih Per Tahun Kegiatan (Rp 000) | | | | |
|----|--|--|---------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Kerjasama pendidikan dengan industri (5 program/tahun) | - | 100.000 | 200.000 | 300.000 | 300.000 |
| 2 | Pengembangan Paten/HaKI | - | 100.000 | 200.000 | 300.000 | 300.000 |
| 3 | Techno Business Center | - | 150.000 | 300.000 | 450.000 | 600.000 |
| 4 | Book Center | 332.500 | 374.350 | 410.400 | 435.700 | 435.700 |
| | Jumlah | 332.500 | 724.350 | 1.110.400 | 1.485.700 | 1.635.700 |

- Devisi Pengembangan Unit bisnis berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian kepada masyarakat/CSR)

Revenue yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipisahkan dalam dua kategori yakni nasional dan internasional. Penelitian bersumber dana nasional ditargetkan 2 (dua) program @Rp 50 juta setiap jurusan per tahun dan yang bersumber dana internasional 1 (satu) program @50 juta per tahun. Sedangkan untuk program pengabdian kepada masyarakat sebesar 2 (dua) program @25 juta setiap jurusan per tahun.

Tabel 3.2.11. Proyeksi Revenue Unit Bisnis Berbasis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

| No | Program Kegiatan | Nilai Kontrak Per Tahun Kegiatan (Rp 000) | | | | |
|----|--------------------------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Penelitian skala nasional | 500.000 | 1.000.000 | 1.500.000 | 2.000.000 | 2.000.000 |
| 2 | Penelitian skala internasional | 50.000 | 100.000 | 150.000 | 200.000 | 250.000 |
| 3 | Pengabdian kepada Masyarakat | 250.000 | 500.000 | 750.000 | 1.000.000 | 1.250.000 |
| | Jumlah | 800.000 | 1.600.000 | 2.400.000 | 3.200.000 | 3.500.000 |

- Devisi Pengembangan Unit bisnis berbasis SDM

Pada program ini akan dikembangkan beberapa kegiatan bisnis yang mencakup jasa konsultasi, training center, dan uji kompetensi. Target dari jasa konsultasi adalah 10 klien per tahun setiap tim konsultan dari jurusan. Jasa konsultasi ini mampu menghasilkan keuntungan bersih Rp 1 juta setiap klien.

Training center mengembangkan pelatihan kompetensi umum (yang diikuti oleh semua mahasiswa) dan pelatihan kompetensi khusus (yang diikuti oleh mahasiswa jurusan tertentu). Pelatihan dan uji kompetensi juga dibuka untuk umum. Pelatihan dengan kompetensi umum meliputi kompetensi Bahasa Inggris dan Komputer. Setiap mahasiswa wajib mengikuti masing-masing 1 (satu) kompetensi (baik kompetensi umum maupun kompetensi khusus) sebelum lulus dan Pulnes. Pelatihan kompetensi dilanjutkan dengan uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat kompetensi. Biaya rata-rata setiap pelatihan sebesar Rp 100.000 per peserta dan biaya uji kompetensi Rp 100.000 per peserta. Peserta dari umum diproyeksikan sebanyak 100 peserta untuk kompetensi umum dan 50 peserta untuk kompetensi khusus tiap tahun. Pelaksanaan kegiatan training center ini membutuhkan biaya operasional sekitar 50%.

Tabel 3.2.12. Proyeksi Revenue Unit Bisnis Berbasis SDM

| No | Program Kegiatan | Hasil Bersih Per Tahun Kegiatan (Rp 000) | | | | |
|----|---|--|---------|---------|---------|---------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Konsultasi | | 50.000 | 100.000 | 200.000 | 400.000 |
| 2 | Pelatihan dan uji Kompetensi Bahasa Inggris | 203.750 | 224.017 | 240.833 | 253.817 | 253.817 |
| 3 | Pelatihan dan uji Kompetensi Komputer | 203.750 | 224.017 | 240.833 | 253.817 | 253.817 |

| No | Program Kegiatan | Hasil Bersih Per Tahun Kegiatan (Rp 000) | | | | |
|----|--|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 4 | Pelatihan dan uji Kompetensi Khusus (Jurusan Akuntansi) | 56.200 | 60.000 | 61.500 | 63.000 | 63.000 |
| 5 | Pelatihan dan uji Kompetensi Khusus (Jurusan Adm. Bisnis) | 36.900 | 39.000 | 40.500 | 42.000 | 42.000 |
| 6 | Pelatihan dan uji Kompetensi Khusus (Jurusan Teknik Mesin) | 30.200 | 35.350 | 39.900 | 43.650 | 43.650 |
| 7 | Pelatihan dan uji Kompetensi Khusus (Jurusan Teknik Elektro) | 49.450 | 56.023 | 62.667 | 66.800 | 66.800 |
| 8 | Pelatihan dan uji Kompetensi Khusus (Jurusan Teknik Sipil) | 606.250 | 667.050 | 717.500 | 756.450 | 756.450 |
| | Jumlah | 1.186.500 | 1.355.467 | 1.503.733 | 1.679.533 | 1.679.533 |

4. **Deviasi Pengembangan Unit bisnis pemberdayaan laboratorium/bengkel/studio**
 Disini akan dikembangkan jasa uji laboratorium, jasa broadcasting, inkubator bisnis, serta laboratorium lainnya. Target capaian dari pemberdayaan laboratorium/bengkel/studio ini adalah 2 kegiatan dilaksanakan 2 kali selama satu tahun setiap jurusan @Rp 100 juta untuk jurusan rekayasa (mulai tahun 2021) dan @Rp 50 juta untuk non rekayasa (mulai tahun 2022).

Tabel 3.2.13. Proyeksi Revenue Unit Bisnis Pemberdayaan Laboratorium/Bengkel/Studio

| No | Program Kegiatan | Hasil Bersih Per Tahun Kegiatan (Rp 000) | | | | |
|----|--|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Pemberdayaan Laboratorium/Bengkel/Studio (5 jurusan) | 1.200.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 |
| | Jumlah | 1.200.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 |

5. **Deviasi Pengembangan Unit bisnis berbasis layanan terhadap sivitas akademika**
 Pengembangan bisnis ini meliputi culinary center, copy center, phone center, jasa klinik kesehatan, dan layanan perdagangan (minimarket kampus). Pada program culinary center, mahasiswa disiapkan makan siang seharga Rp 5.000. Sedangkan untuk dosen dan tenaga kependidikan senilai Rp 10.000. Keuntungan bersih yang diterima Polines sebesar 15%. Makan siang disiapkan selama 5 hari/minggu selama 16 minggu per semester.
 Copy center disediakan untuk melayani mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam meng-copy/mencetak dokumen maupun penjiplakan berkas. Untuk mahasiswa difokuskan pada pelayanan meng-copy berkas Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, mulai dari berkas proposal, berkas konsultasi, hingga berkas siap jilid. Setelah proses ujian TA/Skripsi/Tesis selesai dan berkas siap

digandakan, maka mahasiswa cukup menyerahkan satu berkas siap jilid. Seluruh proses penggandaan dan distribusi berkas dilakukan oleh petugas Copy Center sebagai wujud peningkatan pelayanan kepada mahasiswa. Copy Center disediakan di setiap jurusan agar pelayanan kepada mahasiswa lebih nyaman. Copy Center juga melayani penggandaan buku wisuda.

Phone Center menyediakan kebutuhan pulsa telepon seluler bagi mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan. Unit Bisnis Polines menyediakan deposit awal bergulir secara harian senilai Rp 5 juta. Target minimal penjualan adalah 1 (satu) kali transaksi per bulan untuk mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan. Untuk mahasiswa dihitung selama 10 bulan, sedangkan lainnya selama 12 bulan setiap tahunnya. Keuntungan yang diproyeksikan adalah sebesar Rp 1.000 per transaksi.

Layanan Klinik Kesehatan disediakan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Setiap khalayak sasaran diproyeksikan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali melakukan pemeriksaan 1 (satu) kali ke klinik kesehatan dengan biaya @Rp 5.000. Besarnya biaya klinik kesehatan rata-rata 85%.

Layanan perdagangan (minimarket) dilaksanakan oleh laboratorium mini market Jurusan Administrasi Bisnis. Diproyeksikan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan melakukan transaksi pembelian ke mini market 1 (satu) kali per minggu selama 12 bulan setahun. Keuntungan yang diperoleh sebesar 10%.

Tabel 3.2.14. Proyeksi Revenue Unit Bisnis Berbasis Layanan pada Sivitas Akademika

| No | Program Kegiatan | Hasil Bersih Per Tahun Kegiatan (Rp 000) | | | | |
|----|----------------------------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Culinary Center | 2.506.240 | 6.265.600 | 6.949.600 | 7.555.200 | 7.974.400 |
| | Biaya 85% | 2.130.304 | 5.325.760 | 5.907.160 | 6.421.920 | 6.778.240 |
| | Hasil Bersih | 375.936 | 939.840 | 1.042.440 | 1.133.280 | 1.196.160 |
| 2 | Copy Center | 260.000 | 533.597 | 584.207 | 617.650 | 685.649 |
| | Investasi awal | 125.000 | | | | |
| | Biaya 50% | 130.000 | 266.798 | 292.104 | 308.825 | 342.824 |
| | Hasil Bersih | 5.000 | 266.798 | 292.104 | 308.825 | 342.824 |
| 3 | Phone Center (modal awal Rp 5jt) | 33.810 | 82.776 | 96.478 | 104.328 | 109.712 |
| 4 | Klinik Kesehatan | 28.967 | 72.410 | 80.870 | 88.260 | 93.410 |
| | Biaya 85% | 24.622 | 61.549 | 68.740 | 75.021 | 79.399 |
| | Hasil Bersih | 4.345 | 10.862 | 12.131 | 13.239 | 14.012 |
| 5 | Layanan Perdagangan | | | 3.886.560 | 4.241.280 | 4.488.480 |
| | Biaya 90% | | | 3.497.904 | 3.817.152 | 4.039.632 |
| | Hasil Bersih | | | 388.656 | 424.128 | 448.848 |
| | Total Hasil | 418.391 | 1.875.276 | 1.831.801 | 1.983.800 | 2.111.556 |

6. **Devisi Pengembangan Unit bisnis berbasis layanan tour and travel**

Unit usaha Tour and Travel dimaksudkan untuk meningkatkan layanan ticketing, akomodasi hotel, maupun perjalanan wisata. Target pelanggan utama adalah aktifitas internal mencakup dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Penugasan bagi pimpinan Polines, dosen, maupun tenaga kependidikan seluruh ticketing dan akomodasi hotel dilakukan oleh unit bisnis Tour and Travel.

Demikian juga untuk Kunjungan Industri bagi mahasiswa yang paling tidak dilakukan 1 (satu) kali selama kuliah di Polines. Pengelolaan Kunjungan Industri dilakukan oleh Unit Bisnis Tour dan Travel yang akan menerima fee sebesar Rp100.000 per mahasiswa

Tabel 3.2.15. Proyeksi Revenue Unit Bisnis Berbasis Tour and Travel

| No | Program Kegiatan | Hasil Bersih Per Tahun Kegiatan (Rp 000) | | | | |
|----|------------------|--|---------|---------|---------|---------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Tour and Travel | | 262.800 | 267.600 | 293.600 | 293.600 |
| 2 | Fee Ticketing | | 2.625 | 2.625 | 2.625 | 2.625 |
| 3 | Fee Hotel | | 2.812 | 2.812 | 2.812 | 2.812 |
| | Jumlah | | 268.237 | 273.037 | 299.037 | 299.037 |

III. Proyeksi Pendapatan Tahun 2021 – 2025

3.1. Proyeksi Pendapatan

Tata kelola keuangan BLU merupakan hal yang berbeda dibanding dengan tata kelola satuan kerja biasa. Pendapatan Polines bersumber dari Pemerintah, Masyarakat, dan unit bisnis Polines. Pos anggaran pembiayaan meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan biaya menjalankan bisnis. Secara umum, proyeksi pendapatan dan belanja Polines pada 5 (lima) tahun mendatang, yakni tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan prospektif positif secara berkelanjutan. Pendapatan Polines secara kuantitatif bertumbuh rata-rata per tahun sebesar 5%. Biaya/Belanja Polines secara rata-rata per tahun bertumbuh sebesar 2%. Tabel 3.3.1 menunjukkan proyeksi pendapatan dan belanja Polines tahun 2021-2025.

Tabel 3.3.1 Proyeksi Pendapatan dan Belanja (Dalam Rp 000)

| Uraian | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Pendapatan PNPB | 62.349.728 | 72.010.680 | 87.606.151 | 95.688.420 | 108.427.825 |
| Pendapatan RM | 125.173.575 | 242.432.254 | 132.003.867 | 138.604.060 | 145.524.263 |
| Jumlah Pendapatan | 187.523.303 | 314.442.934 | 219.610.018 | 234.292.480 | 253.962.088 |
| Belanja Pegawai | 69.595.007 | 73.074.757 | 70.728.495 | 74.264.920 | 77.978.166 |
| Belanja Barang | 43.572.893 | 156.751.538 | 54.039.115 | 56.741.071 | 59.578.124 |
| Belanja Modal | 12.005.675 | 12.605.959 | 13.236.257 | 63.898.070 | 14.576.516 |
| Jumlah Belanja | 125.173.575 | 242.432.254 | 138.003.867 | 194.904.061 | 152.132.806 |

Pada tahun 2022 proyeksi pendapatan dari rupiah murni akan bertambah sekitar Rp 111 milyar untuk pembangunan sarana pendidikan berupa gedung 8 (delapan) lantai beserta peralatan pendukungnya.

3.2. Proyeksi Arus Kas

Seluruh aliran pendapatan dan biaya Polines tahun 2021 hingga tahun 2025 ditampilkan mulai dari Tabel 3.3.2 hingga Tabel 3.3.5. Berdasarkan asumsi yang telah disampaikan sebelumnya, yakni :

- pertumbuhan pendapatan lima tahun mendatang secara rata-rata per tahun berkisar 5%.
- Pertumbuhan biaya lima tahun mendatang secara rata-rata per tahun sebesar 2% - 5%.

Tabel 3.3.2 menunjukkan proyeksi arus kas pendapatan PNPB dan unit bisnis dari

tahun 2021 hingga 2025. Pendapatan PNBK akan dialokasikan untuk membiayai kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, menggantikan posisi tunjangan kinerja tenaga kependidikan, serta remunerasi dosen secara efisien dan efektif.

Tabel 3.3.2 Proyeksi Arus Kas Pendapatan Sumber PNB dan Unit Usaha (dalam Rp 000)

| NO | Unit Bisnis | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----------|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| A | Unit Bisnis Berbasis Akademik | | | | | |
| 1 | Kerjasama pendidikan dengan industri | - | 100.000 | 200.000 | 300.000 | 300.000 |
| 2 | Pengembangan Paten/Hakl | - | 100.000 | 200.000 | 300.000 | 300.000 |
| 3 | Techno Business Center | - | 150.000 | 300.000 | 450.000 | 600.000 |
| 4 | Book Center | 332.500 | 374.350 | 410.400 | 435.700 | 435.700 |
| | SUB TOTAL | 332.500 | 724.350 | 1.110.400 | 1.485.700 | 1.635.700 |
| B | Unit Bisnis Berbasis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | | | | | |
| 1 | Penelitian skala nasional | 500.000 | 1.000.000 | 1.500.000 | 2.000.000 | 2.000.000 |
| 2 | Penelitian skala internasional | 50.000 | 100.000 | 150.000 | 200.000 | 250.000 |
| 3 | Pengabdian kepada Masyarakat | 250.000 | 500.000 | 750.000 | 1.000.000 | 1.250.000 |
| | SUB TOTAL | 800.000 | 1.600.000 | 2.400.000 | 3.200.000 | 3.500.000 |
| C | Unit Bisnis Berbasis SDM | | | | | |
| 1 | Jasa Konsultasi | | 50.000 | 100.000 | 200.000 | 400.000 |
| 2 | Pelatihan dan Uji Kompetensi Bahasa Inggris | 203.750 | 224.017 | 240.833 | 253.817 | 253.817 |
| 3 | Pelatihan dan Uji Kompetensi Komputer | 203.750 | 224.017 | 240.833 | 253.817 | 253.817 |
| 4 | Pelatihan dan Uji Kompetensi Khusus (Jurusan Akuntansi) | 56.200 | 60.000 | 61.500 | 63.000 | 63.000 |
| 5 | Pelatihan dan Uji Kompetensi Khusus (Jurusan Adm. Bisnis) | 36.900 | 39.000 | 40.500 | 42.000 | 42.000 |
| 6 | Pelatihan dan Uji Kompetensi Khusus (Jurusan Teknik Mesin) | 30.200 | 35.350 | 39.900 | 43.650 | 43.650 |
| 7 | Pelatihan dan Uji Kompetensi Khusus (Jurusan Teknik Elektro) | 49.450 | 56.033 | 62.667 | 66.800 | 66.800 |
| 8 | Pelatihan dan Uji Kompetensi Khusus (Jurusan Teknik Sipil) | 606.250 | 667.050 | 717.500 | 756.450 | 756.450 |
| | SUB TOTAL | 1.186.500 | 1.355.467 | 1.503.233 | 1.679.533 | 1.879.533 |

| NO | Unit Bisnis | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|------------------|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| D | Unit Bisnis Berbasis Pemberdayaan Laboratorium/Bengkel/Studio | | | | | |
| 1 | Pemberdayaan Laboratorium/Bengkel/Studio (5 jurusan) | 1.200.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 |
| SUB TOTAL | | 1.200.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 |
| E | Unit Bisnis Berbasis Berbasis Layanan pada Sivitas Akademika | | | | | |
| 1 | Culinary Center | 375.936 | 939.840 | 1.042.440 | 1.133.280 | 1.196.160 |
| 2 | Copy Center | 5.000 | 141.798 | 292.104 | 308.825 | 342.824 |
| 3 | Phone Center | 33.110 | 82.776 | 96.470 | 104.328 | 109.712 |
| 4 | Klinik Kesehatan | 4.345 | 10.862 | 12.131 | 13.239 | 14.012 |
| 5 | Layanan Perdagangan | | | 388.656 | 424.128 | 448.848 |
| SUB TOTAL | | 418.391 | 1.175.276 | 1.831.801 | 1.983.800 | 2.111.556 |
| F | Unit Bisnis Berbasis Berbasis Layanan pada Sivitas Akademika | | | | | |
| 1 | Tour and Travel | | 262.800 | 267.600 | 293.600 | 293.600 |
| 2 | Fee Ticketing | 2.625 | 2.625 | 2.625 | 2.625 | 2.625 |
| 3 | Fee Hotel | 2.812 | 2.812 | 2.812 | 2.812 | 2.812 |
| SUB TOTAL | | 5.437 | 268.237 | 273.037 | 299.037 | 299.037 |
| G | Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 58.406.900 | 65.287.350 | 78.887.180 | 85.440.350 | 97.401.999 |
| TOTAL | | 62.349.728 | 72.014.688 | 87.696.151 | 95.688.420 | 108.427.825 |

Tabel 3.3.3 Proyeksi Neraca Polines 2021-2025

| Pos-Pos Neraca | Tahun 2020 | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Tahun 2024 | Tahun 2025 |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | | | | |
| ASET LANCAR | | | | | | |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | - | - | - | - | - | - |
| Kas Pada BLU | - | - | 57.210.111.041 | 71.864.678.663 | 44.019.816.850 | 73.247.851.829 |
| Investasi Jangka Pendek BLU | - | - | - | - | - | - |
| Piutang Bukan Pajak | 140.760.000 | 70.380.000 | 35.190.000 | 17.595.000 | 8.797.500 | 4.398.750 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak | (140.760.000) | (70.380.000) | (35.190.000) | (17.595.000) | (8.797.500) | (4.398.750) |
| <i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i> | - | - | - | - | - | - |
| Persediaan | 2.639.032.054 | 2.770.983.657 | 2.632.434.474 | 27.640.561.989 | 2.625.853.388 | 2.757.146.057 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 2.639.032.054 | 2.770.983.657 | 59.842.545.515 | 99.505.240.652 | 46.645.670.238 | 76.004.997.886 |
| ASET TETAP | | | | | | |
| Tanah | - | - | - | - | 50.000.000.000 | 50.000.000.000 |
| Peralatan dan Mesin | 55.389.020.148 | 59.266.251.558 | 63.414.889.167 | 67.853.931.409 | 72.603.706.608 | 77.685.966.070 |
| Gedung dan Bangunan | 114.181.704.016 | 230.890.789.217 | 236.885.328.678 | 243.179.595.112 | 249.788.574.867 | 256.728.003.610 |
| Jalan dan Jaringan | 134.645.200 | 135.991.652 | 137.351.569 | 138.725.084 | 140.112.335 | 141.513.458 |
| Aset Tetap lainnya | 2.697.255.353 | 2.832.118.121 | 2.973.724.027 | 3.122.410.228 | 3.278.530.739 | 3.442.457.276 |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | 728.145.000 | 764.552.250 | 802.779.863 | 842.918.856 | 885.064.798 | 929.318.038 |
| JUMLAH ASET TETAP | 173.130.769.717 | 293.889.702.798 | 304.214.073.304 | 315.137.580.689 | 376.695.989.347 | 388.927.258.452 |
| ASET LAINNYA | | | | | | |
| Aset Tak Berwujud | 966.316.511 | 1.062.948.162 | 977.912.309 | 1.075.703.540 | 989.647.252 | 1.088.611.983 |
| JUMLAH ASET LAINNYA | 966.316.511 | 1.062.948.162 | 977.912.309 | 1.075.703.540 | 989.647.252 | 1.088.611.983 |
| JUMLAHASET | 176.736.118.282 | 297.723.634.617 | 365.034.531.128 | 415.718.524.881 | 424.331.306.837 | 466.020.868.321 |

| Pos-Pos Neraca | Tahun 2020 | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Tahun 2024 | Tahun 2025 |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| KEWAJIBAN | | | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | | | |
| Utang Kepada Pihak Ketiga | 186.226.338 | 195.537.655 | 205.317.538 | 215.580.265 | 226.359.278 | 237.677.242 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 186.226.338 | 195.537.655 | 205.317.538 | 215.580.265 | 226.359.278 | 237.677.242 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 186.226.338 | 195.537.655 | 205.317.538 | 215.580.265 | 226.359.278 | 237.677.242 |
| EKUITAS | | | | | | |
| Ekuitas | 176.549.891.944 | 186.528.096.962 | 196.619.105.548 | 207.761.760.162 | 219.085.130.715 | 271.535.339.252 |
| JUMLAH EKUITAS | 176.549.891.944 | 186.528.096.962 | 196.619.105.548 | 207.761.760.162 | 219.085.130.715 | 271.535.339.252 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 176.736.118.282 | 186.723.634.617 | 196.824.423.086 | 207.977.340.427 | 219.311.489.993 | 271.773.016.494 |

Tabel 3.3.4 Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran Pola Satker (Dalam Rp 000)

| Uraian | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|-------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan | | | | | |
| PNDP | 58.408.800 | 65.287.350 | 73.887.180 | 85.440.350 | 97.401.999 |
| APBN (RM) | 125.173.575 | 242.432.254 | 138.003.887 | 144.904.060 | 152.149.263 |
| Total Pendapatan | 183.582.375 | 307.719.604 | 211.891.067 | 230.344.410 | 249.551.262 |
| Belanja | | | | | |
| PNDP | | | | | |
| Belanja Pegawai | | | | | |
| Belanja Barang | 24.961.050 | 26.209.103 | 27.619.658 | 28.895.636 | 30.340.312 |
| Belanja Modal | 5.971.092 | 6.288.646 | 6.583.129 | 6.912.285 | 7.257.889 |
| Jumlah Belanja PNDP | 30.932.142 | 32.497.749 | 34.202.787 | 35.807.921 | 37.598.201 |
| APBN (RM) | | | | | |
| Belanja Pegawai | 69.595.007 | 73.074.757 | 76.728.495 | 80.564.920 | 84.593.186 |
| Belanja Barang | 18.611.843 | 19.542.435 | 20.619.557 | 21.545.635 | 22.622.812 |
| Belanja Modal | 6.034.583 | 117.336.313 | 6.653.128 | 6.885.785 | 7.335.074 |
| Jumlah Belanja RM | 94.241.433 | 209.953.505 | 103.901.180 | 108.996.340 | 114.551.072 |
| Total Belanja | 119.212.929 | 239.487.623 | 138.103.967 | 144.804.261 | 152.149.273 |

Tabel 3.3.5 Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran Pola PK BLU

| Urutan | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan | | | | | |
| PNBP | 62.349.728 | 72.010.680 | 87.606.151 | 95.688.420 | 108.427.825 |
| APBN (RM) | 125.173.575 | 242.432.254 | 132.003.867 | 138.604.060 | 145.524.263 |
| Total Pendapatan | 187.523.303 | 314.442.934 | 219.610.018 | 234.292.480 | 253.952.088 |
| Belanja | | | | | |
| PNBP | | | | | |
| Belanja Pegawai | 69.595.007 | 73.074.757 | 70.728.495 | 74.264.920 | 77.978.166 |
| Belanja Barang | 18.611.843 | 19.542.435 | 20.519.557 | 21.545.533 | 22.622.812 |
| Belanja Modal | 6.034.583 | 6.336.313 | 6.653.128 | 6.985.785 | 7.335.074 |
| Jumlah Belanja PNBP | 94.241.433 | 98.953.505 | 97.901.180 | 102.796.240 | 107.936.052 |
| APBN (RM) | | | | | |
| Belanja Pegawai | | | | | |
| Belanja Barang | 24.961.050 | 26.209.103 | 33.519.558 | 35.195.536 | 36.955.312 |
| Belanja Modal | 5.971.092 | 117.269.646 | 6.583.129 | 56.912.285 | 7.241.442 |
| Jumlah Belanja RM | 30.932.142 | 143.478.749 | 40.102.687 | 92.107.821 | 44.196.754 |
| Total Belanja | 125.173.575 | 242.432.254 | 138.003.867 | 194.904.061 | 152.132.806 |
| Saldo Akhir | 62.349.728 | 72.010.680 | 81.606.151 | 39.388.419 | 101.829.282 |

Perhitungan pendapatan dan biaya pelaksanaan pendidikan di lingkungan Polines berdasarkan pada realisasi anggaran tahun 2016 hingga tahun 2020. Proyeksi anggaran dan biaya pelaksanaan PK-BLU Polines tahun 2021 hingga tahun 2025 bertolak dari realisasi anggaran tahun 2020. Pendapatan PNBP bersumber dari aktifitas pendidikan dan aktifitas pengembangan. Pola aktifitas pengembangan berupa pengelolaan unit bisnis di lingkungan Polines. Peta lokasi pengembangan bisnis di lingkungan Polines seperti pada Gambar 3.1.



Unit pengembangan bisnis akan dialokasikan pada area strategis di wilayah kerja Polines. Paling tidak terdapat 4 (empat) area bisnis yang akan dikembangkan di lingkungan Polines. Area bisnis 1 mencakup culinary center, copy center, book center, perdagangan. Area bisnis 2 mencakup techno business center, joint research, kerjasama industri, training center. Area bisnis 3 mencakup culinary center, copy center, book center, layanan laboratorium/bengkel/studio, klinik kesehatan. Area bisnis 4 mencakup perdagangan, copy center, book center. Penentuan area bisnis ini bersifat fleksibel dalam pengembangannya.

Pada tahun ke-tiga pelaksanaan PK-BLU di Polines (tahun 2023) diproyeksikan manajemen Polines sudah melaksanakan remunerasi bagi seluruh pegawai di lingkungan Polines. Dengan demikian terdapat konsekuensi penarikan anggaran sekitar Rp 6 milyar dari anggaran rupiah murni. Penarikan anggaran rupiah murni tersebut digantikan oleh pendapatan dari PNBP.

Pada tahun ke-empat pelaksanaan PK-BLU Polines (tahun 2024) diproyeksikan Polines membeli tanah senilai Rp 50 milyar di sekitar Kota Semarang. Proses negosiasi pembelian tanah sudah dimulai dari tahun 2020.

LAMPIRAN 4

KETERKAITAN ANTARA TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS BISNIS POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2021 – 2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
FEBRUARI 2021**

Tabel 4.1. Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Program Utama

| No | Misi | Tujuan Strategis | Sasaran Strategis | No | Program Utama |
|----|--|--|--|----|--|
| 1 | Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis terapan yang unggul, berkarakter dan beretika | Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang teknologi dan bisnis terapan yang profesional, berkarakter dan beretika dan diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis <i>teaching industry</i> . | Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran berbasis <i>teaching industry</i> , program studi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional, | 1 | Peningkatan kualitas dan kuantitas input mahasiswa |
| | | | | 2 | Pengembangan program studi |
| | | | | 3 | Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan |
| 2 | Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis | Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang mampu memberikan kemanfaatan bagi industri dan masyarakat | Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif- inovatif sivitas akademika | 1 | Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian |
| | | | | 2 | Peningkatan kualitas & kuantitas publikasi karya ilmiah mahasiswa |
| | | | | 3 | Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian |
| 3 | Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik | Mewujudkan budaya akademik, organisasi kerja yang sehat dan dinamis dalam upaya memberikan layanan yang bermutu kepada seluruh pemangku kepentingan | Meningkatnya kualitas manajemen Perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas | 1 | Peningkatan citra Polines |
| | | | | 2 | Peningkatan pengelolaan sistem keuangan |
| | | | | 3 | Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik |
| | | | | 4 | Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana |
| 4 | Menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika | Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika. | Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika. | 1 | Peningkatan kualitas peran dan sumber daya dosen |
| | | | | 2 | Peningkatan kualitas Sumber Daya Tenaga Kependidikan |
| 5 | Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan | Mewujudkan kerjasama guna mendorong keparakan bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional | Meningkatnya kerjasama yang mendorong keparakan dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan | 1 | Peningkatan jumlah kerjasama institusi |

LAMPIRAN 5

INDIKATOR KINERJA POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2021 – 2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
FEBRUARI 2021**

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran teaching industry, program studi baru ditingkat nasional dan atau internasional.

Tabel 5.1. Indikator Sasaran 1 Tahun 2021 – 2025

| No | Kode | Indikator | Sat. | Target Kinerja Sasaran | | | | | |
|----|-------------|--|-----------|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | IKU.1.01.01 | Jumlah pendaftar Prodi Diploma 3 | orang | 15,567 | 19,750 | 23,000 | 28,100 | 33,200 | 38,300 |
| 2 | IKU.1.01.02 | Jumlah pendaftar Prodi Sarjana Terapan | orang | 9,206 | 11,300 | 15,400 | 19,800 | 22,500 | 25,700 |
| 3 | IKU.1.01.03 | Jumlah pendaftar Prodi Magister Terapan | orang | 7 | 9 | 15 | 90 | 120 | 120 |
| 4 | IKU.1.01.04 | Jumlah mahasiswa asing <i>Full-time</i> | mhs | 0 | 5 | 7 | 10 | 15 | 20 |
| 5 | IKU.1.01.05 | Jumlah mahasiswa asing <i>Part-time</i> | mhs | 28 | 22 | 24 | 26 | 28 | 30 |
| 6 | IKU.1.01.06 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar | mhs | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 | 40 |
| 7 | IKU.1.01.07 | Jumlah mahasiswa baru dari jalur prestasi (olahraga, seni, budaya, sosial/humaniora, dan iptek) minimal tingkat provinsi | mhs | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 |
| 8 | IKU.1.01.08 | Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus minimal 1 bulan (di luar program magang industri dan didukung sistem akademik) | mhs | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | IKU.1.02.01 | Jumlah Prodi Diploma 3 | PS | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 10 | IKU.1.02.02 | Jumlah Prodi Sarjana Terapan | PS | 11 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| 11 | IKU.1.02.03 | Jumlah Prodi Magister Terapan | PS | 1 | 1 | 1 | 6 | 6 | 6 |
| 12 | IKT.1.02.04 | Jumlah Prodi Doktor Terapan | PS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 13 | IKT.1.02.05 | Jumlah Prodi Kelas Internasional | PS | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14 | IKT.1.02.06 | Persentase program studi terakreditasi minimal B | % | 95,8 | 95,8 | 97 | 98 | 98 | 100 |
| 15 | IKT.1.02.07 | Jumlah laboratorium/ bengkel/ studio terakreditasi | Lab. | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 5 |
| 16 | IKU.1.02.08 | Pengembangan prodi baru yang bekerjasama dengan mitra (perusahaan multinasional, perusahaan besar dunia yang masuk dalam daftar fortune 500; Perusahaan teknologi global; Startup teknologi; Organisasi multilateral; BUMN dan BUMD) | Prodi | 1 | 1 | 2 | 15 | 15 | 15 |
| 17 | IKU.1.02.09 | Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program Merdeka Belajar | Prodi | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 18 | IKU.1.01.07 | Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program SMK D2 <i>Fast Track</i> | mhs | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 19 | IKU.1.02.11 | Jumlah Prodi yang menyelenggarakan Program <i>Teaching Industry</i> | Prodi | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 20 | IKU.1.03.01 | Rerata IPK lulusan Prodi Diploma 3 | Skala 0-4 | 3,37 | 3,38 | 3,39 | 3,4 | 3,41 | 3,42 |
| 21 | IKU.1.03.02 | Rerata IPK lulusan Prodi Sarjana Terapan | Skala 0-4 | 3,37 | 3,38 | 3,39 | 3,4 | 3,41 | 3,42 |
| 22 | IKU.1.03.03 | Rerata IPK lulusan Prodi Magister Terapan | Skala 0-4 | 0 | 3,5 | 3,51 | 3,52 | 3,53 | 3,54 |
| 23 | IKU.1.03.04 | Prestasi akademik mahasiswa tingkat lokal, nasional dan internasional | mhs | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 24 | IKU.1.03.05 | Prestasi non-akademik mahasiswa tingkat lokal, nasional dan internasional | mhs | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 | 20 |
| 25 | IKU.1.03.06 | Rata-rata lama studi lulusan Prodi Diploma 3 | tahun | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| 26 | IKU.1.03.07 | Rata-rata lama studi lulusan Prodi Sarjana Terapan | tahun | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 |
| 27 | IKU.1.03.08 | Rata-rata lama studi lulusan Prodi Magister Terapan | tahun | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 28 | IKU.1.03.09 | Rasio kelulusan tepat waktu Prodi Diploma 3 | % | 94 | 94,2 | 94,4 | 94,6 | 94,8 | 95 |
| 29 | IKU.1.03.10 | Rasio kelulusan tepat waktu Prodi Sarjana Terapan | % | 95 | 95,2 | 95,4 | 95,6 | 95,8 | 96 |
| 30 | IKU.1.03.11 | Rasio kelulusan tepat waktu Prodi Magister Terapan | % | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 |
| 31 | IKU.1.03.12 | Waktu tunggu lulusan Prodi Diploma 3 kurang dari 3 bulan dalam mendapatkan | % | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 | 55 |

| No | Kode | Indikator | Sat. | Target Kinerja Sasaran | | | | | |
|----|-------------|--|---------|------------------------|------|------|------|------|------|
| | | | | Baseline 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | | pekerjaan pertama kali | | | | | | | |
| 32 | IKU.1.03.13 | Waktu tunggu lulusan Prodi Sarjana Terapan kurang dari 3 bulan dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali | % | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 | 55 |
| 33 | IKU.1.03.14 | Waktu tunggu lulusan Prodi Magister Terapan kurang dari 3 bulan dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali | % | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 |
| 34 | IKT.1.03.15 | Persentase Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya | % | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 |
| 35 | IKT.1.03.16 | Persentase jumlah lulusan yang bekerja di tingkat/perusahaan nasional/multinasional | % | 77 | 77 | 78 | 78 | 79 | 79 |
| 36 | IKT.1.03.17 | Persentase jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha | % | 2 | 2,20 | 2,40 | 2,60 | 2,80 | 3,00 |
| 37 | IKU.1.03.18 | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | % | 65,8 | 85 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 38 | IKU.1.03.19 | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | % | 22,37 | 25 | 30 | 35 | 40 | 45 |
| 39 | IKU.1.03.20 | Jumlah lulusan dari Prodi kerjasama dalam negeri | mhs | 48 | 48 | 72 | 72 | 96 | 225 |
| 40 | IKU.1.03.21 | Jumlah lulusan dari Prodi kerjasama luar negeri | mhs | 0 | 0 | 48 | 48 | 48 | 48 |
| 41 | IKT.1.03.22 | Evaluasi kepuasan layanan terhadap pengguna lulusan dan mitra | ada | - | V | V | V | V | V |
| 42 | IKU.1.03.23 | Tracer study dilaksanakan setiap tahun | ada | V | V | V | V | V | V |
| 43 | IKU.1.03.24 | Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 6-6 bulan dengan penghasilan > 1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wirausaha | % | 50 | 52 | 54 | 56 | 58 | 60 |
| 44 | IKU.1.03.25 | Persentase lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan setahun terakhir yang menghabiskan waktu belajar paling tidak 1 semester di luar kampus | % | 0 | 1,20 | 1,40 | 1,60 | 1,80 | 2,00 |
| 45 | IKU.1.03.26 | Jumlah Prodi yang persentase mata kuliahnya 15% kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri) | Prodi | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 46 | IKU.1.03.27 | Jumlah program magang yang terstruktur dan dikelola bersama mitra | Program | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 47 | IKU.1.03.28 | Persentase pekerja lulusan D3 dengan gaji minimum sebesar 1,2x UMR | % | 0 | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 |
| 48 | IKU.1.03.29 | Persentase pekerja lulusan D4/Sarjana Terapan dengan gaji minimum sebesar 1,5x UMR | % | 0 | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 |

Sasaran 2 : Meningkatkan Publikasi Karya Ilmiah dan Karya Kreatif-Inovatif Sivitas Akademika.

Tabel 5.2. Indikator Sasaran 2 Tahun 2021 – 2025

| No | Kode | Indikator | Sat. | Baseline | Target Kinerja Sasaran | | | | | |
|----|-------------|--|---------|----------|------------------------|-------|-------|-------|-------|--|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| 1 | IKU.2.01.01 | Jumlah penelitian yang dibiayai perguruan tinggi atau mandiri | judul | 158 | 160 | 162 | 164 | 166 | 168 | |
| 2 | IKU.2.01.02 | Jumlah penelitian yang dibiayai lembaga dalam negeri (dari luar PT) | judul | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |
| 3 | IKT.2.01.03 | Jumlah penelitian dibiayai lembaga luar negeri | judul | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 4 | IKU.2.01.04 | Jumlah pengabdian yang dibiayai perguruan tinggi atau mandiri | judul | 95 | 97 | 99 | 101 | 103 | 105 | |
| 5 | IKU.2.01.05 | Jumlah pengabdian yang dibiayai lembaga dalam negeri (di luar PT) | judul | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 6 | IKT.2.01.06 | Jumlah pengabdian yang dibiayai lembaga luar negeri | judul | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| 7 | IKU.2.01.07 | Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional | judul | 24 | 30 | 35 | 120 | 150 | 200 | |
| 8 | IKU.2.01.08 | Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional | judul | 4 | 8 | 12 | 16 | 20 | 24 | |
| 9 | IKU.2.01.09 | Jumlah publikasi dosen di seminar nasional | judul | 158 | 160 | 162 | 164 | 166 | 168 | |
| 10 | IKU.2.01.10 | Jumlah publikasi dosen di seminar internasional | judul | 6 | 12 | 18 | 24 | 30 | 36 | |
| 11 | IKT.2.01.11 | Jumlah tulisan dosen di media nasional dan internasional | tulisan | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 12 | IKT.2.01.12 | Jumlah pameran/presentasi dosen dalam forum di tingkat wilayah, nasional dan internasional | judul | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 | 55 | |
| 13 | IKT.2.01.13 | Jumlah produk/jasa dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat | produk | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 14 | IKT.2.01.14 | Jumlah luaran dosen yang berupa HKI Paten | produk | 7 | 9 | 11 | 13 | 15 | 17 | |
| 15 | IKT.2.01.15 | Jumlah luaran dosen yang berupa HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll) | judul | 10 | 12 | 14 | 50 | 75 | 100 | |
| 16 | IKT.2.01.16 | Jumlah luaran dosen yang berupa Tekabagi Tepat Guna (TTG), produk, karya seni, rekayasa sosial. | produk | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 17 | IKT.2.01.17 | Jumlah luaran dosen yang berupa buku atau Book Chapter ber-ISBN | buku | 5 | 6 | 7 | 50 | 75 | 100 | |
| 18 | IKT.2.01.18 | Jumlah sitasi karya ilmiah dosen | sitasi | 1.065 | 1.200 | 1.400 | 1.600 | 1.800 | 2.000 | |
| 19 | IKT.2.01.19 | Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional | judul | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 20 | IKT.2.01.20 | Persentase jumlah hasil riset/prototipe/karya seni dan/atau pengabdian pada masyarakat per dosen yang dipublikasikan secara internasional dan/atau digunakan oleh industri/masyarakat/kebijakan. | % | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 21 | IKT.2.02.01 | Jumlah publikasi mahasiswa mandiri atau bersama dosen di jurnal nasional dan internasional | judul | 20 | 25 | 30 | 100 | 150 | 250 | |
| 22 | IKT.2.02.02 | Jumlah publikasi mahasiswa mandiri atau bersama dosen di seminar nasional dan internasional | judul | 10 | 15 | 20 | 50 | 100 | 150 | |
| 23 | IKT.2.02.03 | Jumlah tulisan mahasiswa mandiri atau bersama dosen di media nasional dan internasional | tulisan | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 24 | IKT.2.02.04 | Jumlah pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah, nasional dan internasional oleh mahasiswa mandiri atau bersama dosen. | judul | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 | |
| 25 | IKT.2.02.05 | Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa mandiri atau bersama dosen | sitasi | 20 | 25 | 30 | 35 | 40 | 45 | |
| 26 | IKT.2.02.06 | Jumlah Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat hasil karya dari mahasiswa mandiri atau bersama dosen | produk | 6 | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 | |
| 27 | IKT.2.02.07 | Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa HKI Paten dan Paten sederhana | produk | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |

| No | Kode | Indikator | Sat. | Baseline | Target Kinerja Sasaran | | | | |
|----|-------------|---|--------|----------|------------------------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 28 | IKT.2.02.08 | Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll) | judul | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 |
| 29 | IKT.2.02.09 | Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa Teknologi Tepat Guna (TTG), produk, karya seni, rekayasa sosial. | produk | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 30 | IKT.2.02.10 | Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa buku atau Book Chapter ber-ISBN | buku | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 31 | IKU.2.03.01 | Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa (Program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan) | judul | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 32 | IKU.2.03.02 | Jumlah penelitian yang menjadi rujukan tema tugas akhir (Program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan) | judul | 50 | 52 | 54 | 56 | 58 | 60 |
| 33 | IKU.2.03.03 | Jumlah pengabdian (PkM) yang melibatkan mahasiswa (program Diploma 3/Sarjana Terapan) | judul | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 34 | IKU.2.03.04 | Evaluasi kepuasan proses penelitian dan pengabdian terhadap peneliti, pengabdian dan mitra | ada | V | V | V | V | V | V |

Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas.

Tabel 5.3. Indikator Sasaran 3 Tahun 2021 – 2025

| No | Kode | Indikator | Sat. | Target Kinerja Sasaran | | | | | |
|----|-------------|--|-----------------|------------------------|------|------|------|------|------|
| | | | | Baseline | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | IKU.3.01.01 | Akreditasi Institusi Unggul (A) | status | A | A | A | A | A | A |
| 2 | IKU.3.01.02 | Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul (A) | jumlah | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 3 | IKT.3.01.03 | Jumlah Prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | jumlah | 0 | 0 | 0 | 6 | 8 | 10 |
| 4 | IKU.3.01.04 | Ranking Perguruan Tinggi Nasional | ranking | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 5 | IKU.3.01.05 | Status Perguruan Tinggi Sotek menjadi PTN-BLU | status | - | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 6 | IKU.3.01.06 | Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pendidikan Vokasi | ada | V | V | V | V | V | V |
| 7 | IKU.3.01.07 | Peningkatan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan perencanaan strategis | pimpinan unit | 0 | 1 | 12 | 18 | 26 | 34 |
| 8 | IKT.3.02.01 | Jumlah penerimaan anggaran PNBP/tahun | milyar rupiah | 35 | 45 | 50 | 60 | 70 | 80 |
| 9 | IKT.3.02.02 | Prosentase program, kegiatan dan penganggaran berbasis kinerja | % | 90,7 | 91,5 | 92 | 92,5 | 93 | 93,5 |
| 10 | IKT.3.02.03 | Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran /IKPA | nilai | 92 | 93 | 93 | 94 | 94 | 95 |
| 11 | IKT.3.02.04 | Hasil penilaian terhadap AKIP | nilai | 71,34 | 75 | 77 | 79 | 81 | 83 |
| 12 | IKT.3.02.05 | Indeks opini audit laporan keuangan | status | NA | NA | NA | WDP | WTP | WTP |
| 13 | IKU.3.03.01 | Jumlah penelitian/pengabdian yang terintegrasi ke dalam pengembangan kurikulum pembelajaran | judul | 4 | 5 | 6 | 26 | 52 | 52 |
| 14 | IKT.3.03.02 | Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik | skala 1-4 | 3,35 | 3,36 | 3,37 | 3,7 | 3,8 | 3,8 |
| 15 | IKT.3.03.03 | Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi yang terintegrasi | jumlah aplikasi | 28 | 30 | 32 | 34 | 36 | 38 |
| 16 | IKT.3.03.04 | Kapasitas total bandwidth internet | Mbps | 305 | 350 | 400 | 450 | 500 | 550 |
| 17 | IKU.3.03.05 | Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan | ada | V | V | V | V | V | V |
| 18 | IKU.3.03.06 | Jumlah kurikulum yang disusun bersama industri (materi training dan sertifikasi di industri masuk resmi) | kurikulum | | | 5 | 26 | 52 | 78 |
| 19 | IKU.3.04.01 | Perpustakaan Digital | % | 20 | 25 | 30 | 35 | 40 | 45 |
| 20 | IKU.3.04.02 | Jumlah pelatihan laboratorium yang relevan dengan industri, atau mendukung teaching industry yang berkolaborasi dengan industri dan dunia kerja, serta memungkinkan untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan perkembangan situasi Covid-19 | peserta | 0 | 1 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 21 | IKT.3.04.03 | Revitalisasi, pengisian dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas umum, pembelajaran dan laboratorium | milyar rupiah | 7,5 | 8 | 8,5 | 9 | 9,5 | 10 |
| 22 | IKT.3.04.04 | Pengembangan kampus (2) | % | 0 | 0 | 30 | 50 | 70 | 90 |
| 23 | IKT.3.04.05 | Indeks penguatan karakter dan budaya kerja | skor/ skala 10 | 6 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 24 | IKT.3.04.06 | Indeks implementasi reformasi birokrasi | skor/ skala 100 | 85 | 85 | 87 | 89 | 91 | 93 |

Sasaran 4 : Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, professional, berkarakter dan beretika.

Tabel 5.4. Indikator Sasaran 4 Tahun 2021 – 2025

| No | Kode | Indikator | Sat. | Target Kinerja Sasaran | | | | | |
|----|-------------|---|-------|------------------------|------|------|-------|-------|-------|
| | | | | Baseline | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | IKU.4.01.01 | Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa | rasio | 1:16 | 1:14 | 1:14 | 1:14 | 1:17 | 1:20 |
| 2 | IKU.4.01.02 | Persentase jumlah dosen yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi inti program studi | % | 95 | 95,5 | 96 | 96,5 | 97 | 97,5 |
| 3 | IKU.4.01.03 | Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala | % | 57,47 | 58,0 | 58,5 | 59,00 | 59,50 | 60,00 |
| 4 | IKU.4.01.04 | Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar | dosen | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | IKU.4.01.05 | Persentase dosen bersertifikat pendidik profesional | % | 75,5 | 76,5 | 77,5 | 78,5 | 79,5 | 80,5 |
| 6 | IKU.4.01.06 | Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi/industri | dosen | 35 | 50 | 75 | 100 | 125 | 150 |
| 7 | IKU.4.01.07 | Jumlah dosen yang memiliki kesesuaian bidang keahlian dengan mata kuliah yang diajarkan | % | 97 | 97,5 | 98 | 98,5 | 99 | 99,5 |
| 8 | IKU.4.01.08 | Jumlah dosen berpendidikan S3 | dosen | 32 | 37 | 42 | 47 | 52 | 57 |
| 9 | IKU.4.01.09 | Persentase jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi | % | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 | 20 |
| 10 | IKU.4.01.10 | Persentase jumlah SKS dosen mengajar penuh dalam program studi | % | 95 | 95,5 | 96 | 96,5 | 97 | 97,5 |
| 11 | IKU.4.01.11 | Jumlah dosen tidak tetap | dosen | 6 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| 12 | IKU.4.01.12 | Persentase jumlah dosen pembimbing tugas akhir | % | 60 | 80 | 85 | 90 | 95 | 95 |
| 13 | IKU.4.01.13 | Pengakuan atau rekognisi dosen dalam negeri | dosen | 20 | 27 | 42 | 47 | 52 | 57 |
| 14 | IKU.4.01.14 | Pengakuan atau rekognisi dosen luar negeri | dosen | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 15 | IKU.4.01.15 | Jumlah dosen asing | dosen | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 16 | IKU.4.01.16 | Jumlah dosen politeknik yang berasal dari industri (Dosen Praktisi) | dosen | 10 | 20 | 25 | 30 | 35 | 40 |
| 17 | IKU.4.01.17 | Dosen tamu dari industri rutin mengajar di kampus | dosen | 22 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| 18 | IKU.4.01.18 | Jumlah dosen tetap yang melaksanakan kegiatan Tridharma di kampus lain, berkolaborasi dengan QSS00 dan/atau bekerja sebagai praktisi minimal 6 bulan selama 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif) | dosen | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 19 | IKU.4.01.19 | Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industri & dunia kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri | dosen | 4 | 6 | 8 | 17 | 32 | 57 |
| 20 | IKU.4.01.20 | Jumlah Prodi yang melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran dan perkuliahan | prodi | 8 | 9 | 15 | 17 | 19 | 21 |
| 21 | IKU.4.02.01 | Jumlah SDM Tenaga Kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi | SDM | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| 22 | IKU.4.02.02 | Jumlah instruktur pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti pelatihan kompetensi | SDM | 14 | 14 | 16 | 17 | 18 | 19 |

Sasaran 5 : Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan.

Tabel 5.5. Indikator Sasaran 5 Tahun 2021 – 2025

| No | Kode | Indikator | Sat. | Baseline | Target Kinerja Sasaran | | | | |
|----|-------------|--|-----------|----------|------------------------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | IKU.5.01.01 | Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tridharma di tingkat nasional | kerjasama | 23 | 25 | 27 | 29 | 31 | 33 |
| 2 | IKU.5.01.02 | Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tridharma di tingkat nasional yang sudah terealisasi | kerjasama | 17 | 19 | 21 | 23 | 25 | 27 |
| 3 | IKU.5.01.03 | Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tridharma di tingkat internasional | kerjasama | 15 | 17 | 19 | 21 | 23 | 25 |
| 4 | IKU.5.01.04 | Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tridharma di tingkat internasional yang sudah terealisasi | kerjasama | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 5 | IKT.5.01.05 | Jumlah kerjasama industri | kerjasama | 48 | 50 | 75 | 90 | 105 | 120 |
| 6 | IKU.5.01.06 | Jumlah industri yang berkomitmen kuat dan resmi dalam menyerap lulusan | industri | 2 | 3 | 10 | 26 | 26 | 26 |
| 7 | IKU.5.01.07 | Jumlah mitra yang memberikan program beasiswa dan skatan dinas bagi mahasiswa | mitra | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 8 | IKU.5.01.08 | Jumlah mitra yang menyelenggarakan <i>bridglog program</i> : Pihak industri memperkenalkan teknologi dan proses kerja industri yang diperlukan kepada para dosen | mitra | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | IKU.5.01.09 | Persentase sertifikasi kompetensi bagi lulusan diberikan oleh pendidikan tinggi bersama industri | % | 65,8 | 67,8 | 69,8 | 71,8 | 73,8 | 75,8 |
| 10 | IKU.5.01.10 | Jumlah industri memberikan bantuan peralatan laboratorium kepada kampus | industri | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 11 | IKU.5.01.11 | Jumlah <i>joint research</i> , riset terapan dosen yang berasal dari kasus nyata di industri | judul | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 5 |
| 12 | IKU.5.01.12 | Persentase sumber daya (<i>resource</i>) yang dimanfaatkan oleh stakeholders dalam konteks kerjasama profesional | % | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

LAMPIRAN 6

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
DENGAN
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
FEBRUARI 2021**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Semarang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Supriyadi, M.T.

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Semarang

untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Wikan Sekarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 11 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Semarang



Wikan Sekarinto, Ph.D.



Ir. Supriyadi, M.T.



Catatan:

1. UU No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1: "Informasi Elektronik adalah hasil olahannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSr

TARGET KINERJA

| a | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Kinerja Perjanjian 2021 |
|------|--|---|--------------------------------|
| 1 | [5.1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. | 10 |
| 2 | [5.2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan di dalam di kampus lain, di QS100 berakreditasi bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau menjadi mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 15 |
| 3 | [5.3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkegiatan akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/praktisi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. [IKU 2.3] Jumlah ketertarikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 30 |
| 3 | [5.3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pendekatan kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 35 |
| 3 | [5.3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. | 0.10 |
| 4 | [5.4] Mengembangkan Dikti kelas satuan kerja di lingkungan Dikti | [IKU 4.1] Rata-rata Mediasi SAMP Saker minimal 88 [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan KUKM Saker minimal 93 | 88 |
| 93.5 | | | 93.5 |

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|--|----------------------------|
| 1 | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 104.077.406.000 |
| 2 | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi | Rp. 9.252.887.000 |
| 3 | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi | Rp. 30.400.324.000 |
| | | TOTAL | Rp. 143.730.617.000 |

Semarang, 11 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Semarang



Wilan Sakarinto, Ph.D.



Ir. Supriyadi, M.T.



Cetakan:

1. GUYURE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1. "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPR